



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I

JALAN RAYA BANDARA IR.H.JUANDA NOMOR 23 SIDOARJO, 61254 JAWA TIMUR
TELEPON (031) 8688099/8688118 , FAKSIMILE (031) 8678471
LAMAM www.kkp.go.id SUREL bbppmhkp.sby1@kkp.go.id

Nomor : B.349/BKIPM.SBY.I/TU.210/I/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Pengantar Penyampaian Laporan Kinerja

23 Januari 2026

Yth. Plt. Sekretaris BPPMHKP
Cq. Koordinator Kelompok Program dan Data
di Jakarta

Menindaklanjuti Peraturan Menteri PAN-RB Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Nomor : 62 / KEP-BKIPM / 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja di Lingkungan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Balai KIPM Surabaya I Triwulan IV Tahun 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Balai Besar PPMHKP
Surabaya I,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Laode Abdul Syafar W.H.



LAPORAN TAHUNAN

TAHUN 2025

BALAI BESAR PPMHKP SURABAYA I
JALAN RAYA BANDAR UDARA IR. H. JUANDA, NO. 23,
SEMAMBUNG, KEC.SEDATI, KAB.SIDOARJO,
JAWA TIMUR 61253

www.kkp.go.id



KATA PENGANTAR



Puji syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa sehingga Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi dapat menyelesaikan dengan tepat waktu Laporan Kinerja Triwulan IV Balai KIPM Surabaya I Tahun Anggaran 2025.

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan. Landasan penyusunan laporan Triwulan IV ini adalah Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Tahun 2025.

Kami berharap laporan kinerja Triwulan IV ini dapat bermanfaat sebagai sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja Balai KIPM Surabaya I. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.



Surabaya, 19 Januari 2026

Let. Kepala Balai KIPM Surabaya I

LAGDE ABDUL SYAFAR W.H

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.3 TUPOKSI	2
1.4 STRATEGI ORGANISASI	3
1.5 SISTEMATIKA DAN PENYAJIAN	4
BAB II PERJANJIAN DAN PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 VISI DAN MISI	6
2.2 INDIKATOR DAN TARGET KINERJA	6
2.3 PENGUKURAN KINERJA	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1 CAPAIAN KINERJA	12
3.2 ANALISIS DAN EVALUASI	12
3.3 REALISASI ANGGARAN	55
BAB IV PENUTUP	56
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target Kinerja Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025	vii
Tabel 2. Target dan Capaian Kinerja TW IV Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025	viii
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balai KIPM Surabaya I Tahun 2024	6
Tabel 4. Anggaran Kegiatan Balai KIPM Surabaya I Tahun Anggaran 2025	7
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Balai KIPM Surabaya I Revisi Desember Tahun 2025	9
Tabel 6. Anggaran Kegiatan Balai KIPM Surabaya I Tahun Anggaran 2025 Revisi Desember 2025	10
Tabel 7. Capaian Kinerja Balai KIPM Surabaya I Triwulan IV Tahun 2025	14
Tabel 8. Capaian IKK 01 Tahun 2025	16
Tabel 9. Capaian IKK 02 Tahun 2025	22
Tabel 10. Capaian IKK 03 Tahun 2025	27
Tabel 11. Capaian IKK 04 Tahun 2025	28
Tabel 12. Capaian IKK 05 Tahun 2025	31
Tabel 13. Capaian IKK 06 Tahun 2025	32
Tabel 14. Capaian IKU 07 Tahun 2025	40
Tabel 15. Capaian IKU 08 Tahun 2025	43
Tabel 16. Capaian IKK 09 Tahun 2025	44
Tabel 17. Tabel Jenjang Jabatan	45
Tabel 18. Tabel Kompetensi	46
Tabel 19. Pemetaan Komponen Kinerja	46
Tabel 20. Nama dan Nilai Hukuman Disiplin	47
Tabel 21. Capaian IKK 10 Tahun 2025	47
Tabel 22. Capaian IKK 11 Tahun 2025	48
Tabel 23. Capaian IKU 12 Tahun 2025	49



LAPORAN TAHUNAN 2025

BALAI BESAR PPMHKP SURABAYA I

Tabel 24. Capaian IKU 13 Tahun 2025	50
Tabel 25. Capaian IKU 14 Tahun 2025	51
Tabel 26. Capaian IKK 15 Tahun 2025	53
Tabel 27. Realisasi Pendapatan dan Belanja	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tim Kerja Balai KIPM Surabaya I	3
Gambar 2. Status indeks capaian IKU	8
Gambar 3. Dashboard NPSS Balai KIPM Surabaya I Tahun 2024	9
Gambar 4: Capaian (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I Triwulan II Tahun 2025	40
Gambar 5: Capaian (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I Triwulan IV Tahun 2025	40
Gambar 6. Publikasi Hasil SKM Triwulan I	54
Gambar 7. Publikasi Hasil SKM Triwulan II	54
Gambar 8. Publikasi Hasil SKM Triwulan III	54
Gambar 9. Publikasi Hasil SKM Triwulan IV	54

RINGKASAN

EKSEKUTIF

Pada Triwulan IV Tahun 2025, Balai KIPM Surabaya I mempunyai 3 Sasaran Kegiatan (SK) ; 15 Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025.

Balai KIPM Surabaya I telah menandatangani Perjanjian Kinerja yang akan ditetapkan dalam satu tahun masa anggaran antara Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan pada tanggal 13 Februari 2025. Pada bulan Desember 2025 terbit Perjanjian Kinerja Revisi tertanggal 8 Desember 2025.

Target kinerja Balai KIPM Surabaya I pada Tahun 2025 secara keseluruhan tercapai. Uraian target kinerja berdasarkan aplikasi <https://kinerjaku.kkp.go.id> tersebut dapat dilihat pada matriks berikut ini :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	POLA HITUNG	FREKUENSI PERHITUNGAN	TARGET				TARGET 2025
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00
2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00
3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	lokasi	Nilai Posisi Akhir	Semester	0,00	1,00	0,00	1,00	1,00
4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00
5	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	0,00	0,00	0,00	75,00	75,00

6	Nilai penerapan kualitas sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	0,00	0,00	0,00	75,00	75,00
7	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Semester	0,00	85,00	0,00	92,00	92,00
8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0,00	0,00	0,00	71,50	71,50
9	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
10	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Indeks	Nilai Posisi Akhir	Semester	0,00	81,00	0,00	87,00	87,00
11	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0,00	0,00	0,00	86,00	86,00
12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00
14	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0,00	0,00	0,00	75,00	75,00
15	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00

Tabel 1 : Target Kinerja Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	POLA HITUNG	FREKUENSI PERHITUNGAN	TW III	
					TARGET	CAPAIAN
1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	70,00	100,00
2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	70,00	125,85
3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	lokasi	Nilai Posisi Akhir	Semester	0,00	0,00

4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	99,00	99,98
5	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	0,00	0,00
6	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	0,00	0,00
7	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Semester	0,00	0,00
8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0,00	0,00
9	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0,00	0,00
10	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Indeks	Nilai Posisi Akhir	Semester	0,00	0,00
11	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0,00	0,00
12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	85,00	100,00
13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	76,00	100,00
14	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0,00	0,00
15	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	88,00	90,04

Tabel 2 : Target dan Capaian Kinerja TW IV Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa seluruh target IKK maupun IKU di Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025 telah berhasil dicapai. Dari 15 IKU yang targetnya telah ditetapkan sesuai PK Tahun 2025, secara keseluruhan pencapaiannya memenuhi bahkan melebihi target. Keberhasilan pencapaian tersebut akan diupayakan untuk dipertahankan serta terus ditingkatkan di tahun yang akan datang.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Balai KIPM Surabaya I, target kinerja yang akan dicapai serta capaian kinerja yang sudah dilaksanakan selama tahun 2025. Hal ini akan menjadi tolak ukur serta umpan balik dalam rangka peningkatan kinerja Balai KIPM Surabaya I pada periode-periode selanjutnya.



LAPORAN TAHUNAN 2025

BALAI BESAR PPMHKP SURABAYA I

Realisasi Kinerja Keuangan Triwulan IV Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025 sebesar Rp. 22.205.807.265,- atau 92,15% dari Pagu Anggaran senilai Rp. 24.096.271,000,-. Realisasi tidak mencapai target dari Sekretariat BPPMHKP yaitu sebesar 99%. Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan capaian realisasi antara lain adanya blokir anggaran pada kegiatan perjalanan dinas, pembayaran gaji PPPK Paruh Waktu tidak bisa menggunakan akun Belanja Pegawai dan relaksasi belanja operasional pada bulan November 2025 yang menyebabkan realisasi tidak bisa dilakukan secara maksimal.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan good governance adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Dasar pelaksanaan kegiatan Tahun 2025, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang terdiri dari kebijakan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 dan Permen KP Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan 2016 serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. 54/PERMEN- KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Balai KIPM Surabaya I dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada tahun 2025 untuk mencapai visi dan misi Balai KIPM Surabaya I. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan Balai KIPM Surabaya I serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Balai KIPM Surabaya I serta sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPPMHKP selama tahun [isi tahun, misalnya 2025]. Penyusunan laporan ini mengacu pada prinsip **Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)** sebagaimana diatur dalam **Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**, serta berpedoman pada **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas. Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan

Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja merupakan proses pemantauan pelaksanaan kinerja dilingkungan Balai KIPM Surabaya I pada setiap triwulan yang bertujuan untuk memastikan dan mengendalikan keserasian pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan perencanaan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam visi dan misi Balai KIPM Surabaya I yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemantauan atas kinerja dan program dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkala secara periodik. Dengan demikian, proses pelaksanaan program dan kegiatan tetap dapat berjalan baik sesuai rencana ataupun dapat diambil suatu tindakan perbaikan untuk mengatasi adanya penyimpangan yang terjadi terhadap capaian kinerja.

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran secara komprehensif mengenai capaian kinerja Balai KIPM Surabaya I selama satu tahun anggaran, meliputi realisasi terhadap sasaran strategis, program, serta kegiatan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Selain itu, laporan ini juga digunakan sebagai sarana evaluasi atas efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas, guna menjadi dasar dalam peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Melalui laporan kinerja ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang jelas, transparan, dan akuntabel mengenai kontribusi Balai KIPM Surabaya I dalam mendukung terwujudnya sistem karantina ikan yang andal, serta mutu dan keamanan hasil perikanan yang terjamin dalam rangka meningkatkan daya saing produk perikanan Indonesia.

1.3. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Sesuai Kepmen KP No. 43 Tahun 2023 tentang Susunan organisasi Balai KIPM Surabaya I, terdiri atas:

1. Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan;
2. Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan;

3. Tim Kerja Penerapan Standar dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan; dan
4. Tim Kerja Dukungan Manajerial.



Gambar 1. Tim Kerja Balai KIPM Surabaya I

Cakupan wilayah kerja Balai KIPM Surabaya I sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 92 /PERMEN - KP/2020, meliputi :

1. Kabupaten Sidoarjo
2. Kota Batu
3. Kabupaten Kediri
4. Kabupaten Pasuruan
5. Kabupaten Lumajang
6. Kabupaten Probolinggo
7. Kabupaten Trenggalek
8. Kota Probolinggo
9. Kota Pasuruan
10. Kota Kediri
11. Kabupaten Nganjuk
12. Kabupaten Ngawi
13. Kabupaten Pacitan
14. Kota Madiun
15. Kota Malang
16. Kabupaten Magetan
17. Kabupaten Ponorogo
18. Kabupaten Bondowoso
19. Kabupaten Madiun
20. Kabupaten Malang
21. Kabupaten Tulungagung
22. Kota Blitar
23. Kabupaten Blitar
24. Kabupaten Banyuwangi
25. Kabupaten Situbondo
26. Kabupaten Jember.

1.4. STRATEGI ORGANISASI

Aspek strategis organisasi merupakan penjabaran lebih detail dari tujuan Balai KIPM Surabaya I dengan indikator dan target yang terukur. Aspek strategis tersebut dijabarkan melalui Sasaran Kegiatan Balai KIPM Surabaya I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan

Meningkatkan ekspor produk perikanan dengan pengendalian dan pengawasan mutu produk hasil kelautan dan perikanan mulai dari hulu sampai hilir, sejak ikan ditangkap sampai diekspor kenegara tujuan. Penjaminan ketertelusuran (traceability) produk, sehingga apabila terjadi masalah / penolakan mudah untuk menelusuri dan mengambil tindakan perbaikan.

Upaya menjamin keberterimaan produk perikanan di Negara tujuan dilakukan melalui kegiatan Sertifikasi Cara penanganan Ikan yang Baik (CPIB) di Suplier, melakukan Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) di Unit Pengolahan Ikan (UPI), melakukan inspeksi pada UPI yang menerapkan sistem traceability, dan melakukan surveilen pada UPI terhadap konsistensi penerapakan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, sehingga produk perikanan yang diekspor diterima di negara tujuan ekspor.

Sasaran Kegiatan 2 : Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar

Peningkatan ekspor hasil kelautan dan perikanan selain melalui pengendalian dan pengawasan mutu produk hasil kelautan dan perikanan, juga dilakukan melalui peningkatan pelayanan kepada pelaku usaha, sehingga pelaku usaha merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan, menindaklanjuti setiap keluhan maupun permasalahan yang dihadapi pelaku usaha, melakukan verifikasi pengendalian sistem jaminan mutu di bidang budidaya dan penangkapan.

Sasaran Kegiatan 3 : Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Melaksanakan pengelolaan organisasi yang bersih, efektif dan terpercaya melalui penyediaan data dan informasi yang baik, benar dan akurat, peningkatan kompetensi sumberdaya manusia aparatur, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan.

1.5. SISTEMATIKA DAN PENYAJIAN

Sistematika dan penyajian laporan kinerja Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku seperti dalam Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

- a) **Bab I – Pendahuluan,**
menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
- b) **Bab II – Perencanaan Kinerja,**
Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- c) **Bab III – Akuntabilitas Kinerja,**
menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja;
- d) **Bab IV – Penutup,**
menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya;
- e) **Lampiran-lampiran,**
memuat Penetapan Kinerja Balai KIPM Surabaya I Tahun 2021 dan hal-hal lainnya.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. VISI DAN MISI

Sesuai dengan mandat yang diberikan kepada Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan yang selaras dengan visi KKP 2020- 2024 adalah mendukung Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan.

2.2. INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel, Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (Balai KIPM) Surabaya I menetapkan indikator dan target kinerja tahunan sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Penetapan indikator kinerja dilakukan berdasarkan sasaran strategis yang diturunkan dari **Renstra Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan** dan **Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan**.

Indikator kinerja ini menggambarkan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai KIPM Surabaya I dalam bidang **karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan**, yang meliputi aspek output (keluaran) maupun outcome (hasil).

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta Strategi adalah suatu *dashboard* yang memetakan sasaran strategi organisasi dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan

perjalanan strategi organisasi. Dari Peta Strategi tersebut, dijabarkan indikator dan target kinerja yang akan dicapai Balai KIPM Surabaya I pada Tahun 2025, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai KIPM Surabaya I. Pada Triwulan IV terdapat revisi Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan tanggal 8 Desember 2025.

Penyusunan Perjanjian Kinerja ditujukan sebagai bentuk transparansi atas akuntabilitas dan kinerja, serta sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Perjanjian kinerja ini merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala BKIPM Nomor: 62/KEP-BKIPM/2018 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja di Lingkungan BKIPM – KKP.

Ikhtisar Perjanjian Kinerja Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025 sebelum revisi diuraikan seperti pada Tabel 3 berikut ini :

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2025
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	70,00
	2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	70,00
	3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (lokasi)	1,00
	4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	99,00
Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75,00
	6	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75,00
Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	92,00
	8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	71,50
	9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	100,00
	10	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Indeks)	87,00
	11	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	86,00
	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	85,00
	13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	76,00

14	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75,00
15	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	88,00

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025

Jumlah Anggaran Tahun 2025 sebelum revisi adalah sebesar Rp 23.801.197.000, -

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	22.954.197.000
2	Manajemen Mutu	197.000.000
3	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	650.000.000
Total Anggaran Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025		23.801.197.000

Tabel 4. Anggaran Kegiatan Balai KIPM Surabaya I Tahun Anggaran 2025

Perjanjian Kinerja Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025 revisi tanggal 8 Desember 2025 diuraikan seperti pada Tabel 5 berikut ini :

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	70
	2	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	70
	3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Lokasi)	1
	4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	99

Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75
	6	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75
Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	92
	8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	71,5
	9	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	100
	10	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Indeks)	82
	11	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	86
	12	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	85
	13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	76
	14	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75
	15	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Indeks)	3.36

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Balai KIPM Surabaya I Revisi Desember Tahun 2025

Jumlah Anggaran Tahun 2025 setelah revisi tanggal 8 Desember 2025 adalah sebesar Rp 24.096.271.000, -

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	23.140.721.000

2.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	377.050.000
3.	Manajemen Mutu	578.500.000
Total Anggaran Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I Tahun 2025		24.096.271.000

Tabel 6. Anggaran Kegiatan Balai KIPM Surabaya I Tahun Anggaran 2025 Revisi Desember

2.3. PENGUKURAN KINERJA

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*.

Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah <50;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:

a. Polarisasi *Maximize*

Pada jenis polarisasi ini, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi lebih tinggi dari target, dengan formula:

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

b. Polarisasi *Minimize*

Pada jenis polarisasi ini, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula :

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \{1 + (1 - \text{Realisasi} / \text{Target})\} \times 100\%$$

c. Polarisasi *Stabilize*

Pada jenis polarisasi ini, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

4. Status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Status indeks capaian IKU

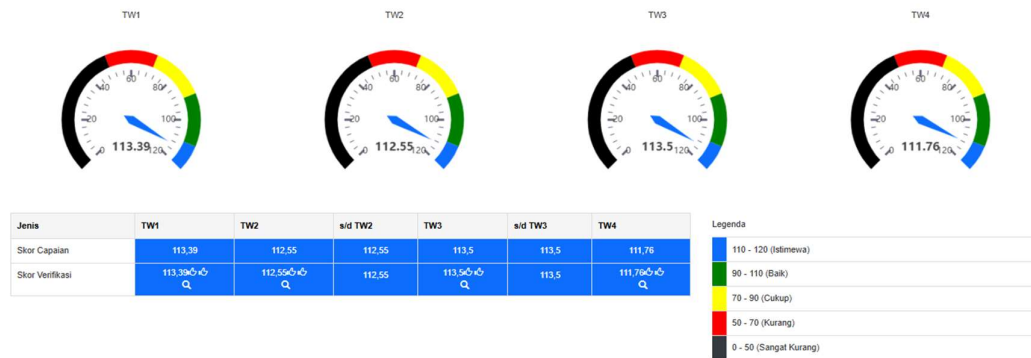
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Balai KIPM Surabaya I pada Triwulan IV Tahun 2025 sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Rata-rata Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 113,5% (Istimewa). NPSS merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan.

Capaian kinerja Balai KIPM Surabaya I tiap triwulan di Tahun 2025 seperti pada Gambar berikut ini :



Gambar 3 : Dashboard NPSS Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025

3.2. ANALISIS DAN EVALUASI

Analisis mendalam (Elaborasi) capaian kinerja Balai KIPM Surabaya I berdasarkan sasaran kegiatan secara lebih detil menurut indikator kinerjanya serta dibandingkan dengan target triwulan dan tahunan dijelaskan sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	POLA HITUNG	FREKUENSI PERHITUNGAN	TW I		TW II		TW III		TW IV		TARGET 2025
					TARGE T	CAPAI AN	TARGE T	CAPAI AN	TARGE T	CAPAI AN	TARGE T	CAPAI AN	
1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	70,00	100,00	70,00	100,00	70,00	100,00	70,00	100,00	70,00

2	Presentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentas e	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	70,00	125,90	70,00	125,90	70,00	125,90	70,00	125,90	70,00
3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	lokasi	Nilai Posisi Akhir	Semester	0,00	1,00	1,00	1,00	0,00	1,00	1,00	1,00	1,00
4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentas e	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	99,00	99,98	99,00	99,98	99,00	99,98	99,00	99,98	99,00
5	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	0,00	83,72	0,00	83,72	0,00	83,72	75,00	83,72	75,00
6	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	0,00	89,44	0,00	89,44	0,00	89,44	75,00	89,44	75,00
7	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Semester	0,00	94,92	85,00	94,92	0,00	94,92	92,00	94,92	92,00
8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0,00	95,00	0,00	95,00	0,00	95,00	71,50	95,00	71,50
9	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentas e	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00
10	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Indeks	Nilai Posisi Akhir	Semester	0,00	86,45	75,00	86,45	0,00	86,45	82,00	86,45	82,00
11	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0,00	86,50	0,00	86,50	0,00	86,50	86,00	86,50	86,00

12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	85,00	100,00	85,00	100,00	85,00	100,00	85,00	100,00	85,00
13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Persentase	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	76,00	100,00	76,00	100,00	76,00	100,00	76,00	100,00	76,00
14	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0,00	77,75	0,00	77,75	0,00	77,75	75,00	77,75	75,00
15	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	Indeks	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	3,36	3,61	3,36	3,61	3,36	3,61	3,36	3,61	3,36

Tabel 7. Capaian Kinerja Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa seluruh target IKK maupun IKU di Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025 telah berhasil dicapai. Dari 15 IKU yang targetnya telah ditetapkan sesuai PK, secara keseluruhan pencapaiannya memenuhi bahkan melebihi target. Keberhasilan pencapaian tersebut akan diupayakan untuk dipertahankan serta terus ditingkatkan di tahun yang akan datang.

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan adalah (1). Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I; (2). Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I; (3). Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I; (4). Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I.

IKK 01

Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

Definisi :

- Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer perikanan budidaya meliputi CBIB,CPIB,CPPIB,CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap meliputi CPIB di kapal yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.
- Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
- Sektor produksi perikanan primer merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya.
- Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:
 1. Standar Nasional Indonesia (SNI)
 2. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku
- Output kegiatan berupa rekomendasi yang diberikan dari hasil inspeksi dalam sistem OSS maupun secara manual.

Formula :

$$\%X = \frac{A+B+C+D+E+F}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer

E = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

F = Persentase Unit Usaha menerapkkn CPIB Kapal

A = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (6)*

B = Persentase Unit menerapkan CPIB

C = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB

D = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB

**) Komponen pembentuk yang dihitung berdasarkan karakteristik sertifikasi jaminan mutu sektor produksi primer yg ada UPT*

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2025-2029	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	-	-	-	-	-	142.86	70	100.00	142.86	-	-

Tabel 8: Capaian IKK 01 Tahun 2025

Rincian capaian IKK Triwulan IV adalah sebagai berikut :

- Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB = $\frac{\text{Sertifikat terbit}}{\text{Permohonan yang lengkap}} \times 100\%$

$$= \frac{6}{6} \times 100\%$$

$$= 100\%$$
- Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB = $\frac{\text{Sertifikat terbit}}{\text{Permohonan yang lengkap}} \times 100\%$

$$= \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$= 100\%$$
- Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPOIB = $\frac{\text{Sertifikat terbit}}{\text{Permohonan yang lengkap}} \times 100\%$

$$= \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$= 100\%$$
- Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPIB = $\frac{\text{Sertifikat terbit}}{\text{Permohonan yang lengkap}} \times 100\%$

$$= \frac{2}{2} \times 100\%$$

$$= 100\%$$
- Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPIB Kapal = $\frac{\text{Sertifikat terbit}}{\text{Permohonan yang lengkap}} \times 100\%$

$$= \frac{35}{35} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Pada Triwulan IV Tahun 2025 telah terealisasi penerbitan sertifikasi primer sebanyak 59 sertifikat, Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik diatas kapal (CPIB Kapal) dilakukan di PPI Mayangan Probolinggo, PP Mimbo Situbondo dan PPI Tanjung Wangi Banyuwangi terealisasi 42 sertifikat PB UMKU. Sertifikat Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB) dilaksanakan pada 1 lokasi yaitu milik PT. Haida Agriculture Indonesia

Kabupaten Pasuruan terealisasi 1 sertifikat PB UMKU, Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) dilaksanakan di unit budidaya milik swasta dan pemerintah di Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar dan Kabupaten Lumajang terealisasi 12 sertifikat PB UMKU sedangkan Sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) telah dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung terealisasi sebanyak 4 sertifikat PB UMKU. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan mencapai 100%. Data dukung inspeksi produksi primer bersumber dari Database Aplikasi SIAP MUTU dan OSS.

Secara rinci, pada Triwulan I Tahun 2025 telah terealisasi 5 sertifikat sektor produksi primer atau persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT mencapai 91.6% yang meliputi Sertifikasi CBIB, CPOIB, dan CDOIB. Untuk sertifikasi CBIB tidak tercapai 100% karena 1 unit budidaya dari pemohon dalam siklus pengeringan yang tidak memungkinkan dilaksanakan kegiatan inspeksi. Pada triwulan II tahun 2025 telah terealisasi penerbitan sertifikasi primer sebanyak 5 sertifikat, Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik diatas kapal (CPIB Kapal) dilakukan di PPI Mayangan Probolinggo sebanyak 1 unit dan PPI Tanjung Wangi Banyuwangi sebanyak 1 unit. Sertifikat Cara Pembuatan Obat Ikan Yang Baik (CPOIB) dilaksanakan pada 1 lokasi yaitu milik PT BEC Premix Solutions Indonesia Kabupaten Pasuruan dan Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) dilaksanakan pada 2 lokasi yaitu Tambak udang milik Liojunijati di Kabupaten Banyuwangi dan Tambak Rumput laut milik Bapak Saifullah di Kabupaten Pasuruan. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan mencapai 100%. Data dukung inspeksi produksi primer bersumber dari Database Aplikasi SIAP MUTU. Pada Triwulan 3 Tahun 2025 telah terealisasi penerbitan sertifikasi primer sebanyak 59 sertifikat, Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik diatas kapal (CPIB Kapal) dilakukan di PPI Mayangan Probolinggo, PP Mimbo Situbondo dan PPI Tanjung Wangi Banyuwangi terealisasi 42 sertifikat PB UMKU. Sertifikat Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB) dilaksanakan pada 1 lokasi yaitu milik PT. Haida Agriculture Indonesia Kabupaten Pasuruan terealisasi 1 sertifikat PB UMKU, Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) dilaksanakan di unit budidaya milik swasta dan pemerintah di Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar dan Kabupaten Lumajang terealisasi 12 sertifikat PB UMKU sedangkan Sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) telah dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung terealisasi sebanyak 4 sertifikat PB UMKU. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan mencapai 100%.

Data dukung inspeksi produksi primer bersumber dari Database Aplikasi SIAP MUTU dan OSS.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan sebagai tindak lanjut serta pencapaian keberhasilan indikator kinerja ini antara lain :

1. Kegiatan CPIB Kapal



Inspektur Mutu BPPMHKP Surabaya I melaksanakan Inspeksi CPIB Kapal (KM Teratai Mas) di Pelabuhan Mayangan Probolinggo. Kegiatan Inspeksi CPIB Kapal kita lakukan berdasarkan permohonan pemilik kapal yang dibantu Agen pengurusan CV Jala Karya Mandiri tanggal 04 Agustus 2025. Dalam melakukan permohonan awal CV. Jala

Karya Mandiri harus melampirkan persyaratan wajib yang meliputi : (1) Melampirkan Salinan NIB (2) melampirkan Salinan Surat Perizinan Berbasis Usaha Subsektor Penangkapan Ikan atau Subsektor Pengangkutan Ikan, (3) Salinan Sertifikat Pelatihan Cara Penanganan Ikan Yang Baik, (4) Surat kesediaan dilakukan inspeksi, (5) Salinan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) – Laik Simpan. Tujuan dari kegiatan inspeksi CPIB Kapal untuk memastikan bahwa standar CPIB diaplikasikan secara menyeluruh pada proses penanganan ikan di atas kapal diantaranya mulai pada saat pembongkaran ikan, standart fasilitas penanganan dan / atau pengolahan, penyimpanan ikan diatas kapal, standart prosedur penanganan dan / atau pengolahan, penyimpanan ikan diatas kapal serta penerapan Hazard Analysis Critikal Control Poin (HACCP). Dalam pelaksanaannya, tim Inspektur Mutu memverifikasi kepatuhan kapal terhadap standar CPIB yang telah ditetapkan. Nahkoda dan Anak Buah Kapal (ABK) KM. Teratai Mas sangat kooperatif pada saat dilakukan inspeksi sehingga kegiatan inspeksi CPIB Kapal berjalan lancar. Kegiatan ini salah satu komitmen BPPMHKP Surabaya I dalam memastikan kualitas dan keamanan hasil perikanan melalui penerapan CPIB Kapal, guna mendukung keberlanjutan sumber

daya perikanan dan memenuhi persyaratan perizinan berbasis risiko. Terlampir telah terbit sebanyak 42 Sertifikat CPIB Kapal selama Triwulan IV Tahun 2025.



2. Kegiatan CPPIB Pakan



Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPPIB) merupakan Surat keterangan yang menyatakan bahwa produsen Pakan Ikan telah memenuhi persyaratan Tata Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik, Pada Tanggal 23 September 2025 BPPMHKP Surabaya I melaksanakan inspeksi ke PT Haida Agriculture Indonesia yang berlokasi di Kawasan PIER Pasuruan. Inspektur Mutu yang melaksanakan inspeksi : Rahmat Noer Sulistyoadi, Kristina Natalia, Medya Putra, Yustina Novianti, Devi Rahmawati Putri.

3. Kegiatan CBIB



Salah satu tugas Inspektur Mutu Badan Mutu KKP Surabaya I adalah melaksanakan inspeksi dalam rangka memastikan bahwa proses budidaya berjalan sesuai standar CBIB

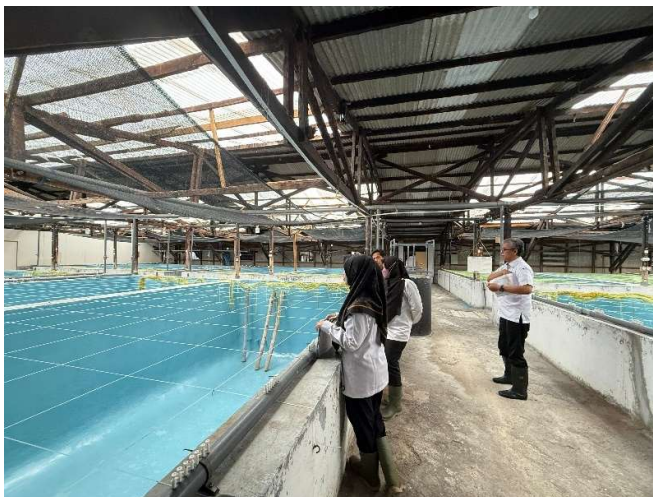
(Cara Budidaya Ikan yang Baik). Inspektur Mutu Badan Mutu KKP Surabaya I melakukan verifikasi lapangan di IBAP Banjarkemuning, salah satu instalasi strategis milik KKP untuk budidaya air payau. Fokus kami dalam inspeksi:

- ✓ Penilaian sarana & prasarana budidaya
- ✓ Pemeriksaan sistem manajemen mutu
- ✓ Evaluasi biosekuriti & sanitasi lingkungan
- ✓ Pembinaan teknis untuk peningkatan kepatuhan CBIB

Dari hasil pemantauan, IBAP Banjarkemuning menunjukkan komitmen kuat terhadap penerapan standar mutu dan keberlanjutan lingkungan.

Keberhasilan pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan tidak lepas dari peran serta BPPMHKP Surabaya I dalam melakukan pengawasan, pengendalian sistem manajemen mutu yang ada di unit produksi primer, baik itu di bidang perikanan budidaya, maupun di bidang perikanan tangkap. Pada Triwulan IV ini, telah terbit 12 sertifikat CBIB.

4. Kegiatan CPIB Pembenuhan



Kegiatan ini merupakan wujud komitmen BPPMHKP Surabaya I dalam memberikan pelayanan sesuai kebutuhan pelaku usaha pembenuhan ikan sekaligus mendukung jaminan kualitas dan keberlanjutan sertifikasi CPIB. Pelaksanaan Surveilans CPIB mencakup:

- unsur Persyaratan Manajemen
- Unsur Persyaratan Teknis
- Unsur Persyaratan pengelolaan kesehatan dan kesejahteraan ikan

- Unsur Persyaratan pengelolaan Lingkungan

Tim surveilan memverifikasi ketidaksesuaian prosedur terkait standar kebersihan, sanitasi, dan penanganan ikan sesuai ketentuan yang berlaku. Telah terbit 5 sertifikat di Triwulan I, 5 sertifikat di Triwulan II, 59 sertifikat di Triwulan III serta 4 sertifikat di Triwulan IV Tahun 2025.

Rekomendasi rencana aksi berikutnya Melakukan inspeksi kegiatan produksi primer sesuai dengan regulasi dan Prosedur dan selanjutnya selalu memantau antara target dan realisasi agar tercapai sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang ditetapkan oleh Kepala BPPMHKP.

IKK 02

Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

Definisi :

- Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.
- Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
- Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.
- Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:
 1. Standar Nasional Indonesia (SNI);
 2. Standar Internasional (Codex Alimentarius);
 3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

- Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Formula :

$$\%X = \frac{A+B}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk

B = Persentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2)

****) Komponen pembentuk yang dihitung berdasarkan karakteristik sertifikasi jaminan mutu sektor pasca panen yg ada UPT***

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2025 -2029	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	-	-	-	-	-	173.01	70	125.9	179.86	-	-

Tabel 9: Capaian IKK 02 Tahun 2025

Rincian capaian IKK adalah sebagai berikut :

Pada periode Triwulan IV Tahun 2025 tercapai realisasi sertifikasi SKP sebanyak 128 produk dan sertifikasi HACCP terealisasi sebanyak 117 produk sehingga total realisasi adalah 228 produk. Sedangkan untuk target sertifikasi pasca panen yang divalidasi pada Triwulan IV sebanyak 150 produk, jadi formulasi perhitungan sertifikasi sektor pasca panen adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Realisasi SKP+ HACCP+Suket HACCP}}{\text{Target SKP+ HACCP+Suket HACCP}} \times 100\%$$

$$\frac{228}{150} \times 100\% = 125,85\%$$

Kesimpulan bahwa sesuai formula perhitungan pada akhir Triwulan IV Tahun 2025 untuk sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I telah tercapai 125,90 %. Sebagai data dukung rekapitulasi penerbitan Sertifikasi SKP, Sertifikasi HACCP dan atau penerbitan Surat Keterangan HACCP di Supplier kami sajikan sebagaimana terlampir. Ada kekuatiran sertifikasi sektor produksi pasca panen yang tidak sesuai dengan target yang ditugaskan kepada Balai KIPM Surabaya I karena permohonan sertifikasi berasal dari pengajuan Pelaku Usaha Perikanan atau pengguna jasa. Rekomendasi rencana aksi triwulan berikutnya yaitu Melaksanakan kegiatan sertifikasi sektor Pasca Panen sesuai prosedur dan secara periodic selalu memantau antara target dan realisasi keluaran (output) agar tercapai sesuai Perjanjian Kinerja (PK) yang dibebankan ke UPI Balai KIPM Surabaya I.

Sedangkan untuk Triwulan I sampai Triwulan III dapat kita rinci sebagai berikut :

- I. **Triwulan I** Tahun 2025 sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I telah tercapai 92,6%. Sebagai data dukung rekapitulasi penerbitan sertifikasi SKP bersumber dari Database SKP Online dari Pusdatin KKP dan Sertifikasi HACCP dari Aplikasi HACCP Online kami sajikan sebagaimana terlampir.

$$\text{HACCP} = \frac{112}{125} \times 100\% = 89,6\%$$

$$\text{SKP} = \frac{153}{160} \times 100\% = 95,6\%$$

$$\%X = \frac{89,6+95,6}{2} \times 100\% = 92,6\%$$

- II. **Triwulan II** Tahun 2025 untuk sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I telah tercapai **117,83 %**. Sebagai data dukung rekapitulasi penerbitan Sertifikasi SKP; Sertifikasi HACCP dan Penerbitan Surat Keterangan HACCP di Supplier kami sajikan sebagaimana terlampir.

$$\frac{271}{230} \times 100\% = 117,83\%$$

III. **Triwulan III** Tahun 2025 untuk sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I telah tercapai **125,85 %**. Sebagai data dukung rekapitulasi penerbitan Sertifikasi SKP, Sertifikasi HACCP dan atau penerbitan Surat Keterangan HACCP di Supplier kami sajikan sebagaimana terlampir.

$$\frac{228}{150} \times 100\% = 125,85\%$$

Kegiatan sertifikasi sektor Pasca Panen dilaksanakan sesuai prosedur dan selalu memantau antara target dan realisasi keluaran (output) secara berkala agar tercapai sesuai Perjanjian Kinerja (PK) yang diperintahkan kepada Balai KIPM Surabaya I. Yang menjadi akar masalah pada IKK ini adalah Ada kekuatiran sertifikasi sektor produksi pasca panen yang tidak sesuai dengan target yang diperintahkan kepada Balai KIPM Surabaya I karena permohonan sertifikasi berasal dari pengajuan Pelaku Usaha Perikanan baik Unit Pengolahan Ikan atau Unit Supplier.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pencapaian indikator Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I antara lain :

1. Verifikasi Permohonan Sertifikasi Kelayakan Pengolahan
2. Inspeksi Penerapan HACCP dan Verifikasi Perbaikan hasil Inspeksi di UPI
3. Inspeksi dalam rangka Penerbitan Surat Keterangan HACCP di Supplier
4. Pengawasan mutu hasil perikanan sektor produksi pasca panen di sentra pangan sehat
5. Surveilans Penerapan HACCP dan Pengambilan Contoh dalam rangka Penerbitan SMKHP/HC

Sertifikasi Sertifikat Kelayakan Pengolahan(SKP); Sertifikat HACCP dan Surat Keterangan HACCP di Supplier pada ruang lingkup produk pada Unit Pengolahan Ikan (UPI) dan Unit Supplier disesuaikan dengan wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPPMHKP. Pelaksanaan sertifikasi melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Inspeksi dan atau Verifikasi Permohonan Sertifikasi SKP yang diajukan oleh Unit Pengolahan Ikan setelah mendapatkan Rekomendasi Kelayakan Pengolahan dari Dinas Perikanan Provinsi/Kabupaten/Kota.
2. Kegiatan Inspeksi Penerapan HACCP di UPI. Kegiatan ini ditujukan untuk UPI baru yang belum memiliki Sertifikat penerapan HACCP, UPI yang sudah mempunyai HACCP tetapi akan menambah Ruang Lingkup produk, dan UPI yang ingin melakukan perpanjangan Sertifikat Penerapan HACCP.

3. Kegiatan Inspeksi Penerapan HACCP di Unit Supplier. Kegiatan ini ditujukan untuk Unit Supplier baru yang belum memiliki Surat Keterangan penerapan HACCP, Supplier yang sudah mempunyai Sertifikat Cara Penangan Ikan yang Baik (CPIB) tetapi akan menambah Ruang Lingkup produk, dan Suplier yang ingin melakukan perpanjangan Sertifikat Cara Penangan Ikan yang Baik (CPIB) di tingkat Supplier.

Keberhasilan pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan tidak lepas dari peran serta BPPMHKP Surabaya I dalam melakukan pengendalian dan pengawasan mutu yang ada di unit pengolahan ikan, unit pemasok atau supplier, sentra pangan sehat serta dalam penerbitan sertifikat mutu dan keamanan hasil perikanan (SMKHP).

Terdapat kekhawatiran sertifikasi sektor produksi pasca panen yang tidak sesuai dengan target yang diperintahkan kepada Balai KIPM Surabaya I karena permohonan sertifikasi berasal dari pengajuan Pelaku Usaha Perikanan baik Unit Pengolahan Ikan atau Unit Supplier. Rekomendasi rencana aksi yaitu melaksanakan kegiatan sertifikasi sektor Pasca Panen sesuai prosedur dan secara periodik selalu memantau antara target dan realisasi keluaran (output) agar tercapai sesuai Perjanjian Kinerja (PK) yang diperintahkan kepada Balai KIPM Surabaya I.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian indikator ini yaitu :





IKK 03 Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

Definisi :

- Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik dilakukan sebagai implementasi dari terbitnya Inpres 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- Lokasi dari kegiatan Pengawasan ini adalah Kab/Kota yang konsumsi ikannya tinggi dengan lokus adalah Pasar moderen, Pasar Tradisional, Supplier, TPI/PPI yang produk ikannya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/domestik.
- Bentuk pengawasannya adalah penilaian sarana prasarana dan pengujian sampel produk perikanan dengan parameter uji Organoleptik, mikrobiologi, kimia dan bahan berbahaya (formalin) dan parameter uji lain yang diperlukan.

Cara pengukuran :

1. Penilaian Sarana dan Prasarana

Perhitungan bobot penilaian sarana prasarana dengan rumus :

$$\text{Total nilai kriteria} = \frac{\text{kriteria ditemukan} \times \text{nilai}}{\text{total kriteria ditemukan}}$$

2. Penilaian Pengujian Produk

Penilaian bobot pengujian produk dilakukan berdasarkan nilai/skor parameter hasil uji dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata} = 1/n \sum_{(i=1)}^n [Y_{(i)}]$$

"jumlah data dibagi banyak data"

3. Penilaian jaminan mutu

$$\text{Jaminan mutu} = (60\% \times \text{nilai sarana prasaran} + (40\% \times \text{nilai pengujian produk}))$$

Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I di Kabupaten Sidoarjo, dilakukan 2 kali selama 1 tahun. Dengan objek pengawasan tiap semester dilakukan pada 3 lokasi (1 pasar modern superindo dan 2 pasar tradisional, depo pasar ikan dan pasar larangan).

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2025-2029	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Lokasi)	-	-	-	-	-	142.86	1	1	100	-	-

Tabel 10: Capaian IKK 03 Tahun 2025

IKK 04

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang diekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor). Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional.

Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP) atau Sertifikat Kesehatan (Health Certificate/HC) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan merupakan bukti bahwa hasil perikanan yang dipasarkan telah diproses berdasarkan penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dan telah memenuhi persyaratan atau standar yang berlaku sehingga aman untuk dikonsumsi manusia.

$$x \frac{A - B}{A}$$

x = Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor (%)

A = HC yang diterbitkan oleh BPPMHKP

B = Jumlah HC yang ditolak oleh negara tujuan

(Notifikasi Penolakan kasus/penolakan HC mutu dilampirkan)

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2025-2029	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	-	-	-	-	-	101	99	99.98	100.99	-	-

Tabel 11: Capaian IKK 04 Tahun 2025

Pada Triwulan I Tahun 2025 telah terealisasi penerbitan HC/SMKHP sebanyak 4.616 sertifikat, sedangkan SMKHP/HC yang tertolak dari negara tujuan ekspor negara mitra tidak ada. Data dukung penerbitan SMKHP Ekspor bersumber dari Database Aplikasi SIAP MUTU sebagaimana terlampir.

Triwulan II Tahun 2025 telah terealisasi penerbitan HC/SMKHP sebanyak 6.479 sertifikat, sedangkan SMKHP/HC yang tertolak dari negara tujuan ekspor negara mitra sebanyak 1 SMKHP, sehingga persentase rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor mencapai 99,98%. Data dukung penerbitan SMKHP Ekspor bersumber dari Database Aplikasi SIAP MUTU dan Hasil Investigasi Kasus Penolakan ekspor sebagaimana terlampir.

CAPAIAN IKK

$$x = \frac{6.479 - 1}{6.479}$$

$$x = \frac{6.478}{6.479} = 99,98$$

Pada Triwulan III Tahun 2025 telah terealisasi penerbitan HC atau SMKHP sebanyak 5.747 sertifikat, sedangkan SMKHP/HC yang tertolak dari negara tujuan ekspor negara mitra sebanyak 1 SMKHP, sehingga persentase rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor mencapai 99,98%. Data dukung penerbitan SMKHP Ekspor bersumber dari Database Aplikasi SIAP MUTU dan Hasil Investigasi Kasus Penolakan ekspor sebagaimana terlampir.

CAPAIAN IKK

$$x = \frac{5.747 - 1}{5.747}$$

$$x = \frac{5.746}{5.747} = 99,98$$

Pada Triwulan IV Tahun 2025 telah terealisasi penerbitan HC atau SMKHP sebanyak 5.747 sertifikat, sedangkan SMKHP/HC yang tertolak dari negara tujuan ekspor negara mitra sebanyak 1 SMKHP, sehingga persentase rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor mencapai 99,98%. Data dukung penerbitan SMKHP Ekspor bersumber dari Database Aplikasi SIAP MUTU dan Hasil Investigasi Kasus Penolakan ekspor sebagaimana terlampir.

CAPAIAN IKK

$$x = \frac{5.747 - 1}{5.747}$$

$$x = \frac{5.746}{5.747} = 99,98$$

Rekomendasi rencana aksi pada triwulan berikutnya adalah Melakukan sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan (SMKHP) ekspor sesuai dengan regulasi dan Prosedur dan selanjutnya selalu memantau antara target dan realisasi sertifikasi agar tercapai sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang ditetapkan oleh Kepala BPPMHKP.

IKK 05 Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

Definisi :

- ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium penguji yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri
- Tingkat pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji di laboratorium *official control*
- Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 yang dinilai melingkupi:
 1. Ruang Lingkup;
 2. Acuan Normatif;
 3. Persyaratan Umum;
 4. Persyaratan Struktural;
 5. Persyaratan Sumber Daya;
 6. Persyaratan Proses;
 7. Persyaratan Sistem Manajemen

Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi merupakan hasil penilaian dari evaluasi terhadap laboratorium dalam mematuhi standar mutu yang berlaku yang mengacu pada ISO/IEC 17025 dan ISO/IEC 17020 dan dinyatakan dalam bentuk presentase berdasarkan Tingkat kesesuaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan dalam standar tersebut. Skor tinggi menunjukkan bahwa laboratorium telah memenuhi atau mendekati pemenuhan terhadap standar sistem manajemen mutu, sedangkan skor rendah menunjukkan adanya kelemahan dalam penerapan sistem manajemen mutu yang perlu diperbaiki.

ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium penguji yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri

ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan.

$$\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

Rata-rata nilai tingkat pemenuhan klausa dalam ISO 17025 yang terverifikasi

$$\bar{X} = \text{Rata rata}$$

$x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$ = Nilai tingkat pemenuhan ke - 1, 2, 3, .., n

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2025-2029	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	-	-	-	-	-	118.71	75	83.72	111.63	-	-

Tabel 12: Capaian IKK 05 Tahun 2025

IKK 06 Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

Definisi :

- ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Nilai kualitas penerapan Iso/IEC 17020 diperoleh dari nilai rata-rata penerapan sistem manajemen mutu Lembaga inspeksi (ISO 17020).
- Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 17020 yang dinilai meliputi:
 - Persyaratan Umum
 - Persyaratan Struktural
 - Persyaratan Sumberdaya
 - Persyaratan Proses
 - Persyaratan Sistem Manajemen

Cara Pengukuran :

$$\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

Rata – rata nilai tingkat pemenuhan klausa dalam ISO 17020 yang terverifikasi

$$\bar{X} = \text{Rata rata}$$

$x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$ = Nilai tingkat pemenuhan ke – 1, 2, 3, .., n

n = Banyaknya nilai tingkat pemenuhan

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2025 -2029	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	-	-	-	-	-	-	75	83.72	111.63	-	-

Tabel 13: Capaian IKK 06 Tahun 2025

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan adalah (1). Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya; (2). Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I; (3). Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I; (4). Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I; (5). Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I; (6). Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I; (7). Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I; (8). Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I; (9). Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I.

IKK 07 Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

IKPA adalah indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan,

efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Nilai ini diperoleh dari data input dan output lingkup Balai KIPM Surabaya I didalam aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Cara menghitung IKPA dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 195/PMK.05/2018 tentang Monev Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a Permenkeu 195/2018 diwujudkan dalam bentuk pengukuran kualitas kinerja menggunakan IKPA.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan suatu ukuran kuantitatif yang mencerminkan aspek teknis dan administratif dan tata kelola pelaksanaan anggaran yang dilakukan oleh satker K/L. IKPA dapat dijadikan alat managerial untuk mendukung ketercapaian output (*output delivery*) atas penggunaan anggaran pemerintah secara tepat waktu dan tepat sasaran. Pengukuran capaian IKPA dilakukan atas penilaian dari berbagai aspek yaitu :

1. Revisi DIPA

- a. Jenis revisi anggaran yang diperhitungkan adalah revisi dalam kewenangan pagu tetap (tidak masuk adalah revisi dalam kewenangan pagu berubah dan revisi administratif);
- b. Frekuensi revisi hanya diperkenankan 1 kali dalam rentang triwulanan. Apabila dalam satu triwulan akan ada 2 kali revisi, maka revisi yang kedua agar diajukan pada triwulan berikutnya.

Rencana aksi yang dilakukan pada aspek Revisi DIPA, antara lain:

- Untuk mempertahankan capaian ini, maka Balai KIPM Surabaya I berusaha sangat selektif dalam melakukan pergeseran anggaran dalam revisi DIPA (pagu tetap) serta mengupayakan frekuensi revisi sebanyak 1 kali dalam 1 Triwulan.

2. Deviasi Halaman III DIPA

- a. Halaman III DIPA memuat Rencana Penarikan Dana (RPD) per bulan sepanjang tahun anggaran berjalan atas pelaksanaan anggaran yang dilakukan pada suatu satker;
- b. Validitas dan keakuratan RPD pada Halaman III DIPA sangat penting untuk menjaga likuiditas Kas;
- c. Negara guna memenuhi kebutuhan penyediaan dana bagi pencairan anggaran atas suatu DIPA;

- d. Keakuratan Deviasi Halaman III pada IKPA dihitung untuk rencana yang dieksekusi sampai dengan bulan November tahun anggaran berjalan.

Rencana aksi yang dilakukan pada aspek Deviasi Halaman III DIPA, antara lain:

- Untuk meningkatkan nilai capaian pada indikator ini, Balai KIPM Surabaya I melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administratif penyesuaian Halaman III DIPA ke Kanwil DJPb pada triwulan berjalan,
- Lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan pencairan dananya serta menjadikan RPD pada Halaman III DIPA sebagai plafon pencairan dana bulanan secara internal di Balai KIPM Surabaya I.

3. Pengelolaan UP

- a. SPM GUP merupakan sarana pertanggungjawaban belanja atas penggunaan UP pada Bendahara Pengeluaran;
- b. Jenis UP yang diperhitungkan dalam IKPA adalah UP Tunai (tidak termasuk UP yang menggunakan Kartu Kredit Pemerintah);
- c. Pertanggungjawaban UP tepat waktu sangat penting agar belanja dapat segera dibebankan pada DIPA satker masing-masing sebagai realisasi anggaran.

Rencana aksi yang dilakukan pada aspek Pengelolaan UP, antara lain:

- Memperhatikan periode pengajuan SPM GUP dari SP2D U/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang terlambat.

4. LPJ Bendahara

- a. LPJ Bendahara Pengeluaran merupakan sarana pertanggungjawaban atas uang yang dikelolanya;
- b. LPJ dibuat oleh bendahara setiap bulan dan disampaikan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya atau hari kerja sebelumnya jika tanggal 10 adalah hari libur kepada KPPN;

Penyampaian LPJ dilakukan dengan menu upload pada Aplikasi SPRINT, dan terhitung sejak Satker pertama kali melakukan upload tersebut.

Rencana aksi yang dilakukan pada aspek LPJ Bendahara, antara lain:

- Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan ketepatan waktu penyampaian LPJ sebelum tanggal 10 bulan berikutnya serta memastikan data LPJ telah terverifikasi oleh KPPN pada aplikasi SPRINT.

5. Penyampaian Data Kontrak

- a. Kontrak yang dihitung pada IKPA merupakan kontrak dengan nilai diatas Rp 200 Juta (bukan hasil pengadaan langsung menurut batasan Perpres No. 16/2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- b. ADK kontrak maksimal disampaikan ke KPPN 5 hari kerja sejak tanggal tanda tangan kontrak sampai dengan tanggal penyampaian/konversi di KPPN.

Rencana aksi yang dilakukan pada aspek Penyampaian Data Kontrak, antara lain:

- Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan ketepatan waktu penyampaian data kontrak sebelum 5 hari kerja setelah ditanda tangani dan dipastikan verifikasi kebenaran data kontraknya (*approval*) oleh KPPN.

6. Penyelesaian Tagihan

- a. Indikator ini diukur berdasarkan ketepatan waktu penyelesaian tagihan kontraktual (SPM LS Kontraktual Non-Belanja Pegawai) yang ADK nya telah disampaikan ke KPPN (dengan nilai kontrak diatas Rp 200 Juta);
- b. Penyelesaian tagihan dihitung dengan ketentuan selambat- lambatnya selama 17 hari kerja setelah BAST/BAPP, satker telah diterbitkan SPM tagihan dimaksud ke KPPN.

Rencana aksi yang dilakukan pada aspek Penyelesaian Tagihan, antara lain:

- Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan ketepatan waktu penyelesaian tagihan kontraktual (LS Non-Belanja Pegawai) paling lambat dalam 17 hari kerja setelah BAST ditanda-tangani sudah diajukan SPM nya ke KPPN,
- Lebih teliti, lengkap dan akurat dalam pengisian uraian pada SPM terutama untuk tanggal dan nomor BAST/BAPP.

7. Penyerapan Anggaran

- a. Indikator ini dihitung dari pemenuhan realisasi anggaran secara proporsi penyerapan anggaran pada setiap triwulan: Triwulan IV (15%), Triwulan IVI (40%), (60%), dan (90%).
- b. Pagu anggaran pembagi diperhitungkan sebagai pagu efektif, dimana pagu anggaran DIPA dikurangi dengan pagu yang masih diblokir.

Rencana aksi yang dilakukan pada aspek Penyerapan Anggaran, antara lain:

- Senantiasa memperhatikan progress penyerapan anggaran secara proporsional

dari pagu DIPA efektif,

- Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.

8. Retur SP2D

a. Indikator ini dihitung dari rasio SP2D yang diretur dengan jumlah SP2D total yang telah terbit.

b. Semakin sedikit SP2D yang diretur, maka indikator ini semakin bagus.

Rencana aksi yang dilakukan pada aspek Retur SP2D, antara lain:

- Meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan keakuratan nama dan nomor rekening bank pihak ketiga/penerima pembayaran,
- Aktif berkoordinasi dengan KPPN tidak lebih dari 7 hari kerja untuk melakukan penyelesaian apabila terjadi retur SP2D.

9. Perencanaan Kas

a. Indikator ini dihitung dari rasio ketepatan waktu penyampaian renkas/RPD Harian yang disampaikan ke KPPN untuk jenis transaksi besar (> Rp 1 Miliar).

b. Renkas tepat waktu akan mendukung terwujudnya likuiditas Kas Negara yang terencana dan terkendali.

Rencana aksi yang dilakukan pada aspek Perencanaan Kas, antara lain:

- Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan ketepatan waktu penyampaian Renkas (RPD Harian) untuk transaksi pencairan dana dalam kategori besar (> Rp 1 Milyar) yang memerlukan penyampaian Renkas dengan tidak lebih dari 5 hari kerja sejak tanggal APS pada aplikasi SAS sampai dengan pengajuan SPM ke KPPN.

10. Pengembalian/ Kesalahan SPM

a. Indikator ini dihitung dari besaran/ jumlah SPM yang terdapat kesalahan secara substantif dan dikembalikan oleh KPPN.

b. Pengembalian SPM secara substantif biasanya disebabkan oleh kesalahan pengisian data supplier, sehingga SPM harus diperbaiki oleh Satker.

c. Pengembalian SPM berpotensi menyebabkan tagihan tidak dapat dibayarkan secara tepat waktu.

Rencana aksi yang dilakukan pada aspek Pengembalian/Kesalahan SPM, antara lain:

- Melakukan Monev Pelaksanaan Anggaran Belanja terhadap capaian nilai IKPA

Balai KIPM Surabaya I.

11. Pagu Minus

- Pagu Minus dihitung akhir tahun untuk sesuai jenis belanja sampai dengan level 6 digit/akun.
- Pagu minus dapat terjadi akibat kekurangan anggaran maupun karena pergeseran akun (revisi POK) yang belum dilakukan penyamaan data/revisi ke KanwilDJPB.

12. Dispensasi SPM

- Dispensasi SPM dihitung berdasarkan jumlah SPM yang terlambat disampaikan melewati batas-batas akhir SPM pada akhir tahun anggaran.
- Dikenakan penalti nilai sesuai dengan rentang SPM yang mendapat dispensasi.

DEFINISI :

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- Kurang, apabila nilai IKPA < 70

CARA PENGUKURAN :

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1x dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- ✓ Revisi kewenangna IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- ✓ Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$$

2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%
 - ✓ Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
 - ✓ Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
 - ✓ Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%
 - ✓ Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
 - ✓ Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara Tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
 - ✓ Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik

Target triwulan dihitung dengan :

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per jenis belanja dihitung dengan :

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan :

$$NKPA_n = \frac{(PA_n)}{(TP_n)} \times 100$$

Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

- ✓ Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
- ✓ Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- ✓ Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw IV}} \right) \times 1000$$

Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- ✓ Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- ✓ Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- ✓ Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- ✓ RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right) \times \frac{100}{n}$$

- ✓ Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKRO \times 70\%)$$

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2025 -2029	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	83,77	85,19	89,17	89,52	86,19	110.18	92	94.92	103.17	-	-

Tabel 14: Capaian IKU 07 Tahun 2025

Capaian Triwulan II :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KELAS I SURABAYA I

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	165	032	427542	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	98.77	100.00	79.88	80%	0.00	99.85
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	9.88	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.39				100.00				

Gambar 4: Capaian (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I Triwulan II Tahun 2025

Capaian Triwulan IV :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KELAS I SURABAYA I

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	165	032	427542	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	Nilai	100.00	100.00	100.00	50.00	100.00	99.17	100.00	94.92	100%	0.00	94.92
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	5.00	10.00	9.92	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		87.29				100.00				

Gambar 5: Capaian (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I Triwulan IV Tahun 2025

IKK 08

Nilai Kinerja Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

DEFINISI

- Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.
- Target Akhir Tahun Anggaran 2024 Level 0 (K/L) 82,00 Kategori Nilai Kinerja Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain:
 1. Sangat Baik, apabila NKA > 90 ;
 2. Baik, apabila NKA $> 80 - 90$;
 3. Cukup, apabila NKA $> 60 - 80$;
 4. Kurang, apabila NKA $> 50 - 60$;
 5. Sangat Kurang, apabila NKA ≤ 50

Cara Perhitungan:

NKA Unit Eselon I

NKA Unit Eselon I, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I sebagai berikut:

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
Efisiensi (25)	1. Nilai Efisiensi Satker	25

a. Efektivitas

1) Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RIKP_i}{TIKP_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

RIKSS_i : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

TIKSS_i : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

2) Nilai Efektivitas Satker

$$NEf\ Satker = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

NEf Satker : Nilai Efektivitas Satker

RVRO_i : Realisasi Volume RO i

TVRO_i : Target Volume RO i

n : Jumlah RO seluruh Satker

b. Efisiensi

$$NE\ Satker = (40\% \times Penggunaan\ SBK) + (60\% \times Efisiensi\ SBK)$$

Formula Perhitungan NKA Unit Eselon I adalah sebagai berikut:

$$NKA\ UEI = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NEf_{satker} \times WNEf_{satker}) + (NE_{Satker} \times WNE_{satker})$$

Keterangan:

NKA UEI : Nilai Kinerja Anggaran Unit Eselon I

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

NEf_{satker} : Nilai Efektivitas Satker

NE_{Satker} : Nilai Efisiensi Satker

W_{CIKP} : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program

WNEf_{satker} : Bobot Nilai Efektivitas Satker

WNE_{satker} : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2025 -2029	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	72,54	78,35	82.78	83,26	88,55	104.88	71.5	95	132.87	-	-

Tabel 15: Capaian IKU 08 Tahun 2025

Rencana aksi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini adalah akan melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi capaian nilai kinerja setiap bulannya, serta melakukan kerja sama dengan para penanggung jawab kegiatan agar memberikan laporan capaian kinerja anggaran secara tepat waktu.

IKK 09

Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai KIPM Surabaya I

DEFINISI :

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPPMHKP merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern

Nilai temuan atas Laporan Keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas Laporan Keuangan Balai KIPM Surabaya I merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan yang didasarkan pada 4 kriteria, yakni (1) Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintah , (2) Kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), (3) Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan , dan (4) Efektifitas sistem pengendalian intern.

Tujuan dari ditetapkannya IKK ini adalah untuk mendukung tercapainya pengelolaan anggaran dan kegiatan yang efektif, efisien dan akuntabel. Tahun 2024 capaian yang ditargetkan adalah tidak lebih dari 1 %, capaian ini akan bisa dinilai apabila sudah dilakukan audit eksternal pada tahun yang sudah berjalan.

CARA PENGUKURAN :

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi BPK lingkup UPT..... yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Total Rekomendasi BPK lingkup UPT}} \times 100\%$$

Mengingat periode pengukuran indikator kinerja ini adalah tahunan, maka nilai target dan capaian IKK Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK Atas LK Lingkup BKIPM Lingkup Balai KIPM Surabaya I pada Triwulan II Tahun 2025 belum dapat ditetapkan atau masih Nihil.

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2025 -2029	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	-	92,66	92,85	96,45	98,15	100.24	100	100.00	100.00	-	-

Tabel 16: Capaian IKK 09 Tahun 2025

Sementara rencana aksi untuk menunjang kinerja yang cepat dan transparan yang telah dilakukan melalui penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang tepat waktu dan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

IKK 10

Indeks Profesionalitas ASN Lingkup UPT BKIPM Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas (IP) ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai IP ASN BKIPM merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN BKIPM yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan IP ASN.

Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara RI Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran IP ASN, IP ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. IKU ini merupakan indikator baru di tahun 2019 penyempurnaan dari Indeks kompetensi dan integritas sehingga nilainya tidak dapat dibandingkan dengan nilai pada tahun sebelumnya.

Untuk menghitung indeks profesionalitas ASN ini, pengolahan data diambil dari database kepegawaian SIMPEG Online KKP dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:
 - a. Kualifikasi
 - b. Kompetensi
 - c. Kinerja
 - d. Disiplin
2. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat Pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga)
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua)
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat)
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga)/ SM (Sarjana Muda)
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu)/D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat
 - f. Pendidikan di bawah SLTA

Dengan formula sebagai berikut:

Jenjang Jabatan	Pendidikan yang diperoleh					
	S3	S2	S1/D-IV	D-III	D-II/DI/SLTA/Sederajat	Dibawah SLTA
Jabatan Pimpinan Tinggi	25	23	20	15	10	5
Jabatan Administrator	25	23	20	15	10	5
Jabatan Pegawai	25	23	21	20	15	10
Jabatan Pelaksana	25	23	22	21	20	15
Jabatan Fungsional (keterampilan)	25	23	22	21	20	15
Jabatan Fungsional (keahlian)	25	23	20	15	10	5

Tabel 17: Tabel Jenjang Jabatan

3. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/ Setara satu tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	15	-	-
0	Tidak pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak pernah ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22,5
1	Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22,5
0	Tidak Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17,5
1	Pernah ikut Seminar	10	10	17,5
0	Tidak pernah ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

Tabel 18: Tabel Kompetensi

4. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan b. Perilaku Kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Kuadran Kinerja	Pemetaan Nilai Komponen Kinerja
1	Sangat Baik	30
2	Baik	25
3	Butuh Perbaikan	20
4	Kurang	15
5	Sangat Kurang	10

Tabel 19: Pemetaan Komponen Kinerja

5. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Tabel 20: Nama dan Nilai Hukuman Disiplin

6. Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
- Kualifikasi, dihitung dari kondisi tingkat Pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di Update pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
 - Kompetensi, diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Perhitungan nilai DIKLAT PIM, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya
 - Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklat PIM sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP dan Seminar dalam satu tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40.

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2025 -2029	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Indeks)	97,71	0	86,94	86,12	74,53	130.28	82	86.45	105.43	-	-

Tabel 21: Capaian IKK 10 Tahun 2025

Rencana aksi yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan IP ASN Lingkup Balai KIPM Surabaya I, antara lain dengan melakukan koordinasi dengan Sekretariat BKIPM dalam rangka penyelenggaraan pendidikan/pelatihan (Bimtek) 20 JP dan/atau Webinar bagi ASN di Tahun 2025 serta menghimbau kepada seluruh ASN lingkup Balai KIPM Surabaya I untuk secara rutin mengupload data sertifikat Pelatihan/Bimtek yang telah diperoleh.

IKK 11 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome.

Nilai PM SAKIP Level II dihitung berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Level II merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di lingkungan BPPMHKP.

CARA PENGUKURAN :

Nilai PM SAKIP Level II adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I

**Apabila penilaian tidak dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Mitra, maka nilai SAKIP Level II diperoleh melalui Penilaian Mandiri SAKIP oleh Sekretariat BPPMHKP*

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2020 -2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	-	95,63	97,96	98,33	95,81	102.29	86.00	86.50	100.58	-	-

Tabel 22: Capaian IKK 11 Tahun 2025

IKU 12 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai KIPM Surabaya I adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal (Itjen) kepada BKIPM berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan I s.d. Triwulan IV Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Balai KIPM Surabaya I yang menjadi objek pengawasan.

Pengukuran IKU Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Balai KIPM Surabaya I menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\frac{\sum N_t}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum N_t$: Jumlah rekomendasi dari LHP Itjen KKP yang telah ditindak lanjuti oleh Balai KIPM Surabaya I,

$\sum N$: Jumlah rekomendasi dari LHP Itjen KKP yang diberikan kepada Balai KIPM Surabaya I.

Pengukuran IKU Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Balai KIPM Surabaya I dilakukan secara triwulanan dengan target kumulatif tahunan sebesar 85%.

Pada Triwulan IV tahun 2025, rekomendasi hasil pengawasan telah tuntas ditindak lanjuti sehingga capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai KIPM Surabaya I adalah sebesar 100%.

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	-	-	-	-	100	100	85	100.00	117.65	-	-

Tabel 23: Capaian IKU 12 Tahun 2025

Sejak tahun 2021 hingga 2025, indikator kegiatan “Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I” selalu tercapai 100% yang artinya BPPMHKP Surabaya I telah tuntas menindaklanjuti sehingga capaian selalu 100%.

IKK 13 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

Berdasarkan Nota Dinas Nomor 381/SJ.7/PL.410/X/2025 Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini memiliki 149 Satuan kerja (satker) yang tersebar di 9 unit kerja eselon I. Seluruh satuan kerja tersebut telah melakukan identifikasi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja sebagai data dukung pembentuk nilai

pagu pengadaan yang selanjutnya dilakukan proses revisi RUP pada aplikasi SIRUP berdasarkan dokumen kertas kerja dimaksud. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP melebihi atau kurang dari 100%. Data yang terbentuk pada dokumen kertas kerja untuk nilai Pagu Terumumkan merupakan nilai yang sama dengan nilai yang tercantum dalam rekap RUP Terumumkan pada aplikasi SIRUP.

Berdasarkan manual indikator perhitungan capaian IKU untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Triwulan 3 Tahun Anggaran 2025, formula dan ketentuan perhitungannya adalah sebagai berikut:

Formulasi pengukuran/penilaian :

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%. Maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Saat ini telah dilakukan kompilasi dan rekapitulasi data hasil perhitungan capaian Indikator Kinerja untuk persentase Rencana Umum Pengadaan pada setiap Unit Kerja Eselon I di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 3 Tahun Anggaran 2025. Sebagai informasi, sampai dengan waktu *cut off* data untuk perhitungan persentase RUP Terumumkan pada tanggal 8 Oktober 2025 pukul 11.00 WIB, secara keseluruhan satuan kerja telah mencapai persentase 100,00%.

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	-	82	100	100	100	125	76	100.00	131.58	-	-

Tabel 24: Capaian IKU 13 Tahun 2025

IKK 14

Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi syarat indikator hasil WBK dan memperoleh hasil penilaian indikator proses diatas 75 pada Zona Integritas (ZI) yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian

(WTP) dari BPK atas laporan keuangannya, Unit yang diarahkan berpredikat WBK diusulkan oleh Pimpinan Unit Kerja Eselon I dengan persetujuan MKP.

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	-	-	-	-	78,26	105.43	75	77.75	103.67	-	-

Tabel 25: Capaian IKU 14 Tahun 2025

IKK 15

Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

Pelayanan publik merupakan hal yang tidak terlepas dari peran Aparatur Negara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Seringkali pelayanan publik yang dilakukan oleh Unit Pelayanan Publik dirasakan masih kurang maksimal oleh masyarakat. Berbagai kelemahan yang berakibat kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah menjadi permasalahan yang harus ditanggapi serius. Fungsi utama pemerintah sebagai pelayan masyarakat harus dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat dan pemerintah perlu berupaya untuk meningkatkan kualitas berbagai pelayanan publik, sehingga masyarakat dapat merasakan kehadiran dan kepedulian pemerintah. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, diamanatkan bahwa Pemerintah wajib meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan yang baik serta untuk memberikan perlindungan bagi setiap warga negara dan penduduk dari penyalahgunaan wewenang dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang berkaitan dengan kebutuhan dasar masyarakat.

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner online melalui link Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I yaitu : <https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/20> yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan

Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I yaitu :

1. Persyaratan : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. Sistem, mekanisme dan prosedur : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. Waktu penyelesaian : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. Biaya/ tarif : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. Kecepatan respon dari aplikasi : Kecepatan respon dari aplikasi adalah kecepatan dari aplikasi layanan dalam membuka halaman, konten, pencarian informasi, mengunduh atau mengunggah file.
7. Kemudahan dari aplikasi : Kemudahan dari aplikasi adalah kemudahan dalam penggunaan fitur dari aplikasi layanan.
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. Sarana dan prasarana : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Survei dilakukan secara periodik per-triwulan dengan jangka waktu (periode) yaitu 1 (satu) tahun. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 4 (empat) bulan dengan rincian sebagai berikut:

Dalam penentuan responden, terlebih dahulu ditentukan jumlah populasi penerima layanan (jumlah pemohon) dari seluruh jenis pelayanan pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I periode survei sebelumnya. Jika dilihat dari perkiraan jumlah penerima layanan triwulan II tahun 2025, maka populasi penerima layanan pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I dalam kurun waktu Triwulan IV tahun 2025 adalah sebanyak 125

orang. Selanjutnya responden dipilih secara acak dari setiap jenis pelayanan dengan besaran sampel dan populasi menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan.

Untuk jumlah populasi sebanyak 125 orang, maka penentuan jumlah sampelnya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

$$S = \frac{3.841 \cdot 125 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{(0.0025 \cdot 124) + (3.841 \cdot 0.5 \cdot 0.5)}$$

$$S = 95,83 \sim 96$$

P = 0.5 atau populasi menyebar normal)

N = Jumlah populasi d = Tingkat toleransi kesalahan = 0,05

dimana: S = jumlah sampel

λ^2 = Nilai Chi Square tabel = 3,841,

dimana df = taraf kesalahan bisa 1% dan

α = 5% atau 0,05

P = Perkiraan proporsi populasi (Jika tidak diketahui maka

Berdasarkan rumus Tabel Krejcie and Morgan , jumlah minimum sampel responden SKM yang harus dikumpulkan dalam periode Triwulan IV tahun 2025 adalah 96 orang.

Indikator Kinerja	Realisasi						2025			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	TG	CP	%	TG	%
Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Indeks)	-	-	-	100	99,25	110.12	3.36	3.61	107.44	-	-

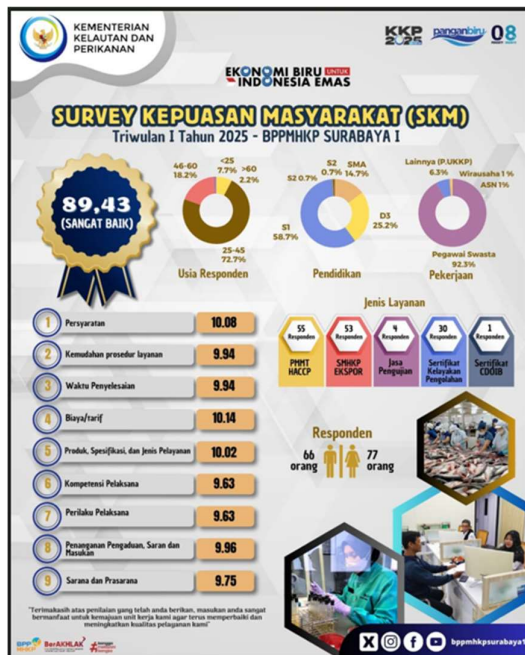
Tabel 26: Capaian IKK 15 Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa :

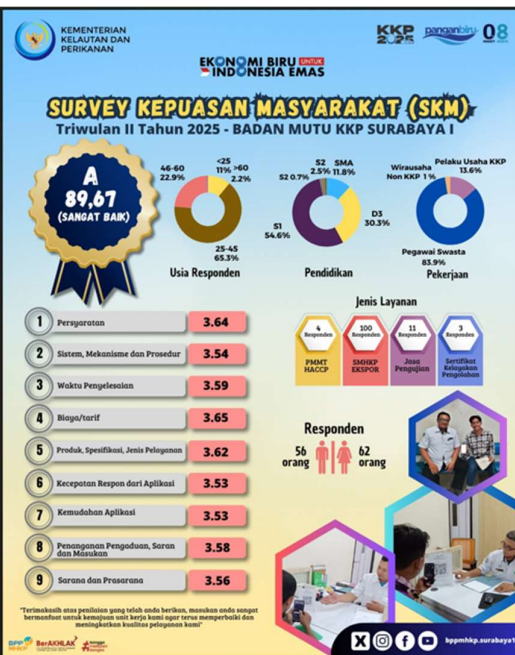
1. Tiga unsur layanan terendah yang didapatkan ialah **Kecepatan respon dari aplikasi (U6)** mendapatkan nilai terendah yaitu 3,516, **Kemudahan dari aplikasi (U7)** mendapatkan nilai terendah kedua yaitu 3,528. Sedangkan **Sarana - Prasarana Layanan (U9)** mendapatkan nilai terendah ketiga yaitu 3,597.
2. Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu Biaya/Tarif Layanan mendapatkan nilai tertinggi yaitu 3,654. Selanjutnya Persyaratan Layanan mendapatkan nilai 3,654 dan Produk Spesifikasi Jenis Layanan mendapatkan nilai yaitu 3,642.

Hasil analisa tersebut dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya.

Penentuan perbaikan direncanakan tindak lanjut dengan prioritas perbaikan jangka pendek (kurang dari 12 bulan), jangka menengah (lebih dari 12 bulan, kurang dari 24 bulan), atau jangka panjang (lebih dari 24 bulan). Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM dituangkan dalam tabel berikut:



Gambar 6. Publikasi Hasil SKM Triwulan I



Gambar 7. Publikasi Hasil SKM Triwulan II



Gambar 8. Publikasi Hasil SKM Triwulan III



Gambar 9. Publikasi Hasil SKM Triwulan IV

2.3 REALISASI ANGGARAN

Realisasi pendapatan dan penyerapan anggaran Balai KIPM Surabaya I selama Triwulan IV Tahun 2025 disajikan pada Tabel 25.

URAIAN	ANGGARAN / PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
PENDAPATAN			
PNBP	9,230,350,000	3,738,678,000	40.50%
JUMLAH PNBP	9,230,350,000	3,738,678,000	
BELANJA			
BELANJA PEGAWAI	15,318,659,000	14,486,207,444	94.57%
BELANJA BARANG	8,777,612,000	7,719,599,821	87.95%
BELANJA MODAL	0	0	0
JUMLAH BELANJA	24,096,271,000	22,205,807,265	92.15%

Tabel 27: Realisasi Pendapatan dan Belanja

Realisasi Kinerja Keuangan Triwulan IV Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025 sebesar Rp. 22.205.807.265,- atau 92,15% dari Pagu Anggaran senilai Rp. 24.096.271,000,-. Realisasi tidak mencapai target dari Sekretariat BPPMHKP yaitu sebesar 99%. Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan capaian realisasi antara lain adanya blokir anggaran pada kegiatan perjalanan dinas, pembayaran gaji PPPK Paruh Waktu tidak bisa menggunakan akun Belanja Pegawai dan relaksasi belanja operasional pada bulan November 2025 yang menyebabkan realisasi tidak bisa dilakukan secara maksimal.

BAB IV

PENUTUP

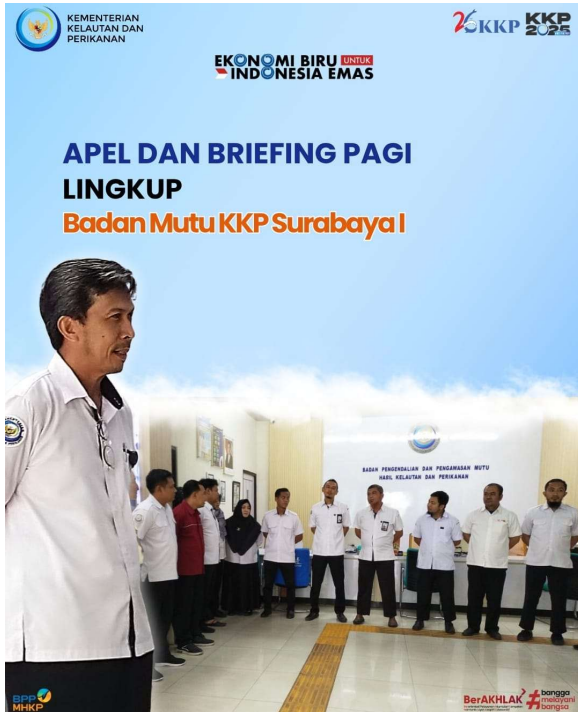
4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025 menyajikan perkembangan capaian sasaran strategis Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025 yang tercermin dalam capaian IKU/IKK. Dalam laporan ini dilakukan perbandingan antara capaian IKU/IKK tersebut terhadap target triwulanan dan target tahunan sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan dalam perencanaan program dan kegiatan Balai KIPM Surabaya I.

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian IKU Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa secara umum Nilai rata-rata Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 113,39% (kategori Istimewa) di Triwulan I, sebesar 112,55% (kategori Istimewa) di Triwulan II, sebesar 113,5% (kategori Istimewa) di Triwulan III, dan sebesar 111,76% (kategori Istimewa) di Triwulan IV.

4.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025, terdapat hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti yaitu direkomendasikan kepada seluruh pegawai untuk mengikuti rapat yang diselenggarakan setiap bulan serta apel pagi setiap hari Senin dan Rabu agar target kinerja tercapai. Berikut dokumentasi rapat dan apel di Balai KIPM Surabaya I selama Tahun 2025 :





LAPORAN TAHUNAN 2025

BALAI BESAR PPMHKP SURABAYA I

Semoga Laporan Kinerja Tahun 2025 ini dapat menjadi sarana pertanggungjawaban kinerja Plt. Kepala Balai KIPM Surabaya I kepada Kepala BPPMHKP, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, baik perencanaan, monitoring dan evaluasi ke depan.

LAMPIRAN

LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI KIPM SURABAYA I
TRIWULAN IV TAHUN 2025

Nama Sasaran Kegiatan	:	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Nama Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	:	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)

T/R	Tahun 2025							Capaian Th.2025	Target Th.2025
	Q1	Q2	Sm.I	Q3	Q4	Sm2	Tahunan		
Target (%)	70	70	70	70	70	70	70	100	70
Realisasi (%)	91.6	100	95.8	100	100	100	100	100	70

Catatan :

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan Tw4

Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2

Sm2 = Capaian Q3 + Capaian Q4

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2025

DESKRIPSI
LATAR BELAKANG - Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer perikanan budidaya meliputi CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap meliputi CPIB di kapal yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten. - Sektor produksi perikanan primer merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya. - Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada: - Standar Nasional Indonesia (SNI) - Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku - Output kegiatan berupa sertifikasi yang diberikan dari hasil inspeksi dalam sistem OSS maupun secara manual

CARA PENGUKURAN

$$\%X = \frac{A+B}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer

E = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

F = Persentase Unit Usaha menerapkan CPIB Kapal

A = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB

B = Persentase Unit menerapkan CPIB

C = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB

D = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (6)*

) *Komponen pembentuk yang dihitung berdasarkan karakteristik sertifikasi jaminan mutu sektor produksi primer yg ada UPT

CAPAIAN IKK

$$\begin{aligned} 1. \text{ Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB} &= \frac{\text{Sertifikat terbit}}{\text{Permohonan yang lengkap}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{6} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB} &= \frac{\text{Sertifikat terbit}}{\text{Permohonan yang lengkap}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{1} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPOIB} &= \frac{\text{Sertifikat terbit}}{\text{Permohonan yang lengkap}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{1} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPIB} &= \frac{\text{Sertifikat terbit}}{\text{Permohonan yang lengkap}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{2} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPIB Kapal} &= \frac{\text{Sertifikat terbit}}{\text{Permohonan yang lengkap}} \times 100\% \\ &= \frac{35}{35} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Pada Triwulan IV Tahun 2025 telah terealisasi penerbitan sertifikasi primer sebanyak **45 sertifikat**, Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik diatas kapal (CPIB Kapal) dilakukan di PPI Mayangan Kota Probolinggo, PP Pondok Dadap Kabupaten Malang dan PPI Tanjung Wangi Kabupaten Banyuwangi terealisasi 35 sertifikat PB UMKU. Sertifikat Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB) dilaksanakan pada 1 lokasi yaitu milik PT. CP Prima Kabupaten Sidoarjo terealisasi 1 sertifikat PB UMKU, Sertifikat Cara Pembuatan Obat Ikan Yang Baik (CPOIB) dilaksanakan pada 1 lokasi yaitu milik CV. Bhakti Anugerah Kreasi Kota Malang terealisasi 1 sertifikat PB UMKU, Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) dilaksanakan di unit budidaya milik swasta di Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar terealisasi 6 sertifikat PB UMKU sedangkan Sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) telah dilaksanakan di Kabupaten Kediri terealisasi sebanyak 2 sertifikat PB UMKU. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan mencapai **100%**. Data dukung inspeksi produksi primer bersumber dari Database Aplikasi SIAP MUTU dan OSS.

Rekomendasi rencana aksi berikutnya	Penanggung Jawab
Melakukan inspeksi kegiatan produksi primer sesuai dengan regulasi dan Prosedur terupdate, selanjutnya selalu memantau antara target dan realisasi agar tercapai sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang ditetapkan oleh Kepala BPPMHKP.	Ketua Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan



Surabaya, 2 Januari 2026
Plt Kepala Balai KIPM Surabaya I

Laode Abdul Syafar W.H



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT CARA PEMBUATAN OBAT IKAN YANG BAIK
(CPOIB)
PB UMKU: 121023014151500010001

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PBUMKU) yang merupakan Sertifikat Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB) kepada pelaku Usaha berikut ini:

Nama Pelaku Usaha	: CV BAKTI ANUGRAH KREASI
Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 1210230141515
Alamat Kantor	: Puri Cempaka Putih III BG 40, Desa/Kelurahan Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 65135
Status Penanaman Modal	: Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Nomor Telepon	: 08113623759
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: 21013 - Industri Produk Farmasi Untuk Hewan
Lokasi Usaha	: Puri Cempaka Putih 3 BJ-80 Desa/Kelurahan Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 65132

Telah Memenuhi Persyaratan:

1. Nomor Induk Berusaha
2. Gambar site plan pabrik dan tata letak (layout) ruangan
3. Formulir data dan persyaratan CPOIB yang telah diisi
4. Surat pernyataan memiliki tenaga profesional yaitu:
 1. dokter hewan atau apoteker sebagai penanggung jawab teknis obat ikan, untuk sediaan biologik, farmasetik, premiks, dan/atau obat alami; atau
 2. dokter hewan atau apoteker atau sarjana perikanan atau sarjana biologi sebagai penanggung jawab teknis obat ikan, untuk sediaan probiotik.

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 24 November 2025

a.n. Menteri Kelautan dan Perikanan
Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



Lampiran berikut memuat data teknis **Sertifikat Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko sektor Kelautan dan Perikanan, menetapkan bahwa:

- | | | |
|----------------------------|---|--------------------------------------|
| 1. Nomor Referensi Teknis | : | ID-CPOIB-Pb-35-250027 |
| 2. Jenis Sediaan Obat Ikan | : | Probiotik |
| 3. Kategori | : | P2 (Pengawasan 2 kali dalam 4 Tahun) |
| 4. Masa Berlaku Sertifikat | : | 4 (empat) tahun sejak diterbitkan |

Produsen Obat Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK PB-UMKU: 022000966119400010001

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : JUWENI |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 0220009661194 |
| 3. Alamat Kantor | : DSN. CANGKRINGAN, Desa/Kelurahan Trenceng, Kec. Sumbergempol,
Kab. Tulungagung, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos: |
| 4. Status Penanaman Modal | : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) |
| 5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha : 03221 - Pembesaran Ikan Air Tawar Di Kolam Indonesia (KBLI) | |
| 6. Lokasi Usaha | : DSN. CANGKRINGAN RT 001 RW 002 Desa/Kelurahan Trenceng, Kec.
Sumbergempol, Kab. Tulungagung, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos: 66291 |

Telah Memenuhi Persyaratan:

1. NIB
2. Data unit pembenihan ikan
3. Gambar layout bangunan dan petakan unit pembenihan ikan
4. Struktur organisasi dan uraian tugas
5. Standar operasional prosedur dan formulir pencatatan pembenihan ikan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 09 Oktober 2025

a.n. Menteri Kelautan dan Perikanan
Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 10 Oktober 2025

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK LAMPIRAN PB-UMKU: 022000966119400010001

Lampiran berikut memuat data teknis **Sertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko sektor Kelautan dan Perikanan, menetapkan bahwa:

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Nomor Referensi Teknis | : ID-CBIB-T-35-250394 |
| 2. Alamat Tempat Budi Daya Ikan | : DSN. CANGKRINGAN RT 001 RW 002 |
| 3. Komoditas | : Lele (<i>Clarias sp.</i>), Gurami (<i>Osphronemus goramy</i>) |
| 4. Masa Berlaku Sertifikat | : 4 (empat) tahun sejak diterbitkan |
| 5. Grade | : Baik |

Produsen Budi Daya Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKASI CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK PB-UMKU: 912030883370500110001

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : PT KOYO SEGORO ENDAH |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 9120308833705 |
| 3. Alamat Kantor | : DESA BESUKI, , Kab. Tulungagung, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos: 66275 |
| 4. Status Penanaman Modal | : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) |
| 5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : 03254 - Pembesaran Crustacea Air Payau |
| 6. Lokasi Usaha | : Tepian Pantai Bayem Desa/Kelurahan Besuki, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos: 66275 |

Telah Memenuhi Persyaratan:

1. NIB
2. Persyaratan Izin Lainnya
*Mohon dicantumkan jenis dokumen yang diunggah pada baris catatan di bawah
3. Data unit pembenihan ikan
4. Gambar layout bangunan dan petakan unit pembenihan ikan
5. Struktur organisasi dan uraian tugas
6. Standar operasional prosedur dan formulir pencatatan pembenihan ikan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 06 November 2025

a.n. Menteri Kelautan dan Perikanan
Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 06 November 2025

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKASI CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK LAMPIRAN PB-UMKU: 912030883370500110001

Lampiran berikut memuat data teknis **Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko sektor Kelautan dan Perikanan, menetapkan bahwa:

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Nomor Referensi Teknis | : ID-CBIB-P-35-250453 |
| 2. Alamat Tempat Budi Daya Ikan | : Tepian Pantai Bayem |
| 3. Komoditas | : Udang vannamei (<i>Litopenaeus vannamei</i>) |
| 4. Masa Berlaku Sertifikat | : 4 (empat) tahun sejak diterbitkan |
| 5. Grade | : Sangat Baik |

Produsen Budi Daya Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKASI CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK
PB UMKU: 912030023199900060001

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PBUMKU) yang merupakan Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik kepada pelaku Usaha berikut ini:

Nama Pelaku Usaha	: LUQMAN BASIR
Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 9120300231999
Alamat Kantor	: DUSUN SADAR RT 001 RW 002, Desa/Kelurahan Bendiljati Kulon, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 66291
Status Penanaman Modal	: Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Nomor Telepon	: 082334696088
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: 03221 - Pembesaran Ikan Air Tawar Di Kolam
Lokasi Usaha	: DUSUN SADAR RT 01 RW 02 Desa/Kelurahan Bendiljati Kulon, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 66291

Telah Memenuhi Persyaratan:

1. NIB
2. Data unit pembenihan ikan
3. Gambar layout bangunan dan petakan unit pembenihan ikan
4. Struktur organisasi dan uraian tugas
5. Standar operasional prosedur dan formulir pencatatan pembenihan ikan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 14 November 2025

a.n. Menteri Kelautan dan Perikanan
Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA LAMPIRAN PB-UMKU: 912030023199900060001

Lampiran berikut memuat data teknis **Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko sektor Kelautan dan Perikanan, menetapkan bahwa:

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Nomor Referensi Teknis | : ID-CBIB-T-35-250488 |
| 2. Alamat Tempat Budi Daya Ikan | : DUSUN SADAR RT 01 RW 02 |
| 3. Komoditas | : Patin (<i>Pangasius sp.</i>); Gurami (<i>Osphronemus gouramy</i>) |
| 4. Masa Berlaku Sertifikat | : 4 (empat) tahun sejak diterbitkan |
| 5. Grade | : Cukup |

Produsen Budi Daya Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKASI CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK
PB UMKU: 220125007393200000001

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PBUMKU) yang merupakan Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik kepada pelaku Usaha berikut ini:

Nama Pelaku Usaha	: MOCH.ABDUL FAQEH
Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 2201250073932
Alamat Kantor	: DSN. NGANDONG DS. NANGGUNGAN, Desa/Kelurahan Nanggungan, Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur Kode Pos:
Status Penanaman Modal	: Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Nomor Telepon	:
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: 03221 - Pembesaran Ikan Air Tawar Di Kolam
Lokasi Usaha	: " LELE BERTUAH " Dsn. Ngandong RT. 001 RW. 002 Desa/Kelurahan Nanggungan, Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 64183

Telah Memenuhi Persyaratan:

1. NIB
2. Data unit pembenihan ikan
3. Gambar layout bangunan dan petakan unit pembenihan ikan
4. Struktur organisasi dan uraian tugas
5. Standar operasional prosedur dan formulir pencatatan pembenihan ikan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 05 Desember 2025

a.n. Menteri Kelautan dan Perikanan
Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA LAMPIRAN PB-UMKU: 220125007393200000001

Lampiran berikut memuat data teknis **Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko sektor Kelautan dan Perikanan, menetapkan bahwa:

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Nomor Referensi Teknis | : ID-CBIB-T-35-250505 |
| 2. Alamat Tempat Budi Daya Ikan | : LELE BERTUAH Dsn. Ngandong RT. 001 RW. 002 |
| 3. Komoditas | : Lele (<i>Clarias sp.</i>) |
| 4. Masa Berlaku Sertifikat | : 4 (empat) tahun sejak diterbitkan |
| 5. Grade | : Baik |

Produsen Budi Daya Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKASI CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK PB-UMKU: 912020478042900020003

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : PT REKSABUMI MEGAHJAYA |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 9120204780429 |
| 3. Alamat Kantor | : JL. SEMERU, DESA BAMBE, KECAMATAN DRIYOREJO, KABUPATEN GRESIK, , Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos: 61177 |
| 4. Status Penanaman Modal | : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) |
| 5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : 03254 - Pembesaran Crustacea Air Payau |
| 6. Lokasi Usaha | : Dusun Buduan Utara RT 002 RW 003 Desa/Kelurahan Buduan, Kec. Suboh, Kab. Situbondo, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos: 68354 |

Telah Memenuhi Persyaratan:

1. NIB
2. Persyaratan Izin Lainnya
*Mohon dicantumkan jenis dokumen yang diunggah pada baris catatan di bawah
3. Data unit pembenihan ikan
4. Gambar layout bangunan dan petakan unit pembenihan ikan
5. Struktur organisasi dan uraian tugas
6. Standar operasional prosedur dan formulir pencatatan pembenihan ikan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 03 November 2025

a.n. Menteri Kelautan dan Perikanan
Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 03 November 2025

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKASI CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK LAMPIRAN PB-UMKU: 912020478042900020003

Lampiran berikut memuat data teknis **Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko sektor Kelautan dan Perikanan, menetapkan bahwa:

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Nomor Referensi Teknis | : ID-CBIB-P-35-250436 |
| 2. Alamat Tempat Budi Daya Ikan | : Dusun Buduan Utara RT 002 RW 003 |
| 3. Komoditas | : Udang vannamei (<i>Litopenaeus vannamei</i>) |
| 4. Masa Berlaku Sertifikat | : 4 (empat) tahun sejak diterbitkan |
| 5. Grade | : Baik |

Produsen Budi Daya Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK PB-UMKU: 100325001837700010001

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : SUYONO |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 1003250018377 |
| 3. Alamat Kantor | : DSN KANCU, Desa/Kelurahan Kalisemut, Kec. Padang, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos: |
| 4. Status Penanaman Modal | : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) |
| 5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha : 03221 - Pembesaran Ikan Air Tawar Di Kolam Indonesia (KBLI) | |
| 6. Lokasi Usaha | : Dsn Kancu RT 01 RW 01 Desa/Kelurahan Kalisemut, Kec. Padang, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos: 67352 |

Telah Memenuhi Persyaratan:

1. NIB
2. Data unit pembenihan ikan
3. Gambar layout bangunan dan petakan unit pembenihan ikan
4. Struktur organisasi dan uraian tugas
5. Standar operasional prosedur dan formulir pencatatan pembenihan ikan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 13 Oktober 2025

a.n. Menteri Kelautan dan Perikanan
Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 13 Oktober 2025

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK LAMPIRAN PB-UMKU: 100325001837700010001

Lampiran berikut memuat data teknis **Sertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko sektor Kelautan dan Perikanan, menetapkan bahwa:

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Nomor Referensi Teknis | : ID-CBIB-T-35-250408 |
| 2. Alamat Tempat Budi Daya Ikan | : Dsn Kancu RT 01 RW 01 |
| 3. Komoditas | : Nila merah (<i>Oreochromis niloticus</i>) |
| 4. Masa Berlaku Sertifikat | : 4 (empat) tahun sejak diterbitkan |
| 5. Grade | : Baik |

Produsen Budi Daya Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKASI CARA PEMBENIHAN IKAN YANG BAIK PB-UMKU: 022000517120400010001

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : MOH. MUTIF NADZIRI |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 0220005171204 |
| 3. Alamat Kantor | : DSN. JOHO RT 009 RW 002 , Desa/Kelurahan Joho, Kec. Wates, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos: |
| 4. Status Penanaman Modal | : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) |
| 5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha : 03226 - Pembenihan Ikan Air Tawar Indonesia (KBLI) | |
| 6. Lokasi Usaha | : Jl. Pepaya No 27 RT 009 RW 002 Dusun Joho Desa/Kelurahan Joho, Kec. Wates, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos: 64127 |

Telah Memenuhi Persyaratan:

1. NIB
2. Data unit pembenihan ikan
3. Gambar layout bangunan dan petakan unit pembenihan ikan
4. Struktur organisasi dan uraian tugas
5. Standar operasional prosedur dan formulir pencatatan pembenihan ikan.

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 06 November 2025

a.n. Menteri Kelautan dan Perikanan
Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 06 November 2025

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKASI CARA PEMBENIHAN IKAN YANG BAIK LAMPIRAN PB-UMKU: 022000517120400010001

Lampiran berikut memuat data teknis **Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko sektor Kelautan dan Perikanan, menetapkan bahwa:

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nomor Referensi Teknis | : ID-CPIB-T-35-250147 |
| 2. Alamat Tempat Pembenihan Ikan | : Jl. Pepaya No 27 RT 009 RW 002 Dusun Joho |
| 3. Komoditas | : Benih Ikan Lele |
| 4. Masa Berlaku Sertifikat | : 4 (empat) tahun sejak diterbitkan |
| 5. Grade | : BAIK |

Produsen Pembenihan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKASI CARA PEMBENIHAN IKAN YANG BAIK PB-UMKU: 280425004626900010001

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : NUR HASANAH |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 2804250046269 |
| 3. Alamat Kantor | : DSN MOJOLEGI, Desa/Kelurahan Bendo, Kec. Pare, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos: |
| 4. Status Penanaman Modal | : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) |
| 5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha : 03226 - Pembenihan Ikan Air Tawar Indonesia (KBLI) | |
| 6. Lokasi Usaha | : DSN. MOJOLEGI, DS. BENDO, KEC. PARE, KAB. KEDIRI
Desa/Kelurahan Bendo, Kec. Pare, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos: 64225 |

Telah Memenuhi Persyaratan:

1. NIB
2. Data unit pembenihan ikan
3. Gambar layout bangunan dan petakan unit pembenihan ikan
4. Struktur organisasi dan uraian tugas
5. Standar operasional prosedur dan formulir pencatatan pembenihan ikan.

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 06 November 2025

a.n. Menteri Kelautan dan Perikanan
Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 06 November 2025

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKASI CARA PEMBENIHAN IKAN YANG BAIK LAMPIRAN PB-UMKU: 280425004626900010001

Lampiran berikut memuat data teknis **Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko sektor Kelautan dan Perikanan, menetapkan bahwa:

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Nomor Referensi Teknis | : ID-CPIB-T-35-250146 |
| 2. Alamat Tempat Pembenihan Ikan | : DSN. MOJOLEGI, DS. BENDO, KEC. PARE, KAB. KEDIRI |
| 3. Komoditas | : Benih Ikan Lele |
| 4. Masa Berlaku Sertifikat | : 4 (empat) tahun sejak diterbitkan |
| 5. Grade | : BAIK |

Produsen Pembenihan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT CARA PEMBUATAN PAKAN IKAN YANG BAIK
(CPPIB)
PB UMKU: 812031309253500120062

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PBUMKU) yang merupakan Sertifikat Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik (CPPIB) kepada pelaku Usaha berikut ini:

Nama Pelaku Usaha	: PT CENTRAL PROTEINA PRIMA Tbk.
Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 8120313092535
Alamat Kantor	: Treasury Tower 8th Floor District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, SCBD, , Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 12190
Status Penanaman Modal	: Penanaman Modal Asing (PMA)
Nomor Telepon	: 02150191788
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: 10801 - Industri Ransum Makanan Hewan
Lokasi Usaha	: Jl. Raya Surabaya - Mojokerto KM.19 Desa/Kelurahan Bringinbendo, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur Kode Pos:

Telah Memenuhi Persyaratan:

1. NIB.
2. Izin Usaha Industri atau Tanda Daftar Industri.
3. Struktur organisasi dan uraian tugas.
4. Gambar tata letak ruangan.
5. Formulir data umum produsen pakan ikan yang telah diisi.

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 18 November 2025

a.n. Menteri Kelautan dan Perikanan
Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA LAMPIRAN PB-UMKU: 812031309253500120062

Lampiran berikut memuat data teknis **Sertifikat Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik (CPPIB)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko sektor Kelautan dan Perikanan, menetapkan bahwa:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nomor Referensi Teknis | : | ID-CPPIB-P-35-250022 |
| 2. Nama Pemilik/Perusahaan | : | PT CENTRAL PROTEINA PRIMA Tbk |
| 3. Nama Penanggungjawab Perusahaan | : | Firman Muntako |
| 4. Alamat Pemilik/Perusahaan | : | Treasury Tower 8th Floor District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, SCBD, Desa/Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 12190 |
| 5. Alamat Pabrik | : | Jl. Raya Surabaya - Mojokerto KM.19, Desa/Kelurahan Bringinbendo, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur |
| 6. Peruntukan Produk | : | Pakan Ikan Lele, Pakan Ikan Patin, Pakan Ikan Gurame, Pakan Ikan Nila, Pakan Ikan Mas, Pakan Ikan Bandeng, Pakan Ikan Koi, Pakan Ikan Mas Koki, Pakan Benih Ikan, Pakan Benih Udang, dan Pakan Tambahan Ikan Bandeng |
| 7. Berlaku sampai dengan | : | 4 (empat) tahun sejak diterbitkan |
| 8. Tingkat Pengawasan | : | P2 (Pengawasan 2 kali dalam 4 tahun) |

Pelaku usaha ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik (CPPIB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

REKAPITULASI PENERBITAN SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN (SKP) BALAI KIPM SURABAYA I

PERIODE : TRIWULAN IV (OKTOBER s.d. DESEMBER 2025)

No.	Nama UPI	No. SKP	Tgl. Terbit	Masa Berlaku s.d.	Nama Produk	Asal Kabupaten
1	CV. KORINDO MAKMUR	41107/35/SKP/BK/XII/2025	12/31/2025	12/31/2027	Udang Beku	Kabupaten Sidoarjo
2	CV. KORINDO MAKMUR	41106/35/SKP/BK/XII/2025	12/31/2025	12/31/2027	Ikan Demersal Utuh Beku	Kabupaten Sidoarjo
3	PT. SAMODRA BERKAH INDONESIA	41116/35/SKP/BK/XII/2025	12/31/2025	12/31/2027	Patin Beku	Kabupaten Sidoarjo
4	PT. SAMODRA BERKAH INDONESIA	41115/35/SKP/BK/XII/2025	12/31/2025	12/31/2027	Fillet Bandeng Beku	Kabupaten Sidoarjo
5	PAWON KOE MEVROUW	41023/35/SKP/LN/XII/2025	12/30/2025	12/30/2027	Keripik Kulit Ikan	Kabupaten Banyuwangi
6	PT. BARAMUDA BAHARI	41007/35/SKP/BK/XII/2025	12/30/2025	12/30/2027	Daging Kepiting Beku	Kabupaten Pasuruan
7	AZIZA	41008/35/SKP/SR/XII/2025	12/30/2025	12/30/2027	Tahu Tuna	Kabupaten Pacitan
8	CV. KORINDO MAKMUR	40959/35/SKP/BK/XII/2025	12/24/2025	12/24/2027	Ikan Pelagis Beku (Baby Tuna, Tongkol, Kembung, Layang, Cakalang)	Kabupaten Sidoarjo
9	CV. KORINDO MAKMUR	40962/35/SKP/BK/XII/2025	12/24/2025	12/24/2027	Cephalopoda Beku (Sotong, Gurita, Cumi-cumi)	Kabupaten Sidoarjo
10	UKM. MEY SUKSES JAYA	40958/35/SKP/LN/XII/2025	12/24/2025	12/24/2027	Sambal Ikan	Kota Pasuruan
11	PT. SAMODRA BERKAH INDONESIA	40946/35/SKP/BK/XII/2025	12/23/2025	12/23/2027	Gurita Rebus Beku	Kabupaten Sidoarjo
12	PT. SAMODRA BERKAH INDONESIA	40947/35/SKP/BK/XII/2025	12/23/2025	12/23/2027	Gurita Beku	Kabupaten Sidoarjo
13	PT. BARAMUDA BAHARI	40945/35/SKP/BK/XII/2025	12/23/2025	12/23/2027	Cephalopoda Mentah Beku (Cumi-cumi)	Kabupaten Pasuruan
14	PT. DELTA MINAPERKASA	40948/35/SKP/BK/XII/2025	12/23/2025	12/23/2027	Ikan Pelagis Beku (Baby Tuna, Lemuru, Tongkol, Deho, Layur, Semar, Muroaji, Layang, Cakalang, Tuna Cakalang, Salem)	Kabupaten Tulungagung
15	PT. DELTA MINAPERKASA	40949/35/SKP/BK/XII/2025	12/23/2025	12/23/2027	Fillet Patin Beku	Kabupaten Tulungagung
16	PT. BUMI PANGAN SEJAHTERA	40927/35/SKP/BK/XII/2025	12/22/2025	12/22/2027	Udang Mentah Beku	Kabupaten Sidoarjo
17	PT. TRI MITRA MAKMUR	40668/35/SKP/BK/XII/2025	12/8/2025	12/8/2027	Udang Mentah Beku	Kabupaten Situbondo
18	PT. TRI MITRA MAKMUR	40669/35/SKP/BK/XII/2025	12/8/2025	12/8/2027	Udang Rebus Beku	Kabupaten Situbondo
19	PT. REX CANNING	40656/35/SKP/KL/XII/2025	12/5/2025	12/5/2027	Sarden Kaleng, Makerel Kaleng	Kabupaten Pasuruan
20	PT. BAHARI SEJAHTERA PERTIWI	40649/35/SKP/BK/XII/2025	12/5/2025	12/5/2027	Udang Beku	Kabupaten Sidoarjo
21	PT. BAHARI SEJAHTERA PERTIWI	40648/35/SKP/BK/XII/2025	12/5/2025	12/5/2027	Kerang Beku	Kabupaten Sidoarjo
22	PT. BAHARI SEJAHTERA PERTIWI	40646/35/SKP/BK/XII/2025	12/5/2025	12/5/2027	Tuna Beku	Kabupaten Sidoarjo
23	PT. BAHARI SEJAHTERA PERTIWI	40645/35/SKP/BK/XII/2025	12/5/2025	12/5/2027	Fillet Ikan Beku	Kabupaten Sidoarjo
24	CV. ARU JAYA BAHARI	40639/35/SKP/BK/XII/2025	12/5/2025	12/5/2027	Ikan Demersal Beku (Gulama, Senangin, Manyung, Angoli, Tembang, Gerot-gerot, Belanak, Nike, Japuh, Selar, Cakalang, Kaci-kaci, Pedang, Nilem, Cucut)	Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama UPI	No. SKP	Tgl. Terbit	Masa Berlaku s.d.	Nama Produk	Asal Kabupaten
25	PT. PHILLIPS SEAFOODS INDONESIA	40589/35/SKP/BK/XII/2025	12/1/2025	12/1/2027	Ikan Demersal Bernilai Tambah Beku	Kabupaten Pasuruan
26	PT. REX CANNING	40578/35/SKP/KL/XI/2025	11/28/2025	11/28/2027	Udang Kaleng	Kabupaten Pasuruan
27	CV. ARU JAYA BAHARI	40586/35/SKP/KR/XI/2025	11/28/2025	11/28/2027	Sirip Hiu Kering	Kabupaten Sidoarjo
28	CV. ARU JAYA BAHARI	40585/35/SKP/KR/XI/2025	11/28/2025	11/28/2027	Perut Ikan Kering	Kabupaten Sidoarjo
29	KIDDYMEALBOX	40584/35/SKP/LN/XI/2025	11/28/2025	11/28/2027	Keripik Kulit Ikan	Kabupaten Kediri
30	PT. REX CANNING	40579/35/SKP/KL/XI/2025	11/27/2025	11/27/2027	Kerang Kaleng	Kabupaten Pasuruan
31	PT. REX CANNING	40580/35/SKP/KL/XI/2025	11/27/2025	11/27/2027	Cephalopoda Kaleng (Sotong)	Kabupaten Pasuruan
32	PT. ANEKA SAKANA INDONESIA	40581/35/SKP/BK/XI/2025	11/27/2025	11/27/2027	Udang Beku	Kabupaten Sidoarjo
33	PT. ANEKA SAKANA INDONESIA	40582/35/SKP/BK/XI/2025	11/27/2025	11/27/2027	Cephalopoda Beku (Cumi Karet, Gurita, Cumi-cumi, Teripang)	Kabupaten Sidoarjo
34	CV. SAMUDRA SENTOSA	40474/35/SKP/BK/XI/2025	11/20/2025	11/20/2027	Ikan Pelagis Beku (Lemuru, Tongkol, Gabus Laut, Kuwe, Kembung, Marlin, Layang, Tenggiri, Pedang)	Kota Probolinggo
35	CV. SAMUDRA SENTOSA	40473/35/SKP/BK/XI/2025	11/20/2025	11/20/2027	Cephalopoda Beku (Sotong, Gurita, Cumi-cumi)	Kota Probolinggo
36	CV. WAHANA	40475/35/SKP/BK/XI/2025	11/20/2025	11/20/2027	Fillet Ikan Beku	Kabupaten Trenggalek
37	PT. INDOMAS MAKMUR LESTARI	40471/35/SKP/BK/XI/2025	11/20/2025	11/20/2027	Produk Perikanan Bernilai Tambah Beku	Kabupaten Sidoarjo
38	PT. BERKAH ANEKA LAUT	40470/35/SKP/BK/XI/2025	11/20/2025	11/20/2027	Tuna Beku	Kota Probolinggo
39	PT. BERKAH ANEKA LAUT	40468/35/SKP/KR/XI/2025	11/20/2025	11/20/2027	Teripang Kering	Kota Probolinggo
40	PT. BERKAH ANEKA LAUT	40469/35/SKP/KR/XI/2025	11/20/2025	11/20/2027	Gelembung Ikan Kering	Kota Probolinggo
41	CV. ANGIN TIMUR SEAFOODS	40454/35/SKP/BK/XI/2025	11/17/2025	11/17/2027	Ikan Pelagis Beku (Hiu)	Kabupaten Sidoarjo
42	KOPERASI KONSUMEN MINA RAHARJA	40347/35/SKP/BK/XI/2025	11/13/2025	11/13/2027	Udang Beku	Kabupaten Sidoarjo
43	KOPERASI KONSUMEN MINA RAHARJA	40352/35/SKP/BK/XI/2025	11/13/2025	11/13/2027	Ikan Bandeng Tanpa Duri	Kabupaten Sidoarjo
44	KOPERASI KONSUMEN MINA RAHARJA	40351/35/SKP/BK/XI/2025	11/13/2025	11/13/2027	Ikan Hasil Budidaya Beku	Kabupaten Sidoarjo
45	PT. GALIC BINA MADA	40323/35/SKP/RD/XI/2025	11/11/2025	11/11/2027	Semi Refined Carrageenan	Kabupaten Pasuruan
46	PT. GALIC BINA MADA	40324/35/SKP/RD/XI/2025	11/11/2025	11/11/2027	Tepung Karagenan	Kabupaten Pasuruan
47	PT. SURYA INTI ANEKA PANGAN	40325/35/SKP/LN/XI/2025	11/11/2025	11/11/2027	Kerupuk Ikan & Udang	Kabupaten Sidoarjo
48	CV. ANGIN TIMUR SEAFOODS	40269/35/SKP/BK/XI/2025	11/7/2025	11/7/2027	Cephalopoda Beku (Cumi-cumi)	Kabupaten Sidoarjo
49	CV. ANGIN TIMUR SEAFOODS	40268/35/SKP/SR/XI/2025	11/7/2025	11/7/2027	Pasta Ikan Beku	Kabupaten Sidoarjo
50	CV. TIGA PUTRA BAROKAH JOYO	40110/35/SKP/BK/X/2025	10/31/2025	10/31/2027	Ikan Demersal Beku (Kakap Putih, Mata Besar, Kerapu, Kakap)	Kabupaten Sidoarjo
51	PT. AKADEMI LAUT SELATAN	40113/35/SKP/BK/X/2025	10/31/2025	10/31/2027	Lobster Rebus Beku	Kabupaten Malang
52	CV. KIRANA BAHARI INDONESIA	40114/35/SKP/BK/X/2025	10/31/2025	10/31/2027	Ikan Beku Hasil Budidaya (Lele, Patin)	Kabupaten Pasuruan
53	PT. JALA LAUTAN MULIA	40087/35/SKP/BK/X/2025	10/29/2025	10/29/2027	Ikan Hasil Budidaya Beku	Kabupaten Sidoarjo
54	PT. JALA LAUTAN MULIA	40088/35/SKP/BK/X/2025	10/29/2025	10/29/2027	Fillet Ikan Beku	Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama UPI	No. SKP	Tgl. Terbit	Masa Berlaku s.d.	Nama Produk	Asal Kabupaten
55	PT. JALA LAUTAN MULIA	40089/35/SKP/BK/X/2025	10/29/2025	10/29/2027	Ikan Demersal Beku (Anggoli, Kerapu, Layur, Sukang, Kakap Merah)	Kabupaten Sidoarjo
56	PT. JALA LAUTAN MULIA	40085/35/SKP/BK/X/2025	10/29/2025	10/29/2027	Ikan Pelagis Beku (Kuwe, Lemadang, Marlin, Tenggiri, Salem)	Kabupaten Sidoarjo
57	PT. JALA LAUTAN MULIA	40086/35/SKP/BK/X/2025	10/29/2025	10/29/2027	Cephalopoda Beku (Sotong, Gurita, Cumi-cumi)	Kabupaten Sidoarjo
58	LESTARI	40074/35/SKP/LN/X/2025	10/29/2025	10/29/2027	Sambal Cumi	Kota Blitar
59	LESTARI	40084/35/SKP/LN/X/2025	10/29/2025	10/29/2027	Sambal Ikan Tuna	Kota Blitar
60	PT. PASIFIK MASAMI INDONESIA	40019/35/SKP/KL/X/2025	10/28/2025	10/28/2027	Sarden Kaleng, Makerel Kaleng	Kabupaten Banyuwangi
61	PT. NIRWANA SEGARA	40020/35/SKP/SG/X/2025	10/27/2025	10/27/2027	Daging Rajungan Pasteurisasi Dingin	Kabupaten Sidoarjo
62	PT. SEKAR BUMI, TBK PLANT II	40025/35/SKP/BK/X/2025	10/27/2025	10/27/2027	Ikan Demersal Beku (Swanggi, Biji Nangka, Kuniran, Jenggot, Kurisi)	Kabupaten Sidoarjo
63	PT. SEKAR BUMI, TBK PLANT II	40024/35/SKP/BK/X/2025	10/27/2025	10/27/2027	Seafood Bernilai Tambah Beku	Kabupaten Sidoarjo
64	PT. SEKAR BUMI, TBK PLANT II	40023/35/SKP/BK/X/2025	10/27/2025	10/27/2027	Udang Masak Beku	Kabupaten Sidoarjo
65	PT. SEKAR BUMI, TBK PLANT II	40022/35/SKP/BK/X/2025	10/27/2025	10/27/2027	Udang Mentah Beku	Kabupaten Sidoarjo
66	CV. GIOVANNI SUKSES MAKMUR	40035/35/SKP/BK/X/2025	10/27/2025	10/27/2027	Cephalopoda Beku (Sotong, Gurita, Cumi-cumi)	Kabupaten Sidoarjo
67	CV. GIOVANNI SUKSES MAKMUR	40034/35/SKP/BK/X/2025	10/27/2025	10/27/2027	Ikan Pelagis Beku (Makerel, Lemadang, Bandeng, Layang, Cakalang)	Kabupaten Sidoarjo
68	CV. GIOVANNI SUKSES MAKMUR	40033/35/SKP/BK/X/2025	10/27/2025	10/27/2027	Ikan Demersal Beku (Emperor, Kerapu, Kakap)	Kabupaten Sidoarjo
69	CV. GIOVANNI SUKSES MAKMUR	40032/35/SKP/SG/X/2025	10/27/2025	10/27/2027	Tuna Segar	Kabupaten Sidoarjo
70	CV. GIOVANNI SUKSES MAKMUR	40031/35/SKP/BK/X/2025	10/27/2025	10/27/2027	Tuna Beku	Kabupaten Sidoarjo
71	CV. KIRANA BAHARI INDONESIA	40029/35/SKP/BK/X/2025	10/27/2025	10/27/2027	Cephalopoda Beku (Sotong, Gurita, Cumi-cumi)	Kabupaten Pasuruan
72	CHACHA KITCHEN	39950/35/SKP/SR/X/2025	10/22/2025	10/22/2027	Risol Ikan	Kota Blitar
73	CHACHA KITCHEN	39948/35/SKP/BK/X/2025	10/22/2025	10/22/2027	Dimsum Ikan, Dimsum Udang (Dimsum Ikan, Dimsum Udang)	Kota Blitar
74	CHACHA KITCHEN	39949/35/SKP/LN/X/2025	10/22/2025	10/22/2027	Pempek Ikan	Kota Blitar
75	PT. LAUT INDO PERKASA	39892/35/SKP/BK/X/2025	10/17/2025	10/17/2027	Ikan Air Tawar Beku (Lele, Mas, Gurami, Mujair, Patin, Bawal, Gabus, Nila)	Kabupaten Sidoarjo
76	PT. PHILLIPS SEAFOODS INDONESIA	39893/35/SKP/SG/X/2025	10/17/2025	10/17/2027	Ikan Demersal Segar (Barramundi, Kerapu, Kakap)	Kabupaten Pasuruan
77	PT. INTI LUHUR FUJA ABADI	39853/35/SKP/BK/X/2025	10/17/2025	10/17/2027	Daging Udang Kipas Beku	Kabupaten Pasuruan
78	PT. INTI LUHUR FUJA ABADI	39854/35/SKP/BK/X/2025	10/17/2025	10/17/2027	Udang Kipas Beku	Kabupaten Pasuruan

No.	Nama UPI	No. SKP	Tgl. Terbit	Masa Berlaku s.d.	Nama Produk	Asal Kabupaten
79	UKM. BERKAH BUNDA	39856/35/SKP/KR/X/2025	10/17/2025	10/17/2027	Stik Ikan	Kota Blitar
80	UKM. BERKAH BUNDA	39855/35/SKP/LN/X/2025	10/17/2025	10/17/2027	Abon Ikan	Kota Blitar
81	PT. LEGONG BALI NUSANTARA	39848/35/SKP/KR/X/2025	10/16/2025	10/16/2027	Kerupuk Ikan, Kerupuk Udang	Kabupaten Pasuruan
82	PT. MEGA MARINE PRIDE	39777/35/SKP/BK/X/2025	10/13/2025	10/13/2027	Kepiting Beku	Kabupaten Pasuruan
83	PT. MEGA MARINE PRIDE	39781/35/SKP/BK/X/2025	10/13/2025	10/13/2027	Udang Bernilai Tambah Beku	Kabupaten Pasuruan
84	PT. MEGA MARINE PRIDE	39779/35/SKP/BK/X/2025	10/13/2025	10/13/2027	Udang Masak Beku	Kabupaten Pasuruan
85	PT. MEGA MARINE PRIDE	39780/35/SKP/BK/X/2025	10/13/2025	10/13/2027	Udang Mentah Beku	Kabupaten Pasuruan
86	PT. TUNA INDONESIA MANDIRI	39885/35/SKP/RD/X/2025	10/13/2025	10/13/2027	Tepung Ikan	Kabupaten Banyuwangi
87	PT. TUNA INDONESIA MANDIRI	39886/35/SKP/BK/X/2025	10/13/2025	10/13/2027	Tuna Loin Masak Beku	Kabupaten Banyuwangi
88	PT. TUNA INDONESIA MANDIRI	39888/35/SKP/BK/X/2025	10/13/2025	10/13/2027	Cephalopoda Beku (Sotong, Gurita, Cumi-cumi)	Kabupaten Banyuwangi
89	CV. GIGA SAMUDRA NUSANTARA	39847/35/SKP/BK/X/2025	10/13/2025	10/13/2027	Daging Tetelan Tuna Beku	Kabupaten Banyuwangi
90	PT. KOKI INDOCAN	39858/35/SKP/KL/X/2025	10/6/2025	10/6/2027	Bandeng Kaleng	Kabupaten Pasuruan
91	PT. KOKI INDOCAN	39859/35/SKP/KL/X/2025	10/6/2025	10/6/2027	Ikan Kaleng	Kabupaten Pasuruan
92	PT. KOKI INDOCAN	39860/35/SKP/KL/X/2025	10/6/2025	10/6/2027	Sarden Kaleng	Kabupaten Pasuruan
93	PT. MARINDO MAKMUR USAHA JAYA	39690/35/SKP/BK/X/2025	10/3/2025	10/3/2027	Kepiting Lunak Beku	Kabupaten Sidoarjo
94	PT. MARINDO MAKMUR USAHA JAYA	39689/35/SKP/BK/X/2025	10/3/2025	10/3/2027	Daging Rajungan Beku	Kabupaten Sidoarjo
95	PT. LOUISIANA FAR EAST	39684/35/SKP/BK/X/2025	10/3/2025	10/3/2027	Ikan Beku Hasil Budidaya (Lele, Bandeng, Patin)	Kabupaten Pasuruan
96	PT. LOUISIANA FAR EAST	39687/35/SKP/BK/X/2025	10/3/2025	10/3/2027	Tuna Beku	Kabupaten Pasuruan
97	PT. LOUISIANA FAR EAST	39688/35/SKP/BK/X/2025	10/3/2025	10/3/2027	Ikan Pelagis Beku (Makrel Atlantik, Lemuru, Setan, Lemadang, Gindara, Tenggiri)	Kabupaten Pasuruan
98	PT. LOUISIANA FAR EAST	39685/35/SKP/BK/X/2025	10/3/2025	10/3/2027	Cephalopoda Beku (Sotong, Gurita, Cumi-cumi)	Kabupaten Pasuruan
99	PT. LOUISIANA FAR EAST	39686/35/SKP/BK/X/2025	10/3/2025	10/3/2027	Ikan Demersal Beku (Gulama, Belanak, Bawal, Jenggut, Kakap, Tenggiri, Kurisi)	Kabupaten Pasuruan

Rekapitulasi Sertifikasi HACCP Balai KIPM Surabaya I
Periode Oktober s.d. Desember 2025

No	Nama	NPWP	NIB	Skala Usaha	Alamat	Telp	Fax	Kontak	Status Kontak	No. Ponsel Kontak	Email Kontak	Provinsi	UPT	Tgl Tahap Inspeksi	Tgl Tahap Perbaikan	Produk	Tahapan Proses	Status Produk	Grade	No	No.Sertifikat	Tgl.Terbit	BerlakuSampai	Lama Terbit	Status Sertifikat
1	AGROMINA WICKAKSANA, PT	02.967.847.1-643.000	9120007231529	Usaha Menengah	Jl. Berbek Industri V No. 25 B, Desa Berbek, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, East Java - Indonesia	(62-31) 8476662	(62-31) 8476661	PUJI LESTARI	QUALITY ASSURANCE	082141285200	quality01@agrominawickaksana.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 09 DES 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 09 DES 2025; Penugasan Timtek: 10 DES 2025; Rekomendasi Timtek: 16 DES 2025;		Frozen Cephalopods	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	1	159/PM/HACCP/IPB/12/25	16 DES 2025	16 DES 2027	6 hari	BERLAKU
																Frozen Demersal Fish	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	2	160/PM/HACCP/IPB/12/25	16 DES 2025	16 DES 2027	6 hari	BERLAKU
																Frozen Farm Raised Fish	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	3	161/PM/HACCP/IPB/12/25	16 DES 2025	16 DES 2027	6 hari	BERLAKU
																Frozen Pelagic Fish	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	4	162/PM/HACCP/IPB/12/25	16 DES 2025	16 DES 2027	6 hari	BERLAKU
2	ANGIN TIMUR SEAFOODS, CV	02.370.594.0-603.000	9120211102815	Usaha Kecil	Pergudangan Sinar Gedangan Blok E-15, Desa Gedangan, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, East Java - Indonesia	(62-31) 8012816	-	DEAARIANTI PRIYADI	QC	081217667844	angintimur.sda@gmail.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 19 NOV 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 20 NOV 2025; Penugasan Timtek: 24 NOV 2025; Rekomendasi Timtek: 02 DES 2025;		Frozen Cephalopods	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	5	009/PM/HACCP/IPB/12/25	02 DES 2025	02 DES 2027	9 hari	BERLAKU
																Frozen Fish Pasta	Receiving, Preparing, Breading, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	6	010/PM/HACCP/IPB/12/25	02 DES 2025	02 DES 2027	9 hari	BERLAKU
3	BERINGIN JAYA MARITIM, PT	99.546.818.8-624.000	2212230052387	Usaha Kecil	Jalan Raya Tambak Rejo, DesaKelurahan Tambak Rejo, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasisuruan, East Java - Indonesia	081355105171	beringinjayamaritim@gmail.com			081239385371		Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 18 DES 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 22 DES 2025; Penugasan Timtek: 22 DES 2025; Rekomendasi Timtek: 22 DES 2025;	Bts Perbaikan: 18 JAN 2026; Perbaikan: 18 JAN 2026;	Frozen Cephalopods	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Naik Grade	B	7	227/PM/HACCP/IPK/12/25	22 DES 2025	22 DES 2027	2 hari	BERLAKU
4	BERKAH ANEKA LAUT, PT	70.940.277.0-605.000	8120118051996	Usaha Besar	Jalan Lingkar Utara, Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, East Java - Indonesia	0335420678	0335420567	WAHYU ANGGRAENY CIPTAWATI	QUALITY ASSURANCE/QUALITY CONTROL	085736934902	berkah.aneka.laut.jawatimur@gmail.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 10 DES 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 10 DES 2025; Penugasan Timtek: 10 DES 2025; Rekomendasi Timtek: 16 DES 2025; Inspeksi: 22 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 22 OKT 2025; Penugasan Timtek: 23 OKT 2025; Rekomendasi Timtek: 25 OKT 2025;		Dried Fish Maw	Receiving, Processing, Drying, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	8	169/PM/HACCP/IPK/12/25	16 DES 2025	16 DES 2027	4 hari	BERLAKU
																Dried Stingray	Receiving, Processing, Drying, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Penambahan Ruang Lingkup	B	9	230/PM/HACCP/IPK/10/25	25 OKT 2025	25 OKT 2027	4 hari	BERLAKU
																Frozen Cephalopods	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Penambahan Ruang Lingkup	B	10	231/PM/HACCP/IPB/10/25	25 OKT 2025	25 OKT 2027	4 hari	BERLAKU

															Frozen Demersal Fish	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	11	170/PM/HACCP/PB/12/25	16 DES 2025	16 DES 2027	4 hari	BERLAJU																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
															Frozen Fish Maw	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Penambahan Ruang Lingkup	B	12	171/PM/HACCP/PB/12/25	16 DES 2025	16 DES 2027	4 hari	BERLAJU																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
															Frozen Pelagic Fish	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	13	172/PM/HACCP/PB/12/25	16 DES 2025	16 DES 2027	4 hari	BERLAJU																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
5	CITA RASA SUKSES, PT	02.561.150.0-641.000	8120202742455	Usaha Besar	Kompleks Pergudangan Surya Inti Permata Blok H6, Desa Tambak Jabon, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, East Java - Indonesia	(62-31) 8669678, 8679008, 8677868	(62-31) 8675872	KEN RATRI	STAFF R&D	082245575762	citarasasukses@yahoo.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 30 SEP 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 30 SEP 2025; Penugasan Timtek: 30 SEP 2025; Rekomendasi Timtek: 03 OKT 2025;	Bts Perbaikan: 30 OKT 2025; Perbaikan: 08 OKT 2025;	Shrimp Flavor Oil	Receiving, Processing, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	14	046/PM/HACCP/PL/10/25	03 OKT 2025	03 OKT 2027	4 hari	BERLAJU																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
															Shrimp Powder	Receiving, Processing, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	15	047/PM/HACCP/PK/10/25	03 OKT 2025	03 OKT 2027	4 hari	BERLAJU																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													

	HAKIKI DONARTA, PT	01.567.935.0-631.000	'8120103783113	Usaha Besar	Jl. Krajan No. 1, Desa Kemiri Sewu, Kecamatan Pandan, Kabupaten Pasuruan, East Java - Indonesia	(62-31) 3551221	(62-31) 3531701	MARIA HALIM	MARKETING EXECUTIVE	'628113403555	maria@hakiki.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 11 NOV 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 11 NOV 2025; Penugasan Timtek: 12 NOV 2025; Rekomendasi Timtek: 14 NOV 2025;	Inspeksi: 11 NOV 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 11 NOV 2025; Penugasan Timtek: 12 NOV 2025; Rekomendasi Timtek: 14 NOV 2025;	Bts Perbaikan: 11 DES 2025; Perbaikan: 08 DES 2025;	Agar-Agar Powder	Receiving, Processing, Milling, Mixing, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Naik Grade	A	22	130/PM/HACCP/PK/11/25	14 NOV 2025	14 NOV 2027	4 hari	BERLAKU
															Carrageenan Powder	Receiving, Processing, Blending, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Naik Grade	A	23	131/PM/HACCP/PK/11/25	14 NOV 2025	14 NOV 2027	4 hari	BERLAKU		
															Dried Seaweed	Receiving, Handling, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Naik Grade	A	24	132/PM/HACCP/PK/11/25	14 NOV 2025	14 NOV 2027	4 hari	BERLAKU		
															Seaweed Powder	Receiving, Processing, Blending, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Naik Grade	A	25	133/PM/HACCP/PK/11/25	14 NOV 2025	14 NOV 2027	4 hari	BERLAKU		
11	HOKKY MAKMUR, CV	85.554.955.6-643.000	'8120004801168	Usaha Besar	Pergudangan East Road Blok F 18, Desa Banjarsari, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo, East Java - Indonesia	03199010468	0318682456	AGUNG ADINUGROHO	QUALITY ASSURANCE	'081330594449	quality01.hokky@gmail.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 19 NOV 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 19 NOV 2025; Penugasan Timtek: 24 NOV 2025; Rekomendasi Timtek: 29 NOV 2025;	Inspeksi: 19 NOV 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 19 NOV 2025; Penugasan Timtek: 24 NOV 2025; Rekomendasi Timtek: 29 NOV 2025;	Bts Perbaikan: 19 DES 2025; Perbaikan: 30 NOV 2025;	Frozen Cephalopods	Receiving, Handling, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	26	232/PM/HACCP/PB/11/25	29 NOV 2025	29 NOV 2027	9 hari	BERLAKU
															Frozen Shrimp	Receiving, Handling, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	27	233/PM/HACCP/PB/11/25	29 NOV 2025	29 NOV 2027	9 hari	BERLAKU		
12	INTI LAUTAN FAJAR ABADI, PT	03.008.406.5-624.000	'8120216182181	Usaha Besar	Jl. Wonokoyo I RT. 01 RW. 06, Desa Wonokoyo Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, East Java - Indonesia	(62-343) 655999	(62-343) 657772	ALIFIA MEGA BESTARI	QUALITY ASSURANCE SUPERVISOR	'082231998484	qa-div@intansefood.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 30 SEP 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 30 SEP 2025; Penugasan Timtek: 30 SEP 2025; Rekomendasi Timtek: 03 OKT 2025;	Inspeksi: 30 SEP 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 30 SEP 2025; Penugasan Timtek: 30 SEP 2025; Rekomendasi Timtek: 03 OKT 2025;	Bts Perbaikan: 30 OKT 2025; Perbaikan: 27 OKT 2025;	Frozen Cephalopods	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	28	067/PM/HACCP/PB/10/25	03 OKT 2025	03 OKT 2027	4 hari	BERLAKU
13	JAVA FISH, CV	02.257.037.8-607.000	'0220102810437	Usaha Besar	Pergudangan Ritz Gate Blok BA No. 11, Jl. Muncul, Desa Bohar, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo, East Java - Indonesia	(62-31) 8553050	(62-31) 8553050	LEVI LEE IE THIEN	DIREKTUR	'08123032951	levilee@gseafood.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 16 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 16 OKT 2025; Penugasan Timtek: 17 OKT 2025; Rekomendasi Timtek: 21 OKT 2025;	Inspeksi: 16 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 16 NOV 2025; Perbaikan: 10 NOV 2025; Penugasan Timtek: 17 OKT 2025; Rekomendasi Timtek: 21 OKT 2025;	Bts Perbaikan: 16 NOV 2025; Perbaikan: 10 NOV 2025;	Fresh Demersal Fish	Receiving, Preparing, Chilling, Packing/Labeling, Stuffing	Perpanjangan	B	29	193/PM/HACCP/PS/10/25	21 OKT 2025	21 OKT 2027	3 hari	BERLAKU
14	KARYA MANUNGGA PRIMA SUKSES, PT	01.447.412.6-627.000	'0220201102644	Usaha Menengah	Jl. Tratas No. 37 Desa Kedungingih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, East Java - Indonesia	0333 593473	0333 593473	LEO RONANTO	DIREKTUR	'08123245769	kmpps.sby@gmail.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 15 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 16 OKT 2025; Penugasan Timtek: 17 OKT 2025; Rekomendasi Timtek: 21 OKT 2025;	Inspeksi: 15 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 16 OKT 2025; Penugasan Timtek: 17 OKT 2025; Rekomendasi Timtek: 21 OKT 2025;	Bts Perbaikan: 15 NOV 2025; Perbaikan: 27 OKT 2025;	Canned Sardine	Receiving, Processing, Canning, Sterilizing, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	30	192/PM/HACCP/PL/10/25	21 OKT 2025	21 OKT 2027	5 hari	BERLAKU
15	KOMODO MAJU PANGAN, PT	40.136.798.2-617.000	'3003230080306	Usaha Kecil	Jl. Jenggolo No.45, Kelurahan Pucang, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, East Java - Indonesia	(031) 89615005	(031) 8941254	YUKI P. M. SUNARYO	DIREKTUR	'081230032876	legal@komodofoods.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 18 DES 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 18 DES 2025; Penugasan Timtek: 19 DES 2025; Rekomendasi Timtek: 24 DES 2025;	Inspeksi: 18 DES 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 18 JAN 2026; Penugasan Timtek: 30 DES 2026; Rekomendasi Timtek: 24 DES 2025;	Bts Perbaikan: 18 JAN 2026; Perbaikan: 30 DES 2026;	Fish Crackers	Receiving, Preparing, Steaming, Drying, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Naik Grade	B	31	246/PM/HACCP/PK/12/25	24 DES 2025	24 DES 2027	5 hari	BERLAKU
															Shrimp Crackers	Receiving, Preparing, Steaming, Drying, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Naik Grade	B	32	247/PM/HACCP/PK/12/25	24 DES 2025	24 DES 2027	5 hari	BERLAKU		

16	LAUTINDO SYNERGY SEJAHTERA, PT	76.491.548.4-627.000	'8120108972109	Usaha Besar	Jl. Sapari No. 33, Dusun Tratas RT 001 RW 001, Desa Kedunggrin, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, East Java - Indonesia	0333-5980-000	-	ANTONI MULYA SALIM	DIREKTUR	'081391688858	antonimulyas@ptss.co.id	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 04 NOV 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 05 NOV 2025; Penugasan Timtek: 05 NOV 2025; Rekomendasi Timtek: 07 NOV 2025;	Bts Perbaikan: 04 DES 2025; Perbaikan: 18 NOV 2025;	Frozen Cooked Tuna Loin	Receiving, Preparing, Cooking, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	33	088/PM/HACCP/PB/11/25	07 NOV 2025	07 NOV 2027	3 hari	BERLAKU
17	LEGONG BALI NUSANTARA, PT	01.918.334.2-651.000	'9120200560125	Usaha Besar	Jl. Raya Surabaya - Pandaan Km. 40, Desa Ngerong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, East Java - Indonesia	(62-343) 850358	(62-343) 850359	BUDI PRIYONO	KABAG. PRODUKSI	'085646448551	budipriyono20@yahoo.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 21 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 21 OKT 2025; Penugasan Timtek: 22 OKT 2025; Rekomendasi Timtek: 29 OKT 2025;	Bts Perbaikan: 21 NOV 2025; Perbaikan: 28 OKT 2025;	Fish Crackers	Receiving, Processing, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	34	267/PM/HACCP/PPK/10/25	29 OKT 2025	29 OKT 2027	7 hari	BERLAKU
																Shrimp Crackers	Receiving, Processing, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	35	268/PM/HACCP/PPK/10/25	29 OKT 2025	29 OKT 2027	7 hari	BERLAKU
18	LOUISIANA.FAR EAST, PT	01.083.287.1-651.000	'8120119072991	Usaha Besar	Jl. Rembang Industri II/36-A, Kawasan Berikat (EPZ) PIER, Desa Pejangkungan, Kec. Rembang, Kabupaten Pasuruan, East Java - Indonesia	(62-343) 740174, 740176	(62-343) 740175	MOCH FAISOL	QUALITY ASSURANCE	'085748300396	qc@ptffe.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 09 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 09 OKT 2025; Penugasan Timtek: 10 OKT 2025; Rekomendasi Timtek: 17 OKT 2025;	Bts Perbaikan: 09 NOV 2025; Perbaikan: 09 NOV 2025;	Frozen Demersal Fish	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	36	137/PM/HACCP/PB/10/25	17 OKT 2025	17 OKT 2027	7 hari	BERLAKU
19	MAJU BERSAMA INTERNASIONAL, PT	83.322.423.1-625.000	'9120004593701	Usaha Besar	Komplek Ruko Pelabuhan Perikanan Probolinggo, Desa/Kelurahan Mayangan, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, East Java - Indonesia	081388883946	0	PUTRI AYU MAYANG SARI	PENGURUS DOKUMEN	'08973270628	majubersamainternasional784@gmail.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 29 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 03 NOV 2025; Penugasan Timtek: 03 NOV 2025; Rekomendasi Timtek: 04 NOV 2025;	Bts Perbaikan: 29 NOV 2025; Perbaikan: 29 NOV 2025;	Frozen Demersal Fish	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Naik Grade	B	37	054/PM/HACCP/PB/11/25	04 NOV 2025	04 NOV 2027	5 hari	BERLAKU
																Frozen Pelagic Fish	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Naik Grade	B	38	055/PM/HACCP/PB/11/25	04 NOV 2025	04 NOV 2027	5 hari	BERLAKU
20	MARINA SEJAHTERA, CV	73.741.468.0-643.000	'8120213292911	Usaha Besar	Kompleks Pergudangan dan Industri Riz Gale, Blok BB-25, Desa Bohar, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, East Java - Indonesia	(62) 82332118101	0	ARIZAL PRATAMA PUTRA	DIREKTUR	'082301467624	0	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 21 NOV 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 24 NOV 2025; Penugasan Timtek: 24 NOV 2025; Rekomendasi Timtek: 02 DES 2025; Inspeksi: 19 DES 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 19 DES 2025; Penugasan Timtek: 22 DES 2025; Rekomendasi Timtek: 23 DES 2025; Inspeksi: 22 NOV 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 24 NOV 2025; Penugasan Timtek: 25 NOV 2025; Rekomendasi Timtek: 02 DES 2025;	Bts Perbaikan: 21 DES 2025; Perbaikan: 16 DES 2025; Bts Perbaikan: 19 JAN 2026; Perbaikan: 15 JAN 2026; Bts Perbaikan: 22 DES 2025; Perbaikan: 16 DES 2025;	Fresh Cephalopods	Receiving, Processing, Packing/Labeling, Chilling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	39	001/PM/HACCP/PS/12/25	02 DES 2025	02 DES 2027	7 hari	BERLAKU

																Fresh Demersal Fish	Receiving, Processing, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	40	002/PMHACCP/PS/12/25	02 DES 2025	02 DES 2027	7 hari	BERLAKU
																Fresh Farm Raised Fish	Receiving, Preparing, Chilling, Packing/Labeling, Stuffing	Perpanjangan	B	41	003/PMHACCP/PS/12/25	02 DES 2025	02 DES 2027	7 hari	BERLAKU
																Fresh Pelagic Fish	Receiving, Handling, Chilling, Packing/Labeling, Stuffing	Perpanjangan	B	42	237/PMHACCP/PS/12/25	23 DES 2025	23 DES 2027	3 hari	BERLAKU
																Fresh Shrimp	Receiving, Processing, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	43	004/PMHACCP/PS/12/25	02 DES 2025	02 DES 2027	7 hari	BERLAKU
																Frozen Cephalopods	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	44	005/PMHACCP/PB/12/25	02 DES 2025	02 DES 2027	7 hari	BERLAKU
																Frozen Fish Roe	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	45	006/PMHACCP/PB/12/25	02 DES 2025	02 DES 2027	7 hari	BERLAKU
																Frozen Pelagic Fish	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	46	007/PMHACCP/PB/12/25	02 DES 2025	02 DES 2027	7 hari	BERLAKU
																Frozen Tuna	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	47	008/PMHACCP/PB/12/25	02 DES 2025	02 DES 2027	7 hari	BERLAKU
21	MARINDO MAKMUR USAHAJAYA, PT	02.026.181.4-641.000	'8120011092664	Usaha Besar	Jl. Muncul Industri II, Desa Gedangan, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, East Java - Indonesia	(62-31) 8544452, 8544453	(62-31) 8544458	FARDILAH ALLAWIYAH, SPI	QC MANAGER	'08123121342	qa@mmuseafood.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 13 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 16 OKT 2025; Penugasan Timtek: 17 OKT 2025; Rekomendasi Timtek: 21 OKT 2025; Inspeksi: 14 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 15 OKT 2025; Penugasan Timtek: 15 OKT 2025; Rekomendasi Timtek: 21 OKT 2025;	Bts Perbaikan: 13 NOV 2025; Perbaikan: 01 NOV 2025; Bts Perbaikan: 14 NOV 2025; Perbaikan: 01 NOV 2025;	Fresh Demersal Fish	Receiving, Processing, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Penambahan Ruang Lingkup	B	48	187/PMHACCP/PS/10/25	21 OKT 2025	21 OKT 2027	6 hari	BERLAKU
																Fresh Pelagic Fish	Receiving, Processing, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Penambahan Ruang Lingkup	B	49	188/PMHACCP/PS/10/25	21 OKT 2025	21 OKT 2027	6 hari	BERLAKU
																Fresh Tuna	Receiving, Preparing, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	50	190/PMHACCP/PS/10/25	21 OKT 2025	21 OKT 2027	6 hari	BERLAKU
																Frozen Cooked Cephalopods	Receiving, Processing, Cooking, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	51	191/PMHACCP/PB/10/25	21 OKT 2025	21 OKT 2027	6 hari	BERLAKU
																Frozen Shrimp	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Penambahan Ruang Lingkup	B	52	189/PMHACCP/PB/10/25	21 OKT 2025	21 OKT 2027	6 hari	BERLAKU
22	MULTI PRAWN INDONESIA, PT	01.458.735.6-641.000	'9120004171711	Usaha Besar	Jl. Gatot Subroto Desa Karangbong, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, East Java - Indonesia	(62-31) 8912251	(62-31) 8912252	MAHDI WIBOWO SPI	QA	'082139643460	mahdiw.mpi@gmail.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 16 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 16 OKT 2025; Penugasan Timtek: 17 OKT 2025; Rekomendasi Timtek: 21 OKT 2025;	Bts Perbaikan: 16 NOV 2025; Perbaikan: 16 NOV 2025;	Frozen Cephalopods	Receiving, Handling, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Penambahan Ruang Lingkup	B	53	177/PMHACCP/PB/10/25	21 OKT 2025	21 OKT 2027	3 hari	BERLAKU

																Frozen Pelagic Fish	Receiving, Handling, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	54	178/PM/HACCP/PB/10/25	21 OKT 2025	21 OKT 2027	3 hari	BERLAKU
23	PABRIK DUA SURYAALAM TUNGGAAL, PT	01.233.310.0-643.001	'8120001820245	Usaha Besar	Jl. Tropodo Depan No. 126 B, Desa Tropodo, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, East Java - Indonesia	031-8667575	031-8667500	SRI WIDJIASTUTI	FACTORY MANAGER	'081330954422	sales@pt-sat	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 03 DES 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 02 DES 2025; Penugasan Timtek: 08 DES 2025; Rekomendasi Timtek: 12 DES 2025;	Bts Perbaikan: 03 JAN 2026; Perbaikan: 19 DES 2025;	Frozen Shrimp	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Coldstoring	Perpanjangan	A	55	112/PM/HACCP/PB/12/25	12 DES 2025	12 DES 2027	8 hari	BERLAKU
24	PHILLIPS SEAFOODS INDONESIA, PT	01.070.707.3-057.000	'8120219101125	Usaha Besar	Jl. Raya Kemantren Rejo Km 10, Desa Kemantren Rejo, Kec. Rejos, Kabupaten Pasuruan, East Java - Indonesia	(62-343) 481566	(62-343) 482543	RINA HIDAYAT	QA MANAGER	'085697907928	rhidayat@phillipsfoods.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 08 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 08 OKT 2025; Penugasan Timtek: 09 OKT 2025; Rekomendasi Timtek: 14 OKT 2025; Inspeksi: 08 DES 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 08 DES 2025; Penugasan Timtek: 10 DES 2025; Rekomendasi Timtek: 16 DES 2025;	Bts Perbaikan: 08 NOV 2025; Perbaikan: 22 OKT 2025; Bts Perbaikan: 08 JAN 2026; Perbaikan: 11 DES 2026;	Chilled Pasteurized Crabmeat	Receiving (Meat), Preparing, Filling, Seaming, Pasteurizing, Chilling, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	56	111/PM/HACCP/PL/10/25	14 OKT 2025	14 OKT 2027	4 hari	BERLAKU
																Frozen Demersal Fish	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	57	112/PM/HACCP/PB/10/25	14 OKT 2025	14 OKT 2027	4 hari	BERLAKU
																Frozen Pasteurized Crabmeat	Receiving, Processing, Pasteurizing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	58	113/PM/HACCP/PB/10/25	14 OKT 2025	14 OKT 2027	4 hari	BERLAKU
																Frozen Valve Added Demersal Fish	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	59	143/PM/HACCP/PB/12/25	16 DES 2025	16 DES 2027	6 hari	BERLAKU
25	REX CANNING, PT	01.083.284.8-651.000	'8120013012443	Usaha Besar	Jl. Raya Beji - Bangil Km. 4 No. 42, Desa Beji, Kec. Beji, Kabupaten Pasuruan, East Java - Indonesia	(62-343) 656470-74	(62-343) 656475-76	TANG TEE POR	QUALITY CONTROL MANAGER	'0811379642	qualitycontrol@rexfood.id	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 11 DES 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 12 DES 2025; Penugasan Timtek: 16 DES 2025; Rekomendasi Timtek: 22 DES 2025; Inspeksi: 10 NOV 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 10 NOV 2025; Penugasan Timtek: 11 NOV 2025; Rekomendasi Timtek: 14 NOV 2025;	Bts Perbaikan: 11 JAN 2026; Perbaikan: 16 DES 2025; Bts Perbaikan: 10 DES 2025; Perbaikan: 18 NOV 2025;	Canned Cephalopods	Receiving, Processing, Canning, Sterilizing, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	60	195/PM/HACCP/PL/12/25	22 DES 2025	22 DES 2027	7 hari	BERLAKU
																Canned Grilled Clam	Receiving, Processing, Canning, Sterilizing, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	61	127/PM/HACCP/PL/11/25	14 NOV 2025	14 NOV 2027	4 hari	BERLAKU
																Canned Sardine and Mackerel	Receiving, Processing, Canning, Sterilizing, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	62	196/PM/HACCP/PL/12/25	22 DES 2025	22 DES 2027	7 hari	BERLAKU

																	Canned Shrimp	Receiving, Preparing, Seaming, Retorting, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	63	197/PM/HACCP/PL/12/25	22 DES 2025	22 DES 2027	7 hari	BERLAJU
																	Frozen Crabmeat	Receiving, Processing, Cooking, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	64	128/PM/HACCP/PB/11/25	14 NOV 2025	14 NOV 2027	4 hari	BERLAJU
																	Frozen Shellfish	Receiving, Processing, Cooking, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	65	129/PM/HACCP/PB/11/25	14 NOV 2025	14 NOV 2027	4 hari	BERLAJU
26	S.K. FOODS INDONESIA, PT	01.069.312.5-057.000	'9120008382598	Usaha Besar	Jl. Berbek Industri I/3, Desa Berbek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, East Java - Indonesia	081333673805	(62-31) 5611032, 5611033	(62-31) 5684989	SESILIA TRI ANDARI	QUALITY ASSURANCE	'08113695830	08113695830	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 15 DES 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 15 DES 2025; Penugasan Timtek: 16 DES 2025; Rekomendasi Timtek: 22 DES 2025;	Bts Perbaikan: 15 JAN 2026; Perbaikan: 22 DES 2025;	Frozen Breaded Shrimp	Receiving, Preparing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Penambahan Ruang Lingkup	B	66	210/PM/HACCP/PB/12/25	22 DES 2025	22 DES 2027	5 hari	BERLAJU
																	Frozen Value Added Shrimp	Receiving, Preparing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Penambahan Ruang Lingkup	B	67	211/PM/HACCP/PB/12/25	22 DES 2025	22 DES 2027	5 hari	BERLAJU
27	SATELIT SRITI, PT	01.233.064.3-631.000	'8120119251191	Usaha Besar	Jl. Surabaya-Pandaan KM 43, Desa Kepulungan, Kec. Gempol, Kabupaten Pasuruan, East Java - Indonesia	(62-31) 5611032, 5611033	(62-31) 5684989	LILY	KABAG QA		'081805088077	venus_dc88@yahoo.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 08 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 08 OKT 2025; Penugasan Timtek: 10 OKT 2025; Rekomendasi Timtek: 18 OKT 2025;	Bts Perbaikan: 08 NOV 2025; Perbaikan: 20 OKT 2025;	Agar-Agar Powder	Receiving, Preparing, Cooking, Drying, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	68	149/PM/HACCP/PK/10/25	18 OKT 2025	18 OKT 2027	8 hari	BERLAJU
28	SEMBILAN ARAH INDONESIA, PT	40.636.339.0-606.000	'0707230281922	Usaha Mikro	Komplek Pergudangan Kencana Trosobo E-06, Desa Pertapanmaduretno, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo, East Java - Indonesia	08113275575	-	HENGKY NAYQAN	DIREKTUR		'08113275575	sembilanarahindonesia@gmail.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 29 SEP 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 30 SEP 2025; Penugasan Timtek: 30 SEP 2025; Rekomendasi Timtek: 02 OKT 2025;	Bts Perbaikan: 29 OKT 2025; Perbaikan: 28 OKT 2025;	Dried Seaweed	Receiving, Handling, Drying, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	69	044/PM/HACCP/PK/10/25	03 OKT 2025	03 OKT 2027	4 hari	BERLAJU
29	SINAR BAHARI LAUTAN TIMUR INDONESIA, PT	82.897.815.5-608.000	'9120001513414	Usaha Kecil	Pergudangan Sinar Buduran III, Blok C-03, Jl. Lingkar Timur, Kel. Swalan Panji, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo, East Java - Indonesia	08813282351	-	RISKAL BAYU SAPUTRA	QUALITY ASSURANCE		'08813282351	batariskal@gmail.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 28 NOV 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 28 NOV 2025; Penugasan Timtek: 01 DES 2025; Rekomendasi Timtek: 08 DES 2025;	Bts Perbaikan: 28 DES 2025; Perbaikan: 28 DES 2025;	Frozen Cephalopods	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	70	058/PM/HACCP/PB/12/25	08 DES 2025	08 DES 2027	6 hari	BERLAJU
																	Frozen Farm Raised Fish	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	71	059/PM/HACCP/PB/12/25	08 DES 2025	08 DES 2027	6 hari	BERLAJU
30	SUKSES LAUTAN INDONESIA, PT	01.913.211.7-625.000	'9120212040038	Usaha Besar	Jl. Tanjung Tembaga Barat Pelabuhan Probolinggo, Kel. Mayangan, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, East Java - Indonesia	(62-335) 426666	(62-335) 435701	RENGGA PERMANA	QUALITY CONTROL		'085230618790	sulindopl@gmail.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 17 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 22 OKT 2025; Penugasan Timtek: 22 OKT 2025; Bts Rekomendasi Timtek: 27 OKT 2025; Inspeksi: 07 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 07 OKT 2025; Penugasan Timtek: 13 OKT 2025; Rekomendasi	Bts Perbaikan: 17 NOV 2025; Perbaikan: 11 NOV 2025; Bts Perbaikan: 07 NOV 2025; Perbaikan: 04 NOV 2025;	Frozen Cephalopods	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	72	241/PM/HACCP/PB/10/25	27 OKT 2025	27 OKT 2027	7 hari	BERLAJU

														Timtek: 20 OKT 2025;		Frozen Demersal Fish	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	73	242/PM/HACCP/PB/10/25	27 OKT 2025	27 OKT 2027	7 hari	BERLAKU
																Frozen Pelagic Fish	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	74	243/PM/HACCP/PB/10/25	27 OKT 2025	27 OKT 2027	7 hari	BERLAKU
																Frozen Shellfish	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	75	138/PM/HACCP/PB/10/25	20 OKT 2025	20 OKT 2027	9 hari	BERLAKU
																Frozen Shrimp	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	76	139/PM/HACCP/PB/10/25	20 OKT 2025	20 OKT 2027	9 hari	BERLAKU
																Frozen Slipper Lobster	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Penambahan Ruang Lingkup	A	77	140/PM/HACCP/PB/10/25	20 OKT 2025	20 OKT 2027	9 hari	BERLAKU
																Frozen Tuna	Receiving, Preparing, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	78	244/PM/HACCP/PB/10/25	27 OKT 2025	27 OKT 2027	7 hari	BERLAKU
31	SUMBER YALASAMUDRA, PT	01.235.709.1-651.000	*8120100961602	Usaha Besar	Jl. Sampangan No. 19, Desa Kedungrejo, Kec. Muncar, Kabupaten Banyuwangi, East Java - Indonesia	(62-333) 593366.593377.593451	(62-333) 593452	LULUK SETYONINGTYAS	KEPALA LABORATOIUM	'081216447255	sismuncar@yahoo.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 25 SEP 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 26 SEP 2025; Penugasan Timtek: 29 SEP 2025; Rekomendasi Timtek: 01 OKT 2025;	Bts Perbaikan: 25 OKT 2025; Perbaikan: 25 OKT 2025;	Canned Sardine	Receiving, Preparing, Pre-cooking, Seaming, Retorting, Packing/ Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	79	012/PM/HACCP/PL/10/25	01 OKT 2025	01 OKT 2027	4 hari	BERLAKU
																Frozen Demersal Fish	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	80	013/PM/HACCP/PB/10/25	01 OKT 2025	01 OKT 2027	4 hari	BERLAKU
																Frozen Pelagic Fish	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	81	014/PM/HACCP/PB/10/25	01 OKT 2025	01 OKT 2027	4 hari	BERLAKU
32	SURYA INTI ANEKA PANGAN, PT	02.637.999.0-603.000	*8120009991788	Usaha Besar	Jl. Yos Sudarso No.8, Desa Bulang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, East Java - Indonesia	031-99621777	-	CANDRA SURYA GUNAWAN	DIREKTUR OPERATIONAL	'087851811888	candra@ptsiap.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 17 DES 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 18 DES 2025; Penugasan Timtek: 19 DES 2025; Rekomendasi Timtek: 22 DES 2025;	Bts Perbaikan: 17 JAN 2026; Perbaikan: 17 JAN 2026;	Fish and Shrimp Mix Crackers	Receiving, Processing, Cooking, Drying, Packing/ Labeling, Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	82	220/PM/HACCP/PK/12/25	22 DES 2025	22 DES 2027	4 hari	BERLAKU
33	TERAMARIN, CV	04.610.938.5-643.000	*0102240056276	Usaha Mikro	Jl. Griyo Mapan Sentosa Blok F2 No 11B, Desa Tambakawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, East Java - Indonesia	085179977080	-	LEVI LEE	DIREKTUR	'085179977080	teramarin.sby@gmail.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 03 DES 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 03 DES 2025; Penugasan Timtek: 04 DES 2025; Rekomendasi Timtek: 06 DES 2025; Inspeksi: 02 DES 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 03 DES 2025; Penugasan Timtek: 04 DES 2025; Rekomendasi Timtek: 06 DES 2025;	Bts Perbaikan: 03 JAN 2026; Perbaikan: 19 DES 2025; Bts Perbaikan: 02 JAN 2026; Perbaikan: 23 DES 2025;	Fresh Cephalopods	Receiving, Handling, Chilling, Packing/Labeling, Stuffing	Baru	C	83	076/PM/HACCP/PS/12/25	06 DES 2025	06 DES 2027	4 hari	BERLAKU

															Fresh Demersal Fish	Receiving, Handling, Chilling, Packing/Labeling, Stuffing	Baru	C	84	144/PM/HACCP/PS/12/25	06 DES 2025	06 DES 2027	4 hari	BERLAKU	
															Fresh Pelagic Fish	Receiving, Handling, Chilling, Packing/Labeling, Stuffing	Baru	C	85	145/PM/HACCP/PS/12/25	06 DES 2025	06 DES 2027	4 hari	BERLAKU	
															Fresh Shrimp	Receiving, Handling, Chilling, Packing/Labeling, Stuffing	Baru	C	86	146/PM/HACCP/PS/12/25	06 DES 2025	06 DES 2027	4 hari	BERLAKU	
															Fresh Slipper Lobster	Receiving, Handling, Chilling, Packing/Labeling, Stuffing	Baru	C	87	077/PM/HACCP/PS/12/25	06 DES 2025	06 DES 2027	4 hari	BERLAKU	
34	TRIDAYA JAYA MANUNGAL, PT	01.481.328.1-508.000	*0220003611313	Usaha Besar	Jl. Rembang Industri Raya No. 36 PIER, Desa Rembang, Kec. Rembang, Kabupaten Pasuruan, East Java - Indonesia	(62-343) 740399	(62-343) 740439	INTAN MARICO KARTIKASARI	QUALITY ASSURANCE	*082232133739	tridayajm_ga@yahoo.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 17 NOV 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 17 NOV 2025; Penugasan Timtek: 17 NOV 2025; Rekomendasi Timtek: 19 NOV 2025;	Bts Perbaikan: 17 DES 2025; Perbaikan: 07 DES 2025;	Frozen Tuna	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	88	186/PM/HACCP/PB/11/25	19 NOV 2025	19 NOV 2027	2 hari	BERLAKU
35	TUNA INDONESIA MANDIRI, PT	03.092.570.5-627.000	*9120008420453	Usaha Besar	Jalan Yos Sudarso No. 11, Desa Klatak, Kec. Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, East Java - Indonesia	(62-333) 427492	(62-333) 413200	VIRMANSJAH N	OPERATIONAL MANAGER	*085220274848	virman@timgem.co.id	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 30 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 31 OKT 2025; Penugasan Timtek: 03 NOV 2025; Rekomendasi Timtek: 09 NOV 2025;	Bts Perbaikan: 30 NOV 2025; Perbaikan: 24 NOV 2025;	Frozen Tuna	Receiving, Preparing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	B	89	084/PM/HACCP/PB/11/25	09 NOV 2025	09 NOV 2027	7 hari	BERLAKU
36	VARIA NIAGA NUSANTARA, PT	01.440.997.3-624.001	*9120018130079	Usaha Besar	Dusun Demo, Desa Gunung Gangsir No. 88, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, East Java - Indonesia	(62-343) 655243	(62-343) 655244	HASTARINI	STAFF QA	*081249642971	qc.dept@vaninus.com	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 14 OKT 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 14 OKT 2025; Penugasan Timtek: 15 OKT 2025; Rekomendasi Timtek: 21 OKT 2025;	Bts Perbaikan: 14 NOV 2025; Perbaikan: 13 NOV 2025;	Dried Flying Fish Roe	Receiving, Handling, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	Penambahan Ruang Lingkup	A	90	176/PM/HACCP/PK/10/25	21 OKT 2025	21 OKT 2027	6 hari	BERLAKU
37	WINAROS KAWULA BAHARI, PT	02.384.452.5-651.000	*8120104871553	Usaha Besar	Jl. Raya Cangkringmalang Km. 39.4, Desa Cangkringmalang Kec. Beji, Pasuruan, East Java - Indonesia	(62-343) 656901	(62-343) 656902	CAROLINE KURNIAWATI	QC MANAGER	*081752777798	caroline@winaros.co.id	Jawa Timur	Balai KIPM Surabaya I	Inspeksi: 12 NOV 2025 (DI TEMPAT); Laporan IM: 12 NOV 2025; Penugasan Timtek: 13 NOV 2025; Rekomendasi Timtek: 19 NOV 2025;	Bts Perbaikan: 12 DES 2025; Perbaikan: 12 DES 2025;	Frozen Tempura Shrimp	Receiving, Processing, Cooking, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	Perpanjangan	A	91	168/PM/HACCP/PB/11/25	19 NOV 2025	19 NOV 2027	6 hari	BERLAKU

LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI KIPM SURABAYA I

TRIWULAN IV TAHUN 2025

Nama Kegiatan	Sasaran	:	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Nama Kinerja Kegiatan (IKK)	Indikator	:	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)

T/R	Tahun 2025							Capaian Th.2025	Target Th.2025
	Q1	Q2	Sm I	Q3	Q4	Sm II	Tahunan		
Target	210	230	440	150	50	200	640		640
Realisasi	265	271	536	228	190	418	954	954	
%	126,19	117,83	121,82	125,85	125,90	125,88	149,06		

Catatan:

Q1, Q2, Q3, Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Triwulan 2, Triwulan 3 dan Triwulan 4
Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2
Sm2 = Capaian Q3 + Capaian Q4
Tahunan = Capaian di akhir tahun 2025

Deskripsi
Latar Belakang - Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga Pemasaran produk perikanan. Sebagai bentuk pengendalian terhadap mutu dan keamanan hasil perikanan pascapanen maka BPPMHKP selaku Otoritas Kompeten menerbitkan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP); Sertifikat Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu/Hazard Analysis and Critical Control Point (PMMT/HACCP) dan Surat Keterangan HACCP di Supplier Produk Perikanan. Sertifikasi produksi pasca panen ini mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan dan Keputusan Kepala BPPMHKP Nomor 31 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Penerapan HACCP di Supplier. - Sertifikasi Sertifikat Kelayakan Pengolahan(SKP); Sertifikat HACCP dan Surat Keterangan HACCP di Supplier pada ruang lingkup produk pada Unit Pengolahan Ikan (UPI) dan Unit

Supplier disesuaikan dengan wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPPMHKP. Pelaksanaan sertifikasi melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Inspeksi dan atau Verifikasi Permohonan Sertifikasi SKP yang diajukan oleh Unit Pengolahan Ikan setelah mendapatkan Rekomendasi Kelayakan Pengolahan dari Dinas Perikanan Provinsi/Kabupaten/Kota.
2. Kegiatan Inspeksi Penerapan HACCP di UPI. Kegiatan ini ditujukan untuk UPI baru yang belum memiliki Sertifikat penerapan HACCP, UPI yang sudah mempunyai HACCP tetapi akan menambah Ruang Lingkup produk, dan UPI yang ingin melakukan perpanjangan Sertifikat Penerapan HACCP
3. Kegiatan Inspeksi Penerapan HACCP di Unit Supplier. Kegiatan ini ditujukan untuk Unit Supplier baru yang belum memiliki Surat Keterangan penerapan HACCP, Supplier yang sudah mempunyai Sertifikat Cara Penangan Ikan yang Baik (CPIB) tetapi akan menambah Ruang Lingkup produk, dan Suplier yang ingin melakukan perpanjangan Sertifikat Cara Penangan Ikan yang Baik (CPIB) di tingkat Supplier.

Cara Pengukuran:

$$\%X = \frac{A+B+C}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

A = Persentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) kepada UPI per Ruang Lingkup Produk

B = Persentase SKP yang diterbitkan kepada Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan Skala Menengah Besar per Ruang Lingkup Produk

C = Persentase Surat Keterangan HACCP yang diterbitkan kepada Unit Pemasok atau Supplier Produk Perikanan

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (3)

Capaian IKK:

Pada periode **Triwulan IV** Tahun 2025 tercapai realisasi sertifikasi SKP sebanyak **99 produk** dan sertifikasi HACCP terealisasi sebanyak **91 produk** sehingga total realisasi adalah **190 produk**. Sedangkan untuk target sertifikasi pasca panen yang divalidasi pada **Triwulan IV** sebanyak **50 produk**, jadi formulasi perhitungan sertifikasi sektor pasca panen adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Realisasi SKP} + \text{HACCP} + \text{Suket HACCP}}{\text{Target SKP} + \text{HACCP} + \text{Suket HACCP}} \times 100\%$$

$$\frac{190}{50} \times 100\% = 125,90 \%$$

Bahwa sesuai formulasi perhitungan pada akhir **Triwulan IV** Tahun 2025 untuk sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I telah tercapai **125,90 %**.

Sebagai data dukung rekapitulasi penerbitan Sertifikasi SKP, Sertifikasi HACCP dan atau penerbitan Surat Keterangan HACCP di Supplier kami sajikan sebagaimana terlampir.

Akar Masalah (Bila Ada)

Ada kekuatiran sertifikasi sektor produksi pasca panen yang tidak sesuai dengan target yang ditugaskan kepada Balai KIPM Surabaya I karena permohonan sertifikasi berasal dari pengajuan Pelaku Usaha Perikanan atau pengguna jasa.

Rekomendasi rencana aksi triwulan berikutnya	Penanggung Jawab
Melaksanakan kegiatan sertifikasi sektor Pasca Panen sesuai prosedur dan secara periodik selalu memantau antara target dan realisasi keluaran (<i>output</i>) agar tercapai sesuai Perjanjian Kinerja (PK) yang ditugaskan kepada Balai KIPM Surabaya I	Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

Surabaya, 2 Januari 2026

Kepala Balai KIPM Surabaya I



Abdul Syafar Wahdin Husain

Laporan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam Rangka Penyediaan Pangan Sehat

UPT : BPPMHKP Surabaya I

Semester : : I (Satu)

No	Kabupaten/ Kota	Obyek Pengawasan								Anggaran (Rp)	
		Pel Perikanan		Pasar moderen		Pasar Tradisional		Cluster Budidaya		Alokasi	Realisasi
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian		
1	Sidoarjo	-	-	1	1	2	2	-	-		

No	Lokasi	Sarana Prasarana	Organoleptik	ALT Aerob (Koloni/g)	<i>E. coli</i> (/ gram)	Salmonella (per 25 gram)	Formalin	Histamin (mg/ kg)
			1	1	1	1	1	1
1	Depo/ Pasar Ikan	Lokasi Mayor = 1 Bangunan Mayor = 4 Saluran air Mayor = 1 Penerangan Minor = 1 Fasilitas Mayor = 1 Sanitasi Air & Es serius = 1 Peralatan serius = 1 Distribusi Minor = 1 Pencegahan Mayor = 1 Kontaminasi tingkat Laku Karyawan / Dokter Mayor = 1 Kritis 0 Serius 2 Mayor 8 Minor 2 Kesimpulan Baik	8 8 8				Negatif Negatif Negatif	

No	Lokasi	Sarana Prasarana	Organoleptik	ALT Aerob (Koloni/g)	<i>E. coli</i> (/ gram)	Salmonella (per 25 gram)	Formalin	Histamin (mg/ kg)
			1	1	1	1	1	1
2	Pasar Tradisional Larangan	Lokasi						
		Bangunan Mayor =6						
		Saluran air Mayor = 2						
		Penerangan						
		Fasilitas						
		Sanitasi Series =2	7				Negatif	
		Air & Es series = 1	7				Negatif	
		Peralatan Mayor = 1	7				Negatif	
		Distribusi						
		Pencegahan Mayor = 1						
		Kontaminasi						
		Tingkah Laku Mayor = 1						
		Kawasan /						
		Kritis 0						
		Serius 3						
		Mayor 11						
		Minor 0						
		Kesimpulan Cukup						

Contoh uji :

1. Ikan Mujaer
2. Kerang
3. Cumi-cumi

No	Lokasi	Sarana Prasarana	Organoleptik	ALT Aerob (Koloni/g)	<i>E. coli</i> (/ gram)	Salmonella (per 25 gram)	Formalin	Histamin (mg/ kg)
			1	1	1	1	1	1
3	Superindo Jenggolo	Lokasi						
		Bangunan Minor = 1						
		Saluran air Minor = 1						
		Penerangan						
		Fasilitas Minor = 1						
		Sanitasi	6				Negatif	
		Air & Es Minor = 1	6				Negatif	
		Peralatan Minor = 1	6				Negatif	
		Distribusi Minor = 1						
		Pencegahan Mayor = 1						
		Kontaminasi						
		Tingkah Laku						
		Karyawan / mayor = 1						
		Pekerja						
		Kritis 0						
		Serius 0						
		Mayor 2						
		Minor 7						
		Kesimpulan Sangat Baik						

Contoh uji :

1. Ikan Kakap
2. Ikan Kembung
3. Udang vannamei

Laporan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam Rangka Penyediaan Pangan Sehat

UPT : BPPMHKP Surabaya I

Semester : : II (Dua)

No	Kabupaten/ Kota	Obyek Pengawasan								Anggaran (Rp)	
		Pel Perikanan		Pasar moderen		Pasar Tradisional		Cluster Budidaya		Alokasi	Realisasi
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian		
1	Sidoarjo	-	-	1	1	2	2	-	-		

No	Lokasi	Sarana Prasarana	Organoleptik	ALT Aerob (Koloni/g)	<i>E. coli</i> (/ gram)	Salmonella (per 25 gram)	Formalin	Histamin (mg/ kg)
			1	1	1	1	1	1
2	Pasar Tradisional Larangan	Lokasi						
		Bangunan ayor = 2, Serius = 1						
		Saluran air Mayor = 1						
		Penerangan						
		Fasilitas						
		Sanitasi Minor = 1	8				Negatif	
		Air & Es Mayor = 1	7				Negatif	
		Peralatan Serius = 1	9				Negatif	
		Distribusi						
		Pencegahan Mayor = 2						
		Kontaminasi						
		Tingkah Laku						
		Karvawan / Mayor = 1						
		Kritis 0						
		Serius 2						
		Mayor 7						
		Minor 1						
		Kesimpulan Baik						

Contoh uji :

1. Ikan Mujaer Segar
2. Kerang masak segar
3. Cumi-cumi Segar

PERHITUNGAN UNTUK PERSENTASE (%) JAMINAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DI WILAYAH KABUPATEN SIDOARJO SEMESTER I TAHUN 2025

A. Penilaian sarana dan prasarana

Perhitungan bobot penilaian sarana prasarana dengan rumus :

$$\text{Total nilai kriteria} = (\text{kriteria ditemukan} \times \text{nilai}) / (\text{total kriteria ditemukan})$$

Setelah dilakukan survey ditemukan :

Kriteria	Nilai	Kriteria ditemukan
Sangat Baik	100	1
Baik	75	1
Cukup	50	1
Kurang	30	0
Total		3

Maka perhitungan yang dilakukan adalah penjumlahan dari kriteria sangat baik, kriteria baik, kriteria cukup dan kriteria buruk

$$\frac{1 \times 100}{3} + \frac{1 \times 75}{3} + \frac{1 \times 50}{3} + \frac{0 \times 30}{3} = 75,00$$

B. Penilaian pengujian produk

Penilaian bobot pengujian produk dilakukan berdasarkan nilai/skor parameter hasil uji yang terdiri dari organoleptik dan Formalin. Kriteria dari 2 parameter tersebut sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = 1/n \sum_{i=1}^n Y(i)$$

"jumlah data dibagi banyak data"

Setelah dilakukan survey ditemukan nilai organoleptik dari produk. Maka rata-rata didapatkan dengan :

$$(8+8+8+7+7+7+6+6+6)/9 = 7,00 \times 10 = 70,00$$

Perhitungan kriteria Formalin dg rumus :

$$\text{Total nilai kriteria} = (\text{kriteria ditemukan} \times \text{nilai}) / (\text{total kriteria ditemukan})$$

Setelah dilakukan survey ditemukan :

Kriteria Formalin	Kriteria ditemukan
Positif	0
Negatif	9

Perhitungan Formalin dilakukan dengan penjumlahan dari kriteria positif dan negatif

$$\frac{0 \times 10}{9} + \frac{9 \times 100}{9} = 100$$

Penilaian rata-rata dari pengujian produk didapatkan dengan rumus rata-rata

$$\text{rata-rata} = 1/n \sum_{i=1}^n Y_i$$

"jumlah data dibagi banyak data"

Setelah dilakukan survey didapatkan

1. Nilai organoleptik dari produk = **70,00**
2. Nilai kriteria Formalin = **100**

Maka rata-rata nilai pengujian produk didapatkan dengan

$$\frac{70,00 + 100}{2} = 85,00$$

C. Penilaian jaminan mutu

$$\text{Jaminan mutu} = (60\% \times \text{nilai sarana prasarana}) + (40\% \times \text{nilai pengujian produk})$$

Setelah dilakukan survey didapatkan

1. Nilai sarana prasarana = **75,00**
2. Nilai pengujian produk = **85,00**

$$(60\% \times 75,00) + (40\% \times 85,00) = 79,00\%$$

Secara sederhana dapat dinyatakan jaminan mutu keamanan produk perikanan di Kabupaten Sidoarjo pada Semester I Tahun 2025 = **79,00 %** dalam kriteria yang memenuhi persyaratan, sedangkan **21,00 %** dalam kriteria yang belum memenuhi persyaratan.

Diperiksa oleh : Aprini Awalia, S.Tr. Pi

Tanggal : 2 Juni 2025

Tanda Tangan:



Disetujui oleh : Hendri, S.Pi, M.Si

Tanggal : 3 Juni 2025

Tanda Tangan :



PERHITUNGAN UNTUK PERSENTASE (%) JAMINAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DI WILAYAH KABUPATEN SIDOARJO SEMESTER II TAHUN 2025

A. Penilaian sarana dan prasarana

Perhitungan bobot penilaian sarana prasarana dengan rumus :

$$\text{Total nilai kriteria} = (\text{kriteria ditemukan} \times \text{nilai}) / (\text{total kriteria ditemukan})$$

Setelah dilakukan survey ditemukan :

Kriteria	Nilai	Kriteria ditemukan
Sangat Baik	100	1
Baik	75	2
Cukup	50	0
Kurang	30	0
Total		3

Maka perhitungan yang dilakukan adalah penjumlahan dari kriteria sangat baik, kriteria baik, kriteria cukup dan kriteria buruk

$$\frac{1 \times 100}{3} + \frac{2 \times 75}{3} + \frac{0 \times 50}{3} + \frac{0 \times 30}{3} = 83,33$$

B. Penilaian pengujian produk

Penilaian bobot pengujian produk dilakukan berdasarkan nilai/skor parameter hasil uji yang terdiri dari organoleptik dan Formalin. Kriteria dari 2 parameter tersebut sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = 1/n \sum_{i=1}^n Y(i)$$

"jumlah data dibagi banyak data"

Setelah dilakukan survey ditemukan nilai organoleptik dari produk. Maka rata-rata didapatkan dengan :

$$(8+8+7+8+7+9+9+8+8)/9 = 7,944 \times 10 = 79,44$$

Perhitungan kriteria Formalin dg rumus :

$$\text{Total nilai kriteria} = (\text{kriteria ditemukan} \times \text{nilai}) / (\text{total kriteria ditemukan})$$

Setelah dilakukan survey ditemukan :

Kriteria Formalin	Kriteria ditemukan
Positif	0
Negatif	9

Perhitungan Formalin dilakukan dengan penjumlahan dari kriteria positif dan negatif

$$\frac{0 \times 10}{9} + \frac{9 \times 100}{9} = 100$$

Penilaian rata-rata dari pengujian produk didapatkan dengan rumus rata-rata

$$\text{rata-rata} = 1/n \sum_{i=1}^n Y_i$$

"jumlah data dibagi banyak data"

Setelah dilakukan survey didapatkan

1. Nilai organoleptik dari produk = **79,44**
2. Nilai kriteria Formalin = **100**

Maka rata-rata nilai pengujian produk didapatkan dengan

$$\frac{79,44 + 100}{2} = 89,72$$

C. Penilaian jaminan mutu

$$\text{Jaminan mutu} = (60\% \times \text{nilai sarana prasarana}) + (40\% \times \text{nilai pengujian produk})$$

Setelah dilakukan survey didapatkan

1. Nilai sarana prasarana = **83,33**
2. Nilai pengujian produk = **89,72**

$$(60\% \times 83,33) + (40\% \times 89,72) = 85,90\%$$

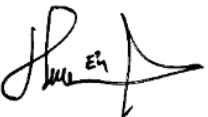
Secara sederhana dapat dinyatakan jaminan mutu keamanan produk perikanan di Kabupaten Sidoarjo pada Semester II Tahun 2025 = **85,90 %** dalam kriteria yang memenuhi persyaratan, sedangkan **14,10 %** dalam kriteria yang belum memenuhi persyaratan.

Diperiksa oleh : Aprini Awalia, S.Tr.Pi

Tanggal :  3 November 2025

Tanda Tangan :

Disetujui oleh : Hendri, S.Pi, M.Si

Tanggal :  : 3 November 2025

Tanda Tangan :

PT. SAMUDRA KENCANA MINA CENTRAL SQUARE E-31, JL. AHMAD YANI 41-43, SIDOARJO 61254 EAST JAVA, INDONESIA

LAPORAN HASIL INVESTIGASI INTERNAL

Nomor Invoice : 057/INV-SKM/VIII/2025

Tanggal : AUG 07, 2025

Nama produk : FROZEN SWORDFISH

Buyer : ALDIMAR SEAFOOD SL

Consignee : KUCHNIE ŚWIATA S.A

NET WEIGHT : 550 KGS

Rincian Permasalahan :

Ditemukan kandungan mercury (Hg) dalam produk FROZEN SWORDFISH dengan Batch Number ARN_IND 0725_04 sebanyak 175 Kg dalam satu kontener. Dengan nilai 1.72416 +/- 0.34484 ppm.

Investigasi :

- Pada tanggal 11 November 2025, kami mendapatkan surat pemberitahuan mengenai SUSPEND INTERNAL dari BPPMHKP terkait permasalahan tersebut. Kami langsung menghubungi Supplier kami yang berada di Bali yakni Pak Imam guna mempertanyakan terkait penangkapan bahan baku. Setelah itu membagi tim menjadi 2 bagian, yakni tim pertama mendatangi supplier ke bali dan tim yang kedua meninjau ulang seluruh dokumen pengiriman termasuk hasil uji produk. Setelah itu kami langsung mengecek gudang penyimpanan dingin guna mencari produk sisa ekspor yang rencana nya akan kami uji kan kembali di laboratorium LPPMHP.

- Pada tanggal 12 November 2025, kami langsung mengujikan sample Produk Sisa Ekspor ke LPPMHP guna mengecek kembali kandungan merkuri (Hg) yang terdapat dalam produk

- Pada tanggal 13 November 2025, tim kami sudah mengunjungi supplier guna memberikan tuntutan mengenai jaminan supplier terhadap permasalahan ini. Serta mengambil sample untuk melakukan pengujian ulang di laboratorium setempat. Supplier menjelaskan bahwa penangkapan ikan yang dilakukan di perairan sumbawa, dimana pulau tersebut banyak hasil tambang sehingga mempengaruhi hasil laut.

Tindakan Koreksi :

- 1 Supplier atas nama IMAM BALI, sudah kami lakukan blacklist dan tidak akan mengambil ikan kembali ke supplier tersebut
- 2 Random cek uji akan kami lakukan sebelum kapal berangkat atau pada saat produksi sedang berlangsung dan product siap kirim sudah 50%
- 3 Tim HACCP, akan merevisi Analisa Bahaya di kolom bahaya potensial penerimaan bahan baku, yakni Merkuri (Hg) yakni yang tertulis tingkat keparahan M (medium) menjadi H (high)

Report By

Reviewed By

Acknowledge By

Agreed By



TIFANI AMALIA SHOLIHA



IRAWATI WIJAYANTI



SUPRIH TRIYARSO



PRASUCI ROHAENI

QC Head

QA

Production Manager

Plant Manager

1. SURAT PEMBERITAHUAN DARI BUYER MENGENAI TEMUAN MERCURY (Hg)



Nowy Dwór Maz., 31 października.2025

INSPEKCJA WETERYNARYJNA

POWIATOWY LEKARZ WETERYNARII
W NOWYM DWORZE MAZOWIECKIM

Kuchnie Świata S.A.
Łomna, ul. Gdańska 3A
05-152 Częstków Mazowiecki

Nasz znak: PIW.HŻ.530.1.103.1.2025

Dot. sprawy nr:

pismo z dnia:

DECYZJA 380/2025

Powiatowy Lekarz Weterynarii w Nowym Dworze Mazowieckim, na podstawie art. 1 ust. 2 lit. a, art. 138 ust. 1 lit. b, ust. 2 lit. d, ust. 3 rozporządzenia Parlamentu Europejskiego i Rady (UE) nr 2017/625 z dnia 15 marca 2017 r. w sprawie kontroli urzędowych i innych czynności urzędowych prowadzonych w celu zapewnienia stosowania prawa żywnościowego i paszowego oraz zasad dotyczących zdrowia i dobrostanu zwierząt, zdrowia roślin i środków ochrony roślin, zmieniającego rozporządzenia Parlamentu Europejskiego i Rady nr 999/2001, WE nr 396/2005, (WE) nr 1099/2009, (WE) nr 1107/2009, (UE) nr 1151/2012, (UE) nr 652/2014 (UE), nr 2016/429 i (UE) nr 2016/2031, rozporządzenia Rady (WE) nr 1/2005 i (WE) nr 1099/2009 oraz dyrektywy Rady 98/58/WE, 1999/74/WE, 2007/43/WE 2008/119/WE i 2008/120/WE oraz uchylającego rozporządzenia Parlamentu Europejskiego i Rady (WE) nr 854/2004 i (WE) nr 882/2004, dyrektywy Rady 89/608/EWG, 89/662/EWG, 90/425/EWG, 91/496/EWG, 96/23/WE i 97/78/WE oraz decyzję Rady 92/438/EWG (rozporządzenie w sprawie kontroli urzędowych) (Dz. Urz. UE L 95



Powiatowy Inspektorat Weterynarii ul. Mazowiecka 5, 05-100 Nowy Dwór Maz.

tel.: (22)775-22-27, fax: (22)775-22-27, e-mail: piw@piwndm.pl

z 7.4.2017, str. 1, z późn. zm.), zwanego dalej „rozporządzeniem 2017/625”, art. 4, art. 7 ust. 1 i ust. 3 pkt 1 ustawy o produktach pochodzenia zwierzęcego (Dz. U. z 2023 r. poz. 872), pkt 3.3 załącznika I rozporządzenia 2023/915 w sprawie najwyższych dopuszczalnych poziomów niektórych zanieczyszczeń w żywności oraz uchylające rozporządzenie (WE) 1881/2006, art. 104 § 1 ustawy z 14 czerwca 1960 r. Kodeks postępowania administracyjnego (Dz. U. z 2024 r. poz. 572), zwanej dalej „Kpa”,

zakazuje zakładowi Kuchnie Świata S.A., Łomna, ul. Gdańska 3A, 05-152 Cząstków Mazowiecki wprowadzania do obrotu mięśnie od ryby (Włócznik, miecznik), polędwica z miecznika (*Xiphias gladius*) IQF, IVP, b/sk, numer partii: ARN_IND 0725_04 w ilości 550 kg.

Na podstawie art. 108 § 1 Kpa decyzji niniejszej nadaje się rygor natychmiastowej wykonalności ze względu na ochronę zdrowia ludzkiego.

Uzasadnienie

W dniu 27.10.2025r. Graniczny Lekarz Weterynarii w Szczecinie przekazał informacje nt. wysokich poziomów Rtęci (Hg) Powiatowemu Lekarzowi Weterynarii w Nowym Dworze Mazowieckim, jako organowi właściwemu zgodnie z pierwszym miejscem przeznaczenia przesyłki.

W dniu 28.10.2025r. przedstawiciel Powiatowego Lekarza Weterynarii w Nowym Dworze Mazowieckim przeprowadził kontrolę doraźną w zakładzie zlokalizowanym ul. Gdańska 3A, 05-152 Cząstków Mazowiecki w celu potwierdzenia ilości towaru oraz prawidłowości dokumentacji towarzyszącej przesyłce. Podczas kontroli sporządzono protokół kontroli nr. 14141102/2/2025 z dnia 28.10.2025r. W wyniku kontroli ustalono, że w magazynie ul. Gdańska 3A, 05-152 Cząstków Mazowiecki pozostaje 175 kg, które były zablokowane systemowo z łącznej ilości 550 kg dot. zakwestionowanej partii produktu .



Jak wynika ze sprawozdania z badań nr 005411/PBCH/2025 z dnia 27.10.2025r. w badanej próbce stwierdzono obecność pierwiastka toksycznego, tj. Rtęć (Hg) na poziomie 1724,16 +/- 344,84 µg/kg, co przekracza dopuszczalne poziomy. Rozporządzenie Komisji (UE) 2023/915 z dnia 25 kwietnia 2023r.

Zgodnie z art. 1 ust. 2 lit. a rozporządzenia 2017/625 niniejsze rozporządzenie ma zastosowanie do kontroli urzędowych przeprowadzanych w celu weryfikacji zgodności z przepisami przyjętymi na szczeblu Unii lub przez państwa członkowskie w celu stosowania prawodawstwa Unii w obszarach żywności i bezpieczeństwa żywności, jej integralności i jakości zdrowotnej na każdym etapie produkcji, przetwarzania i dystrybucji żywności, w tym z przepisami mającymi na celu zapewnienie uczciwych praktyk handlowych oraz ochronę interesów konsumentów i zapewnienie im prawa do informacji, a także dotyczącymi wytwarzania i wykorzystywania materiałów i wyrobów przeznaczonych do kontaktu z żywnością. Zgodnie z art. 138 ust. 1 rozporządzenia 2017/625 w przypadku stwierdzenia niezgodności właściwe organy:

- a) przeprowadzają wszelkie działania konieczne, aby określić przyczynę i zakres niezgodności oraz aby ustalić obowiązki podmiotu; oraz
- b) wprowadzają właściwe środki, aby zapewnić podjęcie przez dany podmiot działań naprawczych oraz zapobieżenie dalszym przypadkom występowania niezgodności.

Przy podejmowaniu decyzji dotyczącej tego, jakie środki należy zastosować, właściwe organy uwzględniają rodzaj niezgodności i historię podmiotu w zakresie zgodności.

W myśl natomiast art. 138 ust. 2 lit. d rozporządzenia 2017/625 działając zgodnie z ust. 1 niniejszego artykułu, właściwe organy podejmują wszelkie środki, jakie uznają za odpowiednie, by zapewnić zgodność z przepisami, o których mowa



w art. 1 ust. 2, obejmujące następujące działania, ale nieograniczające się do nich, tj. ograniczenie lub zakaz wprowadzania do obrotu, przemieszczania, wprowadzania na terytorium Unii lub wywozu zwierząt i towarów; oraz zakaz ich powrotu do państwa członkowskiego wysyłki lub nakaz ich powrotu do państwa członkowskiego wysyłki.

Zgodnie natomiast z art. 7 ust. 1 ustawy z dnia 16 grudnia 2005 r. o produktach pochodzenia zwierzęcego Powiatowy lekarz weterynarii albo urzędowy lekarz weterynarii z upoważnienia powiatowego lekarza weterynarii wydają decyzje administracyjne lub wykonują czynności w celu realizacji zadań wynikających z przepisów rozporządzenia nr 999/2001, rozporządzenia nr 852/2004, rozporządzenia nr 853/2004, rozporządzenia 2015/1375, rozporządzenia 2017/625 lub z przepisów Unii Europejskiej wydanych w trybie tych rozporządzeń. Zgodnie natomiast z art. 7 ust. 3 pkt 1 ww. ustawy decyzje administracyjne, o których mowa w ust. 1 wydaje się z urzędu, chyba że prawodawstwo weterynaryjne lub przepisy dotyczące bezpieczeństwa żywności stanowią inaczej.

Powiatowy Lekarz Weterynarii w Nowym Dworze Mazowieckim zdecydował, że środek wskazany w rozstrzygnięciu decyzji będzie najbardziej odpowiedni w celu zapewnienia zgodności z ww. przepisami. Organ uznał, że niezgodność dotyczy przekroczenia dopuszczalnych poziomów obecności pierwiastka toksycznego w produkcie mięśnie od ryby (Włócznik, miecznik) a konieczność podjęcia działań związanych z zakazem wprowadzania do obrotu i zatrzymaniem przedmiotowego towaru spowodowana jest potrzebą wyeliminowania zagrożenia dla potencjalnych konsumentów końcowych, którzy mogliby spożyć przedmiotową żywność, która mogłaby zostać wprowadzona do obrotu. Należy bowiem zauważyć, że przekroczenie dopuszczalnych limitów w odniesieniu do zawartości Rtęci w mięsie ryby (Włócznik, miecznik) stanowi



Powiatowy Inspektorat Weterynarii ul. Mazowiecka 5, 05-100 Nowy Dwór Maz.

tel.: (22)775-22-27, fax: (22)775-22-27, e-mail: piw@piwndm.pl

wysokie zagrożenie dla zdrowia potencjalnych konsumentów, gdyż ryby drapieżne będące na końcu łańcucha pokarmowego mogą zawierać w swoim organizmie na tyle duże ilości poszczególnych pierwiastków toksycznych, że mogą stanowić potencjalne zagrożenie dla grup konsumentów, dla których ryby stanowią główne pożywienie.

W przedmiotowej sprawie odstąpiono od zasady czynnego udziału strony na podstawie art. 10 § Kpa, ze względu na wykazane powyżej potencjalne niebezpieczeństwo dla zdrowia ludzi. Z tych samych powodów nadano decyzji rygor natychmiastowej wykonalności.

Biorąc pod uwagę powyższe przesłanki stwierdzono, jak w rozstrzygnięciu.

Pouczenie

Od niniejszej decyzji służy stronie odwołanie do Mazowieckiego Wojewódzkiego Lekarza Weterynarii z/s w Siedlcach za pośrednictwem Powiatowego Lekarza Weterynarii w Nowym Dworze Mazowieckim w terminie 14 dni od daty doręczenia. Złożenie odwołania nie wstrzymuje natychmiastowego wykonania decyzji.(art. 130 § 3 pkt 1 Kpa).

Przed upływem terminu do wniesienia odwołania, w terminie 14 dni od dnia doręczenia niniejszej decyzji. Z dniem doręczenia Powiatowemu Lekarzowi Weterynarii w Nowym Dworze Mazowieckim oświadczenia o zrzeczeniu się z prawa do wniesienia odwołania, niniejsza decyzja stanie się ostateczna i prawomocna, tj. nie przysługuje od decyzji odwołanie, a następnie skarga do sądu administracyjnego.

Otrzymują:

1.Strona

2.a/a



ZASTĘPCA
POWIATOWEGO LEKARZA WETERYNARII
w Nowym Dworze Mazowieckim
/s/ wet. Małgorzata Szpilek



Powiatowy Inspektorat Weterynarii ul. Mazowiecka 5, 05-100 Nowy Dwór Maz.
tel.: (22)775-22-27, fax: (22)775-22-27, e-mail: piw@piwndm.pl

10.42

LTE KB/dtk 51%



B

N

M

Google Lens



Asli

Diterjemahkan



INSPEKSI VETERINER
BEDAH HEWAN KABUPATEN DI DWÓR
MAZOWIECKI SEKARANG

Nowy Dwór Mazowiecki, 31 Oktober 2025

Kuchnie Świat S.A.

Łomża, Gdańska Street 3A

05-152 Częstków Mazowiecki

Revisi untuk:
Peraturan GSK n

JMW 102.530 1.103.1.2025

gare dan kerfiku

KEPUTUSAN 380/2025

Petugas Veteriner Distrik di Nowy Dwór Mazowiecki, berdasarkan pasal 1 ayat 2 huruf a, pasal 138 ayat 1 huruf b, ayat 2 huruf d, ayat, Bahasa Indonesia:3 Peraturan (EU) 2017/625 Parlemen Eropa dan Dewan tanggal 15 Maret 2017 tentang kontrol resmi dan kegiatan resmi lainnya yang dilakukan untuk memastikan penerapan hukum pangan dan pakan, aturan tentang kesehatan dan kesejahteraan hewan, kesehatan tanaman dan produk perlindungan tanaman, mengubah Peraturan No 999/2001 Parlemen Eropa dan Dewan, EC No 396/2005, (EC) No 1099/2009, (EC) No 1107/2009, (EU) No 1151/2012, (EU) No 652/2014, 2016/429 dan (EU) No 2016/2031, Peraturan Dewan (EC) No 1/2005 dan (EC) No 1099/2009 dan Arahan Dewan 98/58/EC, 1999/74/EC, 2007/43/EC, 2008/119/EC dan 2008/120/EC dan mencabut Peraturan (EC) No 854/2004 dan (EC) No 882/2004 Parlemen Eropa dan Dewan, Arahan Dewan 89/608/EEC, 89/662/EEC, 90/425/EEC, 91/496/EEC, 96/23/EC dan 97/78/EC dan Keputusan Dewan 92/438/EEC (Peraturan Kontrol Resmi) (OJ L 95, 11.12.2007, hlm. 1).

Polandia



Indonesia

→ Kirim ke Beranda Terjemahan

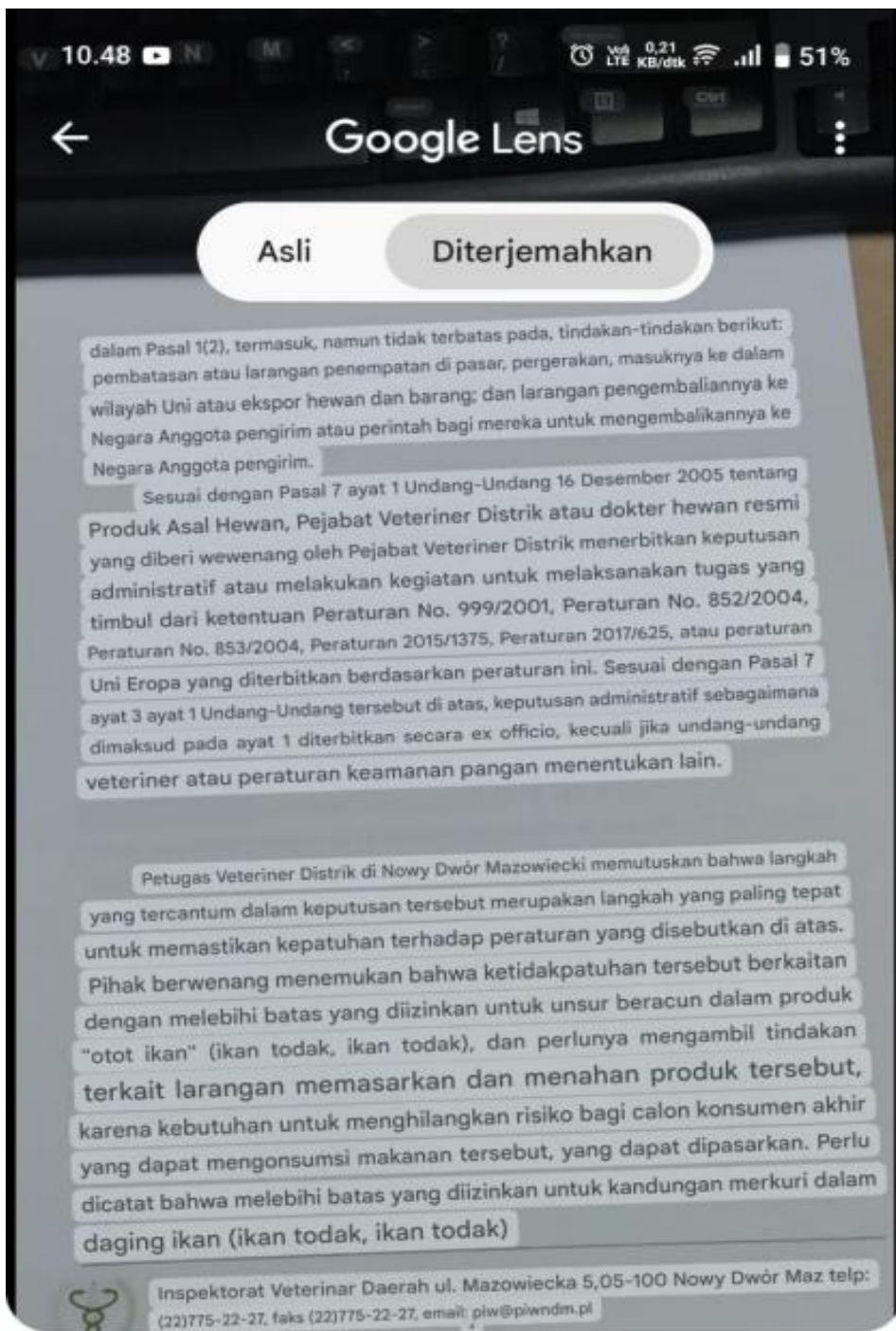
T Pilih semua

Apakah hasil ini berguna?

Ya

Tidak







Google Lens



Asli

Diterjemahkan

Menurut laporan penelitian no. 005411/PBCH/2025 tanggal 27/10/2025, Sampel yang diuji ditemukan mengandung unsur beracun, yaitu Merkuri (Hg) dengan kadar 1724,16 +/- 344,84 µg/kg, yang melebihi batas yang diizinkan, Peraturan Komisi (UE) 2023/915 tanggal 25 April 2023.

Sesuai dengan Pasal 1(2)(a) Peraturan 2017/625, Peraturan ini berlaku untuk pengendalian resmi yang dilakukan untuk memverifikasi kepatuhan terhadap aturan yang diadopsi di tingkat Uni atau oleh Negara Anggota untuk menerapkan undang-undang Uni di bidang pangan dan keamanan pangan, integritas dan keutuhan pangan pada setiap tahap produksi, pengolahan, dan distribusi pangan, termasuk aturan yang bertujuan untuk memastikan praktik perdagangan yang adil dan untuk melindungi kepentingan konsumen dan hak atas informasi, serta aturan yang berkaitan dengan pembuatan dan penggunaan bahan dan barang yang dimaksudkan untuk bersentuhan dengan pangan. Sesuai dengan Pasal 138(1) Peraturan 2017/625, dalam hal terjadi ketidakpatuhan, otoritas yang berwenang harus:

- (a) melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk menentukan penyebab dan tingkat ketidakpatuhan dan untuk menentukan kewajiban operator; dan
- (b) mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan bahwa entitas terkait mengambil tindakan perbaikan dan mencegah terjadinya pelanggaran kepatuhan lebih lanjut.

Saat memutuskan tindakan apa yang akan diambil, otoritas yang berwenang harus mempertimbangkan jenis ketidakpatuhan dan riwayat kepatuhan entitas.

Sesuai dengan Pasal 138(2)(d) Peraturan 2017/625, ketika bertindak sesuai dengan paragraf 1 Pasal ini, otoritas yang berwenang harus mengambil semua tindakan yang mereka anggap tepat untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang disebutkan dalam



Inspektorat Weterynaryjnych w Mazowieckim województwie, ul. Mazowiecka 5, 05-100 Sekarog Dwór Maz
tel.: (22) 775-22-27, fax: (22) 775-22-27, email: piw@piendm.pl

Polandia



Indonesia

→ Kirim ke Beranda Terjemahan

T Pilih semua

Apakah hasil ini berguna?

Ya

Tidak





Google Lens



Asli

Diterjemahkan

1, sebagaimana telah diubah), selanjutnya disebut Peraturan 2017/625, pasal 4, pasal 7 ayat 1 dan ayat 3 ayat 1 Undang-Undang tentang produk asal hewan (Jurnal Hukum 2023, butir 872), butir 3.3 Lampiran 1 Peraturan 2023/915 tentang kadar maksimum yang diizinkan untuk kontaminan tertentu dalam pangan dan pencabutan Peraturan (EC) 1881/2006, pasal 104 ayat 1 Undang-Undang 14 Juni 1960 - Kode Prosedur Administratif (Jurnal Hukum 2024, butir 572), selanjutnya disebut "Kpa",

melarang perusahaan Kuchnie Świata S.A., Łomna, ul. Gdańska 3A, 05-152 Cząstków Mazowiecki untuk memasarkan daging ikan (ikan todak, ikan todak), daging ikan todak (Xiphias gladius) IQF, IVP, b/sk, nomor batch: ARN_IND 0725_04 sebanyak 550 kg.

Sesuai dengan Pasal 108 § 1 Kode Prosedur Administratif, keputusan ini dapat segera diberlakukan karena alasan perlindungan kesehatan manusia.

Pembenaran

Pada tanggal 27 Oktober 2025, Petugas Veteriner Perbatasan di Szczecin meneruskan informasi mengenai tingginya kadar merkuri (Hg) kepada Petugas Veteriner Distrik di Nowy Dwór Mazowiecki, sebagai otoritas yang berwenang sesuai dengan tujuan pertama pengiriman.

28 Oktober 2025, perwakilan dari Dinas Kesehatan Hewan Distrik Nowy Dwór Mazowiecki melakukan inspeksi ad hoc di pabrik yang Pada tanggal berlokasi di Jl. Gdańska 3A, 05-152 Cząstków Mazowiecki untuk memastikan jumlah barang dan keakuratan dokumen yang menyertai pengiriman. Selama inspeksi, laporan inspeksi No. 14141102/2/2025 tertanggal 28 Oktober 2025 telah disiapkan. Hasil inspeksi menunjukkan bahwa 175 kg dari total 550 kg batch produk yang disengketakan masih tersimpan di gudang di Jl. Gdańska 3A, 05-152 Cząstków Mazowiecki, yang diblokir secara sistematis.



Inspektorat Veterinar Daerah ul. Mazowiecka 5, 05-100 Nowy Dwór Maz telp: (22) 775-22-27, faks: (22) 775-22-27, email: piwi@piwmdm.pl

Polandia



Indonesia

→ Kirim ke Beranda Terjemahan

T Pilih semua

Apakah hasil ini berguna?

Ya

Tidak



10.50

LTE 0 KB/dtk 50%



Google Lens



Asli

Diterjemahkan

risiko tinggi terhadap kesehatan calon konsumen, karena ikan predator di ujung rantai makanan mungkin mengandung sejumlah besar unsur racun individual dalam tubuh mereka sehingga dapat menimbulkan ancaman potensial terhadap kelompok konsumen yang menjadikan ikan sebagai makanan utama.

Dalam kasus ini, prinsip partisipasi aktif pihak tersebut diabaikan berdasarkan Pasal 10 § Kitab Undang-Undang Hukum Acara Administratif, karena potensi ancaman terhadap kesehatan manusia yang telah dijelaskan sebelumnya. Atas alasan yang sama, keputusan tersebut dapat segera diberlakukan.

Dengan mempertimbangkan premis-premis di atas, maka disimpulkan sebagaimana dalam keputusan.

Petunjuk

Keputusan ini dapat diajukan banding kepada Petugas Veteriner Provinsi Mazowiecki di Siedlce melalui Petugas Veteriner Distrik di Nowy Dwór Mazowiecki dalam waktu 14 hari sejak tanggal pengajuan banding. Pengajuan banding tidak menangguhkan pelaksanaan langsung keputusan (Pasal 130 § 3 butir 1 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Administratif).

Sebelum batas waktu pengajuan banding berakhir, dalam waktu 14 hari sejak tanggal putusan ini diterima. Pada tanggal Petugas Veteriner Distrik di Nowy Dwór Mazowiecki menerima pernyataan pelepasan hak banding, putusan ini akan menjadi final dan mengikat, yang berarti tidak dapat diajukan banding atau selanjutnya diajukan banding ke pengadilan tata usaha negara.

Mereka menerima:

1. Halaman

2.a/a



Handwritten signature and official stamp of the Mazowiecki Voivodeship Veterinary Office

Polandia



Indonesia

[→ Kirim ke Beranda Terjemahan](#)[T Pilih semua](#)

Apakah hasil ini berguna?

[Ya](#)[Tidak](#)

2. FOTO SAAT MENDATANGI SUPPLIER





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
UPT. PENGUJIAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PRODUK KELAUTAN DAN
PERIKANAN SURABAYA
 Jl. Pagesangan II No. 58 B, Surabaya Telp. (031) 8274692
 E-mail :labikansby@jatimprov.go.id
SURABAYA



LAPORAN HASIL ANALISA
Report of Analysis

NOMOR : 500.5/11.07025/120.7.1/2025

Menerangkan Bahwa / Explain That :

- 1 Nama Produk / *Product Name* : FROZEN SWORDFISH
- 2 Nama Latin / *Latin Name* : XIPHIAS GLADIUS
- 3 Pemilik / *Owner* : PT. Samudra Kencana Mina
- 4 Alamat / *Address* : Pergudangan central square blok E-31, Jl. Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan Sidoarjo
- 5 Nomor Permohonan Uji / *Number Of Test* : R10541101125
- 6 Tanggal Terima Sampel / *Date of accept sample* : 11 November 2025
- 7 Tanggal Pengujian / *Date of analysis* : 24 November 2025
- 8 Hasil Pengujian / *Result of analysis* :

No	Parameter Uji	Hasil	Batas Standart	LOD	Satuan	Metode Acuan
	<i>Testing Parameter</i>	<i>Testing Result</i>	<i>Limit Of Standart</i>	<i>Limit Of Detection</i>	<i>Unit</i>	<i>Methode Reference</i>
Produk : 02-FROZEN SWORDFISH Referensi Batas Standar Mengacu Pada SNI 4110 : 2020 - Ikan Beku						
1	Cadmium (Cd)	0.0014	Maks 0,3	0.0001	mg/kg	SNI 2354-23:2021
2	Plumbum (Pb)	0.2513	Maks 0,4	0.0002	mg/kg	SNI 2354-23:2021
3	Mercury (Hg)	0.0514	Maks 1,0	0.0002	mg/kg	SNI 2354-23:2021

Ket : (*) Parameter Uji belum masuk ruang lingkup akreditasi

1. Hasil Uji ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji
 The Results of Analysis are only valid for the tested sample
2. Dokumen ini "TERKENDALI" saat diunduh dari website. Menjadi "TIDAK TERKENDALI" saat dicetak/disimpan di perangkat lainnya
 This document is "CONTROLLED" when downloaded from the website.
 Becomes "UNCONTROLLED" when printed/saved on other devices

Surabaya, 24 November 2025
Kepala UPT PMP2KP SURABAYA



Ditanda tangani secara elektronik oleh

LILIA WIDAJATININGRUM, S.Pi., MP
 NIP. 19700907 199703 2 005

LILIA WIDAJATININGRUM, S.PI.MP
 Pembina
 NIP. 19700907 199703 2 005



- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
 - Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

REPORT OF CHEMICAL TEST

No : 55-131125
 Applicant : Bp. Imam
 JL. RAYA SESETAN, GG. IKAN GABUS
 Date Received : November 13, 2025
 Date of Testing : November 14, 2025

Method Reference : IK A2 - LM11 (AAS)		Standard Reference : SNI 4110:2020 Ikan Beku			
Number of Sample	Kind of Sample	Sample Group	Unit (s)	Mercury (Hg) *	
				Standard	Result
1	Ikan Swordfish	Individual test	ppm	Max. 1.0	0.429

Remarks: The test results valid for samples received at the laboratory

ppm: part per million

*) These denotes the parameter are subcontracted in PT Biochem Technology No. : ROA/BT/XI/25/232112025-1

Do not reproduce this report, without written approval of the laboratory

..... End of Report

Bali, 20 November 2025

Respectfully issued by PT. Seafood Inspection Laboratory,

Head of Laboratory



**SEAFOOD
INSPECTION
LABORATORY**

Rr. Rismawati



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAN www.kkp.go.id SUREL bppmhkp@kkp.go.id

Nomor : B.1406/BPPMHKP.2/KI.440/XI/2025
Sifat : Segera
Hal : Pemberlakuan *Internal Suspend*
PT Samudra Kencana Mina (544.13.B)

5 November 2025

Yth. Plt. Kepala UPT BPPMHKP Surabaya I
di Tempat

Berdasarkan pemberitahuan dari Sekretariat NCP INRASFF tanggal 31 Oktober 2025 yang menginformasikan notifikasi EURASFF nomor 2025.8325 bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Notifikasi INRASFF tersebut didasarkan dari hasil pengawasan di pintu pemasukan (*border control*) di Italia dimana ditemukan bahwa *frozen swordfish (Xiphias gladius)* yang diproduksi oleh PT. Samudra Kencana Mina (544.13.B) dengan nomor *Health Certificate* (HC) 04.0-S-06578-2025 terdeteksi kandungan *Mercury* sejumlah $1,72416 \pm 0,34484$ ppm melebihi standar yang dipersyaratkan yaitu maksimum 1 ppm.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sejak dikeluarkannya surat ini, PT Samudra Kencana Mina dikenakan status *Internal Suspend* tidak diijinkan melakukan ekspor ke Uni Eropa sampai dengan diselesaikannya perbaikan menyeluruh atas semua potensi penyebab temuan ketidaksesuaian yang terjadi.
3. Inspektur Mutu BPPMHKP akan melakukan investigasi untuk mengidentifikasi akar permasalahan sehingga tidak terulang kembali kasus dimaksud.
4. Hasil investigasi dan tindakan perbaikan UPI dimaksud akan menjadi dasar penyampaian tindak lanjut penanganan notifikasi kasus mutu dan keamanan hasil perikanan kepada Otoritas Kompeten Uni Eropa.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Badan PPMHKP
Kepala Pusat Manajemen Mutu,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Woro Nur Endang Sariati

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
2. Plt. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
3. Pimpinan PT Samudra Kencana Mina

LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI KIPM SURABAYA I
TRIWULAN IV TAHUN 2025

Nama Kegiatan	Sasaran	:	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Nama Kinerja Kegiatan (IKK)	Indikator	:	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)

T/R	Tahun 2025							Capaian Th.2025	Target Th.2025
	Q1	Q2	Sm.I	Q3	Q4	Sm2	Tahunan		
Target (%)	99	99	99	99	99	99	99		99
Realisasi (%)	100	99,98	99,99	99,98	99,98	99,98	99,98	99,98	

Catatan :

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan Tw4

Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2

Sm2 = Capaian Q3 + Capaian Q4

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2025

DESKRIPSI
LATAR BELAKANG • Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi atau jumlah Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP) atau Sertifikat Kesehatan (<i>Health Certificate</i>/HC) yang terbit) dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (jumlah SMKHP/HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor). • Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional. • Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP) atau Sertifikat Kesehatan (<i>Health Certificate</i>/HC) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan merupakan bukti bahwa hasil perikanan yang dipasarkan telah diproses berdasarkan penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dan telah memenuhi persyaratan atau standar yang berlaku sehingga aman untuk dikonsumsi manusia.

CARA PENGUKURAN

$$x = \frac{A - B}{A}$$

x = Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor (%)

A = HC yang diterbitkan oleh BPPMHKP

B = Jumlah HC yang ditolak oleh negara tujuan

CAPAIAN IKK

$$x = \frac{5.747 - 1}{5.747}$$

$$x = \frac{5.746}{5.747} = 99,98$$

Pada **Triwulan IV** Tahun 2025 telah terealisasi penerbitan HC atau SMKHP sebanyak **5.747 sertifikat**, sedangkan SMKHP/HC yang tertolak dari negara tujuan ekspor negara mitra sebanyak **1 SMKHP**, sehingga persentase rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor mencapai **99,98%**. Data dukung penerbitan SMKHP Ekspor bersumber dari Database Aplikasi SIAP MUTU dan Hasil Investigasi Kasus Penolakan ekspor sebagaimana terlampir.

Rekomendasi rencana aksi triwulan berikutnya	Penanggung Jawab
Melakukan sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan (SMKHP) ekspor sesuai dengan regulasi dan Prosedur dan selanjutnya selalu memantau antara target dan realisasi sertifikasi agar tercapai sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang ditetapkan oleh Kepala BPPMHKP.	Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

Surabaya, 2 Januari 2026

Kepala Balai KIPM Surabaya I



Abdul Syafar Wahdin Husain



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM www.kkp.go.id SUREL bppmhkp@kkp.go.id

Nomor : B.35/BPPMHKP.2/TU.210/I/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penyampaian Capaian Kinerja Sistem Manajemen Mutu
sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025

7 Januari 2026

Yth. (Daftar Terlampir)
di Tempat

Dalam rangka pengisian capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan capaian indikator kinerja utama terkait penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium dan Lembaga Inspeksi Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Target capaian indikator kinerja utama tahun 2025 untuk Sistem Manajemen Mutu Laboratorium adalah 75 (nilai) dan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi adalah 75 (nilai).
2. Capaian indikator kinerja utama Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Triwulan I adalah sebesar 89,91 (119,88%); nilai capaian Triwulan II adalah sebesar 85,75 (114,33%); nilai capaian Triwulan III adalah sebesar 88,24 (117,65%); dan nilai capaian Triwulan IV adalah sebesar 83,72 (111,63%). Capaian indikator kinerja utama sampai dengan triwulan IV (capaian tahunan) tahun 2025 adalah nilai rata-rata Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV adalah sebesar 86,91 (115,88%). Detail nilai per UPT sebagaimana lampiran II.
3. Capaian indikator kinerja utama Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Triwulan I adalah sebesar 93,22 (124,29%); nilai capaian Triwulan II adalah sebesar 89,81 (119,75%); nilai capaian Triwulan III adalah sebesar 86,53 (115,37%); dan nilai capaian Triwulan IV adalah sebesar 89,44 (119,25%). Capaian indikator kinerja utama sampai dengan triwulan IV (capaian tahunan) tahun 2025 adalah nilai rata-rata Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV adalah sebesar 89,75 (119,67%). Detail nilai per UPT sebagaimana lampiran III.

4. Untuk UPT yang telah dilakukan penilaian Tahun 2025, menggunakan hasil penilaian masing-masing UPT. Sedangkan UPT yang belum dilakukan penilaian maka nilai capaian menggunakan nilai capaian rata-rata seperti capaian Pusat Manajemen Mutu.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Manajemen Mutu,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Woro Nur Endang Sariat

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
2. Plt. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Lampiran I. Daftar Tujuan Surat
Nomor : B.35/BPPMHKP.2/TU.210/I/2026
Tanggal : 7 Januari 2025

DAFTAR TUJUAN SURAT

1. Plt. Kepala Balai Besar BPPMHKP Jakarta I
2. Plt. Kepala Balai Besar BPPMHKP Makassar
3. Plt. Kepala BUSPMHKP
4. Plt. Kepala Balai BPPMHKP Jakarta II
5. Plt. Kepala Balai BPPMHKP Surabaya I
6. Plt. Kepala Balai BPPMHKP Surabaya II
7. Plt. Kepala Balai BPPMHKP Semarang
8. Plt. Kepala Balai BPPMHKP Denpasar
9. Plt. Kepala Balai BPPMHKP Mataram
10. Kepala Balai BPPMHKP Lampung
11. Kepala Balai BPPMHKP Medan I
12. Plt. Kepala Balai BPPMHKP Tanjung Pinang
13. Kepala Balai BPPMHKP Balikpapan
14. Kepala Balai BPPMHKP Banjarmasin
15. Plt. Kepala Balai BPPMHKP Entikong
16. Plt. Kepala Balai BPPMHKP Tarakan
17. Kepala Balai BPPMHKP Ambon
18. Kepala Balai BPPMHKP Manado
19. Plt. Kepala Balai BPPMHKP Jayapura
20. Kepala Stasiun BPPMHKP Cirebon
21. Plt. Kepala Stasiun BPPMHKP Yogyakarta
22. Kepala Stasiun BPPMHKP Bandung
23. Kepala Stasiun BPPMHKP Merak
24. Kepala Stasiun BPPMHKP Aceh
25. Plt. Kepala Stasiun BPPMHKP Medan II
26. Kepala Stasiun BPPMHKP Batam
27. Kepala Stasiun BPPMHKP Pekanbaru
28. Kepala Stasiun BPPMHKP Palembang

29. Kepala Stasiun BPPMHKP Jambi
30. Plt. Kepala Stasiun BPPMHKP Padang
31. Plt. Kepala Stasiun BPPMHKP Bengkulu
32. Kepala Stasiun BPPMHKP Pangkal Pinang
33. Kepala Stasiun BPPMHKP Bima
34. Kepala Stasiun BPPMHKP Kupang
35. Kepala Stasiun BPPMHKP Pontianak
36. Kepala Stasiun BPPMHKP Palangkaraya
37. Kepala Stasiun BPPMHKP Palu
38. Plt. Kepala Stasiun BPPMHKP Kendari
39. Kepala Stasiun BPPMHKP Bau-bau
40. Kepala Stasiun BPPMHKP Gorontalo
41. Kepala Stasiun BPPMHKP Mamuju
42. Kepala Stasiun BPPMHKP Ternate
43. Kepala Stasiun BPPMHKP Luwuk Banggai
44. Plt. Kepala Stasiun BPPMHKP Tanjung Balai Asahan
45. Kepala Stasiun BPPMHKP Tahuna
46. Kepala Stasiun BPPMHKP Merauke
47. Kepala Stasiun BPPMHKP Sorong

Kepala Pusat Manajemen Mutu,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Woro Nur Endang Sariati

CAPAIAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU LABORATORIUM

Hasil Verifikasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Triwulan I

No	Nama UPT BPPMHKP	Nilai	Metode	Tanggal Pelaksanaan
1	Makassar	91,23	<i>Remote verification</i>	20 Maret 2025
2	Pangkalpinang	88,58	<i>Remote verification</i>	21 Maret 2025
	Rata-Rata	89,91		

Hasil Verifikasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Triwulan II

No	Nama UPT BPPMHKP	Nilai	Metode	Tanggal Pelaksanaan
1	Cirebon	93,89	Verifikasi langsung	21-24 April 2025
2	Jakarta II	82,45	Verifikasi langsung	16-17 April 2025
3	Jambi	89,64	<i>Remote verification</i>	17 April 2025
4	Kendari	76,32	Verifikasi langsung	6-9 Mei 2025
5	Kupang	80,18	Verifikasi langsung	2-5 Juni 2025
6	Manado	87,67	Verifikasi langsung	6-9 Mei 2025
7	Mataram	87,84	<i>Remote verification</i>	29 April 2025
8	Merak	81,14	Verifikasi langsung	19-22 Mei 2025
9	Semarang	92,02	<i>Remote verification</i>	17 April 2025
10	Yogyakarta	86,38	Verifikasi langsung	21-24 April 2025
	Rata-Rata	85,75		

Hasil Verifikasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Triwulan III

No	Nama UPT BPPMHKP	Nilai	Metode	Tanggal Pelaksanaan
1	Bandung	85,24	Verifikasi langsung	15-18 Juli 2025
2	Pekanbaru	89,90	<i>Remote verification</i>	21 Juli 2025
3	Ambon	90,87	<i>Remote verification</i>	7 Agustus 2025
4	Denpasar	86,57	<i>Remote verification</i>	14 Agustus 2025
5	Pontianak	84,51	<i>Remote verification</i>	21 Agustus 2025
6	Balikpapan	92,38	<i>Remote verification</i>	27 Agustus 2025
	Rata-Rata	88,24		

Hasil Verifikasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Triwulan IV

No	Nama UPT BPPMHKP	Nilai	Metode	Tanggal Pelaksanaan
1	Bengkulu	84,10	<i>Remote verification</i>	23 Oktober 2025
2	Padang	83,33	<i>Remote verification</i>	13 November 2025
	Rata-Rata	83,72		

Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 adalah sebesar :

Rata- Rata Nilai TW I, TW II, TW III dan TW IV = $(89,91+85,75+88,24+83,72) / 4 = 86,91$.

Kepala Pusat Manajemen Mutu,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Woro Nur Endang Sariati

Lampiran III. Capaian Penerapan - Lembaga Inspeksi
 Nomor : B.35/BPPMHKP.2/TU.210/II/2026
 Tanggal : 7 Januari 2026

CAPAIAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU LEMBAGA INSPEKSI

Hasil Verifikasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Triwulan I

No	Nama UPT BPPMHKP	Nilai	Metode	Tanggal Pelaksanaan
1	Lampung	93,22	<i>Remote verification</i>	20 Maret 2025
	Rata-Rata	93,22		

Hasil Verifikasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Triwulan II

No	Nama UPT BPPMHKP	Nilai	Metode	Tanggal Pelaksanaan
1	Balikpapan	93,65	<i>Remote verification</i>	24 April 2025
2	Cirebon	91,00	Verifikasi langsung	21-24 April 2025
3	Kendari	81,36	Verifikasi langsung	6-9 Mei 2025
4	Kupang	88,52	Verifikasi langsung	2-5 Juni 2025
5	Manado	92,22	Verifikasi langsung	6-9 Mei 2025
6	Merak	88,89	Verifikasi langsung	19-22 Mei 2025
7	Surabaya II	91,30	<i>Remote verification</i>	29 April 2025
8	Yogyakarta	91,52	Verifikasi langsung	21-24 April 2025
	Rata-Rata	89,81		

Hasil Verifikasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Triwulan III

No	Nama UPT BPPMHKP	Nilai	Metode	Tanggal Pelaksanaan
1	Bandung	79,44	Verifikasi angsung	15-18 Juli 2025
2	Banjarmasin	92,09	<i>Remote erification</i>	24 Juli 2025
3	Mataram	84,18	<i>Remote erification</i>	31 Juli 2025
4	Jayapura	90,16	<i>Remote erification</i>	13 Agustus 2025
5	Padang	86,78	<i>Remote erification</i>	21 Agustus 2025
6	Makassar	90,96	<i>Remote erification</i>	26 Agustus 2025
7	Palembang	91,00	<i>Remote erification</i>	28 Agustus 2025
8	Palangkaraya	84,48	<i>Remote erification</i>	11 September 2025
9	Pekanbaru	89,42	<i>Remote erification</i>	16 September 2025
10	Mamuju	76,84	<i>Remote erification</i>	24 September 2025
	Rata-Rata	86,53		

Hasil Verifikasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Triwulan IV

No	Nama UPT BPPMHKP	Nilai	Metode	Tanggal Pelaksanaan
1	Sorong	89,44	<i>Remote verification</i>	11 November 2025
	Rata-Rata	89,44		

Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 adalah sebesar :

Rata- Rata Nilai TW I, TW II, TW III dan TW IV = $(93,22+89,81+86,53+89,44) / 4 = 89,75$

Kepala Pusat Manajemen Mutu,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Woro Nur Endang Sariati

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

SEKRETARIAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 111/SJ.2/RC.610/II/2026

Yth. : 1. Sekretaris Inspektorat Jenderal
2. Para Sekretaris Direktorat Jenderal
3. Para Plt. Sekretaris Badan
4. Kepala Biro Perencanaan
5. Kepala Biro Umum
6. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan
7. Kepala Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Dari : Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara

Lampiran : Satu berkas

Hal : Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2025

Tanggal : 10 Januari 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan Nomor 3953/SJ.1/RC.610/XII/2025 hal Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Mandatory Tahun 2025, dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penarikan data capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Semester II tahun 2025 berdasarkan aplikasi OMSPAN yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2025 pukul 11.30 WIB.
2. Capaian IKU IKPA KKP Semester II tahun 2025 sebesar 90,31 dari target nilai 92.
3. Terlampir kami sampaikan data capaian IKU IKPA level 0 (KKP), level 1 (Unit Eselon I) dan level 2 (Satker). Data tersebut dapat digunakan sebagai penetapan capaian nilai IKU IKPA Semester II tahun 2025 pada Unit Eselon I dan Satker di lingkungan KKP.

Mengingat pentingnya Nota Dinas ini, kami mohon bantuan Saudara untuk dapat menyampaikan Nota Dinas capaian IKPA ini kepada seluruh Satker lingkup Unit Kerja masing-masing.

Dapat kami sampaikan bahwa dalam rangka mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi, Biro Keuangan dan BMN berkomitmen menjaga profesionalitas dan memberi pelayanan secara **Smart**, **Akuntabel**, **Integritas**, **Loyalitas**, dan **Sinergi** (SAILS).

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Sutrisno Subagyo

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal
2. Inspektur Jenderal
3. Para Inspektur Jenderal



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	032	109131	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	70.00	70%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
2	123	032	238741	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
3	034	032	427670	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
4	023	032	403830	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	80.00	80%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
5	039	032	249169	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	80.00	80%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

6	132	032	633693	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	99.84	100.00	99.98	100%	0.00	99.98
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.96				100.00				
7	132	032	403827	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	99.67	100.00	79.97	80%	0.00	99.96
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	9.97	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.83				100.00				
8	030	032	403834	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	98.67	100.00	79.87	80%	0.00	99.83
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	9.87	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.33				100.00				
9	014	032	403823	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.18	100.00	99.72	100%	0.00	99.72
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	9.72	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.29				100.00				
10	039	032	649551	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KUPANG	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	97.68	100.00	79.77	80%	0.00	99.71
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	9.77	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.84				100.00				
11	100	032	238762	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	96.95	100.00	99.69	100%	0.00	99.69
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	9.69	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.24				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

12	175	032	403822	BALAI RISET PERIKANAN LAUT	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	96.51	100.00	99.65	100%	0.00	99.65
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	9.65	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.13				100.00				
13	021	032	403832	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	Nilai	100.00	100.00	98.88	0.00	0.00	98.18	100.00	79.59	80%	0.00	99.49
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.78	0.00	0.00	9.82	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.53				100.00				
14	175	032	403836	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	98.93	100.00	100.00	95.65	100.00	99.35	100%	0.00	99.35
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.79	10.00	10.00	9.57	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.65				100.00				
15	136	032	567680	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	Nilai	100.00	94.20	100.00	0.00	100.00	100.00	100.00	89.13	90%	0.00	99.03
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.13	20.00	0.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	97.10		100.00				100.00				
16	001	032	649589	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH	Nilai	100.00	94.66	100.00	0.00	0.00	99.94	100.00	79.19	80%	0.00	98.99
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.20	20.00	0.00	0.00	9.99	25.00				
					Nilai Aspek	97.33		99.97				100.00				
17	094	032	239235	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	Nilai	100.00	92.84	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.93	100%	0.00	98.93
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.93	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.42		100.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

18	180	032	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	91.43	100.00	79.14	80%	0.00	98.93
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	9.14	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		95.72				100.00				
19	106	032	560401	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	Nilai	100.00	92.71	99.61	100.00	100.00	100.00	100.00	98.83	100%	0.00	98.83
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.91	19.92	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.36		99.90				100.00				
20	055	032	403839	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	Nilai	100.00	91.98	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.80	100%	0.00	98.80
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.80	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	95.99		100.00				100.00				
21	062	032	427661	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	Nilai	100.00	91.88	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.78	100%	0.00	98.78
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.78	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	95.94		100.00				100.00				
22	050	032	310719	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	Nilai	100.00	94.07	100.00	100.00	100.00	96.42	100.00	98.75	100%	0.00	98.75
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.11	20.00	10.00	10.00	9.64	25.00				
					Nilai Aspek	97.04		99.10				100.00				
23	015	032	239214	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	Nilai	100.00	100.00	100.00	93.33	100.00	94.16	100.00	98.75	100%	0.00	98.75
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	9.33	10.00	9.42	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		96.87				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

24	062	032	649767	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TERNATE	Nilai	100.00	94.55	99.03	0.00	0.00	98.88	100.00	78.88	80%	0.00	98.60
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.18	19.81	0.00	0.00	9.89	25.00				
					Nilai Aspek	97.28		98.96				100.00				
25	008	032	477456	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	Nilai	100.00	100.00	100.00	86.00	100.00	100.00	100.00	98.60	100%	0.00	98.60
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	8.60	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		96.50				100.00				
26	175	032	403835	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	94.39	100.00	100.00	100.00	94.07	100.00	98.57	100%	0.00	98.57
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.16	20.00	10.00	10.00	9.41	25.00				
					Nilai Aspek	97.20		98.52				100.00				
27	072	032	239171	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	Nilai	100.00	91.12	100.00	100.00	100.00	98.22	100.00	98.49	100%	0.00	98.49
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.67	20.00	10.00	10.00	9.82	25.00				
					Nilai Aspek	95.56		99.55				100.00				
28	136	032	403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	91.48	100.00	100.00	100.00	97.43	100.00	98.46	100%	0.00	98.46
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.72	20.00	10.00	10.00	9.74	25.00				
					Nilai Aspek	95.74		99.36				100.00				
29	045	032	649593	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN	Nilai	100.00	92.75	97.28	100.00	100.00	99.88	100.00	98.36	100%	0.00	98.36
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.91	19.46	10.00	10.00	9.99	25.00				
					Nilai Aspek	96.38		99.29				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

30	134	032	649661	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG	Nilai	100.00	92.85	99.20	100.00	100.00	95.64	100.00	98.33	100%	0.00	98.33
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.93	19.84	10.00	10.00	9.56	25.00				
					Nilai Aspek	96.43		98.71				100.00				
31	012	032	649636	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMBI	Nilai	100.00	92.54	100.00	93.33	100.00	99.38	100.00	98.15	100%	0.00	98.15
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.88	20.00	9.33	10.00	9.94	25.00				
					Nilai Aspek	96.27		98.18				100.00				
32	010	032	499346	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT (BPSPL) PADANG	Nilai	100.00	92.84	100.00	100.00	100.00	92.12	100.00	98.14	100%	0.00	98.14
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.93	20.00	10.00	10.00	9.21	25.00				
					Nilai Aspek	96.42		98.03				100.00				
33	045	032	567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	Nilai	100.00	88.86	99.05	100.00	100.00	100.00	100.00	98.14	100%	0.00	98.14
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.33	19.81	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.43		99.76				100.00				
34	021	032	403824	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	Nilai	100.00	88.59	99.36	100.00	100.00	99.69	100.00	98.13	100%	0.00	98.13
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.29	19.87	10.00	10.00	9.97	25.00				
					Nilai Aspek	94.30		99.76				100.00				
35	025	032	403879	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	Nilai	100.00	89.74	100.00	100.00	100.00	96.63	100.00	98.12	100%	0.00	98.12
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.46	20.00	10.00	10.00	9.66	25.00				
					Nilai Aspek	94.87		99.16				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

36	137	032	567474	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	Nilai	100.00	91.73	100.00	100.00	100.00	93.55	100.00	98.11	100%	0.00	98.11
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.76	20.00	10.00	10.00	9.36	25.00				
					Nilai Aspek	95.87		98.39				100.00				
37	123	032	427655	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	Nilai	100.00	87.68	100.00	100.00	100.00	99.56	100.00	98.11	100%	0.00	98.11
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.15	20.00	10.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	93.84		99.89				100.00				
38	023	032	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	87.28	100.00	100.00	100.00	99.98	100.00	98.09	100%	0.00	98.09
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.09	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	93.64		99.99				100.00				
39	132	032	632004	BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	93.02	95.51	100.00	100.00	99.78	100.00	98.03	100%	0.00	98.03
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.95	19.10	10.00	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	96.51		98.82				100.00				
40	061	032	622461	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	Nilai	100.00	91.78	99.87	100.00	100.00	92.64	100.00	98.01	100%	0.00	98.01
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.77	19.97	10.00	10.00	9.26	25.00				
					Nilai Aspek	95.89		98.13				100.00				
41	020	032	567800	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	Nilai	100.00	87.92	100.00	100.00	100.00	98.09	100.00	98.00	100%	0.00	98.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.19	20.00	10.00	10.00	9.81	25.00				
					Nilai Aspek	93.96		99.52				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

42	001	032	567385	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	Nilai	100.00	88.38	100.00	0.00	100.00	99.14	100.00	88.17	90%	0.00	97.97
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.26	20.00	0.00	10.00	9.91	25.00				
					Nilai Aspek	94.19		99.71				100.00				
43	118	032	237373	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	Nilai	100.00	86.28	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.94	100%	0.00	97.94
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.94	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	93.14		100.00				100.00				
44	154	032	445394	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	Nilai	100.00	86.14	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.92	100%	0.00	97.92
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.92	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	93.07		100.00				100.00				
45	179	032	238010	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	Nilai	100.00	88.24	99.27	100.00	100.00	98.11	100.00	97.90	100%	0.00	97.90
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.24	19.85	10.00	10.00	9.81	25.00				
					Nilai Aspek	94.12		99.35				100.00				
46	061	032	238755	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	Nilai	100.00	94.96	100.00	100.00	100.00	85.62	100.00	97.81	100%	0.00	97.81
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.24	20.00	10.00	10.00	8.56	25.00				
					Nilai Aspek	97.48		96.40				100.00				
47	130	032	031665	STASIUN PSDKP CILACAP	Nilai	100.00	89.27	99.00	100.00	100.00	96.08	100.00	97.80	100%	0.00	97.80
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.39	19.80	10.00	10.00	9.61	25.00				
					Nilai Aspek	94.64		98.77				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

48	129	032	239192	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	Nilai	100.00	91.04	98.68	0.00	100.00	100.00	100.00	58.66	60%	0.00	97.76
					Bobot	10	15	0	0	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.66	0.00	0.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	95.52		100.00				100.00				
49	179	032	538911	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	Nilai	100.00	89.26	98.38	100.00	100.00	96.88	100.00	97.75	100%	0.00	97.75
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.39	19.68	10.00	10.00	9.69	25.00				
					Nilai Aspek	94.63		98.81				100.00				
50	021	032	653526	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	Nilai	100.00	84.78	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.72	100%	0.00	97.72
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.72	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.39		100.00				100.00				
51	120	032	403875	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	Nilai	100.00	91.62	98.54	0.00	0.00	97.12	100.00	78.16	80%	0.00	97.70
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.74	19.71	0.00	0.00	9.71	25.00				
					Nilai Aspek	95.81		97.83				100.00				
52	017	032	652009	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	Nilai	100.00	84.86	100.00	100.00	100.00	99.59	100.00	97.69	100%	0.00	97.69
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.73	20.00	10.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	92.43		99.90				100.00				
53	038	032	567758	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM	Nilai	100.00	89.05	98.73	0.00	0.00	99.83	100.00	78.09	80%	0.00	97.61
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.36	19.75	0.00	0.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	94.53		99.28				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

54	179	032	239260	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	Nilai	100.00	87.71	100.00	0.00	0.00	99.26	100.00	78.08	80%	0.00	97.60
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.16	20.00	0.00	0.00	9.93	25.00				
					Nilai Aspek	93.86		99.63				100.00				
55	017	032	427706	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	Nilai	100.00	84.74	99.24	100.00	100.00	100.00	100.00	97.56	100%	0.00	97.56
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.71	19.85	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.37		99.81				100.00				
56	086	032	445393	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Nilai	100.00	88.30	99.97	100.00	100.00	100.00	100.00	68.25	70%	0.00	97.49
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.25	0.00	10.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.15		100.00				100.00				
57	175	032	537611	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN	Nilai	100.00	87.95	100.00	100.00	100.00	92.56	100.00	97.45	100%	0.00	97.45
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.19	20.00	10.00	10.00	9.26	25.00				
					Nilai Aspek	93.98		98.14				100.00				
58	179	032	440822	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	Nilai	100.00	90.81	96.25	100.00	100.00	95.31	100.00	97.40	100%	0.00	97.40
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.62	19.25	10.00	10.00	9.53	25.00				
					Nilai Aspek	95.41		97.89				100.00				
59	103	032	352595	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI (AK KP WAKATOBI)	Nilai	100.00	86.78	98.46	100.00	100.00	97.36	99.45	97.31	100%	0.00	97.31
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.02	19.69	10.00	10.00	9.74	24.86				
					Nilai Aspek	93.39		98.96				99.45				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

60	175	032	622131	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	83.45	98.66	100.00	100.00	100.00	100.00	97.25	100%	0.00	97.25
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.52	19.73	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	91.73		99.67				100.00				
61	042	032	567538	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PONTIANAK	Nilai	100.00	87.84	98.92	0.00	0.00	97.84	100.00	77.74	80%	0.00	97.18
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.18	19.78	0.00	0.00	9.78	25.00				
					Nilai Aspek	93.92		98.38				100.00				
62	123	032	427567	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN I	Nilai	100.00	85.21	99.71	0.00	0.00	99.65	100.00	77.69	80%	0.00	97.11
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.78	19.94	0.00	0.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	92.61		99.68				100.00				
63	061	032	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	Nilai	100.00	85.87	99.59	100.00	100.00	91.92	100.00	96.99	100%	0.00	96.99
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.88	19.92	10.00	10.00	9.19	25.00				
					Nilai Aspek	92.94		97.88				100.00				
64	165	032	622035	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	Nilai	100.00	85.34	97.45	100.00	100.00	0.00	100.00	67.80	70%	0.00	96.86
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.80	0.00	10.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.67		100.00				100.00				
65	132	032	440013	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	Nilai	100.00	81.38	97.81	100.00	100.00	99.92	100.00	96.76	100%	0.00	96.76
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.21	19.56	10.00	10.00	9.99	25.00				
					Nilai Aspek	90.69		99.43				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

66	051	032	649601	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALU	Nilai	100.00	84.44	95.79	100.00	100.00	98.41	100.00	96.66	100%	0.00	96.66
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.67	19.16	10.00	10.00	9.84	25.00				
					Nilai Aspek	92.22		98.55				100.00				
67	014	032	567481	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALEMBANG	Nilai	100.00	81.84	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	77.28	80%	0.00	96.60
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.28	20.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	90.92		100.00				100.00				
68	137	032	427649	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BATAM	Nilai	100.00	87.66	98.00	0.00	0.00	100.00	97.96	77.24	80%	0.00	96.55
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.15	19.60	0.00	0.00	10.00	24.49				
					Nilai Aspek	93.83		99.00				97.96				
69	020	032	290145	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	Nilai	100.00	88.99	99.30	93.33	100.00	99.78	100.00	97.52	100%	1.00	96.52
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.35	19.86	9.33	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	94.50		98.10				100.00				
70	015	032	649699	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	77.98	100.00	100.00	100.00	98.18	100.00	96.52	100%	0.00	96.52
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.70	20.00	10.00	10.00	9.82	25.00				
					Nilai Aspek	88.99		99.55				100.00				
71	175	032	440816	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP JAKARTA	Nilai	100.00	81.35	98.40	100.00	100.00	96.14	100.00	96.50	100%	0.00	96.50
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.20	19.68	10.00	10.00	9.61	25.00				
					Nilai Aspek	90.68		98.64				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

72	103	032	403820	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	Nilai	100.00	77.28	99.49	100.00	100.00	100.00	100.00	96.49	100%	0.00	96.49
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.59	19.90	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	88.64		99.87				100.00				
73	061	032	649750	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN AMBON	Nilai	100.00	82.79	100.00	0.00	0.00	97.46	100.00	77.16	80%	0.00	96.46
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.42	20.00	0.00	0.00	9.75	25.00				
					Nilai Aspek	91.40		98.73				100.00				
74	038	032	567762	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	Nilai	100.00	81.48	98.61	100.00	100.00	95.15	100.00	96.46	100%	0.00	96.46
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.22	19.72	10.00	10.00	9.51	25.00				
					Nilai Aspek	90.74		98.44				100.00				
75	039	032	403838	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	Nilai	100.00	86.23	100.00	100.00	100.00	84.63	100.00	96.40	100%	0.00	96.40
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.93	20.00	10.00	10.00	8.46	25.00				
					Nilai Aspek	93.12		96.16				100.00				
76	010	032	531488	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	Nilai	100.00	93.49	100.00	82.00	100.00	91.70	100.00	96.39	100%	0.00	96.39
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.02	20.00	8.20	10.00	9.17	25.00				
					Nilai Aspek	96.75		93.43				100.00				
77	039	032	245160	STASIUN PSDKP KUPANG	Nilai	100.00	81.96	95.38	100.00	100.00	100.00	100.00	96.37	100%	0.00	96.37
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.29	19.08	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	90.98		98.85				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

78	093	032	239991	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	Nilai	100.00	87.56	100.00	88.00	100.00	93.71	100.00	96.31	100%	0.00	96.31
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.13	20.00	8.80	10.00	9.37	25.00				
					Nilai Aspek	93.78		95.43				100.00				
79	134	032	239150	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN	Nilai	100.00	94.57	99.23	80.00	100.00	92.22	100.00	96.25	100%	0.00	96.25
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.19	19.85	8.00	10.00	9.22	25.00				
					Nilai Aspek	97.29		92.86				100.00				
80	048	032	649572	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TARAKAN	Nilai	100.00	81.11	99.02	0.00	100.00	96.40	100.00	86.61	90%	0.00	96.23
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.17	19.80	0.00	10.00	9.64	25.00				
					Nilai Aspek	90.56		98.47				100.00				
81	037	032	225135	PANGKALAN PSDKP BENOA	Nilai	100.00	85.02	95.40	96.00	100.00	96.11	100.00	96.04	100%	0.00	96.04
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.75	19.08	9.60	10.00	9.61	25.00				
					Nilai Aspek	92.51		96.88				100.00				
82	010	032	567432	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG	Nilai	100.00	78.62	98.69	0.00	100.00	97.45	100.00	86.28	90%	0.00	95.86
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.79	19.74	0.00	10.00	9.75	25.00				
					Nilai Aspek	89.31		98.71				100.00				
83	010	032	403817	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	Nilai	100.00	82.52	97.22	100.00	100.00	90.29	100.00	95.85	100%	0.00	95.85
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.38	19.44	10.00	10.00	9.03	25.00				
					Nilai Aspek	91.26		96.88				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

84	042	032	477425	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT PONTIANAK	Nilai	100.00	82.26	100.00	93.33	100.00	91.14	100.00	95.79	100%	0.00	95.79
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.34	20.00	9.33	10.00	9.11	25.00				
					Nilai Aspek	91.13		96.12				100.00				
85	175	032	403821	PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	93.07	84.98	100.00	100.00	97.78	100.00	95.73	100%	0.00	95.73
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.96	17.00	10.00	10.00	9.78	25.00				
					Nilai Aspek	96.54		95.69				100.00				
86	175	032	622081	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA	Nilai	100.00	70.60	100.00	100.00	100.00	99.36	100.00	95.53	100%	0.00	95.53
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.59	20.00	10.00	10.00	9.94	25.00				
					Nilai Aspek	85.30		99.84				100.00				
87	073	032	427692	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	Nilai	100.00	69.39	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	95.41	100%	0.00	95.41
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.41	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	84.70		100.00				100.00				
88	083	032	170445	STASIUN PSDKP TAHUNA	Nilai	100.00	83.62	94.46	100.00	100.00	100.00	95.88	95.41	100%	0.00	95.41
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.54	18.89	10.00	10.00	10.00	23.97				
					Nilai Aspek	91.81		98.62				95.88				
89	061	032	427618	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	Nilai	100.00	85.28	98.92	0.00	0.00	87.24	100.00	76.30	80%	0.00	95.38
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.79	19.78	0.00	0.00	8.72	25.00				
					Nilai Aspek	92.64		93.08				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

90	064	032	250263	STASIUN PSDKP BIAK	Nilai	100.00	78.93	92.78	100.00	100.00	99.56	100.00	95.35	100%	0.00	95.35
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.84	18.56	10.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	89.47		98.08				100.00				
91	175	032	427511	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	Nilai	100.00	78.79	100.00	100.00	100.00	83.49	100.00	95.17	100%	0.00	95.17
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.82	20.00	10.00	10.00	8.35	25.00				
					Nilai Aspek	89.40		95.87				100.00				
92	061	032	215141	STASIUN PSDKP AMBON	Nilai	100.00	75.52	95.35	100.00	100.00	97.76	100.00	95.17	100%	0.00	95.17
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.33	19.07	10.00	10.00	9.78	25.00				
					Nilai Aspek	87.76		98.28				100.00				
93	012	032	237657	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	Nilai	100.00	73.49	100.00	100.00	100.00	91.28	99.69	95.07	100%	0.00	95.07
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.02	20.00	10.00	10.00	9.13	24.92				
					Nilai Aspek	86.75		97.82				99.69				
94	165	032	427542	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	Nilai	100.00	100.00	100.00	50.00	100.00	99.17	100.00	94.92	100%	0.00	94.92
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	5.00	10.00	9.92	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		87.29				100.00				
95	042	032	440847	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	Nilai	100.00	78.97	93.88	100.00	100.00	89.61	100.00	94.58	100%	0.00	94.58
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.85	18.78	10.00	10.00	8.96	25.00				
					Nilai Aspek	89.49		95.87				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

96	136	032	427598	BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR	Nilai	100.00	77.86	99.48	80.00	100.00	100.00	100.00	94.58	100%	0.00	94.58
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.68	19.90	8.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	88.93		94.87				100.00				
97	030	032	049097	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI YOGYAKARTA	Nilai	100.00	74.55	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	66.18	70%	0.00	94.55
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.18	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	87.28		100.00				100.00				
98	128	032	560393	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU	Nilai	100.00	71.32	100.00	88.00	100.00	100.00	100.00	94.50	100%	0.00	94.50
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.70	20.00	8.80	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	85.66		97.00				100.00				
99	048	032	355105	STASIUN PSDKP TARAKAN	Nilai	100.00	79.65	99.91	100.00	100.00	98.23	90.67	94.42	100%	0.00	94.42
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.95	19.98	10.00	10.00	9.82	22.67				
					Nilai Aspek	89.83		99.54				90.67				
100	001	032	065135	PANGKALAN PSDKP LAMPULO	Nilai	100.00	80.39	91.65	100.00	100.00	88.38	100.00	94.23	100%	0.00	94.23
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.06	18.33	10.00	10.00	8.84	25.00				
					Nilai Aspek	90.20		95.01				100.00				
101	020	032	239146	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	Nilai	100.00	74.41	99.89	100.00	100.00	80.82	100.00	94.22	100%	0.00	94.22
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.16	19.98	10.00	10.00	8.08	25.00				
					Nilai Aspek	87.21		95.18				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

102	178	032	645691	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAMUJU	Nilai	100.00	71.92	100.00	0.00	0.00	95.78	100.00	75.37	80%	0.00	94.21
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.79	20.00	0.00	0.00	9.58	25.00				
					Nilai Aspek	85.96		97.89				100.00				
103	178	032	340150	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARAT	Nilai	100.00	72.73	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	65.91	70%	0.00	94.16
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.91	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	86.37		100.00				100.00				
104	137	032	325156	PANGKALAN PSDKP BATAM	Nilai	100.00	88.89	95.03	80.00	100.00	88.24	100.00	94.16	100%	0.00	94.16
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.33	19.01	8.00	10.00	8.82	25.00				
					Nilai Aspek	94.45		90.82				100.00				
105	037	032	477419	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT DENPASAR	Nilai	100.00	85.45	86.22	93.33	100.00	97.18	100.00	94.11	100%	0.00	94.11
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.82	17.24	9.33	10.00	9.72	25.00				
					Nilai Aspek	92.73		94.18				100.00				
106	037	032	427624	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DENPASAR	Nilai	100.00	74.12	98.73	93.33	92.31	95.95	100.00	94.02	100%	0.00	94.02
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.12	19.75	9.33	9.23	9.60	25.00				
					Nilai Aspek	87.06		95.08				100.00				
107	175	032	622098	INSPEKTORAT JENDERAL	Nilai	100.00	87.86	100.00	60.00	100.00	97.94	100.00	93.97	100%	0.00	93.97
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.18	20.00	6.00	10.00	9.79	25.00				
					Nilai Aspek	93.93		89.49				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

108	024	032	649732	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN CIREBON	Nilai	100.00	92.77	100.00	50.00	100.00	99.43	100.00	93.86	100%	0.00	93.86
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.92	20.00	5.00	10.00	9.94	25.00				
					Nilai Aspek	96.39		87.36				100.00				
109	001	032	427551	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	Nilai	100.00	79.43	100.00	0.00	0.00	81.61	100.00	75.08	80%	0.00	93.84
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.91	20.00	0.00	0.00	8.16	25.00				
					Nilai Aspek	89.72		90.81				100.00				
110	068	032	649704	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE	Nilai	100.00	79.44	100.00	0.00	0.00	80.22	100.00	74.94	80%	0.00	93.67
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.92	20.00	0.00	0.00	8.02	25.00				
					Nilai Aspek	89.72		90.11				100.00				
111	123	032	440831	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	Nilai	100.00	76.73	92.89	93.33	100.00	92.43	100.00	93.66	100%	0.00	93.66
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.51	18.58	9.33	10.00	9.24	25.00				
					Nilai Aspek	88.37		94.66				100.00				
112	084	032	440853	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL	Nilai	100.00	86.36	96.77	100.00	100.00	84.16	90.67	93.39	100%	0.00	93.39
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.95	19.35	10.00	10.00	8.42	22.67				
					Nilai Aspek	93.18		95.23				90.67				
113	030	032	649725	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA	Nilai	100.00	90.30	100.00	50.00	100.00	94.27	100.00	92.97	100%	0.00	92.97
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.55	20.00	5.00	10.00	9.43	25.00				
					Nilai Aspek	95.15		86.07				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

114	035	032	567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Nilai	100.00	100.00	99.67	50.00	100.00	96.54	100.00	65.00	70%	0.00	92.86
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	0.00	5.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
115	128	032	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	Nilai	100.00	56.25	100.00	100.00	100.00	92.58	100.00	92.70	100%	0.00	92.70
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.44	20.00	10.00	10.00	9.26	25.00				
					Nilai Aspek	78.13		98.15				100.00				
116	039	032	499352	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL (BKKPN) KUPANG	Nilai	100.00	92.90	70.90	100.00	100.00	95.15	100.00	92.63	100%	0.00	92.63
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.94	14.18	10.00	10.00	9.52	25.00				
					Nilai Aspek	96.45		91.51				100.00				
117	037	032	403826	LOKA RISET PERIKANAN TUNA	Nilai	100.00	88.01	90.64	60.00	100.00	98.71	100.00	92.20	100%	0.00	92.20
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.20	18.13	6.00	10.00	9.87	25.00				
					Nilai Aspek	94.01		87.34				100.00				
118	175	032	427686	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN (BBP3KP)	Nilai	100.00	80.59	95.11	66.67	100.00	93.94	100.00	92.17	100%	0.00	92.17
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.09	19.02	6.67	10.00	9.39	25.00				
					Nilai Aspek	90.30		88.93				100.00				
119	118	032	239188	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	Nilai	100.00	63.30	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	64.50	70%	0.00	92.14
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.50	0.00	10.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	81.65		100.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

120	043	032	649657	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA	Nilai	100.00	84.20	97.42	50.00	100.00	100.00	100.00	92.11	100%	0.00	92.11
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.63	19.48	5.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.10		86.86				100.00				
121	010	032	427573	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	Nilai	100.00	85.79	100.00	50.00	100.00	91.30	100.00	92.00	100%	0.00	92.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.87	20.00	5.00	10.00	9.13	25.00				
					Nilai Aspek	92.90		85.33				100.00				
122	175	032	662897	BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	Nilai	100.00	75.67	99.61	50.00	100.00	100.00	100.00	91.27	100%	0.00	91.27
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.35	19.92	5.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	87.84		87.40				100.00				
123	050	032	649678	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN GORONTALO	Nilai	100.00	75.84	99.54	50.00	100.00	97.36	100.00	91.02	100%	0.00	91.02
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.38	19.91	5.00	10.00	9.74	25.00				
					Nilai Aspek	87.92		86.73				100.00				
124	175	032	449520	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	81.28	78.39	100.00	98.30	95.44	94.75	90.93	100%	0.00	90.93
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.19	15.68	10.00	9.83	9.54	23.69				
					Nilai Aspek	90.64		93.03				94.75				
125	017	032	649615	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LAMPUNG	Nilai	100.00	85.65	100.00	50.00	100.00	99.60	92.22	90.86	100%	0.00	90.86
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.85	20.00	5.00	10.00	9.96	23.06				
					Nilai Aspek	92.83		87.40				92.22				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

126	047	032	567610	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN	Nilai	100.00	87.54	100.00	50.00	100.00	77.19	100.00	90.85	100%	0.00	90.85
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.13	20.00	5.00	10.00	7.72	25.00				
					Nilai Aspek	93.77		81.80				100.00				
127	016	032	649622	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU	Nilai	100.00	73.17	100.00	50.00	100.00	94.79	100.00	90.45	100%	0.00	90.45
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.98	20.00	5.00	10.00	9.48	25.00				
					Nilai Aspek	86.59		86.20				100.00				
128	020	032	649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK	Nilai	100.00	81.45	98.15	50.00	100.00	94.29	100.00	91.28	100%	1.00	90.28
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.22	19.63	5.00	10.00	9.43	25.00				
					Nilai Aspek	90.73		85.61				100.00				
129	008	032	099325	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	Nilai	100.00	54.55	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	63.18	70%	0.00	90.26
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.18	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	77.28		100.00				100.00				
130	175	032	626402	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	62.64	82.57	100.00	100.00	93.17	100.00	90.23	100%	0.00	90.23
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.40	16.51	10.00	10.00	9.32	25.00				
					Nilai Aspek	81.32		93.94				100.00				
131	175	032	649682	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAKARTA II	Nilai	100.00	79.26	100.00	50.00	100.00	81.86	100.00	90.08	100%	0.00	90.08
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.89	20.00	5.00	10.00	8.19	25.00				
					Nilai Aspek	89.63		82.97				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

132	066	032	634146	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	Nilai	100.00	74.46	96.46	50.00	100.00	93.02	100.00	89.76	100%	0.00	89.76
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.17	19.29	5.00	10.00	9.30	25.00				
					Nilai Aspek	87.23		84.87				100.00				
133	136	032	477431	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR	Nilai	100.00	83.18	65.99	93.33	100.00	97.26	100.00	89.73	100%	0.00	89.73
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.48	13.20	9.33	10.00	9.73	25.00				
					Nilai Aspek	91.59		89.14				100.00				
134	175	032	440807	SEKRETARIAT BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	78.64	86.67	82.00	98.08	74.10	100.00	89.55	100%	0.00	89.55
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.80	17.33	8.20	9.81	7.41	25.00				
					Nilai Aspek	89.32		85.21				100.00				
135	175	032	660056	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	76.50	95.75	0.00	0.00	0.00	93.00	44.73	50%	0.00	89.45
					Bobot	10	15	0	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.48	0.00	0.00	0.00	0.00	23.25				
					Nilai Aspek	88.25		95.75				93.00				
136	008	032	567453	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PEKANBARU	Nilai	100.00	66.20	99.37	50.00	100.00	95.96	100.00	89.40	100%	0.00	89.40
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.93	19.87	5.00	10.00	9.60	25.00				
					Nilai Aspek	83.10		86.33				100.00				
137	066	032	649711	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SORONG	Nilai	100.00	70.29	100.00	50.00	100.00	86.84	100.00	89.23	100%	0.00	89.23
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.54	20.00	5.00	10.00	8.68	25.00				
					Nilai Aspek	85.15		84.21				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

138	175	032	691629	PUSAT STANDARDISASI DAN SERTIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	78.53	61.97	100.00	100.00	100.00	100.00	89.17	100%	0.00	89.17
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.78	12.39	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	89.27		90.49				100.00				
139	060	032	567694	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	Nilai	100.00	70.52	99.38	60.00	100.00	94.48	93.00	89.15	100%	0.00	89.15
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.58	19.88	6.00	10.00	9.45	23.25				
					Nilai Aspek	85.26		88.47				93.00				
140	107	032	239221	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	Nilai	100.00	65.67	100.00	50.00	100.00	92.57	100.00	89.11	100%	0.00	89.11
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.85	20.00	5.00	10.00	9.26	25.00				
					Nilai Aspek	82.84		85.64				100.00				
141	086	032	403837	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	Nilai	100.00	70.82	72.20	100.00	100.00	98.89	100.00	89.95	100%	1.00	88.95
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.62	14.44	10.00	10.00	9.89	25.00				
					Nilai Aspek	85.41		92.77				100.00				
142	063	032	567812	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAYAPURA	Nilai	100.00	73.29	96.94	50.00	100.00	84.86	100.00	88.87	100%	0.00	88.87
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.99	19.39	5.00	10.00	8.49	25.00				
					Nilai Aspek	86.65		82.95				100.00				
143	049	032	567631	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO	Nilai	100.00	93.04	99.66	0.00	0.00	99.28	68.89	71.04	80%	0.00	88.80
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.96	19.93	0.00	0.00	9.93	17.22				
					Nilai Aspek	96.52		99.47				68.89				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

144	130	032	518117	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	Nilai	100.00	100.00	35.27	87.00	100.00	99.28	100.00	85.68	100%	0.00	85.68
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	7.05	8.70	10.00	9.93	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		80.39				100.00				
145	049	032	179113	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROPINSI SULAWESI UTARA	Nilai	100.00	30.86	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.63	70%	0.00	85.18
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.63	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	65.43		100.00				100.00				
146	084	032	622475	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	Nilai	100.00	71.73	99.96	93.33	100.00	81.07	67.70	85.12	100%	0.00	85.12
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.76	19.99	9.33	10.00	8.11	16.92				
					Nilai Aspek	85.87		93.59				67.70				
147	179	032	633707	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	Nilai	100.00	94.26	38.97	90.00	100.00	91.67	100.00	85.10	100%	0.00	85.10
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.14	7.79	9.00	10.00	9.17	25.00				
					Nilai Aspek	97.13		80.16				100.00				
148	060	032	537695	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	Nilai	100.00	76.64	54.66	86.00	100.00	88.68	100.00	84.90	100%	0.00	84.90
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.50	10.93	8.60	10.00	8.87	25.00				
					Nilai Aspek	88.32		82.33				100.00				
149	060	032	209117	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGERA	Nilai	100.00	28.92	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.34	70%	0.00	84.77
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.34	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	64.46		100.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

150	009	032	329087	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	Nilai	100.00	28.84	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.33	70%	0.00	84.75
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.33	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	64.42		100.00				100.00				
151	136	032	199137	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	Nilai	100.00	28.36	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.25	70%	0.00	84.65
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.25	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	64.18		100.00				100.00				
152	020	032	299391	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	Nilai	100.00	27.89	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.18	70%	0.00	84.55
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.18	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	63.95		100.00				100.00				
153	024	032	622482	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	Nilai	100.00	76.37	41.75	100.00	100.00	97.01	100.00	84.51	100%	0.00	84.51
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.46	8.35	10.00	10.00	9.70	25.00				
					Nilai Aspek	88.19		84.69				100.00				
154	175	032	632462	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	Nilai	80.00	55.39	78.45	88.80	100.00	85.54	100.00	84.43	100%	0.00	84.43
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	8.00	8.31	15.69	8.88	10.00	8.55	25.00				
					Nilai Aspek	67.70		88.20				100.00				
155	038	032	239138	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA BARAT	Nilai	100.00	27.27	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.09	70%	0.00	84.42
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.09	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	63.64		100.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

156	061	032	219098	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	Nilai	100.00	27.27	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.09	70%	0.00	84.42
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.09	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	63.64		100.00				100.00				
157	042	032	427582	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	Nilai	100.00	62.21	64.61	60.00	100.00	99.81	100.00	83.23	100%	0.00	83.23
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.33	12.92	6.00	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	81.11		81.10				100.00				
158	175	032	622145	SEKRETARIAT DITJEN PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT	Nilai	80.00	55.08	64.34	84.00	100.00	93.28	100.00	81.86	100%	0.00	81.86
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	8.00	8.26	12.87	8.40	10.00	9.33	25.00				
					Nilai Aspek	67.54		85.40				100.00				
159	066	032	427630	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	Nilai	100.00	54.47	57.19	50.00	100.00	100.00	100.00	79.61	100%	0.00	79.61
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.17	11.44	5.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	77.24		76.80				100.00				
160	175	032	238720	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	Nilai	100.00	53.74	71.34	93.33	99.64	97.24	68.07	78.37	100%	0.00	78.37
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.06	14.27	9.33	9.96	9.72	17.02				
					Nilai Aspek	76.87		90.39				68.07				
161	043	032	149124	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	Nilai	100.00	30.96	75.00	0.00	0.00	0.00	100.00	54.64	70%	0.00	78.06
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.64	15.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	65.48		75.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

162	066	032	477440	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SORONG	Nilai	100.00	62.43	54.97	63.33	100.00	63.47	100.00	78.04	100%	0.00	78.04
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.36	10.99	6.33	10.00	6.35	25.00				
					Nilai Aspek	81.22		70.44				100.00				
163	014	032	119114	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	Nilai	100.00	28.14	75.00	0.00	0.00	0.00	100.00	54.22	70%	0.00	77.46
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.22	15.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	64.07		75.00				100.00				
164	095	032	029172	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT	Nilai	100.00	27.67	75.00	0.00	0.00	0.00	100.00	54.15	70%	0.00	77.36
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.15	15.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	63.84		75.00				100.00				
165	042	032	139138	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	Nilai	100.00	29.59	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	49.44	70%	0.00	70.63
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.44	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	64.80		50.00				100.00				
166	134	032	039163	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	Nilai	100.00	75.95	100.00	0.00	0.00	0.00	30.00	48.89	70%	0.00	69.85
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.39	20.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	87.98		100.00				30.00				
167	175	032	019062	DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	Nilai	100.00	27.27	100.00	0.00	0.00	0.00	30.00	41.59	70%	0.00	59.42
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.09	20.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	63.64		100.00				30.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

168	037	032	229110	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	Nilai	100.00	75.72	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	41.36	70%	0.00	59.08
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.36	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	87.86		100.00				0.00				
169	051	032	189143	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI SULAWESI TENGAH	Nilai	100.00	47.81	75.00	0.00	0.00	0.00	30.00	39.67	70%	0.00	56.67
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.17	15.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	73.91		75.00				30.00				
170	010	032	089143	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	Nilai	100.00	28.98	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	34.35	70%	0.00	49.07
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.35	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	64.49		100.00				0.00				
171	017	032	129123	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	Nilai	100.00	28.33	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	34.25	70%	0.00	48.93
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.25	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	64.17		100.00				0.00				
172	015	032	309170	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Nilai	100.00	27.27	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	34.09	70%	0.00	48.70
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.09	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	63.64		100.00				0.00				
173	135	032	059190	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	Nilai	100.00	27.27	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	34.09	70%	0.00	48.70
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.09	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	63.64		100.00				0.00				



174	123	032	079136	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	Nilai	100.00	36.36	25.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.95	70%	0.00	39.93
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.45	5.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	68.18		25.00				30.00				



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode ES1	Nama ES1	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
				Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	03206	DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	85.91	97.29	100.00	100.00	99.60	100.00	97.30	100%	0.00	97.30
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	12.89	19.46	10.00	10.00	9.96	25.00				
			Nilai Aspek	92.96		99.22				100.00				
2	03212	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	88.95	95.26	100.00	100.00	96.30	100.00	97.02	100%	0.50	96.52
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	13.34	19.05	10.00	10.00	9.63	25.00				
			Nilai Aspek	94.48		97.89				100.00				
3	03201	SEKRETARIAT JENDERAL	Nilai	100.00	70.82	100.00	100.00	100.00	99.57	100.00	95.58	100%	0.00	95.58
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	10.62	20.00	10.00	10.00	9.96	25.00				
			Nilai Aspek	85.41		99.89				100.00				
4	03213	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	84.35	98.96	82.80	98.98	95.15	100.00	95.14	100%	0.50	94.64
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	12.65	19.79	8.28	9.90	9.51	25.00				
			Nilai Aspek	92.18		93.97				100.00				
5	03202	INSPEKTORAT JENDERAL	Nilai	100.00	87.86	98.04	60.00	100.00	97.94	100.00	93.58	100%	0.00	93.58
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	13.18	19.61	6.00	10.00	9.79	25.00				
			Nilai Aspek	93.93		89.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

6	03205	DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	85.36	82.22	97.48	99.62	94.93	100.00	93.45	100%	0.00	93.45
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	12.80	16.44	9.75	9.96	9.49	25.00				
			Nilai Aspek	92.68		93.56				100.00				
7	03204	DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	Nilai	98.46	60.52	85.06	88.13	100.00	98.21	100.00	89.57	100%	0.00	89.57
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	9.85	9.08	17.01	8.81	10.00	9.82	25.00				
			Nilai Aspek	79.49		92.85				100.00				
8	03203	DITJEN PERIKANAN TANGKAP	Nilai	100.00	63.26	72.22	90.48	99.96	98.06	90.87	85.50	100%	0.00	85.50
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	9.49	14.44	9.05	10.00	9.81	22.72				
			Nilai Aspek	81.63		90.18				90.87				
9	03207	DITJEN PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT	Nilai	97.78	61.16	65.41	85.50	100.00	93.50	100.00	84.93	100%	0.75	84.18
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	9.78	9.17	13.08	8.55	10.00	9.35	25.00				
			Nilai Aspek	79.47		86.10				100.00				



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KL	Nama KL	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
				Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	99.76	70.61	82.69	90.82	99.89	96.56	99.91	90.81	100%	0.50	90.31
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	9.98	10.59	16.54	9.08	9.99	9.66	24.98				
			Nilai Aspek	85.19		92.49				99.91				

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

SEKRETARIAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 138/SJ.2/RC.610/I/2026

Yth. : 1. Kepala Biro Perencanaan
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal
3. Para Sekretaris Direktorat Jenderal
4. Para Sekretaris Badan
5. Kepala Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
6. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan

Dari : Kepala Biro Keuangan dan BMN

Hal : Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Level Unit Eselon I dan Level Satker di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025

Tanggal : 13 Januari 2026

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan berdas, dengan ini kami sampaikan capaian IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Capaian seluruh Unit Eselon I sudah mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 81,5 dan Capaian seluruh Satuan Kerja (Satker) sudah mencapai target sebesar 71,5 sebagaimana data terlampir.
2. Capaian IK NKPA level 1 (Unit Eselon I) dan level 2 (Satker). Data tersebut dapat digunakan sebagai penetapan capaian nilai IK NKPA Tahun 2025 pada Unit Eselon I dan Satker di lingkungan KKP (terlampir).
3. Capaian IK NKPA level 0 (KKP) masih dalam proses koordinasi perbaikan system aplikasi Monev Kemenkeu sehubungan tidak dapat dilakukan penginputan capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pada aplikasi SAKTI dengan keterangan error.
4. Penyampaian capaian IK NKPA level 0 (KKP) paling lambat kami sampaikan tanggal 15 Januari 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Sutrisno Subagyo

**Tembusan:
Sekretaris Jenderal**

Tanggal : 13 Januari 2026

The screenshot displays the 'NK Perencanaan Espelon I' application. The main content area features a table with the following columns: 'No.', 'Kode UBL', 'Uraian', 'NK Perencanaan Anggaran', 'Elektronik', and 'Efisiensi'. The table lists 10 items, each with a unique code and a detailed description. The interface includes a sidebar with navigation icons, a top header with the application name, and a bottom status bar with copyright information.

No.	Kode UBL	Uraian	NK Perencanaan Anggaran	Elektronik	Efisiensi
1	001	Baru	10.00	10.00	10.00
2	002	Baru	10.00	10.00	10.00
3	003	Baru	10.00	10.00	10.00
4	004	Baru	10.00	10.00	10.00
5	005	Baru	10.00	10.00	10.00
6	006	Baru	10.00	10.00	10.00
7	007	Baru	10.00	10.00	10.00
8	008	Baru	10.00	10.00	10.00
9	009	Baru	10.00	10.00	10.00
10	010	Baru	10.00	10.00	10.00

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN (NKPA) TA. 2025
LINGKUP SEKRETARIAT JENDERAL
DATA PER TANGGAL 13 JANUARI 2025

No. ⁺⁺	Kode Satuan Kerja ⁺⁺	Satuan Kerja ⁺⁺	NK Perencanaan Anggaran ⁺⁺	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ⁺⁺	Penggunaan SBK ⁺⁺	Efisiensi SBK ⁺⁺
1	032.01.022001	BINDA UMUM DAN PERSAJAAN BARANG/JASA	95,63	100,00	77,78	85,70
2	032.01.032004	BALAI PENYELESAIAN INFORMASI SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	75,00	100,00	0,00	0,00
3	032.01.000006	LEMBAGA PEMERLOK MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	79,70	87,93	100,00	25,00
4	032.01.000005	DINAS KETANAHAN, PANGKON, KELAUTAN DAN PERTAMBAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
5	032.01.000008	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
6	032.01.000007	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
7	032.01.000003	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
8	032.01.000009	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
9	032.01.000030	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGROEC ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00
10	032.01.000001	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
11	032.01.000032	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
12	032.01.000033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
13	032.01.000034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00
14	032.01.000035	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
15	032.01.000036	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
16	032.01.000037	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
17	032.01.000038	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
18	032.01.000039	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
19	032.01.000040	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
20	032.01.000041	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
21	032.01.000042	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
22	032.01.000043	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
23	032.01.000044	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00
24	032.01.000045	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00
25	032.01.000046	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANGSA	0,00	0,00	0,00	0,00
26	032.01.000047	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
27	032.01.000048	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
28	032.01.000049	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00
29	032.01.000050	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BONGOLULE	0,00	0,00	0,00	0,00
30	032.01.000051	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
31	032.01.000052	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00
32	032.01.000053	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGSA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
33	032.01.000054	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00
34	032.01.000055	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGSA	0,00	0,00	0,00	0,00
35	032.01.000056	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
36	032.01.000057	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
37	032.01.000058	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
38	032.01.000059	DINAS PERTAMBAN, PANGKON, KELAUTAN DAN PERIKANAN PAPUA BARAT DAYA	0,00	0,00	0,00	0,00
39	032.01.000060	DINAS PERTAMBAN, PANGKON DAN PERIKANAN PAPUA PEGUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00
40	032.01.000061	DINAS PANGKON, PERTAMBAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
41	032.01.000062	DINAS PANGKON, PERTAMBAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN (NKPA) TA. 2025
LINGKUP INSPEKTORAT JENDERAL
DATA PER TANGGAL 13 JANUARI 2025

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	RA Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RI	Penggunaan SDA	Effisiensi SDA	
1	INSPEKTORAT JENDERAL	INSPEKTORAT JENDERAL	100,00	100,00	100,00	100,00	

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN (NKPA) TA. 2025
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
DATA PER TANGGAL 13 JANUARI 2025

No. ↑	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	001.03.010002	DINAS KELAUTAN DAN PERTAMBAKAN PROVINSI DKI JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00
2	001.03.010173	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00
3	001.03.010103	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
4	001.03.010007	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN	100,00	100,00	100,00	100,00
5	001.03.010130	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00
6	001.03.010143	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00
7	001.03.010136	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
8	001.03.010142	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
9	001.03.010010	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI NUSA TENGGARA	100,00	100,00	100,00	100,00
10	001.03.100121	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBU	100,00	100,00	100,00	100,00
11	001.03.110114	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00
12	001.03.120123	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	100,00	100,00	100,00	100,00
13	001.03.130138	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00
14	001.03.140134	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00
15	001.03.150139	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
16	001.03.160138	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
17	001.03.170113	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROPINSI SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00
18	001.03.180103	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
19	001.03.190127	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00
20	001.03.200117	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	100,00	100,00
21	001.03.210006	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	100,00	100,00	100,00	100,00
22	001.03.220110	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	100,00	100,00	100,00	100,00
23	001.03.230720	SEKRETARAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	81,52	91,13	95,24	24,30
24	001.03.230120	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVS. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00
25	001.03.230106	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANYU	97,00	100,00	100,00	80,00
26	001.03.230105	BALAI BESAR PENGANGKAPAN IKAN	97,00	100,00	100,00	80,00
27	001.03.230171	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PERALINGAN	94,25	100,00	80,00	75,00
28	001.03.230116	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	97,00	100,00	100,00	80,00
29	001.03.230221	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TAJURUNG PANDAR	97,00	100,00	100,00	80,00
30	001.03.230235	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	94,25	100,00	80,00	75,00
31	001.03.230001	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	94,53	100,00	100,00	63,55
32	001.03.240108	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVS. NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00
33	001.03.250107	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROPINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00
34	001.03.260120	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00
35	001.03.280113	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALINDI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
36	001.03.290001	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	100,00	100,00	100,00	100,00
37	001.03.300170	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVS. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
38	001.03.310710	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEMANDINGAN	96,25	100,00	100,00	75,00
39	001.03.320006	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00
40	001.03.330007	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN NIAS	100,00	100,00	100,00	100,00
41	001.03.330008	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
42	001.03.340100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVS. SULAWESI BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00
43	001.03.427033	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA SELATAN	92,92	100,00	100,00	52,80
44	001.03.427061	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERATE	88,14	100,00	50,00	54,25
45	001.03.427070	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	94,93	100,00	100,00	66,20

46	632.03.427003	PELABUHAN PERIKANAN MUSANTARA BRONDONG	90,50	100,00	80,00	50,00
47	632.03.518117	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	93,57	100,00	100,00	57,15
48	632.03.531409	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA SUNGUR	95,00	100,00	100,00	66,65
49	632.03.537613	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NISAN TACHIMAN	100,00	100,00	100,00	100,00
50	632.03.537906	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	93,57	100,00	100,00	57,15
51	632.03.900793	PELABUHAN PERIKANAN MUSANTARA PELABUHAN RAPI	97,00	100,00	100,00	80,00
52	632.03.989801	PELABUHAN PERIKANAN MUSANTARA SIBOLGA	94,25	100,00	80,00	75,00
53	632.03.922401	PELABUHAN PERIKANAN MUSANTARA AMBON	96,67	100,00	66,67	100,00
54	632.03.922476	PELABUHAN PERIKANAN MUSANTARA TUAL	86,57	92,31	83,33	60,00
55	632.03.922403	PELABUHAN PERIKANAN MUSANTARA RIJAUANAN	97,00	100,00	100,00	80,00
56	632.03.932330	DIRAAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROSISI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
57	632.03.939601	PELABUHAN PERIKANAN MUSANTARA PONDAMBEUNAN	91,41	100,00	100,00	42,70
58	632.03.932707	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	90,50	100,00	80,00	50,00

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN (NKPA) TA. 2025
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
DATA PER TANGGAL 13 JANUARI 2025

No. ++	Kode Satuan Kerja ++	Satuan Kerja ++	RK Perencanaan Anggaran ++	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO ++	Penggunaan SBK ++	Efisiensi SBK ++	
1	001.04.110900	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
2	001.04.120010	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
3	001.04.120100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	001.04.140000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	001.04.150100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
6	001.04.160100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KANGGASKE ACEH DARUSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	001.04.170000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
8	001.04.180100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
9	001.04.190100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
10	001.04.190200	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JARAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
11	001.04.110000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
12	001.04.120100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
13	001.04.130100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	001.04.140100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
15	001.04.150100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
16	001.04.160100	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
17	001.04.170100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
18	001.04.180100	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
19	001.04.190100	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
20	001.04.190200	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
21	001.04.210000	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI HALUO	0,00	0,00	0,00	0,00	
22	001.04.220100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00	
23	001.04.230000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUMBA SELATAN	91,76	96,93	83,33	71,50	
24	001.04.230100	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUMBAH	95,33	100,00	83,33	80,00	
25	001.04.230100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. WAKA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
26	001.04.230100	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JERANG	95,00	100,00	50,00	100,00	
27	001.04.230100	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. WAKA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
28	001.04.230100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DASAR PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00	
29	001.04.230100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00	
30	001.04.230100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI HALUO UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
31	001.04.230100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00	
32	001.04.230100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
33	001.04.230100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SORONG	0,00	0,00	0,00	0,00	
34	001.04.230100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN MALU	0,00	0,00	0,00	0,00	
35	001.04.230100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
36	001.04.230100	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
37	001.04.421000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	94,00	100,00	100,00	60,00	
38	001.04.440000	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BUDIDAYA KAWANAN)	95,33	100,00	83,33	80,00	
39	001.04.440000	BALAI PRODUKSI IKAN LAUT LAMPUNG DAN KEBERHASILAN KAWANAN	96,32	100,00	100,00	70,45	
40	001.04.440000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATULU	97,30	100,00	75,00	100,00	
41	001.04.440000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SITUNGGUNG	97,30	100,00	75,00	100,00	
42	001.04.440000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR LAUT BATES	95,00	100,00	50,00	100,00	
43	001.04.440000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT SATAN	96,36	100,00	100,00	77,05	
44	001.04.440000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR KAWANAN	94,25	100,00	80,00	75,00	
45	001.04.440000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TIRALAN	74,39	99,98	0,00	0,00	
46	001.04.440000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT ANGIN	91,84	98,56	66,67	75,00	
47	001.04.440000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	97,00	100,00	100,00	80,00	
48	001.04.440000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR LAMPUNG BARAT	72,30	96,67	0,00	0,00	
49	001.04.423000	STUDIEN PERIKANAN BUDIDAYA	90,91	100,00	75,00	56,05	
50	001.04.440000	DINAS PERTANIAN, PANGSA, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT DAYA	0,00	0,00	0,00	0,00	
51	001.04.440000	DINAS PERTANIAN, PANGSA, DAN PERIKANAN PROVINSI PANGSA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
52	001.04.440000	DINAS PANGSA, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
53	001.04.440000	DINAS PANGSA, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
54	001.04.440000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN (NKPA) TA. 2025
LINGKUP PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
DATA PER TANGGAL 13 JANUARI 2025

No. +	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	033.05.430000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
2	033.05.431000	STASIS POKP CILACAP	90,09	100,00	90,91	40,00	
3	033.05.430011	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	033.05.430013	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	033.05.500130	PANGKALAN POKP LAMPUNG	88,76	100,00	72,73	43,25	
6	033.05.500004	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	033.05.130008	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
8	033.05.130004	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
9	033.05.130007	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
10	033.05.130004	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
11	033.05.130006	STASIS POKP TANGARA	84,16	84,13	84,63	34,05	
12	033.05.130008	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
13	033.05.130000	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	033.05.130013	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
15	033.05.133001	STASIS POKP AMBON	89,50	100,00	100,00	30,00	
16	033.05.133000	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00	
17	033.05.130030	PANGKALAN POKP BENGK	89,77	100,00	72,73	50,00	
18	033.05.130001	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
19	033.05.430100	STASIS POKP KUPANG	89,62	100,00	81,67	36,35	
20	033.05.130004	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
21	033.05.130033	STASIS POKP BAKI	89,77	100,00	72,73	50,00	
22	033.05.130030	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI NAPIA	0,00	0,00	0,00	0,00	
23	033.05.130030	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
24	033.05.130030	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
25	033.05.130033	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00	
26	033.05.130030	PANGKALAN POKP BAKI	89,26	89,19	81,67	36,35	
27	033.05.130033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
28	033.05.130034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NAPIA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
29	033.05.130130	STASIS POKP TIRUHAH	89,66	100,00	81,67	36,60	
30	033.05.440010	PANGKALAN PENGAWASAN SDAP JAKARTA	92,62	99,81	100,00	31,75	
31	033.05.440033	PANGKALAN PENGAWASAN SDAP SITUNG	89,78	99,37	75,00	45,00	
32	033.05.440031	STASIS PENGAWASAN SDAP BELANGA	90,63	100,00	83,33	50,00	
33	033.05.440001	STASIS PENGAWASAN SDAP PONTIANAK	89,41	100,00	80,00	42,70	
34	033.05.440001	PANGKALAN PENGAWASAN SDAP TULI	91,36	100,00	100,00	42,40	
35	033.05.440030	BRIGITAMUT DIRECTORAT JENDRAL PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	89,58	100,00	80,95	43,25	
36	033.05.430079	DINAS KETANANAN, HAYATI, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
37	033.05.430071	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
38	033.05.430073	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
39	033.05.430075	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
40	033.05.430078	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
41	033.05.430079	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA DAN SARAWAK	0,00	0,00	0,00	0,00	
42	033.05.430076	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
43	033.05.430077	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
44	033.05.430078	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SDA	0,00	0,00	0,00	0,00	
45	033.05.430079	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA	0,00	0,00	0,00	0,00	

46	022.06.000000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
47	022.06.000001	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
48	022.06.000002	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GALIUNGUTAN SARAI	0,00	0,00	0,00	0,00
49	022.06.000003	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GALIUNGUTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
50	022.06.000004	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GALIUNGUTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
51	022.06.000005	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GALIUNGUTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
52	022.06.000006	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
53	022.06.000007	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
54	022.06.000008	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
55	022.06.000009	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00
56	022.06.000010	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00
57	022.06.000011	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00
58	022.06.000012	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAI	0,00	0,00	0,00	0,00
59	022.06.000013	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
60	022.06.000014	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN (MABAH PROVINSI) PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00
61	022.06.000015	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKALU	0,00	0,00	0,00	0,00
62	022.06.000016	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALIKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
63	022.06.000017	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00
64	022.06.000018	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
65	022.06.000019	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SORONG	0,00	0,00	0,00	0,00
66	022.06.000020	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
67	022.06.000021	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAI	0,00	0,00	0,00	0,00
68	022.06.000022	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAI	0,00	0,00	0,00	0,00
69	022.06.000023	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GALIUNGUTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN (NKPA) TA. 2025
LINGKUP PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN
DATA PER TANGGAL 13 JANUARI 2025

No. +	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RD	Penggunaan SBK	Effisiensi SBK	
1	002.06.407000	BALAI BESAR PENELITIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN (BPP3AP)	100,00	100,00	100,00	100,00	
2	002.06.402001	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	94,23	100,00	100,00	61,55	
3	002.06.400000	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
6	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
8	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGROEC ACEH DARUL ISLAM	0,00	0,00	0,00	0,00	
9	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
10	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
11	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BATAVIA	0,00	0,00	0,00	0,00	
12	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JABAR	0,00	0,00	0,00	0,00	
13	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
15	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
16	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
17	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
18	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
19	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
20	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
21	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
22	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
23	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00	
24	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00	
25	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
26	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
27	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00	
28	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00	
29	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALISU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
30	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00	
31	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RANGAI MULITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
32	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00	
33	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RANGAI	0,00	0,00	0,00	0,00	
34	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
35	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
36	002.06.400000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN (NKPA) TA. 2025
LINGKUP PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT KKP
DATA PER TANGGAL 13 JANUARI 2025

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	002.07.200140	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DATA PESIR DAN LAUT BENANG	98,33	100,00	83,33	100,00	
2	002.07.777420	SALAI PENGELOLAAN SUMBERDATA PESIR DAN LAUT DEWASAR	97,86	100,00	100,00	85,70	
3	002.07.777420	SALAI PENGELOLAAN SUMBERDATA PESIR DAN LAUT PORTIANAK	98,57	100,00	85,71	100,00	
4	002.07.777421	SALAI PENGELOLAAN SUMBERDATA PESIR DAN LAUT MAKASSAR	100,00	100,00	100,00	100,00	
5	002.07.777440	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDATA PESIR DAN LAUT KUBOWA	98,57	100,00	85,71	100,00	
6	002.07.777454	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKAMPONG	99,24	100,00	100,00	94,95	
7	002.07.700346	SALAI PENGELOLAAN SUMBERDATA PESIR DAN LAUT (BSPSL) PADANG	97,14	100,00	71,43	100,00	
8	002.07.700321	SALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL (SKKPN) KUPANG	100,00	100,00	100,00	100,00	
9	002.07.622140	SEKRETARIAT DINAS PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT	98,68	100,00	100,00	91,20	
10	002.07.801046	SINAS KETANAMANAN RUMAH, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
11	002.07.801047	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
12	002.07.801048	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
13	002.07.801049	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	002.07.801050	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
15	002.07.801051	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGROE ACEH DARUSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	
16	002.07.701051	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
17	002.07.701052	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
18	002.07.701054	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BATAK	0,00	0,00	0,00	0,00	
19	002.07.701053	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	
20	002.07.701054	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
21	002.07.701057	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
22	002.07.701059	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
23	002.07.701059	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
24	002.07.701060	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
25	002.07.701061	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
26	002.07.701062	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
27	002.07.701063	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
28	002.07.701064	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
29	002.07.701065	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
30	002.07.701066	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00	
31	002.07.601067	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00	
32	002.07.601069	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
33	002.07.601069	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
34	002.07.601070	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00	
35	002.07.601071	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00	
36	002.07.601072	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
37	002.07.601073	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00	
38	002.07.601074	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
39	002.07.601075	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00	
40	002.07.601076	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
41	002.07.601077	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
42	002.07.601078	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
43	002.07.601079	SINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN (NKPA) TA. 2025
LINGKUP BADAN PENYULUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAN PERIKANAN KKP DATA PER TANGGAL 13 JANUARI 2025

No. ⁺⁺	Kode Satuan Kerja ⁺⁺	Satuan Kerja ⁺⁺	NK Perencanaan Anggaran ⁺⁺	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ⁺⁺	Penggunaan SBK ⁺⁺	Efisiensi SBK ⁺⁺
1	002.03.037373	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	92,50	100,00	100,00	50,00
2	002.03.038010	POLITERMIN KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	100,00	100,00	100,00	100,00
3	002.03.038741	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	100,00	100,00	100,00	100,00
4	002.03.038750	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	100,00	100,00	100,00	100,00
5	002.03.038702	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANG	100,00	100,00	100,00	100,00
6	002.03.038189	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	100,00	100,00	100,00	100,00
7	002.03.038360	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	100,00	100,00	100,00	100,00
8	002.03.003380	INAGEM KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN MAKATUBI (AK KP MAKATUBI)	84,42	99,22	100,00	0,00
9	002.03.400017	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KESEKUTANAN PESIR	100,00	100,00	100,00	100,00
10	002.03.400020	LOKA PERERAWAHAN TEKNOLOGI KELAUTAN	100,00	100,00	100,00	100,00
11	002.03.400011	PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
12	002.03.400012	BALAI RISET PERIKANAN LAUT	100,00	100,00	100,00	100,00
13	002.03.400013	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
14	002.03.400014	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	100,00	100,00	100,00	100,00
15	002.03.400016	LOKA RISET PERIKANAN TUNA	100,00	100,00	100,00	100,00
16	002.03.400027	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
17	002.03.400028	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
18	002.03.400029	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
19	002.03.400030	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	100,00	100,00	100,00	100,00
20	002.03.400031	BALAI RISET PEMULIHAN IKAN	100,00	100,00	100,00	100,00
21	002.03.400033	LOKA RISET BUDIDAYA BIMPUDI LAUT	100,00	100,00	100,00	100,00
22	002.03.400034	LOKA RISET WERATIASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
23	002.03.400035	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BENTUKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
24	002.03.400036	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
25	002.03.400037	POLITERMIN KELAUTAN DAN PERIKANAN KIAMASRI	92,50	100,00	100,00	50,00
26	002.03.400038	POLITERMIN KELAUTAN DAN PERIKANAN SUMPANG	100,00	100,00	100,00	100,00
27	002.03.400039	POLITERMIN KELAUTAN DAN PERIKANAN BOGE	100,00	100,00	100,00	100,00
28	002.03.400070	POLITERMIN KELAUTAN DAN PERIKANAN SUMAI (POLITE KP SUMAI)	90,00	100,00	100,00	33,35
29	002.03.400079	POLITERMIN KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGKASABAN (POLITE KP PANGKASABAN)	75,00	100,00	0,00	0,00
30	002.03.427011	POLITERMIN MELI USAHA PERIKANAN (POLITE KLP) JABARITA	92,50	100,00	100,00	50,00
31	002.03.437900	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADANG	100,00	100,00	100,00	100,00
32	002.03.437970	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PRABANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
33	002.03.437982	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAN	75,00	100,00	0,00	0,00
34	002.03.437618	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH MAJHEBU	92,50	100,00	100,00	50,00
35	002.03.437630	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	100,00	100,00	100,00	100,00
36	002.03.440010	POLITERMIN KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLITE KP JEMBRANA)	100,00	100,00	100,00	100,00
37	002.03.432000	POLITERMIN KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	100,00	100,00	100,00	100,00
38	002.03.439402	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	94,48	100,00	87,50	71,50
39	002.03.434140	POLITERMIN KELAUTAN DAN PERIKANAN SONOMO	75,00	100,00	0,00	0,00
40	002.03.003880	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA ADUNG LAMPUNG	75,00	100,00	0,00	0,00
41	002.03.003026	BALAI PENGENDAH DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDU	100,00	100,00	100,00	100,00
42	002.03.000620	PUSAT STANDARDISASI DAN SERTIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN (NKPA) TA. 2025
LINGKUP BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN KKP
DATA PER TANGGAL 13 JANUARI 2025

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	002.33.427943	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA	95,00	100,00	50,00	100,00
2	002.33.427951	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MESAR I	92,50	100,00	100,00	50,00
3	002.33.427986	BALAI BESAK KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR	100,00	100,00	100,00	100,00
4	002.33.427924	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DENPASAR	100,00	100,00	100,00	100,00
5	002.33.427948	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BATANG	97,23	96,30	100,00	100,00
6	002.33.440007	SEKRETARIAT BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	94,47	100,00	87,50	71,45
7	002.33.387433	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG	96,67	100,00	66,67	100,00
8	002.33.387433	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PEKABARU	100,00	100,00	100,00	100,00
9	002.33.387461	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALEMBANG	100,00	100,00	100,00	100,00
10	002.33.387338	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PONTIANAK	75,00	100,00	0,00	0,00
11	002.33.387610	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKAPAPAN	75,00	100,00	0,00	0,00
12	002.33.387631	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO	99,83	99,77	100,00	100,00
13	002.33.387689	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	87,50	90,00	50,00	100,00
14	002.33.387789	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAN	100,00	100,00	100,00	100,00
15	002.33.387813	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMPUNA	100,00	100,00	100,00	100,00
16	002.33.349381	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAMUJU	100,00	100,00	100,00	100,00
17	002.33.349381	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN RUPANG	95,00	100,00	100,00	66,65
18	002.33.349372	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TIRAKAN	100,00	100,00	100,00	100,00
19	002.33.349389	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH	100,00	100,00	100,00	100,00
20	002.33.349393	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BAN JARASIN	100,00	100,00	100,00	100,00
21	002.33.349381	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALU	100,00	100,00	100,00	100,00
22	002.33.349318	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LAMPUNG	67,48	69,03	66,67	60,25
23	002.33.349323	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BEMONGOLU	92,50	100,00	100,00	50,00
24	002.33.349336	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMBI	100,00	100,00	100,00	100,00
25	002.33.349387	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA	100,00	100,00	100,00	100,00
26	002.33.349361	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DOMASANG	100,00	100,00	100,00	100,00
27	002.33.349379	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN GORONTALO	100,00	100,00	100,00	100,00
28	002.33.349383	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAKARTA B	92,51	96,68	50,00	100,00
29	002.33.349386	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MESAR	95,00	100,00	50,00	100,00
30	002.33.349389	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PANGKAL PINANG	100,00	100,00	100,00	100,00
31	002.33.349394	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN HIBALUK	100,00	100,00	100,00	100,00
32	002.33.349371	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SORONG	93,18	90,91	100,00	100,00
33	002.33.349398	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN POLYKARTITA	100,00	100,00	100,00	100,00
34	002.33.349382	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN CENBON	92,50	100,00	100,00	50,00
35	002.33.349396	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN AMBON	100,00	100,00	100,00	100,00
36	002.33.349387	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TYRANET	100,00	100,00	100,00	100,00
37	002.33.362387	BALAI USA STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	75,00	100,00	0,00	0,00

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

INSPEKTORAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 82/ITJ/RC.610/X/2025

Yth. : 1. Sekretaris Jenderal KKP
2. Para Dirjen lingkup KKP
3. Para Kepala Badan lingkup KKP
Dari : Inspektur Jenderal
Lampiran : Satu Halaman
Hal : Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan BPK RI atas Laporan Keuangan KKP
Tanggal : 07 Oktober 2025

Bersama ini disampaikan capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan" lingkup KKP sebagai berikut :

1. Realisasi capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" diperoleh dari jumlah nilai temuan BPK pada Laporan Keuangan KKP Tahun 2024 yang dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran KKP Tahun 2024.
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" sebesar 0,074%, realisasi tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan $\leq 0,5\%$. Adapun rincian capaian dari masing-masing Eselon I lingkup KKP disampaikan pada lampiran I.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ade Tajudin Sutiawarman

Tembusan:

1. Menteri Kelautan dan Perikanan
2. Wakil Menteri Kelautan dan Perikanan

Lampiran
 Nomor : 82/ITJ/RC.610/X/2025
 Tanggal : 07 Oktober 2025

**Rincian Realisasi IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK
 atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2024**

No.	Unit Kerja	Nilai Temuan Keuangan (Rp)	Nilai Realisasi Anggaran (Rp)	% (c/d)
a	b	c	d	e
1	Setjen	1.885.275.241,00	822.863.865.685,00	0,229
2	Ditjen PKRL	357.650.852,00	471.154.781.232,00	0,076
3	Ditjen PT	35.794.407,00	860.627.463.236,00	0,004
4	Ditjen PSDKP	50.381.000,00	995.498.070.995,00	0,005
5	Ditjen PB	368.007.712,00	992.008.206.671,00	0,037
6	BPPSDMKP	792.998.330,00	1.423.646.688.907,00	0,056
7	Ditjen PDSPKP	1.160.724.332,00	324.896.904.773,00	0,357
8	BPPMHKP	-	324.873.963.088,00	-
9	Itjen	-	84.427.641.894,00	-
	TOTAL	4.650.831.874,00	6.299.997.586.481,00	0,074



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ade Tajudin Sutiawarman

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	SEKRETARIAT BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	65	23.08	92.32 %	29.18	72.95 %	25	83.33 %	5	100 %	82.26	TINGGI
2	PUSAT MANAJEMEN MUTU	26	23.08	92.32 %	31.88	79.7 %	25	83.33 %	5	100 %	84.96	TINGGI
3	PUSAT MUTU PRODUKSI PRIMER	27	23.33	93.32 %	33.89	84.73 %	25	83.33 %	5	100 %	87.22	TINGGI
4	PUSAT MUTU PASCAPANEN	28	21.96	87.84 %	34.64	86.6 %	25	83.33 %	5	100 %	86.61	TINGGI
5	BALAI BESAR KIPM JAKARTA I	16	23.12	92.48 %	31.77	79.42 %	25	83.33 %	5	100 %	84.89	TINGGI
6	BALAI BESAR KIPM MAKASSAR	37	22.7	90.8 %	35	87.5 %	25.27	84.23 %	5	100 %	87.97	TINGGI
7	BALAI KIPM DENPASAR	20	23.5	94 %	29.06	72.65 %	25	83.33 %	5	100 %	82.56	TINGGI
8	BALAI KIPM SURABAYA I	48	22.92	91.68 %	33.54	83.85 %	25	83.33 %	5	100 %	86.45	TINGGI
9	BALAI KIPM MEDAN I	10	20.10	80.4 %	35	87.5 %	25	83.33 %	5	100 %	80.16	TINGGI
10	BALAI KIPM BALIKPAPAN	18	21.94	87.76 %	34.44	86.1 %	25	83.33 %	5	100 %	86.39	TINGGI
11	BALAI KIPM JAYAPURA	10	23	92 %	31	77.5 %	25	83.33 %	5	100 %	84	TINGGI
12	BALAI KIPM JAKARTA II	18	23.61	94.44 %	31	77.5 %	23.61	78.7 %	5	100 %	83.22	TINGGI
13	BALAI KIPM SURABAYA II	41	23.05	92.2 %	34.54	86.35 %	25	83.33 %	5	100 %	87.59	TINGGI
14	BALAI KIPM MATARAM	18	24.17	96.68 %	32.68	81.7 %	25	83.33 %	5	100 %	86.85	TINGGI

NILAI INDEKS PROFESIONALITAS APARATUR SIPIL NEGARA BALAI KIPM SURABAYA I

SEMESTER II TAHUN 2025

(PER TGL 5 JANUARI 2026)

No	Nama	Tipe Jabatan	Kualifikasi		Kompetensi						Kinerja		Disiplin		Total IP	Keterangan
			Tingkat Pendidikan	IP	Bobot Dasar Kinerja	Struktural	Fungsional	Diklat Teknis	Diklat 20JP	IP	Predikat Kinerja	IP	Hukdis	IP		
1	AYUDA DYAH NUREKAWATI	JFT	S-2	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
2	DIDIK SRINOTO	Struktrual	S-2	25	20	10	-	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
3	ENY SUSILOWATI	JFT	S-2	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
4	FENI HARTIPAH	JFT	D-III	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
5	GALIH BAYU WIDYA LAKSANA	JFT	D-III	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
6	HABIBIE NUR SYAM	JFU	D-III	25	20	-	-	10	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
7	HENDRA PRASETYA	JFT	D-III	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
8	IMAM SABEKTI	JFT	D-III	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
9	INDRA YUSTINA AYU PUTRI	JFT	D-III	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
10	KRISTINA NATALIA	JFT	S-2	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
11	LAODE ABDUL SYAFAR WAHDIN HUSAIN	JFT	S-2	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
12	OKTARINA SURFIANTI	JFT	S-2	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
13	PUJI SUGENG ARIADI	JFT	S-2	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
14	RACHMAT NOERSOELISTYOADI	JFT	S-2	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
15	RETNO PALUPI NINGTYAS	JFU	D-III	25	20	-	-	10	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
16	RIA RATNASARI	JFU	D-III	25	20	-	-	10	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
17	RINA IMA SASMITA	JFU	S-1	25	20	-	-	10	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
18	ROSMAWATI RAHAYU	JFT	D-III	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
19	SRI SUHARTINI	JFU	S-1	25	20	-	-	10	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
20	SUSANTO ADI SAPUTRO	JFT	D-III	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
21	SUSWANTO	JFT	S-2	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
22	WAHYU JATMIKO PURWONO	JFT	D-III	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
23	YUSTINA NOVIANTI	JFT	D-III	25	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	90	TINGGI
24	HILALIATUL AINI	JFT	D-III	25	20	-	10	-	3.5	33.5	BAIK	25	0	5	88.5	TINGGI
25	FAJAR KURNIAWAN	JFT	D-III	25	20	-	10	-	1	31	BAIK	25	0	5	86	TINGGI
26	ARIF DWI KURNIAWAN	JFT	D-III	25	20	-	10	-	0.75	30.75	BAIK	25	0	5	85.75	TINGGI

No	Nama	Tipe Jabatan	Kualifikasi		Kompetensi						Kinerja		Disiplin		Total IP	Keterangan
			Tingkat Pendidikan	IP	Bobot Dasar Kinerja	Struktural	Fungsional	Diklat Teknis	Diklat 20JP	IP	Predikat Kinerja	IP	Hukdis	IP		
27	ADI ARTI	JFT	D-II/D-I/SMA	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
28	AHMAD ARUM	JFT	S-1	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
29	BUDHI PRIHANTA	JFT	S-1	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
30	DRAJAT HEXANTO WIRUTOMO	JFT	S-1	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
31	EKA ANIS RHOFITA	JFT	S-1	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
32	FARID MANGKU ALAM	JFT	S-1	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
33	IIN WIDYA ASTUTI	JFT	S-1	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
34	ISRINTANI TRIPANGESTUTI	JFT	S-1	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
35	KURNIA CATUR PRATIWI	JFT	S-1	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
36	RACHMAD HIDAYAT	JFT	S-1	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
37	RATNA DEWI	JFT	D-III	25	20	-	10	-	0	30	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
38	REDDY DWI PRADIPTA WARDHANA	JFT	S-1	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
39	RIRIN RIZQIYAH	JFT	S-1	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
40	RUNTUT RAHAJENG DWI SUSANTI	JFT	S-1	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
41	YENNY TRISNASARI	JFT	S-1	20	20	-	10	-	5	35	BAIK	25	0	5	85	TINGGI
42	AINUL DJAROD	JFT	S-1	20	20	-	10	-	4.5	34.5	BAIK	25	0	5	84.5	TINGGI
43	EKO BHAKTI	JFT	S-1	20	20	-	10	-	0	30	BAIK	25	0	5	80	SEDANG
44	MEDYA PUTRA	JFT	S-1	20	20	-	10	-	0	30	BAIK	25	0	5	80	SEDANG
45	NURI HERDIAN PRATAMA	JFT	D-III	25	20	-	0	-	5	25	BAIK	25	0	5	80	SEDANG
46	DEVY RAHMAWATI PUTRI	JFT	S-1	20	20	-	0	-	5	25	BAIK	25	0	5	75	SEDANG
47	FAUZI	JFT	D-II/D-I/SMA	20	20	-	0	-	5	25	BAIK	25	0	5	75	SEDANG
48	SUGIARTO	JFU	D-II/D-I/SMA	20	20	-	-	0	0	20	BAIK	25	0	5	70	RENDAH



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM www.kkp.go.id SUREL set.bppmhkp@kkp.go.id

Nomor : 1/BPPMHKP.1/RC.610/II/2026 02 Januari 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Hasil Penilaian Mandiri SAKIP TA 2025 UPT Lingkup BPPMHKP

Yth.

1. Kepala Pusat Manajemen Mutu, BPPMHKP;
2. Kepala Pusat Mutu Produksi Primer, BPPMHKP;
3. Kepala Pusat Mutu Pascapanen, BPPMHKP;
4. Kepala UPT lingkup BPPMHKP.

di
tempat

Dalam rangka mewujudkan Akuntabilitas Kinerja KKP sampai ke level satuan Kerja baik Pusat maupun Daerah Tahun 2024 berdasarkan Permen PAN RB 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai penyesuaian atas Peraturan Menteri PAN-RB Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP serta memperhatikan Surat Deputy RB Kunwas Nomor B/641/AA.05/2024 Tanggal 19 Desember 2024 tentang Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 pada Poin 10 yang menyebutkan untuk mendorong peningkatan evaluasi AKIP internal unit organisasi Level II serta Surat Sekretaris BPPMHKP B.5339 / BPPMHKP.1/RC.610 /XI/2025 tanggal 18 November 2025 tentang Hasil Sementara Penilaian Mandiri SAKIP TA 2025 UPT Lingkup BPPMHKP, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Penilaian Mandiri SAKIP ditujukan untuk melihat aspek Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan dan Evaluasi sebagaimana pedoman evaluasi PM SAKIP (yang dapat dilihat pada link <https://bit.ly/3K8mezW>) di seluruh unit kerja lingkup UPT BPPMHKP dalam hal meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas sehingga dapat menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik (*feedback*) perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan.
2. Target kinerja Penilaian Mandiri SAKIP lingkup BPPMHKP Tahun 2025 sebesar **Nilai 86, Sebanyak 49 UPT (96,07%) telah memenuhi target kinerja dan sisanya 2 UPT (3,93%) belum memenuhi target kinerja karena rendahnya capaian pada komponen Perencanaan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**. Hasil Penilaian Mandiri SAKIP per Satker (Pusat dan UPT) lingkup BPPMHKP adalah sebagai berikut :

NO	UNIT KERJA	PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA	PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT
1	BKIPM MATARAM	27.6	27.6	13.8	25	94	AA
2	SEKRETARIAT BPPMHKP	27	27	13.5	22.5	90	A
3	BKIPM MAKASSAR	27	27	13.5	22.5	90	A
4	SKIPM BANDUNG	27	27	13.05	22.5	89.55	A
5	SKIPM ACEH	27.6	27	13.5	21.25	89.35	A
6	SKIPM JAMBI	27	27	12.15	23	89.15	A
7	PUSAT MANAJEMEN MUTU	27	27	12.6	22.5	89.1	A
8	SKIPM LUWUK BANGGAI	26.1	27	13.5	22.5	89.1	A
9	BUS-PM	27.6	25.2	13.5	22.5	88.8	A
10	BKIPM MEDAN I	27	27	12.15	22.5	88.65	A
11	SKIPM PALANGKARAYA	27	27	12.6	22	88.6	A
12	BKIPM TARAKAN	27	25.5	13.5	22.5	88.5	A
13	PUSAT MUTU PRODUKSI PRIMER	27	27	13.5	21	88.5	A
14	PUSAT MUTU PASCA PANEN	27	27	13.5	21	88.5	A
15	BKIPM BANJARMASIN	27	25.5	13.5	22.5	88.5	A
16	SKIPM CIREBON	26.1	27	12.6	22.5	88.2	A
17	SKIPM PALEMBANG	27	25.5	13.05	22.5	88.05	A
18	SKIPM PONTIANAK	27	27	12.75	21.25	88	A
19	SKIPM PEKANBARU	27	27	13.5	20.5	88	A
20	SKIPM PALU	27	27	11.4	22.5	87.9	A
21	BKIPM SURABAYA II	27	27	12.6	21.25	87.85	A
22	SKIPM MEDAN II	27	26.4	11.85	22.5	87.75	A
23	SKIPM PADANG	27	25.5	12.6	22.5	87.6	A
24	BKIPM ENTIKONG	27	25.5	13.8	21.25	87.55	A
25	BKIPM BALIKPAPAN	27	27	13.5	20	87.5	A
26	SKIPM GORONTALO	27.6	24.6	12.6	22.5	87.3	A
27	SKIPM TAHUNA	26.1	27	11.7	22.5	87.3	A
28	BKIPM AMBON	27	25.5	13.5	21.25	87.25	A
29	SKIPM SORONG	25.5	26.1	13.05	22.5	87.15	A
30	SKIPM KUPANG	27	27	11.85	21.25	87.1	A
31	SKIPM PANGKAL PINANG	27	27	11.85	21.25	87.1	A
32	BKIPM MANADO	27	24	13.5	22.5	87	A
33	BKIPM SEMARANG	27	24	13.5	22.5	87	A
34	SKIPM YOGYAKARTA	27	24	13.5	22.5	87	A
35	BKIPM JAKARTA I	27	27	12.9	20	86.9	A
36	SKIPM KENDARI	27	27	10.35	22.5	86.85	A
37	SKIPM TERNATE	27	27	12.3	20.5	86.8	A
38	SKIPM BENGKULU	27	25.5	13.05	21.25	86.8	A
39	SKIPM TJ. BALAI ASAHAN	25.2	27	11.85	22.5	86.55	A
40	SKIPM BIMA	25.5	25.5	13.05	22.5	86.55	A
41	BKIPM SURABAYA I	26.1	26.1	13.05	21.25	86.5	A
42	SKIPM MERAUKE	25.5	27	12.75	21.25	86.5	A
43	BKIPM LAMPUNG	27	25.2	13.5	20.75	86.45	A
44	SKIPM BATAM	27	25.5	12.9	21	86.4	A
45	BKIPM JAKARTA II	27	27	11.25	21	86.25	A
46	SKIPM MERAK	25.5	25.5	12.75	22.5	86.25	A
47	SKIPM MAMUJU	25.5	25.5	12.75	22.5	86.25	A
48	SKIPM BAU-BAU	26.1	27	11.85	21.25	86.2	A
49	BKIPM TANJUNG PINANG	24.9	27	12.75	21.5	86.15	A
50	BKIPM DENPASAR	27	24	12.6	21	84.6	A
51	BKIPM JAYAPURA	20.7	20.7	12	15.5	68.9	B

3. Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas pencapaian indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP untuk Satker lingkup yang telah mencapai target (**≥86 Nilai**) yang telah ditetapkan pada tahun 2025.
4. Selanjutnya setiap satuan kerja (Pusat dan UPT) lingkup BPPMHKP, khususnya untuk 20 Satker dengan dibawah target (**≤86 Nilai**) diminta untuk melakukan perbaikan sesuai rekomendasi dan saran pada Lembar Kerja Evaluasi Penilaian Mandiri SAKIP dalam hal pengelolaan dan pelaporan kinerja agar dapat mencapai target indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP periode Tahun 2026;
5. Rincian detail Lembar Kerja Evaluasi Penilaian Mandiri SAKIP UPT lingkup BPPMHKP Tahun 2025 dapat dilihat pada aplikasi Kinerjaku masing-masing satker.

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

a.n Kepala BPPMHKP
Plt. Sekretaris Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Woro Nur Endang Sariati

Tembusan :

1. Kepala Badan Pengendalian Dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Lampiran 1. FORM LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI KIPM SURABAYA I TAHUN 2025

Nama Indikator	:	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I
Nama Timja	:	Didik Srinoto
Periode Laporan	:	Triwulan 4 Tahun 2025

Nama Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Nama Indikator Kinerja	:	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I

T/R	Tahun 2025							Capaian Th.2025	Target Th.2025
	Q1	Q2	Sm.I	Q3	Q4	Sm2	Tahunan		
Target	20	20	40	20	25	45	85	-	<u>85</u>
Realisasi	20	20	40	20	25	45	85	-	-
%Capaian	100	100	100	100	100	100	100	-	-

Catatan :

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw 2, Tw 3 dan Tw 4

Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2

Sm2 = Capaian Q3 + Capaian Q4 Q

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2025

Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)
Penghitungan persentase rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kepada BKIPM Surabaya I berdasarkan LHP (baik bentuk LHP Audit, Reviu dan Evaluasi) yang terbit pada Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BKIPM menjadi objek pengawasan.

Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)
-

Rekomendasi rencana aksi triwulan berikutnya	Penanggung Jawab
1. Perlu perhitungan untuk menentukan target tahun berikutnya	Kasubbag Umum
2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Anggaran	Kasubbag Umum

Hasil Tindak Lanjut rekomendasi rencana Aksi triwulan sebelumnya	Penanggung Jawab
-	Kasubbag Umum

Sidoarjo, Januari 2026
Penanggung Jawab Indikator Kinerja



Didik Srinoto, S.Pi, MP.

 **SIDAK KKP**
Runtut Rahajeng
Dwi Susanti, SE

PENGAWASAN

BERANDA

MANAGE TLHP

TUTORIAL

NEW LHP/PENDING 0

ADMIN PANEL

BERANDA / Status Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Data Periode: dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy

SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I

Nilai Temuan Keuangan

Total Nilai Temuan Hasil Pengawasan

Rp10,284,672.00

Setoran Ke Kas Negara Tuntas per 13 Jan 2026

Rp10,284,672.00

Prosentase: 100.00%

Rp0.00 Sisa temuan keuangan yang belum tuntas per 13 Jan 2026 0.00%

NOTE:
Segera lakukan proses tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan intern Inspektorat Jenderal yang dapat dilaksanakan secara online. Kirim bukti tindak lanjut dengan mengupload dokumen bukti ke dalam sistem aplikasi SIDAK melalui Menu Manage TLHP.

Profil Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Daftar LHP

Change Password

Logout

CAPAIAN TLHP 100%

100% 100%

STATUS : IKU Success

Laporan Hasil Pengawasan

JUMLAH LHP : 7

Kategori	Jumlah
LHP BAB	: 3 LHP
LHP SURAT	: 3 LHP
CHR	: 0 CHR
NOTA DINAS	: 1 DOK

Temuan Hasil Pengawasan

JUMLAH KEJADIAN : 26

Kategori	Jumlah
Kepatuhan	: 8 Temuan
Kelemahan SPI	: 15 Temuan
Temuan 3-E	: 3 Temuan

Rekomendasi/Saran

JUMLAH REKOM/SARAN : 33

Kategori	Jumlah
Tuntas	: 33 Rekom
Proses	: 0 Rekom
Pending	: 0 Rekom
RTDD	: 0 Rekom

29°C Berangin 15:03 13/01/2026



SIDAK KKP
Runtut Rahajeng
Dwi Susanti, SE

PENGAWASAN

BERANDA

MANAGE TLHP

TUTORIAL

NEW LHP/PENDING 0

ADMIN PANEL

Data Periode: 01-Jan-2019 s/d 13-Jan-2026

HOME / BADAN PPMHKP / BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I

Jumlah Laporan : 7 Dokumen
Jumlah Temuan : 26 Temuan
Jumlah Rekomendasi : 33
Nilai Keuangan : Rp10.284.672

Tuntas : 33 Rekomendasi
Proses : 0 Rekomendasi
Pending : 0 Rekomendasi
Sisa Nilai Keuangan : Rp0

Search:

ID	Unit Kerja	Jenis Pengawasan	Nomor LHP	Tanggal Register	Objek Pengawasan	STATUS	Aksi
3314	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	Evaluasi	B.231/ITJ.4/HP.430/IX/2024	2024-09-17	Hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Balai PPMHKP Surabaya I	TUNTAS	Q Detail
3304	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	Evaluasi	T.212/ITJ.4/HP.470/IX/2024	2024-09-10	Hasil Evaluasi PNBPA TA 2023 dan TA 2024 pada Balai PPMHKP Surabaya I	TUNTAS	Q Detail
2101	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	Evaluasi	R.214/ITJ.4/HP.470/IX/2022	2022-09-15	Hasil Evaluasi Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2021-2022 pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I	TUNTAS	Q Detail
1404	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	Evaluasi	5093/ITJ/HP.440/VII/2021	2021-07-23	Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (Balai KIPM) Surabaya I Tahun 2021	TUNTAS	Q Detail
1391	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	Audit	5059/ITJ/HP.120/VII/2021	2021-07-06	Audit Kinerja pada BKIPM Surabaya I TA 2020-2021	TUNTAS	Q Detail
868	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	Pemantauan	16.3.1.ATJ.04/HP.550/II/2020	2020-03-16	Pemantauan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Milayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu (Balai KIPM) Surabaya I	TUNTAS	Q Detail
340	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	Evaluasi	5.4/ITJ/HP.610/IX/2019	2019-09-04	Hasil Uji Substansi Kegiatan Prioritas Tahun 2012-2019 di Provinsi Jawa Timur	TUNTAS	Q Detail

Showing 1 to 7 of 7 entries

Previous 1 Next

SISTEM INFORMASI DATA TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN INTERN

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

SEKRETARIAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR : 41/SJ.7/PL.410/I/2026

Yth. : 1. Para Kepala Biro/Pusat di Lingkungan Sekretariat Jenderal
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
7. Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
8. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
9. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
10. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
11. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan

Dari : Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa

Hal : Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025

Lampiran : Satu berkas

Tanggal : 13 Januari 2026

Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini memiliki 149 Satuan kerja (satker) pengelola DIPA Aktif Tahun Anggaran 2025 yang tersebar di 9 unit kerja eselon I. Seluruh satuan kerja tersebut telah melakukan identifikasi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja sebagai data dukung pembentuk nilai pagu pengadaan yang selanjutnya dilakukan proses revisi RUP pada aplikasi SIRUP berdasarkan dokumen kertas kerja dimaksud. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP melebihi atau kurang dari 100%. Data yang terbentuk pada dokumen kertas kerja untuk nilai Pagu Terumumkan merupakan nilai yang sama dengan nilai yang tercantum dalam rekap RUP Terumumkan pada aplikasi SIRUP.

Berdasarkan manual indikator perhitungan capaian IKU untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025, formula dan ketentuan perhitungannya adalah sebagai berikut:

Formulasi pengukuran/penilaian :

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%. Maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Saat ini telah dilakukan kompilasi dan rekapitulasi data hasil perhitungan capaian Indikator Kinerja untuk persentase Rencana Umum Pengadaan pada setiap Unit Kerja Eselon I di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025. Sebagai informasi, sampai dengan waktu *cut off* data untuk perhitungan persentase RUP Terumumkan pada tanggal 11 Januari 2026 pukul 23:59 WIB, dan dilanjutkan dengan OLAP (*Online Analytical Processing*) dalam waktu 1x24 jam terhitung sejak akses terakhir inputan data pada SIRUP selesai dilakukan oleh satuan kerja. Dari hasil perhitungan dan olah data, dapat disampaikan secara keseluruhan satuan kerja lingkup KKP telah mencapai persentase RUP Terumumkan 100,00% pada periode penilaian capaian IKU Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 (terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari seluruh pihak terkait dalam upaya peningkatan kinerja perencanaan PBJ yang telah dilaksanakan, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Teguh Wibowo

Tembusan:
Sekretaris Jenderal

Lampiran 1

Nomor : 41/SJ.7/PL.410/I/2026

Tanggal : 13 Januari 2026

**REKAPITULASI DATA HASIL PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNTUK PERSENTASE RENCANA UMUM
PENGADAAN TRIWULAN 4 TAHUN ANGGARAN 2025 LINGKUP KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Kode E1	Nama Unit Eselon 1	Σ SATKER	Persentase RUP Terumumkan				% Target IKU TW 4	% Capaian Target IKU TW 4	Keterangan
			Pagu Pengadaan	Pagu Terumumkan	Selisih	Keterangan			
01	Sekretariat Jenderal	3	357,549,859,996	448,763,141,996	91,213,282,000	Sesuai	76.00%	91.19%	Capaian Target Maksimal
02	Inspektorat Jenderal	1	3,868,642,000	3,868,642,000	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
03	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	24	3,092,504,918,600	3,092,504,918,600	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
04	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	16	1,461,299,259,718	1,461,299,259,718	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
05	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	15	1,404,052,006,574	1,404,052,006,574	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
06	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	2	62,082,313,281	62,082,313,281	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
07	Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	9	2,377,171,057,536	2,377,171,057,536	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
12	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan	42	208,693,653,108	208,693,653,108	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
13	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	37	100,936,435,522	100,936,435,522	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
TOTAL		149	9,068,158,146,335	9,159,371,428,335	91,213,282,000			99.02%	



Ditandatangani
Secara Elektronik

Teguh Wibowo

Lampiran 2

Nomor : 41/SJ.7/PL.410/I/2026

Tanggal : 13 Januari 2026

REKAPITULASI DATA HASIL PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNTUK PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN TRIWULAN 4 TAHUN ANGGARAN 2025 PER SATUAN KERJA

Sekretariat Jenderal

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	9,069,898,000	-	9,069,898,000			9,069,898,000	9,069,898,000	0	100.00%
2	BIRO UMUM dan PBJ SETJEN KKP	422,159,781,996	14,006,635,000	436,166,416,996			344,953,134,996	344,953,134,996	91,213,282,000	126.44%
3	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	3,526,827,000		3,526,827,000			3,526,827,000	3,526,827,000	0	100.00%
TOTAL		434,756,506,996	14,006,635,000	448,763,141,996	-	-		357,549,859,996	91,213,282,000	108.81%
FORMULA PERHITUNGAN Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100% Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
									NILAI CAPAIAN 91.19%	

Inspektorat Jenderal

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	INSPEKTORAT JENDERAL	3,868,642,000	-	3,868,642,000			3,868,642,000	3,868,642,000	0	100.00%
TOTAL		3,868,642,000	-	3,868,642,000	-	-		3,868,642,000	-	100.00%
FORMULA PERHITUNGAN Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100% Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
									NILAI CAPAIAN 100.00%	

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN SEMARANG	4,654,763,000	450,642,000	5,105,405,000		109,857,000	4,995,548,000	5,105,405,000	0	100.00%
2	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	2,500,368,000	1,726,822,000	4,227,190,000		173,053,000	4,054,137,000	4,227,190,000	0	100.00%
3	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	6,299,090,000	-	6,299,090,000		208,227,000	6,090,863,000	6,299,090,000	0	100.00%
4	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	5,026,187,000	-	5,026,187,000		216,547,000	4,809,640,000	5,026,187,000	0	100.00%
5	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	463,513,809,000	-	463,513,809,000		457,069,402,000	6,444,407,000	463,513,809,000	0	100.00%
6	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	4,000,680,000	-	4,000,680,000		269,268,000	3,731,412,000	4,000,680,000	0	100.00%
7	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	3,066,333,000	-	3,066,333,000		107,070,000	2,959,263,000	3,066,333,000	0	100.00%
8	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU	4,391,089,000	-	4,391,089,000		686,480,000	3,704,609,000	4,391,089,000	0	100.00%
9	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	2,338,592,000	-	2,338,592,000		44,900,000	2,293,692,000	2,338,592,000	0	100.00%
10	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	1,160,369,582,000	-	1,160,369,582,000		1,156,224,800,000	4,144,782,000	1,160,369,582,000	0	100.00%
11	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	3,096,535,000	-	3,096,535,000		143,086,000	2,953,449,000	3,096,535,000	0	100.00%
12	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	2,174,331,000	2,026,728,000	4,201,059,000		149,001,000	4,052,058,000	4,201,059,000	0	100.00%
13	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	2,103,023,000	6,400,000	2,109,423,000		7,744,000	2,101,679,000	2,109,423,000	0	100.00%
14	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	1,017,529,000	2,082,335,000	3,099,864,000		201,385,000	2,898,479,000	3,099,864,000	0	100.00%
15	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	4,871,854,000	-	4,871,854,000		611,181,000	4,260,673,000	4,871,854,000	0	100.00%
16	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	3,309,753,000	51,637,000	3,361,390,000		40,946,000	3,320,444,000	3,361,390,000	0	100.00%
17	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	2,956,661,000	-	2,956,661,000		56,249,000	2,900,412,000	2,956,661,000	0	100.00%
18	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	3,045,920,000	2,346,994,000	5,392,914,000		444,154,000	4,948,760,000	5,392,914,000	0	100.00%
19	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	61,243,950,000	31,000,000	61,274,950,000		55,630,617,000	5,644,333,000	61,274,950,000	0	100.00%
20	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	2,358,509,000	-	2,358,509,000		0	2,358,509,000	2,358,509,000	0	100.00%
21	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	6,382,333,600	-	6,382,333,600		548,134,000	5,834,199,600	6,382,333,600	0	100.00%
22	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	38,627,180,000	-	38,627,180,000		31,472,039,000	7,155,141,000	38,627,180,000	0	100.00%
23	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN	20,507,865,000	-	20,507,865,000		3,614,615,000	16,893,250,000	20,507,865,000	0	100.00%
24	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	1,259,136,398,836	16,790,025,164	1,275,926,424,000		1,252,038,840,210	23,887,583,790	1,275,926,424,000	0	100.00%
TOTAL		3,066,992,335,436	25,512,583,164	3,092,504,918,600	-	2,960,067,595,210	132,437,323,390	3,092,504,918,600	-	100.0000%
FORMULA PERHITUNGAN										
Note :		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
= (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100%										
= (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%										

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	14,153,419,615	118,921,000	14,272,340,615		6,523,696,615	7,748,644,000	14,272,340,615	0	100.00%
2	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	23,779,406,000	-	23,779,406,000		18,389,599,000	5,389,807,000	23,779,406,000	0	100.00%
3	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	14,509,226,000	1,101,106,000	15,610,332,000		11,268,723,000	4,341,609,000	15,610,332,000	0	100.00%
4	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	42,758,045,000	11,655,239,000	54,413,284,000		24,328,660,000	30,084,624,000	54,413,284,000	0	100.00%
5	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	4,388,427,000	-	4,388,427,000		1,128,953,000	3,259,474,000	4,388,427,000	0	100.00%
6	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	17,324,561,000	7,151,046,000	24,475,607,000		5,342,752,000	19,132,855,000	24,475,607,000	0	100.00%
7	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	10,819,324,000	976,321,000	11,795,645,000		6,766,620,000	5,029,025,000	11,795,645,000	0	100.00%
8	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	9,244,294,000	-	9,244,294,000		5,564,366,000	3,679,928,000	9,244,294,000	0	100.00%
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	6,885,546,000	3,379,211,000	10,264,757,000		7,134,462,000	3,130,295,000	10,264,757,000	0	100.00%
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	9,742,232,000	5,638,145,000	15,380,377,000		10,457,450,000	4,922,927,000	15,380,377,000	0	100.00%
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	5,054,907,000	2,061,297,000	7,116,204,000		5,387,502,000	1,728,702,000	7,116,204,000	0	100.00%
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	9,787,646,000	4,338,000	9,791,984,000		6,646,293,000	3,145,691,000	9,791,984,000	0	100.00%
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	4,507,731,000	4,183,662,000	8,691,393,000		4,424,860,000	4,266,533,000	8,691,393,000	0	100.00%
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	5,293,648,000	2,703,818,000	7,997,466,000		6,797,648,000	1,199,818,000	7,997,466,000	0	100.00%
15	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	3,761,994,000	1,942,249,000	5,704,243,000		2,157,558,000	3,546,685,000	5,704,243,000	0	100.00%
16	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	1,236,302,182,103	2,071,318,000	1,238,373,500,103		1,218,838,384,103	19,535,116,000	1,238,373,500,103	0	100.00%
TOTAL		1,418,312,588,718	42,986,671,000	1,461,299,259,718	-	1,341,157,526,718	120,141,733,000	1,461,299,259,718	-	100.00%

FORMULA PERHITUNGAN

Note :

= (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100%

= (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

NILAI CAPAIAN INDIKATOR menjadi

100.00%

Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	29,445,819,000	-	29,445,819,000		25,192,451,000	4,253,368,000	29,445,819,000	0	100.00%
2	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP JAKARTA	12,662,396,999	-	12,662,396,999		7,770,543,000	4,891,853,999	12,662,396,999	0	100.00%
3	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL	21,896,368,000	-	21,896,368,000		16,792,289,000	5,104,079,000	21,896,368,000	0	100.00%
4	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BATAM	17,612,902,000	-	17,612,902,000		13,374,397,000	4,238,505,000	17,612,902,000	0	100.00%
5	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BENOA	19,452,293,500	-	19,452,293,500		17,312,873,500	2,139,420,000	19,452,293,500	0	100.00%
6	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP LAMPULO	16,739,797,500	-	16,739,797,500		14,367,938,500	2,371,859,000	16,739,797,500	0	100.00%
7	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SDKP	1,202,705,796,575	-	1,202,705,796,575		1,191,786,130,000	10,919,666,575	1,202,705,796,575	0	100.00%
8	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	14,929,268,000	-	14,929,268,000		11,918,715,000	3,010,553,000	14,929,268,000	0	100.00%
9	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	18,169,047,000	-	18,169,047,000		15,535,927,000	2,633,120,000	18,169,047,000	0	100.00%
10	STASIUN PENGAWASAN SDKP AMBON	9,104,332,000	-	9,104,332,000		7,403,801,000	1,700,531,000	9,104,332,000	0	100.00%
11	STASIUN PENGAWASAN SDKP BIAK	9,355,502,000	-	9,355,502,000		7,660,581,000	1,694,921,000	9,355,502,000	0	100.00%
12	STASIUN PENGAWASAN SDKP CILACAP	6,463,175,000	-	6,463,175,000		3,524,502,000	2,938,673,000	6,463,175,000	0	100.00%
13	STASIUN PENGAWASAN SDKP KUPANG	9,899,835,000	-	9,899,835,000		8,610,962,000	1,288,873,000	9,899,835,000	0	100.00%
14	STASIUN PENGAWASAN SDKP TAHUNA	8,415,150,000	-	8,415,150,000		7,097,827,000	1,317,323,000	8,415,150,000	0	100.00%
15	STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAKAN	7,200,324,000	-	7,200,324,000		4,931,464,000	2,268,860,000	7,200,324,000	0	100.00%
TOTAL		1,404,052,006,574	-	1,404,052,006,574	-	1,353,280,401,000	50,771,605,574	1,404,052,006,574	-	100.00%
FORMULA PERHITUNGAN										
Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
		NILAI CAPAIAN INDIKATOR menjadi 100.00%								

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	13,499,025,000	-	13,499,025,000	5,947,202,000		7,551,823,000	13,499,025,000	0	100.00%
2	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KP	48,583,288,281	-	48,583,288,281	36,065,535,000		12,517,753,281	48,583,288,281	0	100.00%
TOTAL		62,082,313,281	-	62,082,313,281	42,012,737,000	-	20,069,576,281	62,082,313,281	-	100.00%
FORMULA PERHITUNGAN										
Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
		NILAI CAPAIAN INDIKATOR 100.00%								

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	815,181,000	1,030,758,000	1,845,939,000	576,115,000		1,269,824,000	1,845,939,000	0	100.00%
2	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN BBRBLPP	2,534,284,000	-	2,534,284,000	-		2,534,284,000	2,534,284,000	0	100.00%
3	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KP	6,063,515,000	-	6,063,515,000			6,063,515,000	6,063,515,000	0	100.00%
4	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN BBRSEKP	114,882,000	-	114,882,000	-		114,882,000	114,882,000	0	100.00%
5	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	630,829,000	1,492,437,000	2,123,266,000	47,589,000		2,075,677,000	2,123,266,000	0	100.00%
6	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	3,716,863,000	5,714,647,000	9,431,510,000	5,753,200,000		3,678,310,000	9,431,510,000	0	100.00%
7	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	2,313,249,000	-	2,313,249,000	289,374,000		2,023,875,000	2,313,249,000	0	100.00%
8	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	2,124,597,000	-	2,124,597,000	276,203,000		1,848,394,000	2,124,597,000	0	100.00%
9	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	19,799,969,000	-	19,799,969,000	16,630,596,000		3,169,373,000	19,799,969,000	0	100.00%
10	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	1,453,775,000	-	1,453,775,000			1,453,775,000	1,453,775,000	0	100.00%
11	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS BRBIH	2,579,025,000	-	2,579,025,000			2,579,025,000	2,579,025,000	0	100.00%
12	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN BRPI	3,697,213,000	-	3,697,213,000			3,697,213,000	3,697,213,000	0	100.00%
13	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN BRPSDI	2,085,628,000	-	2,085,628,000			2,085,628,000	2,085,628,000	0	100.00%
14	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	7,756,209,000	197,855,000	7,954,064,000	1,611,115,000		6,342,949,000	7,954,064,000	0	100.00%
15	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	4,935,402,000	-	4,935,402,000	-		4,935,402,000	4,935,402,000	0	100.00%
16	BALAI RISET PERIKANAN LAUT BRPL	904,514,000	-	904,514,000			904,514,000	904,514,000	0	100.00%
17	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	5,671,292,000	543,937,000	6,215,229,000	-		6,215,229,000	6,215,229,000	0	100.00%
18	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN LPTK	219,049,000	1,237,094,000	1,456,143,000			1,456,143,000	1,456,143,000	0	100.00%
19	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT LRBR	1,223,254,000	74,096,000	1,297,350,000			1,297,350,000	1,297,350,000	0	100.00%
20	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	442,411,000	483,225,000	925,636,000			925,636,000	925,636,000	0	100.00%
21	LOKA RISET PERIKANAN TUNA LRPT	1,941,830,000	-	1,941,830,000			1,941,830,000	1,941,830,000	0	100.00%
22	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR LRSDKP	1,035,654,000	1,053,546,000	2,089,200,000			2,089,200,000	2,089,200,000	0	100.00%
23	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN	15,571,107,000	-	15,571,107,000	5,777,684,000		9,793,423,000	15,571,107,000	0	100.00%
24	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	2,209,869,000	-	2,209,869,000	1,086,997,000		1,122,872,000	2,209,869,000	0	100.00%
25	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	1,538,411,000	3,197,761,000	4,736,172,000	1,451,020,000		3,285,152,000	4,736,172,000	0	100.00%
26	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI	2,539,286,000	2,389,850,000	4,929,136,000	3,316,996,000		1,612,140,000	4,929,136,000	0	100.00%
27	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA	711,207,000	1,923,054,000	2,634,261,000	1,156,133,000		1,478,128,000	2,634,261,000	0	100.00%
28	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	27,426,832,644	-	27,426,832,644	24,892,476,044		2,534,356,600	27,426,832,644	0	100.00%
29	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	799,005,000	2,064,944,000	2,863,949,000	530,979,000		2,332,970,000	2,863,949,000	0	100.00%
30	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN	1,438,446,000	-	1,438,446,000	220,898,000		1,217,548,000	1,438,446,000	0	100.00%
31	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	9,709,402,000	-	9,709,402,000	6,378,092,000		3,331,310,000	9,709,402,000	0	100.00%
32	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	2,966,563,000	5,209,960,000	8,176,523,000	6,240,852,000		1,935,671,000	8,176,523,000	0	100.00%
33	Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7,486,312,000	-	7,486,312,000	1,860,000		7,484,452,000	7,486,312,000	0	100.00%
34	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	1,296,505,000	-	1,296,505,000	229,198,000		1,067,307,000	1,296,505,000	0	100.00%
35	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	910,955,000	1,088,140,000	1,999,095,000	755,610,000		1,243,485,000	1,999,095,000	0	100.00%
36	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	2,989,553,000	16,902,000	3,006,455,000	902,105,000		2,104,350,000	3,006,455,000	0	100.00%
37	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	851,173,000	-	851,173,000			851,173,000	851,173,000	0	100.00%
38	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	1,049,687,000	-	1,049,687,000			1,049,687,000	1,049,687,000	0	100.00%
39	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	1,580,550,000	-	1,580,550,000	436,305,000		1,144,245,000	1,580,550,000	0	100.00%
40	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	754,234,000	1,209,683,000	1,963,917,000	507,390,000		1,456,527,000	1,963,917,000	0	100.00%
41	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KP	25,694,351,464	-	25,694,351,464	10,527,303,000		15,167,048,464	25,694,351,464	0	100.00%
42	PUSAT STANDARISASI DAN SERTIFIKASI SDM KP	183,690,000	-	183,690,000	50,650,000		133,040,000	183,690,000	0	100.00%
TOTAL		179,765,764,108	28,927,889,000	208,693,653,108	89,646,740,044	-	119,046,913,064	208,693,653,108	-	100.00%
FORMULA PERHITUNGAN Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100% Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
										NILAI CAPAIAN 100.00%

Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR KIPM dan KHP MAKASSAR	3,242,871,000	-	3,242,871,000	181,118,000		3,061,753,000	3,242,871,000	0	100.00%
2	BALAI KIPM dan KHP BALIKPAPAN	1,323,545,000	-	1,323,545,000	202,275,000		1,121,270,000	1,323,545,000	0	100.00%
3	BALAI KIPM dan KHP LAMPUNG	945,341,324	-	945,341,324	9,638,000		935,703,324	945,341,324	0	100.00%
4	BALAI KIPM dan KHP AMBON	254,838,000	373,548,000	628,386,000	8,000,000		620,386,000	628,386,000	0	100.00%
5	BALAI KIPM dan KHP BANJARMASIN	1,490,331,000	-	1,490,331,000	182,390,000		1,307,941,000	1,490,331,000	0	100.00%
6	BALAI KIPM dan KHP DENPASAR	3,244,319,000	-	3,244,319,000	576,640,000		2,667,679,000	3,244,319,000	0	100.00%
7	BALAI KIPM dan KHP JAKARTA II	1,164,584,000	-	1,164,584,000	559,584,000		605,000,000	1,164,584,000	0	100.00%
8	BALAI KIPM dan KHP JAYAPURA	917,913,000	-	917,913,000	29,000,000		888,913,000	917,913,000	0	100.00%
9	BALAI KIPM dan KHP MANADO	2,969,998,000	-	2,969,998,000	266,630,000		2,703,368,000	2,969,998,000	0	100.00%
10	BALAI KIPM dan KHP MATARAM	1,082,514,000	-	1,082,514,000	96,044,000		986,470,000	1,082,514,000	0	100.00%
11	BALAI KIPM dan KHP MEDAN I	4,870,920,000	-	4,870,920,000	528,745,000		4,342,175,000	4,870,920,000	0	100.00%
12	BALAI KIPM dan KHP SEMARANG	1,787,939,000	-	1,787,939,000	143,680,000		1,644,259,000	1,787,939,000	0	100.00%
13	BALAI KIPM dan KHP SURABAYA I	7,981,344,000	-	7,981,344,000	606,896,000		7,374,448,000	7,981,344,000	0	100.00%
14	BALAI KIPM dan KHP TARAKAN	154,755,800	-	154,755,800	-		154,755,800	154,755,800	0	100.00%
15	BALAI UJI STANDAR KIPM dan KHP	5,422,320,000	-	5,422,320,000	2,221,352,000		3,200,968,000	5,422,320,000	0	100.00%
16	SEKRETARIAT BPPMHKP	42,257,224,000	-	42,257,224,000	34,136,701,000		8,120,523,000	42,257,224,000	0	100.00%
17	STASIUN KIPM dan KHP KENDARI	418,991,000	-	418,991,000	82,330,000		336,661,000	418,991,000	0	100.00%
18	STASIUN KIPM dan KHP MAMUJU	35,000,000	-	35,000,000	-		35,000,000	35,000,000	0	100.00%
19	STASIUN KIPM dan KHP SORONG	673,546,000	-	673,546,000	88,620,000		584,926,000	673,546,000	0	100.00%
20	STASIUN KIPM dan KHP ACEH	2,008,035,000	-	2,008,035,000	77,270,000		1,930,765,000	2,008,035,000	0	100.00%
21	STASIUN KIPM dan KHP BATAM	1,351,261,698	-	1,351,261,698	1,874,000		1,349,387,698	1,351,261,698	0	100.00%
22	STASIUN KIPM dan KHP BENGKULU	436,771,000	-	436,771,000	24,978,000		411,793,000	436,771,000	0	100.00%
23	STASIUN KIPM dan KHP CIREBON	3,140,934,000	-	3,140,934,000	450,880,000		2,690,054,000	3,140,934,000	0	100.00%
24	STASIUN KIPM dan KHP GORONTALO	599,785,000	-	599,785,000	-		599,785,000	599,785,000	0	100.00%
25	STASIUN KIPM dan KHP JAMBI	190,000,000	-	190,000,000	73,000,000		117,000,000	190,000,000	0	100.00%
26	STASIUN KIPM dan KHP KUPANG	142,659,700	58,810,000	201,469,700	21,550,000		179,919,700	201,469,700	0	100.00%
27	STASIUN KIPM dan KHP MERAK	778,352,000	-	778,352,000	120,000,000		658,352,000	778,352,000	0	100.00%
28	STASIUN KIPM dan KHP MERAUKE	768,055,000	-	768,055,000	13,500,000		754,555,000	768,055,000	0	100.00%
29	STASIUN KIPM dan KHP PADANG	1,671,509,000	-	1,671,509,000	168,960,000		1,502,549,000	1,671,509,000	0	100.00%
30	STASIUN KIPM dan KHP PALANGKARAYA	1,819,998,000	-	1,819,998,000	385,950,000		1,434,048,000	1,819,998,000	0	100.00%
31	STASIUN KIPM dan KHP PALEMBANG	1,474,110,000	-	1,474,110,000	181,490,000		1,292,620,000	1,474,110,000	0	100.00%
32	STASIUN KIPM dan KHP PALU	474,690,000	-	474,690,000	61,720,000		412,970,000	474,690,000	0	100.00%
33	STASIUN KIPM dan KHP PANGKAL PINANG	1,006,732,000	-	1,006,732,000	18,000,000		988,732,000	1,006,732,000	0	100.00%
34	STASIUN KIPM dan KHP PEKANBARU	866,989,000	-	866,989,000	8,000,000		858,989,000	866,989,000	0	100.00%
35	STASIUN KIPM dan KHP PONTIANAK	2,041,312,000	-	2,041,312,000	379,255,000		1,662,057,000	2,041,312,000	0	100.00%
36	STASIUN KIPM dan KHP TERNATE	152,919,000	-	152,919,000	-		152,919,000	152,919,000	0	100.00%
37	STASIUN KIPM dan KHP YOGYAKARTA	1,341,671,000	-	1,341,671,000	105,837,000		1,235,834,000	1,341,671,000	0	100.00%
TOTAL		100,504,077,522	432,358,000	100,936,435,522	42,011,907,000	-	58,924,528,522	100,936,435,522	-	100.00%
FORMULA PERHITUNGAN Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100% Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
										NILAI CAPAIAN 100.00%

Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL BKKPN KUPANG	40,994,400,000	-	40,994,400,000	36,836,599,000	272,130,000	3,885,671,000	40,994,400,000	0	100.00%
2	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT BPSPL PADANG	7,576,678,000	-	7,576,678,000	174,516,000	4,673,911,000	2,728,251,000	7,576,678,000	0	100.00%
3	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT DENPASAR	27,424,390,000	-	27,424,390,000	21,447,885,000	1,027,302,000	4,949,203,000	27,424,390,000	0	100.00%
4	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR	26,488,912,000	-	26,488,912,000	19,886,050,000	3,418,731,000	3,184,131,000	26,488,912,000	0	100.00%
5	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT PONTIANAK	16,024,348,000	-	16,024,348,000	11,832,138,000	2,225,040,000	1,967,170,000	16,024,348,000	0	100.00%
6	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	14,006,000,985	-	14,006,000,985	10,488,817,000	994,620,000	2,522,563,985	14,006,000,985	0	100.00%
7	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	7,133,555,000	-	7,133,555,000	263,002,000	3,953,616,000	2,916,937,000	7,133,555,000	0	100.00%
8	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SORONG	33,127,842,000	-	33,127,842,000	28,419,306,000	3,247,674,000	1,460,862,000	33,127,842,000	0	100.00%
9	SETDITJEN PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT	2,153,460,465,551	50,934,466,000	2,204,394,931,551	1,322,441,260,000	861,749,091,551	20,204,580,000	2,204,394,931,551	0	100.00%
TOTAL		2,326,236,591,536	50,934,466,000	2,377,171,057,536	1,451,789,573,000	881,562,115,551	43,819,368,985		-	100.00%
FORMULA PERHITUNGAN Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100% Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
									NILAI CAPAIAN INDIKATOR 100.00%	



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Teguh Wibowo



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAR www.kkp.go.id SUREL bppmhkp@kkp.go.id

Nomor : B.179/BPPMHKP.1/OT.710/II/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Dokumen
Hal : Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju
WBK/WBBM Tahun 2025

15 Januari 2026

Yth. Kepala UPT Lingkup Badan PPMHKP
Di Tempat

Dalam rangka Pemenuhan Capaian Indikator Kinerja Utama Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT BPPMHKP dan Surat kami yang sebelumnya telah kami kirim dengan Nomor B. 2406/BPPMHKP.1/OT.730/VI/2025 Tanggal 5 Mei 2025 kepada 5 (lima) UPT yang dilakukan pemantauan 2 Tahunan dan Persiapan Penilaian TPI dan TPN, Surat Nomor B. 3025/BPPMHKP.1/OT.720/VII/2025 Tanggal 7 Juli 2025 kepada 42 (empat puluh dua) UPT tentang Penilaian Mandiri Eselon I terkait Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM dilingkungan Badan PPMHKP Tahun 2025, serta Surat kami Nomor B.5753/BPPMHKP.1/OT.710/XII/2025 Tanggal 11 Desember 2025 kepada 47 (empat puluh tujuh) UPT tentang Pemenuhan Capaian Indikator Kinerja Utama Pembangunan Zona Integritas menuju WBK UPT BPPMHKP, Tim Penilai Mandiri Eselon I lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan telah melaksanakan penilaian mandiri terhadap Lembar Kerja Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Unit Pelaksana Teknis BPPMHKP Tahun 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Tujuan Pemantauan dan Penilaian Pembangunan Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM Tahun 2025 yaitu untuk:
 - a. Mengetahui perkembangan pembangunan ZI menuju WBK/WBBM diseluruh Unit Pelaksana Teknis Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan,
 - b. Sebagai tahapan proses keberlanjutan komitmen pembangunan ZI menuju WBK/WBBM yang dilaksanakan UPT Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan,
 - c. Memberikan rekomendasi perbaikan dokumen pemenuhan LKE pembangunan ZI menuju WBK/WBBM dan memastikan bahwa indikator pembangunan Zona Integritas telah dilengkapi dengan bukti dukung memadai,
 - d. sebagai sumber data Capaian IKU Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi UPT BPPMHKP.

2. Ruang lingkup Penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM meliputi :
 - A. PENGUNGKIT (Pemenuhan dan Reform)
 - 1) Manajemen Perubahan
 - 2) Penataan Tatalaksana
 - 3) Penataan Sistem Manajemen Sdm Aparatur
 - 4) Penguatan Akuntabilitas
 - 5) Penguatan Pengawasan
 - 6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
 - B. HASIL
 - 1) Birokrasi Yang Bersih Dan Akuntabel
 - 2) Pelayanan Publik Yang Prima
3. Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM terhadap 47 UPT Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan:
 - a. 37 UPT yang memiliki target IKU Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM, sebanyak 5 UPT dengan Target 75% dan 32 UPT dengan Target 70%;
 - b. Dari 37 UPT yang memiliki target IKU pembangunan Integritas, 35 UPT telah memenuhi nilai target dan 2 UPT belum memenuhi nilai target yang disebabkan pengiriman data melebihi batas waktu yang ditentukan dan proses penilaian telah selesai;
 - c. Terdapat 10 UPT yang tidak memiliki target IKU Pembangunan menuju WBK/WBBM, namun tetap dilaksanakan penilaian sebagai pemantauan komitmen UPT dalam melaksanakan Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM yang sebelumnya telah dicanangkan, dengan catatan 3 UPT tidak menyampaikan dokumen/link;
4. Hasil penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM Tahun 2025 sebagai mana terlampir dan rincian LKE serta rekomendasi perbaikan yang telah kami sampaikan ke masing-masing Unit Pelaksana Teknis dapat dipergunakan sebagai dasar pemenuhan IKU Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Badan PPMHKP
Plt.Sekretaris Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan
dan Perikanan

Woro Nur Endang Sariat

Lampiran I

Nomor : B.179/BPPMHKP.1/OT.710/I/2026

Tanggal : 15 Januari 2026

Hasil Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM
Lingkup BPPMHKP

NO.	UNIT KERJA	TARGET NILAI	PENILAIAN MANDIRI SET BPPMHKP	KETERANGAN
1	Balai Besar KIPM Makassar	75	75.51	Target Tercapai
2	Balai KIPM Semarang	75	75.28	Target Tercapai
3	Balai KIPM Surabaya I	75	77.75	Target Tercapai
4	Balai KIPM Denpasar	75	74.45	Target Tercapai
5	Balai KIPM Manado	75	75.15	Target Tercapai
6	BALAI BESAR KIPM JAKARTA I			- Tidak Ada IKU - Tidak Mengirim link/dokumen
7	BALAI KIPM MEDAN I	70	75.2	Target Tercapai
8	BALAI KIPM BALIKPAPAN	70	86.18	Target Tercapai
9	BALAI KIPM JAYAPURA	70		Tidak Mengirim link/dokumen sd Batas Waktu
10	BALAI KIPM JAKARTA II	70	75.14	Target Tercapai
11	BALAI KIPM SURABAYA II			- Tidak Ada IKU - Tidak Mengirim link/dokumen
12	BALAI KIPM MATARAM	70	86.98	Target Tercapai
13	BALAI KIPM BANJARMASIN	70	76.04	Target Tercapai
14	BALAI KIPM LAMPUNG	70		Tidak Mengirim link/dokumen sd Batas Waktu
15	BALAI KIPM AMBON	70	83.13	Target Tercapai
16	BALAI KIPM ENTIKONG		51.79	Tidak Ada IKU
17	BALAI KIPM TANJUNG PINANG	70	70.06	Target Tercapai
18	BALAI KIPM TARAKAN	70	70.03	Target Tercapai
19	STASIUN KIPM PALEMBANG	70	79.81	Target Tercapai
20	STASIUN KIPM BANDUNG		82.34	Tidak Ada IKU
21	STASIUN KIPM MERAUKE	70	75.94	Target Tercapai
22	STASIUN KIPM PONTIANAK	70	76.46	Target Tercapai
23	STASIUN KIPM KENDARI	70	75.95	Target Tercapai
24	STASIUN KIPM BATAM	70	78.17	Target Tercapai
25	STASIUN KIPM PADANG	70	80.86	Target Tercapai
26	STASIUN KIPM JAMBI	70	82.02	Target Tercapai
27	STASIUN KIPM PALU	70	71.08	Target Tercapai
28	STASIUN KIPM PALANGKARAYA	70	71.21	Target Tercapai
29	STASIUN KIPM KUPANG	70	70.04	Target Tercapai
30	STASIUN KIPM PANGKAL PINANG	70	80,8	Target Tercapai
31	STASIUN KIPM TERNATE	70	77.36	Target Tercapai
32	STASIUN KIPM YOGYAKARTA	70	83.03	Target Tercapai
33	STASIUN KIPM ACEH	70	86.03	Target Tercapai
34	STASIUN KIPM GORONTALO	70	75.61	Target Tercapai
35	STASIUN KIPM PEKANBARU	70	70.74	Target Tercapai
36	STASIUN KIPM MEDAN II		75.42	Tidak Ada IKU
37	STASIUN KIPM SORONG	70	70.21	Target Tercapai
38	STASIUN KIPM BENGKULU	70	70.03	Target Tercapai
39	STASIUN KIPM CIREBON	70	83.05	Target Tercapai
40	STASIUN KIPM LUWUK BANGGAI		38.25	Tidak Ada IKU
41	STASIUN KIPM TANJUNG BALAI ASAHAN		56.67	Tidak Ada IKU
42	STASIUN KIPM BIMA		75.32	Tidak Ada IKU
43	STASIUN KIPM TAHUNA			- Tidak Ada IKU - Tidak Mengirim link/dokumen
44	STASIUN KIPM BAU-BAU		75.68	Tidak Ada IKU
45	STASIUN KIPM MERAK	70	77.75	Target Tercapai
46	STASIUN KIPM MAMUJU	70	71.88	Target Tercapai
47	BALAI UJI STANDAR KIPM	70	73.39	Target Tercapai

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

NOTA DINAS

Nomor : 1668/ BPPMHKP.1/OT.710/VI/2025

Yth : Inspektur V KKP
Dari : Sekretaris BPPMHKP
Hal : Pendampingan dan Penilaian Mandiri Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) lingkup BPPMHKP
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Tanggal : 13 Juni 2025

Menindaklanjuti Nota Dinas Inspektur V, Itjen KKP Nomor: 210/ITJ.5/KP.730/V/2025, tanggal 9 Mei 2025, bahwa dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di Instansi Pemerintah, kami telah melakukan upaya Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja Lingkup BPPMHKP, Untuk itu kami mengusulkan 2 (dua) Unit Kerja dilakukan pendampingan persiapan penilaian Tim Penilai Internal (TPI) dan Tim Penilai Nasional (TPN) dan 3 (tiga) Unit Kerja yang akan dilakukan pemantauan keberlanjutan Pembangunan Zona Integritas 2 (dua) tahunan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar TPI (Tim Penilai Internal) KKP dapat melakukan penilaian atas usulan dimaksud dengan hasil self assesment oleh Tim Penilai Mandiri Eselon I BPPMHKP terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Hari Maryadi

Tembusan:
Kepala BPPMHKP

Lampiran
Nomor : 1668 / BPPMHKP.1/OT.710/VI/2025
Tanggal : 13 Juni 2025

**Lampiran Hasil Penilaian Pendahuluan/ self-assessment
Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/ Wilayah Birokrasi Bersih
dan Melayani di Lingkup BPPMHKP
Tahun 2025**

No	Unit Kerja	Nilai			Link LKE Hasil Penilaian
		Pengungkit	Hasil	Total	
Usulan Unit Kerja Yang Dilakukan Pematauan 2 Tahunan					https://tinyurl.com/LKEW-BKBPPMHKP2025
1.	Balai Besar KIPM Makassar	37,16	38,03	75,19	
2.	Balai KIPM Denpasar	45,08	30,00	75,08	
3.	Balai KIPM Semarang	45,28	30,00	75,28	
Usulan Unit Kerja Untuk Dilakukan Pendampingan Persiapan Penilaian TPI dan TPN					
1.	Balai KIPM Surabaya I	47,75	30,00	77,75	
2.	Balai KIPM Manado	45,15	30,00	75,15	

Sekretaris Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Hari Maryadi

LAPORAN
PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN SURABAYA I
TRIWULAN IV TAHUN 2025



BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL
KELAUTAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
BAB II	4
PENGUMPULAN DATA SKM	4
2.1 Pelaksana SKM	4
2.2 Metode Pengumpulan Data	4
2.3 Lokasi Pengumpulan Data	5
2.4 Waktu Pelaksanaan SKM.....	5
2.5 Penentuan Jumlah Responden.....	6
BAB III	7
HASIL PENGOLAHAN DATA SKM	7
3.1 Jumlah Responden SKM	7
3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan).....	9
BAB IV	10
ANALISIS HASIL SKM	10
4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan	10
4.2 Rencana Tindak Lanjut	11
4.3 Tren Nilai SKM	12
BAB V	13
KESIMPULAN	13
LAMPIRAN	14
1. Hasil Pengolahan Data SKM	15
3. Laporan Hasil Tindak Lanjut SKM Periode Sebelumnya	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I sebagai salah satu Unit Pelayanan Publik (UPP) di Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP), maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi

penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik; dan
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan administrasi yang telah diberikan oleh Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I.

Adapun sasaran dilakukannya SKM adalah :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik; dan
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Dengan dilakukan SKM dapat diperoleh manfaat, antara lain:

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;

4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan; dan
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

BAB II

PENGUMPULAN DATA SKM

2.1 Pelaksana SKM

Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara mandiri pada UPP BPPMHKP dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I adalah tim yang sesuai DPA pada Kegiatan Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 (sebagaimana terlampir).

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner *online* melalui link <https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/20> yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I yaitu :

1. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. **Kecepatan respon dari aplikasi** : Kecepatan respon dari aplikasi adalah kecepatan dari aplikasi layanan dalam membuka halaman, konten, pencarian informasi, mengunduh atau mengunggah file.
7. **Kemudahan dari aplikasi** : Kemudahan dari aplikasi adalah kemudahan dalam penggunaan fitur dari aplikasi layanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana** : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

2.3 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi dan waktu pengumpulan data dilakukan di lokasi unit pelayanan pada waktu jam layanan sedang sibuk. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan melalui link kuesioner yang telah disediakan. Dengan cara ini penerima layanan aktif melakukan pengisian sendiri atas himbauan dari unit pelayanan yang bersangkutan.

2.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik per-triwulan dengan jangka waktu (periode) yaitu 1 (satu) tahun. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 4 (empat) bulan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	Oktober 2025	8
2.	Pengumpulan Data	Oktober-Desember 2025	60
3.	Pengolahan Data dan Analisis Hasil	Desember 2025	5
4.	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	Desember 2025	5

2.5 Penentuan Jumlah Responden

Dalam penentuan responden, terlebih dahulu ditentukan jumlah populasi penerima layanan (jumlah pemohon) dari seluruh jenis pelayanan pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I periode survei sebelumnya. Jika dilihat dari perkiraan jumlah penerima layanan triwulan III tahun 2025, maka populasi penerima layanan pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I dalam kurun waktu triwulan IV tahun 2025 adalah sebanyak 125 orang. Selanjutnya responden dipilih secara acak dari setiap jenis pelayanan dengan besaran sampel dan populasi menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan.

Tabel 1. Tabel Sampel Krejcie dan Morgan

TABEL SAMPEL KREJCIE DAN MORGAN

By : <http://teorionline.wordpress.com/>

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Source : Uma Sekaran. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat, p. 159

Untuk jumlah populasi sebanyak 125 orang, maka penentuan jumlah sampelnya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot (1-P)} \quad (2.1)$$

$$S = \frac{3.841 \cdot 125 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{(0.0025 \cdot 124) + (3.841 \cdot 0.5 \cdot 0.5)}$$

$$S = 95,83 \sim 96$$

, dimana: S = jumlah sampel

χ^2 = Nilai Chi Square tabel = 3,841, dimana df = taraf kesalahan
bisa 1% dan α = 5% atau 0,05

P = Perkiraan proporsi populasi (Jika tidak diketahui maka P = 0.5
atau populasi menyebar normal)

N = Jumlah populasi

d = Tingkat toleransi kesalahan = 0,05

Berdasarkan rumus Tabel Krejcie and Morgan , jumlah minimum sampel responden SKM yang harus dikumpulkan dalam periode triwulan IV tahun 2025 adalah 96 orang.

BAB III

HASIL PENGOLAHAN DATA SKM

3.1 Jumlah Responden SKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 117 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	55	47%
		Perempuan	62	53%
2	Usia	<25	11	9,4%
		25-45	81	69,2%
		46-60	23	19,66%
		>60	2	1,7%
3	Pendidikan	SD	0	0
		SMP	0	0
		SMA	15	12,82%
		D3	31	26,49%
		S1	70	59,83%
		S2	1	0,85%
		S3	0	0
4	Pekerjaan	ASN	0	0
		TNI/POLRI	0	0
		Pelaku Usaha KKP	13	11,11%
		Pegawai Swasta	102	87,18%
		Wirausaha Non KKP	2	1,7%
		Pelajar/Mahasiswa	0	0

5	Jenis Layanan	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	35	29,91%
		Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP)	6	5,13%
		Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	76	64,96%

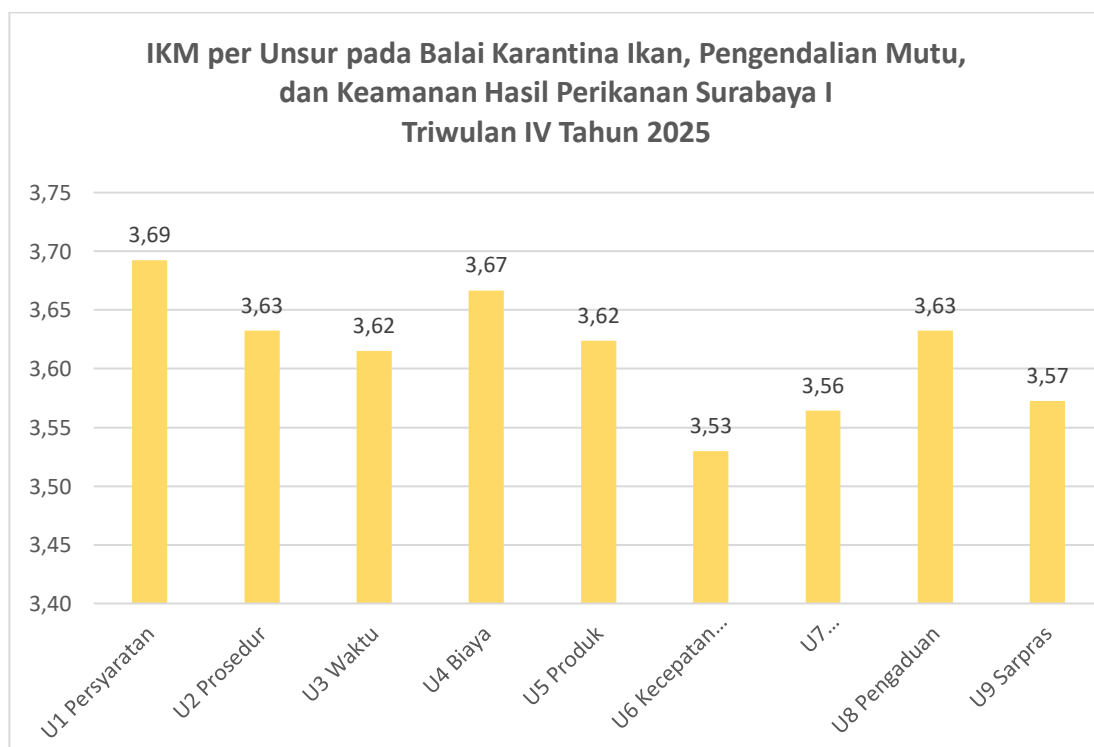
3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)

Pengolahan data SKM menggunakan excel template olah data SKM dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Detail Indeks SKM per Unsur

Nilai Unsur Pelayanan									
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3,69	3,63	3,62	3,67	3,62	3,53	3,56	3,63	3,57
Kategori	A	A	A	A	A	B	A	A	A
IKM Unit Layanan	3,61 (90,29 atau A atau Sangat Baik)								

Gambar 1. Grafik Indeks SKM Periode Triwulan IV-2025 per Unsur



BAB IV

ANALISIS HASIL SKM

4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa :

1. Tiga unsur layanan terendah yang didapatkan ialah **Kecepatan respon dari aplikasi (U6)** mendapatkan nilai terendah yaitu 3,53, **Kemudahan dari aplikasi (U7)** mendapatkan nilai terendah kedua yaitu 3,56. Sedangkan **Sarana – Prasarana Layanan (U9)** mendapatkan nilai terendah ketiga yaitu 3,57.
2. Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu “Persyaratan Layanan” mendapatkan nilai tertinggi yaitu 3,69. Selanjutnya “Biaya/Tarif Layanan” mendapatkan nilai 3,67 dan “Sistem, mekanisme dan prosedur” mendapatkan nilai yaitu 3,63.

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk melalui link kuesioner pengisian SKM Online yang telah disediakan, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut yaitu sebagai berikut :

- Lebih giat lagi...jika ada pekerjaan upi belum selesai tolong di peringati kembali
- Lebih responsif dalam memberi solusi
- Mungkin bisa lebih ditingkatkan respon dari petugas terkait siap mutu
- Semoga lebih di tingkatkan lagi dalam segi pelayanan dokumen export
- LHU terbit terlalu lama
- Untuk waktu dan tempat pelaksanaan audit bisa dipercepat atau disesuaikan lagi
- Sudah terbaik, saya harap akan selalu ada inovasi-inovasi terbaru guna mempermudah pelayanan
- Pelayanan sudah baik, harapannya supaya lebih responsif lagi
- Kesesuaian jangka waktu penyelesaian mungkin bisa lebih cepat.
- Mohon untuk aplikasi sistem agar lebih di tingkatkan agar tidak terjadi lambat terimakasih
- Bisa ditingkatkan lagi ui/ux pada web dan masih ada bug

Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan dapat digambarkan sebagai berikut :

- Kecepatan respon dari aplikasi perlu ditingkatkan lagi melalui pemanfaatan teknologi baru dibidang IT yang dapat mendukung dan mempercepat kinerja aplikasi Siap Mutu.

- Kemudahan dari aplikasi perlu ditingkatkan lagi melalui pengembangan aplikasi SiapMutu secara berkala.
- Sarana dan Prasarana Layanan akan diupayakan kegiatan perawatan, perbaikan dan/atau pembaharuan agar dapat menunjang kinerja pelayanan serta memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisa tersebut dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya.

Penentuan perbaikan direncanakan tindak lanjut dengan prioritas perbaikan jangka pendek (kurang dari 12 bulan), jangka menengah (lebih dari 12 bulan, kurang dari 24 bulan), atau jangka panjang (lebih dari 24 bulan). Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM dituangkan dalam tabel berikut:

No	Prioritas Unsur	Program / Kegiatan	Waktu (2026)			Penanggung Jawab
			JAN	FEB	MAR	
1	Kecepatan respon dari aplikasi	- Penambahan jaringan internet baru menggunakan provider Bizz Net	√			Tim IT dan PPK
2	Kemudahan dari aplikasi	- Pemeliharaan berkala dan <i>update</i> versi terbaru pada aplikasi SIAPMUTU	√			Tim IT, Katimja. Pengendalian MHKP dan Tim Pelayanan Publik
3	Sarana dan Prasarana Layanan	- Perbaikan tempat parkir kendaraan roda dua	√			Kasubbag. TU, PPK dan Tim Kerumahtanggaan

4.3 Tren Indeks SKM

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan

kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik. Tren tingkat kepuasan penerima layanan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I dapat dilihat melalui grafik berikut :



Grafik 1. Tren Indeks SKM Balai KIPM Surabaya I TW. III 2025 – TW. IV 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai indeks kepuasan masyarakat atas kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari periode triwulan III - 2025 hingga triwulan IV - 2025 pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I.

BAB V

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode Triwulan IV mulai Oktober hingga Desember 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pelayanan publik di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Sangat Baik dengan indeks SKM sebesar 3,61 (90,29). Tren indeks SKM Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I menunjukkan peningkatan indeks kepuasan masyarakat atas kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari triwulan III - 2025 hingga triwulan IV - 2025.
- 3. Unsur pelayanan yang termasuk tiga unsur terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu Kecepatan respon dari aplikasi, Kemudahan dari aplikasi dan Sarana – Prasarana Layanan.
- Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi adalah Persyaratan Layanan, Biaya/Tarif Layanan, serta Sistem, mekanisme dan prosedur.

Sidoarjo, 13 Januari 2026

Plt. Kepala Balai KIPM Surabaya I,



Laode Abdul Syafar Wahdin Husain
NIP. 197505102005021002

LAMPIRAN

1. Kuesioner Online

Survey Kepuasan Masyarakat
Unit : Balai KIPM Surabaya I

Dato Layanan

Pilih Layanan

☐ Laporan hasil uji mutu produk perikanan

☐ Sertifikat Cara Budi Daya Ikan Yang Baik (CBIB)

☐ Sertifikat Cara Distribusi Obat Ikan Yang Baik (CDOIB)

☐ Sertifikat Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)

☐ Sertifikat Cara Pembuatan Obat Ikan Yang Baik (CPOIB)

☐ Sertifikat Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB)

☐ Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB)

☐ Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP)

☐ Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)

☐ Sertifikat Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu (PMMT)/Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)

Dato Responden

Waktu Survey

15-Sep-2025 11:41

Nama

Jenis Usaha

☐ Perseorangan

☐ Korporasi

Jenis Kelamin/Gender

☐ Pria/Laki-laki

☐ Wanita/Perempuan

Usa

☐ < 25 Tahun

☐ 25 s/d 45 Tahun

☐ 46 s/d 60 Tahun

☐ > 60 Tahun

Pendidikan

☐ SD☐ S1

☐ SMP☐ S2

☐ SMA☐ S3

☐ D3

Pekerjaan

☐ ASN☐ Pegawai Swasta

☐ TNI/POLRI☐ Wirusaha Non KKP

☐ Pelaku Usaha KKP☐ Pelajar / Mahasiswa

Pertanyaan

1. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu tentang **kesesuaian persyaratan** pelayanan yang harus dipenuhi dengan persyaratan pelayanan yang diinformasikan?

☐ Sangat sesuai

☐ Sesuai

☐ Kurang sesuai

☐ Tidak sesuai

2. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai **kemudahan prosedur** yang dijalani untuk mendapatkan layanan?

☐ Sangat Mudah

☐ Mudah

☐ Kurang mudah

☐ Tidak mudah

3. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai **kesesuaian jangka waktu penyelesaian** pelayanan dengan yang diinformasikan?

☐ Sangat sesuai

☐ Sesuai

☐ Kurang sesuai

☐ Tidak sesuai

4. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai **kesesuaian biaya** pelayanan yang dibayarkan dengan yang diinformasikan?

☐ Sangat sesuai

☐ Sesuai

☐ Kurang sesuai

☐ Tidak sesuai

5. Bagaimana pendapat Saudara tentang **kesesuaian produk** pelayanan antara yang ada pada publikasi dengan pelayanan yang diberikan?

☐ Sangat sesuai

☐ Sesuai

☐ Kurang sesuai

☐ Tidak sesuai

6. Bagaimana **kecepatan respon** (membuka halaman, konten, pencarian informasi, unduh/unggah) dari aplikasi sistem pelayanan yang diberikan?

☐ Sangat Cepat

☐ Cepat

☐ Kurang cepat

☐ Lambat

7. Bagaimana **kemudahan dalam penggunaan fitur** pada aplikasi sistem layanan?

☐ Sangat Mudah

☐ Mudah

☐ Kurang mudah

☐ Tidak mudah

8. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai **layanan konsultasi dan pengaduan** yang tersedia (sarana pengaduan/kemudahan mengadukan/indak lanjut)?

☐ Sangat baik

☐ Baik

☐ Kurang baik

☐ Tidak baik

9. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu tentang **keualitas isi/konten** dari aplikasi sistem layanan?

☐ Sangat baik

☐ Baik

☐ Kurang baik

☐ Tidak baik

Kesimpulan

Apakah petugas telah memberikan pelayanan secara prima (sikap, keterampilan dan penampilan)

Kritik dan Saran

*) Harus diisi minimal 3 kata

Submit Form

*) Pastikan anda telah mengisi seluruh pertanyaan sebelum submit

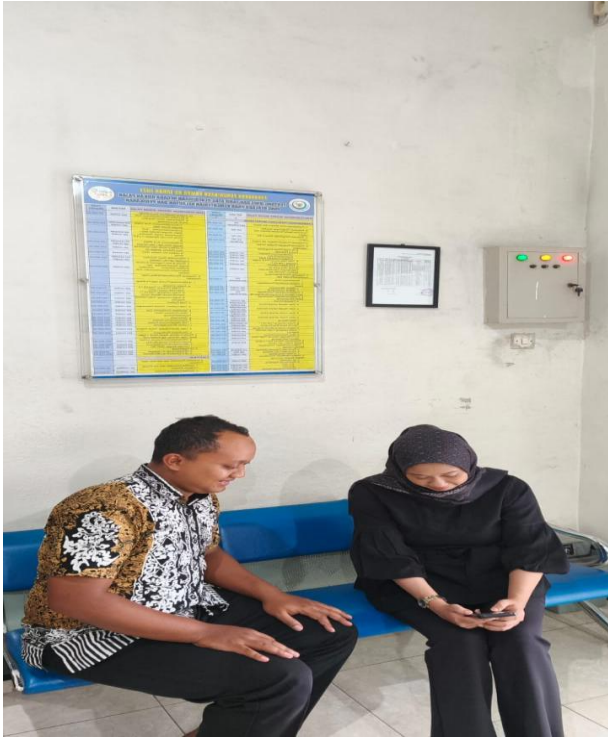
2. Hasil Pengolahan Data SKM

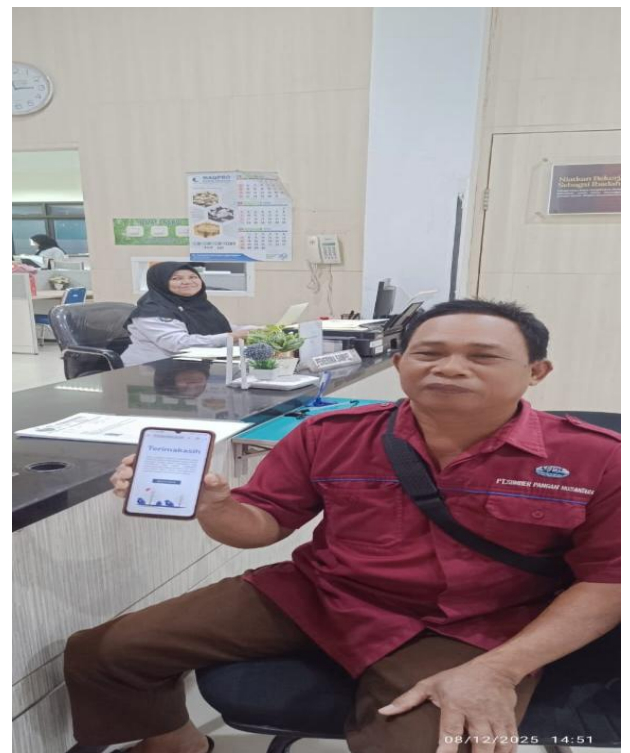
TABEL PENYUTUNGAN DATA SURVEI KEPuasan HASIL AKARAT (SKM)
BALAI KARSANTAN IKAN, PENGELOMPOK MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I
PERIODE TRIWULAN IV - 2025

No.	Nama Layanan	Jenis Usaha	Jenis Kelamin	Usia Responden	Pendidikan	Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Kritik, Saran	Nilai per Jenis Layanan	WNI per Jenis Layanan
1	Sertifikat Kelayakan Perikanan (SKP)	E	L	25-45	D3	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	PENYURUTAN SKP PERPAJANGAN (N) SANGAT BAIK DAN HARUS DITINGKATKAN LAGI	100,00	91,67
2	Sertifikat Kelayakan Perikanan (SKP)	P	L	25-45	D3	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Pelayanan siap pendalaman hasil perikanan sangat mudah, cepat baik	100,00	
3	Sertifikat Kelayakan Perikanan (SKP)	E	P	25-45	D3	swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Terimakasih semoga selalu dipermudah	75,00	
4	Sertifikat Kelayakan Perikanan (SKP)	E	P	25-45	S1	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Pelayanan prima dan responsif	100,00	
5	Sertifikat Kelayakan Perikanan (SKP)	P	L	25-45	S1	P. UKOP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Terimakasih Sudah Memfasilitasi Kami dalam ini	100,00	
6	Sertifikat Kelayakan Perikanan (SKP)	P	P	25-45	S1	swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Kendali lebih baik dan bagus dalam pelayanan	75,00	
7	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	P	L	>60	SMA	P. UKOP	4	4	4	4	4	4	3	3	3	lebih cepat lagi, jika ada permasalahan bisa segera di tanggapi agar kembali	88,89	90,32
8	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	25-45	D3	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	BKPM Surabaya 1 Pancen Ok	100,00	
9	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	25-45	SMA	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4		100,00	
10	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	L	46-60	S1	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Semoga bisa tetap dipertahankan	100,00	
11	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	25-45	D3	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Semoga semakin lebih baik	100,00	
12	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	25-45	D3	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Lebih dituntut ke kualitas pelayanan	100,00	
13	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	P	L	46-60	SMA	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Pelayanan sudah bagus	100,00	
14	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	P	P	46-60	S1	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Mohon dipertahankan sistem pelayanan yang sudah prima ini	100,00	
15	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	P	P	25-45	S1	swasta	4	4	3	4	4	4	4	3	3	perbaikkan untuk pelayanan	88,89	
16	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	25-45	SMA	swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	pelayanan lebih dituntut	75,00	
17	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	25-45	D3	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	perbaikkan pelayanan yang sudah baik	100,00	
18	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	L	25-45	S1	P. UKOP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Sudah sangat Baik	100,00	
19	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	L	25-45	SMA	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Pelayanan sangat baik	100,00	
20	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	46-60	S1	swasta	3	3	3	4	3	3	3	3	3	Pelayanan BP2MHP sudah sangat baik	77,78	
21	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	25-45	S1	swasta	4	3	3	3	3	3	3	3	3	Pelayanan cukup baik	77,78	
22	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	L	46-60	S1	swasta	4	3	4	4	3	4	4	4	4	Pelayanan cukup sangat memuaskan	91,67	
23	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	25-45	S1	swasta	4	3	3	3	3	3	3	3	3	Perlu tingkatkan respon dan informatif	80,56	
24	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	P	L	46-60	S1	swasta	4	4	4	4	4	4	4	3	3	lebih responsif dalam memberi solusi	94,44	
25	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	46-60	S1	swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Terimakasih untuk supportnya, ke depannya pelayanan harus tetap dijaga	75,00	
26	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	P	P	25-45	D3	swasta	3	3	3	3	4	4	3	3	3	Terimakasih atas pertanyaannya kepada perusahaan kami	83,33	
27	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	46-60	S1	swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	terus lebih dituntut	75,00	
28	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	P	P	25-45	S1	swasta	4	4	4	4	4	3	3	4	4	Mohon untuk dipertahankan	91,67	
29	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	L	46-60	D3	swasta	4	3	3	4	4	3	4	4	4	Tetap berusaha lebih baik dalam pelayanan terbut untuk kemajuan industry perikanan	88,89	
30	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	25-45	S1	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Perlu untuk memberikan solusi masalah dan fast response	100,00	
31	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	L	25-45	S1	swasta	4	3	3	4	4	3	3	4	4	Sudah cukup bagus, pertahankan	86,11	
32	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	25-45	S1	swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	lebih bagus lagi kedepannya	75,00	
33	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	P	L	25-45	D3	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Terimakasih banyak atas pelayanannya, dipertahankan pelayanan yang baik dan profesional	100,00	
34	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	P	P	25-45	S1	swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Prima terampil memelihara	75,00	
35	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	<25	S1	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Sudah bagus untuk pelayanannya pertajaman mutunya	100,00	
36	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	L	25-45	S1	P. UKOP	4	4	4	4	4	3	3	4	4	TINGKATKAN PELAYANAN PRIMA	91,67	
37	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	46-60	S1	swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Tingkatkan pelayanan lebih baik	75,00	
38	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	46-60	S1	swasta	4	4	4	4	4	4	4	3	3	Layanan pengaduan cepat dan respon	94,44	
39	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	E	P	46-60	S1	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	semoga dipertahankan konsistensinya	100,00	
40	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	P	L	25-45	S1	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	BAKUS DAN TINGKATKAN	100,00	
41	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	P	P	25-45	D3	P. UKOP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	baik dan berkompeten	75,00	
42	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	E	P	25-45	S1	swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Pelayanan bagus dan cepat	75,00	90,18
43	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	E	P	25-45	S1	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Pelayanan prima sekali	100,00	
44	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	P	P	46-60	S1	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	mohon dipertahankan sistem pelayanan yang sudah prima ini	100,00	
45	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	P	L	25-45	S1	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Mungkin bisa lebih dituntutkan respon dan layanan terbut BPAP MUTU	100,00	
46	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	E	P	<25	S1	swasta	4	4	4	3	3	4	4	4	4	kualitas kerja tetap dipertahankan seperti ini	94,44	
47	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	P	P	25-45	S1	swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	mohon untuk dipertahankan	75,00	
48	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	E	L	25-45	D3	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SUDAH BAIK SEKALI, MOHON DI PERTAHANKAN	100,00	
49	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	E	L	25-45	SMA	swasta	4	4	4	4	4	3	3	4	4	PERTAHANAN YANG SUDAH BAIK	94,44	
50	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	E	L	25-45	S1	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Sudah sangat baik	100,00	
51	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	E	L	25-45	S1	swasta	4	3	3	3	3	4	3	4	3	untuk pelayanan cepat, serempak dan responsif	83,33	
52	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	E	P	46-60	S1	swasta	4	4	3	4	4	3	4	3	4	Pelayanan lebih baik lagi	91,67	
53	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	E	L	<25	SMA	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Bagus pelayanan baik	100,00	
54	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	E	L	25-45	D3	swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK SEKALI DAN HARUS DI PERTAHANKAN	100,00	
55	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	E	L	25-45	S1	P. UKOP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Professional, Kompeten dan kredibel	72,22	

16

3. Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM





4. Surat Tugas Tim Pengelola SKM Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I

JALAN RAYA BANDARA IR.H.JUANDA NOMOR 23 SIDOARJO, 61254 JAWA TIMUR
TELEPON (031) 8688099/8688118 , FAKSIMILE (031) 8678471
LAMAM www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK bkipmsurabaya1@kkp.go.id

SURAT TUGAS
NOMOR B. 57/BKIPM.SBY.I/KP.440/I/2025

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Penerapan *Rewards/Punishment* Bagi Petugas Pelayanan Publik (*Rewards*) di lingkup Balai KIPM Surabaya I, maka perlu menugaskan pegawai dalam Surat Tugas ini untuk menjadi Pengarah, Penanggungjawab, Ketua dan/atau Anggota Tim SKM dan *Rewards* di lingkup Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I;

Dasar : 1. Permen PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik;
2. Keputusan Kepala BKIPM Nomor 57/KEP-BKIPM/2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian *Rewards/Punishment* Pada Unit Pelayanan Publik BKIPM;
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 92/PERMENKP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan.

Memberi Tugas :

Kepada : TERLAMPIR

Untuk : 1. menjadi Pengarah, Penanggungjawab, Ketua dan/atau Anggota sesuai susunan keanggotaan Tim SKM dan *Rewards* sebagaimana tercantum dalam Lampiran I;
2. melaksanakan kegiatan SKM dan *Rewards* di BPPMHKP Surabaya I selama tahun 2025;
3. menyampaikan laporan hasil pelaksanaan;

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Sidoarjo, 6 Januari 2025
Kepala BPPMHKP Surabaya I,



Suprayogi

Lampiran I Surat Tugas

Nomor : B.57/BKIPM.SBY.I/KP.440/I/2025

Tanggal : 6 Januari 2025

SUSUNAN TIM SKM DAN *REWARDS*
LINGKUP BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN SURABAYA I
TAHUN 2025

No	Nama	Kedudukan dalam Tim	Uraian Tugas
1	Didik Srinoto, S.Pi., M.P. NIP. 196906161989031004	Pengarah / Penanggung jawab	Memberikan arahan dan bimbingan kepada pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis bagi pelaksanaan SKM dan <i>Rewards</i>
2	Puji Sugeng Ariadi, S.Pi., M.Ling. NIP. 198307122005021001	Ketua	Mengendalikan terlaksananya kegiatan SKM dan <i>Rewards</i> agar berjalan sesuai ketentuan
3	Iin Widya Astuti, S.Si. NIP. 197903132009012002	Sekretaris / Anggota	1. Merekapitulasi data hasil SKM dan <i>Rewards</i> 2. Menyusun konsep Laporan Hasil Pelaksanaan SKM dan <i>Rewards</i> 3. Menyusun konsep Laporan Tindak Lanjut Hasil SKM dan <i>Rewards</i>
4	Rachmat Noer Soelistyoadi, S.Pi., M.P. NIP. 197803172005021001	Anggota	1. Menganalisa konsep Lapoan Hasil Pelaksanaan SKM dan <i>Rewards</i> 2. Merumuskan Tindak Lanjut Hasil SKM dan <i>Rewards</i>
5	Eny Susilowati, S.Si., M.Ling NIP. 198007212008012026		
6	Suswanto, S.Pi, M.H NIP. 19730607 200604 1 014	Anggota	1. Menyampaikan Kuisisioner SKM dan <i>Rewards</i> kepada UPI pengguna layanan SMKHP 2. Memastikan UPI telah mengisi Kuisisioner SKM dan <i>Rewards</i> dengan baik dan benar
7	Kristina Natalia, S.Pi, M.Biotek NIP. 19830413 200502 2 001		
8	Reddy Dwi Pradipta Wardhana, S.Pi NIP. 19861106 201001 1 010		
9	Farid Mangku Alam, S.Pi NIP. 19811127 201101 1 009		
10	Susanto Adi Saputro, A.Md NIP. 19870111 200901 1 001		
11	Medya Putra, S. Pi NIP. 19780529 200312 1 002		
12	Ayuda Dyah Nurekawati, S.Pi, M.Si NIP. 19770821 200212 2 002		
13	Ahmad Arum, S.St.Pi NIP. 19850402 201012 1 003		
14	Budhi Prihanta, S.Pi NIP. 19710426 200003 1 006		
15	Wahyu Jatmiko Purwono, A.Md NIP. 19780603 200312 1 001		
16	Galih Bayu Widya Laksana, A.Md NIP. 19820927 200502 1 002		

17	Oktarina Surfianti, S.Pi, M.Si NIP. 19771019 200312 2 004	Anggota	1. Menyampaikan Kuisisioner SKM dan <i>Rewards</i> kepada UPI pengguna layanan Uji Laboratorium 2. Memastikan UPI telah mengisi Kuisisioner SKM dan <i>Rewards</i> dengan baik dan benar
18	Ririn Rizqiyah, A.Md, S.Pi NIP. 19780728 200312 2 005		
19	Rosmawati Rahayu, A.Md.Pi NIP. 19791015 200312 2 011		
20	Yustina Novianti, A.Md NIP. 19800415 200502 2 001		
21	Rachmad Hidayat, S.Si. NIP. 19851225 201012 1 002		
22	Eka Anis Rhofita, S.Kom NIP. 19831214 200901 2 003	Anggota	1. Desain <i>Flyer</i> hasil SKM dan <i>Rewards</i> 2. Mempublikasikan hasil SKM dan <i>Rewards</i> pada website dan sosmed BKIPM Surabaya I

Sidoarjo, 6 Januari 2025
Kepala BPPMHKP Surabaya I,



Suprayogi

**Laporan Hasil Tindak Lanjut Pelaksanaan
Survei Kepuasan Masyarakat
Periode Triwulan III Tahun 2025**



**Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan
Hasil Perikanan Surabaya I**

**Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu
Hasil Kelautan dan Perikanan
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam laporannya, World Bank menjelaskan bahwa pelayanan publik yang berkualitas hanya dapat dicapai jika ekspektasi dan kebutuhan dari pengguna layanan diakomodir dalam proses penyediaan pelayanan. Hal ini juga sejalan dengan salah satu asas dari penyelenggaraan pelayanan publik yang tertulis dalam Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yaitu asas partisipatif. Asas partisipatif selanjutnya diatur dalam bab khusus Pengikutsertaan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Peraturan Pemerintah Nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Selanjutnya, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) sebagai pembina pelayanan publik nasional telah merumuskan berbagai instrumen pengikutsertaan masyarakat dalam pelayanan publik untuk menilai kinerja penyelenggara pelayanan publik. Salah satu instrumen tersebut adalah Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang lebih lanjut diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaan SKM. Pertama, untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan. Kedua, mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik. Terakhir, untuk mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Untuk mencapai berbagai tujuan tersebut, maka Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I perlu menyusun rencana tindak lanjut dan laporan hasil tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan

agar proses *continuous improvement* dalam proses layanan publik dapat dipastikan dan pada akhirnya terjadi peningkatan kualitas pelayanan publik.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA TINDAK LANJUT

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat oleh Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I periode triwulan III tahun 2025 menunjukkan angka yang sangat beragam pada berbagai unsur pelayanan seperti dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Ringkasan Hasil SKM Periode Triwulan III Tahun 2025

No	Unsur	IKM	Mutu Layanan
1	Persyaratan	91.35	A
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	90.1	A
3	Waktu Penyelesaian	90.25	A
4	Biaya /Tarif	91.35	A
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	91.05	A
6	Kompetensi Pelaksana	87.9	B
7	Perilaku Pelaksana	88.2	B
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	90.58	A
9	Sarana dan Prasarana	89.93	A

Berkaca pada data di atas, dapat terlihat beberapa unsur yang memerlukan intervensi lanjutan karena rendahnya angka IKM pada unsur tersebut. Oleh karena itu, perlu disusun sebuah rencana tindak lanjut perbaikan terhadap unsur-unsur dengan nilai rendah. Untuk memastikan rencana tindak lanjut dapat diimplementasikan dan ditindaklanjuti dengan baik, maka perlu disusun skala prioritas perbaikan unsur yang terdiri dari 3 unsur dengan nilai

terendah. Kerangka rencana tindak lanjut dari ketiga unsur tersebut, dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rencana Tindak Lanjut Pelaksanaan SKM

No	Prioritas Unsur	Program / Kegiatan	Waktu (2025)			Penanggung Jawab
			OKT	NOV	DES	
1	U6 – Kecepatan respon dari aplikasi	<i>Refreshment</i> bagi petugas pelayanan publik BPPMHKP Surabaya I guna <i>upgrading</i> pelayanan prima kepada pengguna layanan		✓		Katimja. Pengendalian MKHP, Katimja. Pengawasan MKHP, Katimja. Penerapan Standar & Metode Uji MKHP dan Tim IT
2	U7- Kemudahan dari aplikasi	Sosialisasi pemutakhiran aplikasi layanan sertifikasi di BPPMHKP Surabaya I kepada pengguna layanan		✓		Katimja. Pengendalian MKHP, Katimja. Pengawasan MKHP, Katimja. Penerapan Standar & Metode Uji MKHP dan Tim IT
3	U9 – Sarana dan Prasarana Layanan	▪ Pemenuhan sarpras pelayanan publik khususnya area ramah anak	✓			Katimja. Pengendalian MKHP, Katimja. Pengawasan MKHP, Katimja. Penerapan Standar & Metode Uji MKHP dan PPK
		▪ Pembaharuan informasi-informasi layanan BPPMHKP Surabaya I secara elektronik	✓			

BAB III

REALISASI RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan rencana tindak lanjut yang telah disusun, maka implementasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan)	Dokumentasi Kegiatan	Tantangan / Hambatan
1	<i>Refreshment</i> bagi petugas pelayanan publik BPPMHKP Surabaya I guna <i>upgrading</i> pelayanan prima kepada pengguna layanan	Sudah	Katimja. Pengendalian MKHP, Katimja. Pengawasan MKHP, Katimja. Penerapan Standar & Metode Uji MKHP secara berkala menyelenggarakan kegiatan pembekalan kepada Inspektur Mutu, Asisten Inspektur Mutu dan Petugas Mutu	 	Tidak ada hambatan saat pelaksanaan



Hari/Tanggal : Senin / 27 October 2025
Tempat : Aula Napoleon Lt-3 Ged. II
Acara : Sosialisasi Prosedur Scanning Inwta & Pembekalan
Irmut & Petugas Pelayanan

No	Nama	Instansi/Jabatan	TTD
1	Laode Abdul Syafar A.H.	Plt-Kabalai	
2	Pugi Sugeng A.	BPPM/KPK	
3	Kristina Natalia	Imut	
4	Aruda Prah M	mut	
5	Feni Hartipah	Aimut	
6	Rosmawati	Aimut	
7	Ririn	Imut	
8	Hilalulohul	Aimut	
9	Rina R. Dovy R. P	Imut	
10	Ainuc Djauf	Imut	
11	Fajar Kurniawan	Imut	
12	Susanto Adil	Aimut	
13	Hidayat	Imut	

[illegible]

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN SURABAYA I

NOTULENSI

KEGIATAN : Pemaparan Prosedur Scanning Mutu
HARI/TANGGAL : Senin 27 Oktober 2025
WAKTU : 08.15
TEMPAT : Ruang Rapat Nobleon
PEMIMPIN KEGIATAN : Katunja Tasca Ransen Puji Sugeng Ariadi, S.Pi, M. Biolok

HASIL NOTULENSI

Prosedur Pelaksanaan Scanning Cesium 137 pada saat di UPI dengan melakukan pemindaian nilai background selama 5x angka 95 berhasil.

Prosedur Pemindaian Scanning Produk dengan memposisikan alat detektor dgn jarak 2cm dari sisi palet selama 5 menit

Identifikasi Produk pd laporan scanning.

- Nama UPI
- Produk
- Jumlah Kontainer
- Jumlah Kemasan dlm 1 carton
- Volume 1 MC
- Rencana Ekspor
- Nama Importir
- Pelabuan Ekspor

untuk mewaspadai palet yg di scanning itu ada kode Super apakah maka dilakukan sampling
Pengawasan Scanning terputus melalui Gap Mutu di layanan Pengujian Sementara 1 Aju untuk 3 kontainer

SIDOARJO, 27 Okt 2025

NOTULEN



Devy R. Putri

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN SURABAYA I

NOTULENSI

KEGIATAN :
HARI/TANGGAL :
WAKTU :
TEMPAT :
PEMIMPIN KEGIATAN :

HASIL NOTULENSI

Keimpulan Scanning
Beberapa palet pengesahan tugas Badan Mutu, tugas pendamping
Titik pengambilan sampel yg mewakili 10 cont, bisa per lot bisa per supplier, tergantung mana yang disetujui
dengan Catatan kode sampel Ekspor Aju jumlah sampel
Titik pengambilan sampel (Vomer Palet & No MC)
Pengambilan sampel dilakukan setelah Scanning Scanning
dilakukan secara Acak per lot shipment
Titik pengambilan dari beberapa palet dibedakan per Ruang lingkup.

SIDOARJO,

NOTULEN

No	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan)	Dokumentasi Kegiatan	Tantangan / Hambatan
2	Sosialisasi pemutakhiran aplikasi layanan sertifikasi di BPPMHKP Surabaya I kepada pengguna layanan	Sudah	Inspektur Mutu dan Asisten Inspektur Mutu selalu aktif mensosialisasikan peraturan/informasi terbaru berkaitan dengan proses pelayanan sertifikasi SMKHP kepada UPI baik secara online maupun offline	  	Tidak ada hambatan saat pelaksanaan

No.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan)	Dokumentasi Kegiatan	Tantangan / Hambatan
3	Pemenuhan sarpras pelayanan publik khususnya area ramah anak		Balai KIPM Surabaya I senantiasa berupaya melakukan penyempurnaan atas fasilitas, sarana dan prasarana penunjang pelayanan penerbitan SM KHP yang berada di Gedung I Lantai 1 agar ruang pelayanan di Balai KIPM Surabaya semakin nyaman dan mampu memfasilitasi kebutuhan pengguna jasa dengan lebih maksimal. Salah satunya adalah melalui penyediaan area ramah anak.		Tidak ada hambatan saat pelaksanaan

No.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan)	Dokumentasi Kegiatan	Tantangan / Hambatan
4	Pembaharuan informasi-informasi layanan BPPMHKP Surabaya I secara elektronik	Sudah	Balai KIPM Surabaya I senantiasa aktif menyampaikan informasi-informasi terbaru berkaitan dengan pelayanan penerbitan SMKHP secara elektronik melalui tayangan pada media TV.		Tidak ada hambatan saat pelaksanaan

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data dalam pelaksanaan tindak lanjut tersebut, sekiranya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I telah menindaklanjuti rencana tindak lanjut sebanyak 100% (prosentase dihitung dari realisasi tindak lanjut/jumlah rencana tindak lanjut X 100%)
2. Guna memastikan RTL tetap terimplementasi, maka perlu disusun berbagai strategi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Strategi yang dikembangkan untuk mengatasi masalah tersebut dan mendorong diimplementasikannya RTL antara lain :

No	RTL	Strategi Penyelesaian	Target Waktu Penyelesaian	Penanggung Jawab	Stakeholder Terkait
1	<i>Refreshment</i> bagi petugas pelayanan publik BPPMHKP Surabaya I guna <i>upgrading</i> pelayanan prima kepada pengguna layanan	Mengadakan kegiatan diskusi <i>/briefing</i> secara berkala atau setiap ada aturan/informasi terbaru	+/- 3 bulan	Katimja. Pengendalian MKHP, Katimja. Pengawasan MKHP, Katimja. Penerapan Standar & Metode Uji MKHP dan Tim IT	Para Inspektur Mutu, Asisten Inspektur Mutu dan Petugas Mutu Lingkup BPPMHKP Surabaya I
2	Sosialisasi pemutakhiran aplikasi layanan sertifikasi di BPPMHKP Surabaya I kepada pengguna layanan	Melakukan sosialisasi aktif setiap ada aturan/informasi terbaru kepada UPI pada saat kegiatan surveilan, inspeksi dn/atau verifikasi	+/- 3 bulan	Katimja. Pengendalian MKHP, Katimja. Pengawasan MKHP, Katimja. Penerapan Standar & Metode Uji MKHP dan Tim IT	Para Pengguna Layanan, Inspektur Mutu, Asisten Inspektur Mutu dan Tim IT Lingkup BPPMHKP Surabaya I

3	Pemenuhan sarpras pelayanan publik khususnya area ramah anak	Melengkapi fasilitas ruang pelayanan dengan penyediaan <i>playground</i> (tempat bermain anak-anak)	+/- 3 bulan	Katimja. Pengendalian MKHP, Katimja. Pengawasan MKHP, Katimja. Penerapan Standar & Metode Uji dan MKHP PPK	<i>e-Commerce</i> (Shopee)
4	Pembaharuan informasi-informasi layanan BPPMHKP Surabaya I secara elektronik	Aktif menayangkan informasi/aturan terbaru pada media TV			Tim IT dan Humas BPPMHKP Surabaya I



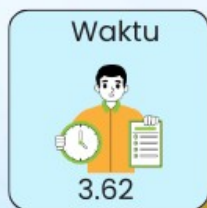
Sidoarjo, 5 Desember 2025
 PIt. Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu,
 dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I,

Laode Abdul Syafar Wahdin Husain
 NIP. 19750510 200502 1 002

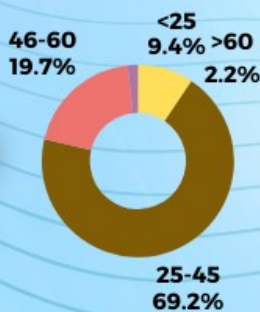
INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

Triwulan IV Tahun 2025 - BADAN MUTU KKP SURABAYA I

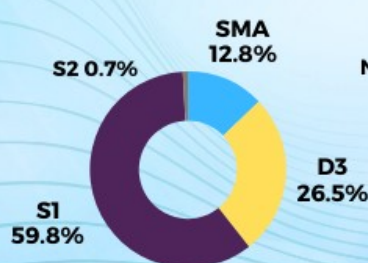
Nilai Unsur Layanan:



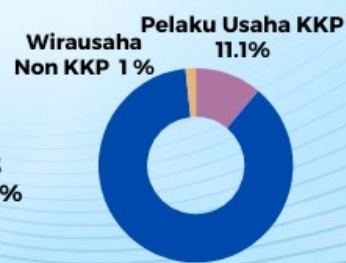
NILAI IKM : 3.61



Usia Responden



Pendidikan



Pekerjaan



Jenis Layanan



"Terimakasih atas penilaian yang telah anda berikan, masukan anda sangat bermanfaat untuk kemajuan unit kerja kami agar terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan kami"



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAR www.kkp.go.id SUREL bppmhkp@kkp.go.id

Nomor : 98/BPPMHKP.1/HM.450/I/2026 12 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penyampaian Hasil Survei Kepuasan Masyarakat
(SKM) BPPMHKP Triwulan IV Tahun 2025

Yth. (Daftar Terlampir)
Di tempat

Sehubungan dengan berakhirnya periode Triwulan IV tahun 2025 telah dilaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) kepada pengguna jasa layanan UPP BPPMHKP dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan SKM Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP).

Target yang ditetapkan pada Triwulan IV tahun 2025 adalah 88, sebagaimana telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 masing-masing UPT lingkup BPPMHKP. Sebagai pedoman perbaikan dan peningkatan kinerja pelayanan pada periode berikutnya, berikut adalah beberapa catatan dari hasil validasi nilai SKM:

1. Nilai rata-rata SKM yang didapatkan dari seluruh UPP BPPMHKP pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah **95,88** dengan rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat **3,84** dan mutu pelayanan diperoleh **"A"** kategori **"Sangat Baik"**. Jumlah responden yang diperoleh sebanyak 3.766 (tiga ribu tujuh ratus enam puluh enam) responden yang melakukan survei.
2. Jumlah UPP BPPMHKP yang mendapatkan nilai SKM kategori sangat baik tercatat sebanyak 48 (empat puluh delapan) atau seluruhh UPP. Kemudian UPT Stasiun KIPM Batam, Stasiun KIPM Palu, dan Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memperoleh nilai SKM tertinggi. Adapun tiga UPT dengan nilai SKM terendah adalah Stasiun KIPM Gorontalo, Stasiun KIPM Bengkulu, dan Stasiun KIPM Palangkaraya.

3. Hasil SKM berdasarkan jenis layanan berdasarkan rekap per unsur layanan dari 13 layanan terdapat 11 layanan mendapatkan kategori “Sangat Baik” dan 2 layanan mendapatkan kategori “Baik” yaitu Sertifikat keikutsertaan dan final report (Uji Profisiensi) (87,50) dan Bahan acuan yang disertai dengan Certificate of Analysis (CoA) (87,61).
4. Rekapitulasi per unsur pada setiap jenis layanan didapatkan rincian nilai sebagai berikut:

Unsur	Nilai
Unsur 1 : Persyaratan Pelayanan	96,36
Unsur 2 : Sistem, Mekanisme, dan Prosedur Pelayanan	96,02
Unsur 3 : Waktu Penyelesaian Pelayanan	95,99
Unsur 4 : Biaya/Tarif Pelayanan	96,02
Unsur 5 : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	96,06
Unsur 6 : Kompetensi Pelaksana	95,31
Unsur 7 : Perilaku Pelaksana	95,51
Unsur 8 : Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	96,14
Unsur 9 : Sarana dan Prasarana	95,49

Nilai terendah ada pada 3 (tiga) unsur yakni U6 (Kompetensi Pelaksana), U9 (Sarana dan Prasarana) dan U7 (Perilaku Pelaksana).

5. Berdasarkan hasil validasi tersebut mohon kepada kepala UPT untuk dapat memberikan perhatian lebih pada jenis layanan yang mempunyai nilai rendah dan unsur dengan nilai terendah dalam melakukan tindak lanjut perbaikan pada aspek-aspek yang dapat meningkatkan kinerja setiap unsur pelayanan pada seluruh jenis layanan yang diampu oleh UPP masing-masing.

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Kepala UPT dan Tim Pelayanan Publik BPPMHKP se-Indonesia. Pencapaian nilai SKM tertinggi di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan buah sinergi dan kerja keras kolektif saudara sebagai garda terdepan. Layanan transparan, cepat, dan profesional yang konsisten dijalankan telah berhasil memperkokoh kepercayaan publik terhadap institusi kita. Terima kasih atas dedikasi luar biasa Bapak/Ibu dalam menjaga marwah pelayanan publik BPPMHKP.

Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Badan PPMHKP
Plt. Sekretaris Badan Pengendalian
dan Pengawasan Mutu Hasil
Kelautan dan Perikanan,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Woro Nur Endang Sariati

Tembusan:

Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Lampiran Surat Dinas

Nomor : 98/BPPMHKP.1/HM.450/I/2026

Tanggal : 12 Januari 2025

Kepala Unit Kerja lingkup Badan PPMHKP

1. Kepala Pusat Manajemen Mutu
2. Kepala Pusat Mutu Produksi Primer
3. Kepala Pusat Mutu Pascapanen
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis lingkup BPPMHKP
5. Plt. Kepala Unit Pelaksana Teknis lingkup BPPMHKP

a.n. Kepala Badan PPMHKP
Plt. Sekretaris Badan Pengendalian
dan Pengawasan Mutu Hasil
Kelautan dan Perikanan,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Woro Nur Endang Sariati

Rekapitulasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Pelayanan Publik (UPP) lingkup BPPMHKP Triwulan IV Tahun 2025

NO	UPP	NILAI PER-UNSUR LAYANAN									NILAI SKM	INDEKS SKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA PELAYANAN	JUMLAH RESPONDEN	Metode SKM
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9						
1	Stasiun KIPM Batam	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	4,00	A	Sangat Baik	18	Online
2	Stasiun KIPM Palu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	4,00	A	Sangat Baik	22	Online
3	Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	4,00	A	Sangat Baik	9	Online
4	Stasiun KIPM Ternate	100,00	100,00	99,48	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	99,94	4,00	A	Sangat Baik	48	Online
5	Stasiun KIPM Pekanbaru	99,73	99,73	99,80	99,60	99,73	99,73	99,66	99,80	99,80	99,73	3,99	A	Sangat Baik	373	Online
6	Balai KIPM Tarakan	99,39	100,00	100,00	99,39	99,39	99,39	100,00	100,00	99,39	99,66	3,99	A	Sangat Baik	41	Online
7	Balai KIPM Banjarmasin	99,53	99,53	99,21	99,53	99,84	99,53	99,69	99,84	99,84	99,62	3,98	A	Sangat Baik	159	Online
8	Stasiun KIPM Merauke	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	95,83	100,00	100,00	100,00	99,54	3,98	A	Sangat Baik	6	Online
9	Balai KIPM Ambon	98,61	98,89	98,89	99,17	99,17	98,33	99,17	99,44	98,89	98,95	3,96	A	Sangat Baik	90	Online
10	Balai KIPM Mataram	98,61	99,07	99,07	98,61	99,07	98,61	97,69	98,15	98,61	98,61	3,94	A	Sangat Baik	54	Online
11	Balai Besar KIPM Makassar	98,60	98,55	98,32	98,32	98,43	98,27	98,32	98,49	98,32	98,40	3,94	A	Sangat Baik	447	Online
12	Balai KIPM Tanjung Pinang	99,01	97,52	98,51	99,34	97,35	97,85	97,19	99,34	98,68	98,31	3,93	A	Sangat Baik	151	Online

13	Stasiun KIPM Kendari	97,73	98,48	97,73	97,73	97,73	97,73	98,48	97,73	99,24	98,06	3,92	A	Sangat Baik	33	Online
14	Stasiun KIPM Pontianak	100,00	100,00	100,00	99,59	100,00	95,90	95,49	95,49	95,08	97,95	3,92	A	Sangat Baik	61	Online
15	Pusat Manajemen Mutu	100,00	96,88	96,88	96,88	96,88	96,88	100,00	96,88	100,00	97,92	3,92	A	Sangat Baik	8	Online
16	Balai KIPM Entikong	98,17	97,87	97,87	98,78	96,95	96,95	97,26	98,17	97,26	97,70	3,91	A	Sangat Baik	82	Online
17	Balai KIPM Jayapura	97,92	93,75	100,00	97,92	100,00	100,00	95,83	97,92	95,83	97,69	3,91	A	Sangat Baik	12	Online
18	Stasiun KIPM Merak	97,92	96,53	97,22	97,92	97,92	97,92	97,22	97,92	97,22	97,53	3,90	A	Sangat Baik	36	Online
19	Stasiun KIPM Bima	96,15	100,00	96,15	98,08	98,08	98,08	96,15	98,08	96,15	97,44	3,90	A	Sangat Baik	13	Online
20	Stasiun KIPM Tahuna	97,22	97,22	97,22	97,22	97,22	97,22	97,22	97,22	97,22	97,22	3,89	A	Sangat Baik	9	Online
21	Stasiun KIPM Pangkal Pinang	97,31	97,04	97,04	97,04	97,04	97,04	96,77	97,85	97,58	97,19	3,89	A	Sangat Baik	93	Online
22	Stasiun KIPM Luwuk Banggai	98,17	96,34	96,95	95,73	97,56	96,95	97,56	98,17	96,34	97,09	3,88	A	Sangat Baik	41	Online
23	Stasiun KIPM Sorong	93,42	95,39	95,39	94,74	97,37	99,34	100,00	99,34	98,68	97,08	3,88	A	Sangat Baik	38	Online
24	Balai KIPM Denpasar	96,60	96,25	96,74	96,88	96,60	95,96	96,25	96,46	96,67	96,49	3,86	A	Sangat Baik	353	Online
25	Balai KIPM Surabaya II	97,75	97,50	96,75	97,75	97,50	96,50	97,25	97,00	90,00	96,44	3,86	A	Sangat Baik	100	Online
26	Stasiun KIPM Aceh	98,44	96,88	96,88	93,75	95,31	96,88	95,31	98,44	95,31	96,35	3,85	A	Sangat Baik	16	Online
27	Balai KIPM Jakarta II	96,63	97,12	96,63	96,15	96,15	95,19	96,15	96,15	95,19	96,15	3,85	A	Sangat Baik	52	Online

28	Balai KIPM Balikpapan	95,40	95,40	97,00	95,00	96,20	92,80	94,60	97,20	97,00	95,62	3,82	A	Sangat Baik	125	Online
29	Stasiun KIPM Bau-Bau	95,97	97,58	95,16	94,35	94,35	93,55	95,97	93,55	94,35	94,98	3,80	A	Sangat Baik	31	Online
30	Stasiun KIPM Jambi	96,25	91,25	95,00	97,50	95,00	92,50	94,38	95,63	95,63	94,79	3,79	A	Sangat Baik	40	Online
31	Stasiun KIPM Mamuju	94,44	94,44	94,44	97,22	94,44	91,67	91,67	94,44	94,44	94,14	3,77	A	Sangat Baik	9	Online
32	Stasiun KIPM Medan II	95,59	94,75	93,91	94,12	93,49	93,91	93,28	93,70	93,28	94,00	3,76	A	Sangat Baik	119	Online
33	Stasiun KIPM Padang	95,83	95,83	95,83	91,67	91,67	95,83	91,67	95,83	87,50	93,52	3,74	A	Sangat Baik	6	Online
34	Stasiun KIPM Yogyakarta	95,59	94,85	89,71	93,38	94,85	92,65	92,65	94,12	93,38	93,46	3,74	A	Sangat Baik	34	Online
35	Stasiun KIPM Palembang	96,00	96,00	92,00	94,00	91,00	89,00	94,00	95,00	94,00	93,44	3,74	A	Sangat Baik	25	Online
36	Balai KIPM Medan I	95,10	96,08	94,12	93,63	95,10	93,14	94,12	92,65	85,29	93,25	3,73	A	Sangat Baik	51	Online
37	Stasiun KIPM Bandung	94,35	93,55	91,94	92,74	93,55	93,55	91,13	92,74	91,94	92,83	3,71	A	Sangat Baik	31	Online
38	Balai KIPM Semarang	94,21	91,05	93,16	94,74	94,47	88,68	88,68	93,16	92,11	92,25	3,69	A	Sangat Baik	95	Online
39	Balai KIPM Manado	91,30	91,85	91,30	92,39	92,93	91,30	92,93	94,02	91,30	92,15	3,69	A	Sangat Baik	46	Online
40	Balai KIPM Lampung	93,18	93,18	93,18	89,39	91,67	93,18	90,91	94,70	89,39	92,09	3,68	A	Sangat Baik	33	Online
41	Stasiun KIPM Kupang	91,31	91,31	91,49	90,43	91,67	91,31	91,13	91,67	92,20	91,39	3,66	A	Sangat Baik	141	Online
42	Balai Besar KIPM Jakarta I	91,67	91,44	91,44	90,28	91,90	90,74	90,97	90,51	91,20	91,13	3,65	A	Sangat Baik	108	Online

43	Stasiun KIPM Cirebon	91,79	91,60	91,03	91,79	90,65	90,08	89,69	90,84	90,27	90,86	3,63	A	Sangat Baik	131	Online
44	Balai Uji Standar KIPM	91,03	91,03	90,76	91,03	90,49	88,86	90,49	90,22	88,86	90,31	3,61	A	Sangat Baik	92	Online
45	Balai KIPM Surabaya I	92,31	90,60	90,17	91,67	90,38	88,25	89,10	90,81	89,32	90,29	3,61	A	Sangat Baik	117	Online
46	Stasiun KIPM Bengkulu	90,97	90,28	89,58	87,50	90,97	90,28	89,58	91,67	89,58	90,05	3,60	A	Sangat Baik	36	Online
47	Stasiun KIPM Palangkaraya	91,67	90,48	90,48	87,50	88,69	85,12	86,90	88,69	88,69	88,69	3,55	A	Sangat Baik	42	Online
48	Stasiun KIPM Gorontalo	88,48	88,20	88,20	88,20	88,48	88,76	88,20	88,20	88,20	88,33	3,53	A	Sangat Baik	89	Online

Rekapitulasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Produk Layanan BPPMHKP Triwulan IV Tahun 2025

NO	PRODUK LAYANAN	JUMLAH RESPONDEN	NILAI RATA-RATA UNSUR LAYANAN									NILAI SKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA PELAYANAN
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9			
1	Sertifikat Cara Distribusi Obat Ikan yang Baik (CDOIB)	6	95,83	95,83	91,67	91,67	91,67	91,67	95,83	95,83	91,67	93,52	A	Sangat Baik
2	Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP)	2506	97,39	97,25	97,40	97,37	97,29	96,69	96,80	97,33	96,93	97,16	A	Sangat Baik
3	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik (CPPIB)	15	96,67	95,00	96,67	93,33	93,33	96,67	93,33	96,67	91,67	94,81	A	Sangat Baik
4	Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB)	129	97,29	97,29	95,93	96,32	96,90	96,71	97,48	97,29	96,32	96,83	A	Sangat Baik
5	Sertifikat Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu (PMMT)/Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)	258	95,54	94,38	93,99	93,90	94,28	92,83	93,99	95,06	94,19	94,24	A	Sangat Baik
6	Sertifikat Cara Budi Daya Ikan yang Baik (CBIB)	121	94,21	93,18	92,77	93,39	92,77	91,94	91,74	93,18	92,56	92,86	A	Sangat Baik
7	Sertifikat pengesahan nomor registrasi (<i>approval number</i>)	8	100,00	96,88	96,88	96,88	96,88	96,88	100,00	96,88	100,00	97,92	A	Sangat Baik
8	Laporan hasil uji mutu produk perikanan	398	93,72	93,53	92,78	93,03	93,09	92,15	92,15	93,15	91,65	92,80	A	Sangat Baik
9	Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP)	250	92,60	91,40	91,80	92,00	92,70	91,40	91,30	92,20	91,10	91,83	A	Sangat Baik
10	Bahan acuan yang disertai dengan <i>Certificate of Analysis</i> (CoA)	13	88,46	86,54	88,46	88,46	86,54	86,54	88,46	88,46	86,54	87,61	B	Baik
11	Sertifikat keikutsertaan dan <i>final report</i>	12	91,67	89,58	89,58	85,42	89,58	85,42	89,58	83,33	83,33	87,50	B	Baik
12	Sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)	47	94,15	93,09	93,62	94,15	94,68	92,02	93,09	94,15	94,15	93,68	A	Sangat Baik

13	Sertifikat Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB)	3	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	91,67	99,07	A	Sangat Baik
Seluruh Layanan BPPMHKP		3766	96,36	96,02	95,99	96,02	96,06	95,31	95,51	96,14	95,49	95,88	A	Sangat Baik



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SURABAYA I

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Laode Abdul Syafar Wahdin Husain**
Jabatan : Plt. Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 Desember 2025

Pihak Kedua

Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ishartini

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Surabaya I



Ditandatangani
Secara Elektronik

Laode Abdul Syafar Wahdin Husain

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SURABAYA I

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	70
		3.	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Lokasi)	1
		4.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	99
SK.2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75
		6.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75
SK.3	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	92
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	71,5
		9.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	100
		10.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Indeks)	82
		11.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	86
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	85
		13.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	76
		14.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75
		15.	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Indeks)	3.36

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	23.140.721.000
2.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	377.050.000
3.	Manajemen Mutu	578.500.000
Total Anggaran Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I Tahun 2025		24.096.271.000

Jakarta, 8 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ishartini

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan
Hasil Perikanan Surabaya I



Ditandatangani
Secara Elektronik

Laode Abdul Syafar Wahdin Husain



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SURABAYA I

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Didik Srinoto**
Jabatan : Plt. Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 13 Februari 2025

Pihak Kedua

Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ishartini

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Surabaya I



Ditandatangani
Secara Elektronik

Didik Srinoto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SURABAYA I

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	70
		3.	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Lokasi)	1
		4.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	99
SK.2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75
		6.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75
SK.3	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	92
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	71,5
		9.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	100
		10.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Indeks)	87
		11.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	86
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	85
		13.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	76
		14.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75
		15.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	88

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	22.954.197.000
2.	Manajemen Mutu	197.000.000
3.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	650.000.000
Total Anggaran Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I Tahun 2025		23.801.197.000

Jakarta, 13 Februari 2025

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ishartini

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan
Hasil Perikanan Surabaya I



Ditandatangani
Secara Elektronik

Didik Srinoto



RENCANA STRATEGIS 2025-2029



BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
SURABAYA I

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya, **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I 2025-2029** dapat disusun dengan baik. Renstra ini merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, serta strategi pembangunan kelautan dan perikanan dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Penyusunan Renstra dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Rencana Strategis ini disusun diseleraskan dengan Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2025-2029 dibidang Kelautan dan Perikanan adalah “Terwujudnya Transformasi Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Kesejahteraan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Melalui Renstra ini, Kementerian Kelautan dan Perikanan berkomitmen untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan nelayan, pembudidaya ikan, serta pelaku usaha kelautan dan perikanan, sekaligus menjaga kedaulatan serta keberlanjutan ekosistem laut Indonesia.

Komitmen, konsistensi dan kerja gembira jajaran Balai KIPM SURABAYA I dan dukungan dari semua pihak baik instansi terkait ataupun pengguna layanan dalam pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan adalah penting dan strategis, yang pada akhirnya misi BPPMHKP dalam Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan; Peningkatan Kontribusi Ekonomi Biru Terhadap Perekonomian Nasional Sebagai Sumber Pertumbuhan Baru; Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; dan Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman bersama dalam melaksanakan program, kegiatan, dan berbagai langkah strategis pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

Akhir kata, kami berharap semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk, kekuatan, dan keberkahan dalam mengimplementasikan rencana strategis ini demi terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia.



Sidoarjo, 17 Februari 2025

Pt. Kepala Balai KIPM Surabaya I

Didik Srinoto, S.Pi.,M.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I. PENDAHULUAN	4
BAB II. PEMBAHASAN	14
BAB III. ARAH KEBIJAKAN	17
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	23
BAB V. PENUTUP	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor kelautan dan perikanan memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah laut mencapai sekitar 70 persen dari total wilayah nasional. Potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang sangat besar, baik berupa sumber daya ikan, pesisir, pulau-pulau kecil, maupun jasa kelautan, dapat menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus penopang ketahanan pangan, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam menghadapi dinamika global, regional, maupun nasional, sektor kelautan dan perikanan juga dihadapkan pada berbagai tantangan, antara lain:

1. **Overfishing** dan penangkapan ikan ilegal (Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing/IUUF).
2. **Degradasi ekosistem pesisir dan laut** akibat pencemaran, perubahan iklim, dan alih fungsi kawasan.
3. **Kesejahteraan nelayan, pembudidaya, dan pelaku usaha** yang masih relatif rendah.
4. **Kebutuhan peningkatan daya saing produk perikanan** di pasar domestik maupun internasional.
5. **Penguatan kelembagaan dan tata kelola** yang adaptif, transparan, serta berbasis keberlanjutan.

Dengan mempertimbangkan potensi sekaligus tantangan tersebut, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan 2025-2029 menjadi sangat penting. Renstra ini berfungsi sebagai pedoman arah pembangunan sektor kelautan dan perikanan selama lima tahun, sekaligus sebagai instrumen pengendalian, evaluasi, dan akuntabilitas kinerja kementerian.

Renstra disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, memperhatikan arah kebijakan pembangunan nasional, serta menyesuaikan dengan dinamika lingkungan strategis, baik internal maupun eksternal. Dengan demikian, dokumen ini diharapkan mampu menjawab tantangan, mengoptimalkan potensi, dan mewujudkan pengelolaan kelautan dan perikanan yang berkelanjutan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan SURABAYA I (Balai KIPM SURABAYA I) sebagai satu bagian yang utuh dari manajemen kerja di lingkungan Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) Kementerian Kelautan dan Perikanan menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai panduan dan pedoman dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, BPPMHKP maupun oleh Balai KIPM SURABAYA I.

Renstra merupakan dokumen perencanaan periode 5 tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Balai KIPM SURABAYA I serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) serta bersifat indikatif. Penyusunan Renstra Balai KIPM SURABAYA I Tahun 2025-2029 dilatar belakangi untuk menjalankan amanat yang ditetapkan oleh ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta untuk turut mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah sebagaimana yang termuat dalam RPJM Kementerian Kelautan dan Perikanan dan mengakomodir tugas pokok dan fungsi Balai KIPM SURABAYA I.

1. Proses Penyusunan Renstra

Secara umum, Renstra Balai KIPM SURABAYA I disusun berdasarkan:

- a. Pendekatan kinerja, kerangka pengeluaran jangka menengah serta perencanaan dan penganggaran terpadu
- b. **Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004** tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- c. **Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007** tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005–2025.
- d. **Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004** tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009.
- e. **Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014** tentang Kelautan.
- f. **Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006** tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
- g. **Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025** tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2025-2029.
- h. **Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan** terkait organisasi, tugas, dan fungsi Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- i. **Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan** periode 2025-2029.

- j. **Rencana Strategis Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM)** periode 2025-2029.
- k. **Evaluasi Renstra Balai KIPM Surabaya I periode sebelumnya** sebagai dasar perbaikan perencanaan ke depan.

2. Tahapan penyusunan Renstra Balai KIPM SURABAYA I sebagai berikut:

1. Persiapan

- Pembentukan **tim penyusun Renstra** Balai KIPM Surabaya I.
- Penyusunan jadwal, kerangka acuan kerja, serta metodologi penyusunan Renstra.
- Inventarisasi dokumen acuan (RPJMN, Renstra KKP, Renstra BKIPM, regulasi terkait).

2. Evaluasi Renstra Periode Sebelumnya

- Menilai capaian kinerja, hambatan, dan kendala pelaksanaan Renstra sebelumnya.
- Mengidentifikasi pembelajaran (lessons learned) sebagai dasar perbaikan Renstra baru.

3. Analisis Lingkungan Strategis

- Analisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan organisasi).
- Analisis faktor eksternal (peluang dan tantangan dari dinamika nasional maupun global).
- Analisis SWOT dan isu strategis sektor karantina, mutu, dan keamanan hasil perikanan di wilayah kerja Balai KIPM Surabaya I.

4. Perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

- Menetapkan visi dan misi Balai KIPM Surabaya I yang selaras dengan visi misi BKIPM dan KKP.
- Merumuskan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai selama periode Renstra.

5. Penyusunan Arah Kebijakan, Strategi, dan Program

- Menetapkan arah kebijakan dan strategi pelaksanaan program karantina ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan.
- Menjabarkan program dan kegiatan prioritas yang mendukung pencapaian sasaran strategis.

6. Perumusan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target

- Menetapkan indikator kinerja utama (IKU) yang terukur.

- Menentukan baseline, target tahunan, dan target akhir (tahun ke-5) untuk setiap IKU.

7. Konsultasi dan Sinkronisasi

- Melakukan konsultasi internal dengan BKIPM.
- Melakukan sinkronisasi dengan Renstra KKP agar selaras dengan kebijakan nasional.

8. Finalisasi dan Penetapan Dokumen Renstra

- Penyempurnaan dokumen berdasarkan masukan dan hasil konsultasi.
- Penetapan Renstra Balai KIPM Surabaya I melalui keputusan Kepala Balai.
- Sosialisasi dokumen Renstra kepada seluruh pegawai dan pemangku kepentingan terkait.

3. Gambaran Umum

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (KIPM) Surabaya I merupakan unit pelaksana teknis (UPT) di bawah **Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) – Kementerian Kelautan dan Perikanan**. Balai ini memiliki peran penting dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk menjamin kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan di wilayah kerja Jawa Timur.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Balai KIPM Surabaya I memiliki tugas utama:

- Melaksanakan tindakan karantina ikan guna mencegah masuk, tersebar, dan keluarnya hama penyakit ikan karantina.
- Melaksanakan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan melalui sertifikasi, inspeksi, dan pengujian laboratorium.
- Memberikan layanan publik di bidang karantina, mutu, dan keamanan hasil perikanan untuk mendukung kelancaran perdagangan, distribusi, serta ekspor-impor produk perikanan.

Fungsi yang dijalankan meliputi:

1. Pelayanan tindakan karantina ikan (ekspor, impor, domestik).
2. Pengawasan mutu hasil perikanan dan penerbitan sertifikat kesehatan hasil perikanan (Health Certificate).
3. Pengujian laboratorium terkait kesehatan ikan dan keamanan hasil perikanan.
4. Pemberdayaan pelaku usaha dan peningkatan penerapan sistem jaminan mutu.
5. Pelaksanaan tata usaha, administrasi, serta dukungan teknis dan operasional.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai instrumen perlindungan sumberdaya hayati perikanan dan akses perdagangan bagi produk-produk perikanan maka peranan strategis pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan diwujudkan dalam melindungi kelestarian sumberdaya perikanan dari menjamin mutu dan keamanan hasil perikanan, serta mengendalikan impor hasil perikanan berbasis scientific barrier sesuai ketentuan peraturan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan. Dengan demikian peranan mutu dan keamanan hasil perikanan dalam pembangunan kelautan dan perikanan memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan hasil perikanan yang berkualitas dan berdaya saing, memiliki akseptabilitas yang tinggi di pasar nasional dan internasional serta mendukung kelestarian sumberdaya perikanan.

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan SURABAYA I merupakan bagian integral dari Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan, sebagai unit Eselon I dari Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 05 tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan.

1.2 Potensi dan Tantangan

Pembangunan ekonomi dalam lima tahun ke depan diarahkan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi yang ditunjukkan oleh kemampuan dalam pengelolaan dan penggunaan sumber daya ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa bernilai tambah tinggi untuk memenuhi pasar dalam negeri dan ekspor. Hasilnya diharapkan mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkualitas yang ditunjukkan dengan keberlanjutan daya dukung sumber daya ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat perikanan secara adil dan merata.

Pembangunan ekonomi dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu: (1) pengelolaan sumber daya ekonomi, dan (2) peningkatan nilai tambah ekonomi dan daya saing. Kedua pendekatan ini menjadi landasan bagi sinergi dan keterpaduan kebijakan lintas sektor yang mencakup sektor pangan dan pertanian, kemaritiman, perikanan dan kelautan, industri pengolahan, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital. Pelaksanaan kedua fokus tersebut didukung dengan perbaikan data untuk menjadi rujukan pemantauan dan evaluasi capaian pembangunan, serta perbaikan kualitas kebijakan.

Kementerian Kelautan dan Perikanan di tahun 2025 menetapkan angka target pertumbuhan ekonomi 5,3-5,6 %, nilai tukar nelayan 105-108, produksi garam

2,25 juta ton, luas kawasan konservasi 30 juta Ha, meningkatnya produksi ikan dari kegiatan budidaya menjadi 24,58 Juta ton dengan pertumbuhan ekspor perikanan USD 6,25 Miliar USD per tahun, pada tahun 2025 yang ditetapkan dalam RPJMN 2025 – 2029.

Dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025 – 2029 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menempatkan globalisasi perekonomian, pasar bebas regional dan dunia serta liberalisasi perdagangan merupakan faktor strategis lingkungan eksternal yang dapat menjadi peluang dan tantangan dalam pembangunan kelautan dan perikanan ke depan. Komitmen-komitmen dalam the World Trade Organization (WTO) untuk menurunkan bentuk-bentuk proteksi baik tarif maupun non-tarif perdagangan mengandung kesempatan sekaligus tantangan. Bagi negara yang mampu meningkatkan daya saingnya, berkesempatan untuk memperbesar pangsa pasarnya baik di pasar internasional maupun di pasar domestik.

Sebaliknya negara-negara yang tidak mampu meningkatkan daya saingnya akan terdesak oleh para pesaingnya. Dalam upaya menjalankan tugasnya sebagai komponen otoritas kompeten, sertifikasi, official control, BPPMHKP mempunyai beberapa potensi yang dapat menjadi salah satu unsur pendorong peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan serta pengawasan kepada para stakeholders. Namun terdapat juga beberapa tantangan yang harus diantisipasi, agar tidak mengganggu upaya BPPMHKP guna memenuhi target kinerja, melakukan pengawasan, dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, serta optimalisasi PNPB-BPPMHKP

Beberapa potensi dan tantangan yang akan dihadapi oleh Balai KIPM SURABAYA I dapat berasal dari internal maupun eksternal. Potensi dan tantangan Balai KIPM SURABAYA I dalam menjalankan tugas, fungsi dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

1. Balai KIPM SURABAYA I Dalam Mendukung Industrialisasi Perikanan Yang Bernilai Tambah Dan Berdaya Saing. Potensi Balai KIPM SURABAYA I dalam rangka mendukung industrialisasi perikanan yang bernilai tambah dan berdaya saing, antara lain :
 - a. Implementasi kebijakan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah terkait kewenangan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan merupakan kewenangan pusat. Balai KIPM SURABAYA I bertanggung jawab untuk menjaga food safety produk perikanan nasional. Keamanan pangan (food safety) diartikan sebagai kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia,

dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan memberikan peran BPPMHKP untuk mampu merumuskan standar-standar dan sertifikasi jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan untuk menaikkan daya saing produk Indonesia di pasar internasional.
- c. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Kementerian Kelautan dan Perikanan memberikan peluang BPPMHKP untuk mengambil langkah- langkah sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing untuk mewujudkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, melalui penyediaan pangan sehat dengan mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan melalui pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan dari residu dan bahan berbahaya.
- d. Besarnya peluang ekspor karena kebutuhan konsumsi dunia produk perikanan yang semakin meningkat karena adanya perubahan pola konsumsi pangan dari daging merah ke daging putih (ikan) membuka peluang terhadap tingkat konsumsi produk perikanan pada masyarakat dunia.
- e. Meningkatnya kepercayaan dunia terhadap produk perikanan nasional. Kepercayaan dunia akan produk perikanan nasional akan memperkuat daya saing dan dapat mempertahankan pangsa pasarnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian produk dengan permintaan, ketersediaan pasokan produk, dan pengiriman produk tepat jumlah dan tepat waktu.
- f. Meningkatnya peran teknologi dalam mendukung kegiatan operasional penjaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan.

Tantangan yang dihadapi BPPMHKP dalam mendukung industrialisasi perikanan yang bernilai tambah dan berdaya saing, diantaranya :

- a. Jaminan kualitas dan keamanan produk perikanan masih rendah akibat rendahnya penerapan praktik Good Handling Practices (GHdP)/PMMT/Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada aktivitas budidaya ataupun penangkapan hingga penanganan di industri, fasilitas penanganan perikanan yang dipasang untuk industri, serta kurangnya penerapan sanitasi pada pekerja, peralatan penanganan perikanan dan lingkungan sehingga mengakibatkan pencemaran residu atau mikroba, penggunaan obat dan bahan berbahaya (formalin) yang dilarang untuk

pangan (misuse) serta penggunaan bahan tambahan pangan secara berlebihan atau melampaui batas maksimum yang diizinkan (abuse).

- b. Persyaratan ekspor semakin ketat, dengan semakin ketatnya standar internasional kesehatan dan keamanan pangan, ketertelusuran, dan persyaratan pengujian spesifik seperti bebas radio aktif atau bebas dari hepatitis A. Uni Eropa mewajibkan sertifikasi hasil tangkapan (catch certificate). Hal ini mengacu kepada ketentuan Council Regulation (EC) Nomor 1005/2008 tanggal 28 September 2009 mengenai establishing a Community system to prevent, deter, and eliminate illegal, unreported and unregulated fishing.
2. Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produk Perikanan dalam rangka mendukung pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integratif. Potensi yang ada di Balai KIPM SURABAYA I dalam melaksanakan pengendalian dan pengawasan mutu produk perikanan Hulu-Hilir antara lain

:

- a. Pengembangan analisis risiko mutu dan keamanan hasil perikanan;
- b. Peningkatan peran tugas dan fungsi dalam pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan yang mencakup wilayah kerjanya;
- c. Penguatan kerjasama dengan Bea dan Cukai dan Badan Karantina Indonesia dalam membantu pengawasan ekspor, impor komoditas perikanan serta pengembangan joint inspection untuk memperlancar arus barang di pelabuhan utama;
- d. Komunikasi, koordinasi dan kerjasama yang kuat dengan instansi dan lembaga lain yang terkait untuk memperkuat pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan ekspor, impor.

Tantangan yang dihadapi Balai KIPM SURABAYA I dalam pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan, diantaranya :

- a. Luasnya cakupan wilayah pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan dibandingkan dengan ketersediaan sumber daya aparatur dan sarana prasarana baik kualitas maupun kuantitas;
- b. Meningkatnya jumlah komoditas ekspor perikanan yang diatur tata niaganya yang harus disertifikasi sistem jaminan mutu hulu hilir, akan menjadi tantangan tersendiri;
- c. Proses pemeriksaan komoditas wajib periksa oleh Badan Karantina Indonesia secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak yang signifikan terhadap waktu tunggu barang di bandara/pelabuhan atau biasa

dikenal dengan istilah dwelling time. Kondisi ini memerlukan mekanisme dan prosedur dalam proses bisnis pengawasannya dengan harapan proses penyelesaian administrasi kepabeanan (customs clearance) dapat dilakukan lebih cepat.

3. Pelayanan Sertifikasi Mutu Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP). Potensi Balai KIPM SURABAYA I dalam tema pelayanan sertifikasi kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan, diantaranya :
 - a. Pelayanan sertifikasi SMKHP melalui inspeksi, verifikasi/penilaian kesesuaian, dan penerbitan sertifikat mutu keamanan hasil perikanan dilaksanakan atas dasar profesionalisme dan kompetensi yang diakui validitas hasil ujinya/yang terakreditasi, terikat dengan janji waktu layanan kepada pelaku usaha perikanan untuk peningkatan pelayanan publik yang prima;
 - b. Inovasi dalam pelayanan publik yang sesuai dengan kebutuhan layanan masyarakat perikanan melalui adopsi penggunaan teknologi dan informasi yang mudah, cepat, dan murah biaya operasionalnya, tanpa mengesampingkan mandat dalam tugas dan wewenangnya dengan tetap menjunjung tinggi standar pelayanan publik dan integritas, seperti pengembangan SIAP MUTU;
 - c. Dalam menjalankan fungsi pelayanan, telah mengadopsi standar acuan internasional yaitu sistem mutu SNI-ISO/IEC 17025 yang terkait dengan kompetensi laboratorium yaitu kompetensi personel, kompetensi peralatan, kondisi prasarana dan sarana laboratorium dalam menunjang terlaksananya operasional pengujian yang sesuai panduan yang dipersyaratkan, untuk mendapatkan output hasil uji yang valid dan memenuhi standar nasional atau standar internasional. Pengakuan kompetensi diperoleh dengan mendapatkan label akreditasi;
 - d. Standar sistem mutu lainnya yaitu SNI-ISO/IEC 9001 merupakan sistem mutu terkait dengan pemenuhan kesesuaian persyaratan atas pengelolaan manajemen untuk menghasilkan output produk yang sesuai persyaratan dimana pengakuan pemenuhan kesesuaian persyaratan pengelolaan manajemen melalui sertifikasi;
 - e. Sedangkan SNI-ISO/IEC 17020 merupakan suatu standar sistem mutu yang diberlakukan pada lembaga inspeksi terkait dengan persyaratan kompetensi untuk melakukan penilaian kesesuaian. Pengakuan kompetensi diperoleh dengan mendapatkan label akreditasi, dan SNI-ISO/IEC 37001 adalah standar yang merinci persyaratan dan menyediakan panduan untuk menetapkan, menerapkan, memelihara, meninjau guna meningkatkan sistem manajemen

anti penyuapan dimana pengakuan pemenuhan kesesuaian persyaratan pengelolaan manajemen melalui sertifikasi.

Tantangan yang dihadapi Balai KIPM SURABAYA I ke depan dalam memberikan pelayanan sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, diantaranya:

- a. Meningkatnya harapan masyarakat akan kualitas pelayanan yang tinggi, efektif, dan efisien, sementara sumber daya yang ada cukup terbatas;
- b. Mempertahankan dan meningkatkan standar pelayanan dan standar manajemen mutu yang tinggi kepada stakeholders;
- c. Mempertahankan dan meningkatkan kepatuhan entitas pelaku usaha.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Tujuan Strategis

Mengacu pada rumusan Visi dan Misi BPPMHKP, maka Balai KIPM SURABAYA I menyusun langkah strategis yang mendukung pelaksanaan pelayanan dan operasional pengendalian dan pengawasan mutu perikanan yang dilandaskan pada makna dan kepentingan sebagai instrumen perlindungan terhadap kelestarian sumberdaya perikanan, pembangunan sistem dan usaha perikanan lokal/nasional yang berorientasi pada pasar global yaitu :

1. Mengendalikan dan mengawasi mutu serta keamanan hasil kelautan dan perikanan untuk mendukung ketahanan pangan, kesehatan masyarakat, dan daya saing global.
2. Meningkatkan kualitas sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan agar sesuai standar internasional dan dapat diterima di pasar global.
3. Mendorong peningkatan kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan standar mutu, praktik budidaya/perikanan yang baik (CBIB, CPIB, HACCP, dsb.), dan sertifikasi produk perikanan.
4. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk perikanan Indonesia melalui layanan sertifikasi, pengujian, dan monitoring mutu yang cepat, tepat, transparan, dan akuntabel.
5. Memperkuat tata kelola birokrasi di lingkungan BPPMHKP untuk mewujudkan pelayanan publik yang profesional, efektif, bebas KKN, serta berbasis digital dan inovasi.

2.2 Sasaran Strategis

Dengan mengacu visi, misi dan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan 2025- 2029, maka sasaran strategis (SS) dan kondisi outcome/impact yang diinginkan dapat dicapai Balai KIPM SURABAYA I dari program yang dilaksanakan, maka Balai KIPM SURABAYA I telah menetapkan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu yang lebih pendek. Sasaran tersebut diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur dan memiliki kriteria, mengandung arti, rasional, menantang, konsisten satu terhadap yang lainnya, spesifik dan dapat diukur dengan program dan sasaran semula yaitu:

- 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan sasaran program Ekonomi Sektor kelautan dan perikanan meningkat.

- 2) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dengan sasaran program Terwujudnya pengelolaan KP yang berdaulat, akuntabel, dan berkelanjutan.
- 3) Program Dukungan Manajemen dengan sasaran Program Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Lingkungan BPPMHKP.

Menjadi

- 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan sasaran program Sistem jaminan mutu hasil kelautan dan perikanan yang berdaya saing.
- 2) Program Dukungan Manajemen dengan sasaran Program Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Lingkungan BPPMHKP.

1. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan secara profesional dan partisipatif tahun 2025, dengan indikator kinerja :
 - a) Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT BKIPM SURABAYA I sebesar 70%;
 - b) Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT BKIPM SURABAYA I 70%;
 - c) Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM SURABAYA I 99%;
2. Sasaran strategis yang akan dicapai dalam tujuan terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar, dengan indikator kinerja :
 - a) Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT BKIPM SURABAYA I adalah 75.
 - b) Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT BKIPM SURABAYA I adalah 75.
3. Sasaran strategis yang akan dicapai dalam tujuan Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :
 - a) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT BKIPM SURABAYA I adalah 92.
 - b) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT BKIPM SURABAYA I adalah 71,5.

- c) Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT BKIPM SURABAYA I adalah 100%.
- d) Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT BKIPM SURABAYA I adalah 87.
- e) Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT BKIPM SURABAYA I adalah 86.
- f) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT BKIPM SURABAYA I 85%
- g) Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT BKIPM SURABAYA I 76%
- h) Nilai Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT BKIPM SURABAYA I 88.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Undang Undang Dasar 1945 pasal 33 (ayat 3) menyatakan bahwa bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pada konteks pemenuhan amanat konstitusi tersebut, pengelolaan dan pemanfaatan kekayaan laut Indonesia dilakukan untuk pencapaian pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pada masa mendatang pembangunan ekonomi Indonesia akan bertumpu pada pemanfaatan hasil kelautan dan perikanan, terutama untuk keperluan penciptaan lapangan kerja, industri dan produksi barang/jasa, perdagangan, konservasi, lingkungan hidup, pertambangan, transportasi, dan pariwisata.

RPJMN 2025-2029 merupakan tahapan ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, yakni bertujuan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia berkualitas serta kemampuan IPTEK yang terus meningkat. Terkait dengan penguatan daya saing perekonomian tersebut, diantaranya ditempuh melalui peningkatan pembangunan kelautan dan sumber daya alam lainnya sesuai dengan potensi daerah secara terpadu serta meningkatnya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Misi ke-7 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025- 2029 menyebutkan bahwa sasaran pembangunan kelautan adalah untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan pada kepentingan nasional. Indikator perwujudan sasaran pembangunan kelautan tersebut dilihat melalui : (1) terbangunnya jaringan sarana dan prasarana sebagai perekat semua pulau dan kepulauan Indonesia; (2) meningkatnya dan menguatnya SDM di bidang kelautan yang didukung dengan pengembangan IPTEK; (3) ditetapkannya wilayah negara kesatuan NKRI, aset,

dan hal-hal yang terkait dengan kerangka pertahanan negara; (4) terbangunnya ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan; dan (5) berkurangnya dampak bencana pesisir dan pencemaran laut.

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan dan strategi memuat langkah-langkah yang berupa program-program indikatif untuk menyelesaikan masalah yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan, serta memiliki dampak besar terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis. Program-program tersebut mencakup kegiatan-kegiatan prioritas dalam RPJMN yang sesuai dengan bidang kekarantinaan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan.

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi BPPMHKP. Oleh karena itu, arah kebijakan dan strategi Balai KIPM Surabaya I dalam rangka mendukung perwujudan arah RPJMN 2025-2029, visi misi Presiden, serta implementasi Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2025-2029 sebagai berikut:

1. Pengelolaan sumber daya perikanan secara berdaulat dan berkelanjutan. Pengelolaan sumberdaya harus dilakukan dengan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
2. Peningkatan daya saing dan nilai tambah produk perikanan sebagai upaya untuk pemantapan sistem jaminan mutu dan keamanan (*quality and safety assurance*) hasil perikanan melalui strategi
 - a. Pengembangan sistem pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang sesuai standar melalui:
 - Sertifikasi penerapan sistem jaminan mutu (sertifikat HACCP)
 - di Unit Pengolahan Ikan
 - Sertifikasi kesehatan mutu ekspor yang memenuhi persyaratan negara tujuan
 - Registrasi Unit Pengolahan Ikan di negara mitra
 - Penerapan sistem traceability rantai pasok bahan baku pada Unit Pengolahan Ikan (UPI)

- Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001), sistem manajemen inspeksi (ISO 17020), dan sistem layanan laboratorium (ISO 17025)
 - Harmonisasi sistem penjaminan Mutu yang Implementatif
 - Harmonisasi sistem, perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan dengan negara mitra (MoU/MRA) serta negara tujuan ekspor lainnya
 - Penyelesaian penanganan kasus ekspor hasil perikanan
3. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan tata kelola, akan dilaksanakan melalui strategi :
- a. Pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*);
 - b. Perbaikan pelayanan publik melalui penerapan Standar Pelayanan;
 - c. Peningkatan kemudahan akses dan transparansi informasi publik;
 - d. Penerapan manajemen berbasis kinerja dan efektivitas pengelolaan anggaran.

3.2. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi adalah perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong, dan mengatur perilaku masyarakat dan penyelenggara negara dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis BPPMHKP, akan disusun Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan (RPermen KP) yang terkait dengan bidang tugas BPPMHKP pada periode 2025-

2029. Rancangan peraturan tersebut sesuai dengan program penyusunan peraturan perundang-undangan setiap tahun pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Sistem regulasi nasional merupakan suatu proses mekanisme bertahap untuk mewujudkan harmonisasi antara kebijakan yang dirumuskan kedalam bentuk regulasi melalui upaya pengelolaan yang terarah (perencanaan, koordinasi,

monitoring dan evaluasi) terutama dalam rangka meningkatkan kualitas regulasi dan kinerja penyelenggara Negara demi tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Dalam tataran praktis, kerangka regulasi akan meliputi pengaturan teknis pada sistem kerja yang mencakup penataan SDM, penyediaan SOP tata laksana pelayanan umum dan khusus dan juga pengaturan kerangka kelembagaan.

Penyusunan rancangan/draf peraturan perundang-undangan bidang mutu dan keamanan hasil perikanan bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi ketentuan peraturan perundangan mutu dan keamanan hasil perikanan melalui penyusunan rancangan atau revisi peraturan perundangan tentang pelaksanaan mutu dan keamanan hasil perikanan, evaluasi ketentuan mutu dan keamanan hasil perikanan, reviu dan pengumpulan ketentuan-ketentuan mutu dan keamanan hasil perikanan di negara mitra.

Namun harus dipahami bahwa kebijakan dan regulasi memiliki perbedaan yang berbeda, antara lain:

KEBIJAKAN	REGULASI
a. Pilihan tindakan diantara sejumlah alternatif tindakan.	1. Instrumen operasional dari tindakan yang terpilih.
b. Kebijakan terpilih tidak harus/selalu menjadi norma regulasi.	2. Regulasi selalu bersubstansikan kebijakan
c. Bebas norma.	3. Terikat norma, mengacu pada strata regulasi (tidak boleh ada konflik norma), harus konsisten dan harmonis dengan norma yang lain, dsb. Perlu kontrol dari aspek perencanaan kebijakan, koordinasi, monitoring dan evaluasi

3.3. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan adalah perangkat BPPMHKP berupa struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya yang disusun berpedoman pada RPJM Nasional.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2023 tentang Organisasi Kementerian Negara adalah pengaturan mengenai pokok-pokok organisasi kementerian negara. Peraturan Presiden Nomor 68 tahun 2019 tentang

Organisasi Kementerian Negara ditetapkan dalam rangka mewujudkan organisasi kementerian negara yang tepat fungsi, tepat ukuran, dan tepat proses untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara. Sebagai dasar hukum kelembagaan Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Permen KP Nomor 05 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP, maka pembangunan BPPMHKP merupakan bagian dari suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan kelautan dan perikanan.

Peran Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan menjadi ujung tombak pembangunan usaha kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsinya di hulu - hilir, yaitu sebagai instrumen perlindungan sumberdaya hayati perikanan dan akses perdagangan bagi produk-produk perikanan. Peranan strategis BPPMHKP diwujudkan dalam melindungi kelestarian sumberdaya perikanan dalam menjamin mutu dan keamanan hasil perikanan, serta mengendalikan impor hasil perikanan berbasis scientific barrier sesuai ketentuan peraturan mutu dan keamanan hasil perikanan. Dengan demikian peranan mutu dan keamanan hasil perikanan dalam pembangunan kelautan dan perikanan memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan hasil perikanan yang berkualitas dan berdaya saing, memiliki akseptabilitas yang tinggi di pasar nasional dan internasional serta mendukung kelestarian sumberdaya perikanan.

Pemanfaatan potensi sumber daya perikanan mendorong peningkatan kegiatan perdagangan produk kelautan dan perikanan antar negara maupun antar area di dalam wilayah Negara Indonesia. Dengan demikian peranan BPPMHKP memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan hasil perikanan yang berkualitas dan berdaya saing, memiliki akseptabilitas yang tinggi di pasar nasional dan internasional serta mendukung kelestarian sumberdaya perikanan.

Susunan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I, terdiri atas:

- a. Kepala Balai
- b. Kepala Sub Bagian Umum; mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga;

- c. Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan fungsional yang ada di Balai KIPM Surabaya I antara lain : Inspektur Mutu, Asisten Inspektur Mutu, Arsiparis, Pengelola Keuangan, BMN dan Pranata Komputer.

Struktur Organisasi Balai KIPM Surabaya I adalah sebagai berikut :



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja serta implementasi kinerja berdasarkan *Balanced Scorecard* (BSC), maka indikator kinerja dalam rangka pencapaian sasaran strategis pembangunan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Kinerja Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	70
		3.	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Lokasi)	1
		4.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	99
SK.2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75
		6.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75
SK.3	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	92
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	71,5
		9.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	100

		10.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Indeks)	87
		11.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	86
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I	85
		13.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	76
		14.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75
		15.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	88

4.2 Kerangka Pendanaan

Rencana Kerja Balai KIPM BKIPM tahun 2025 diarahkan untuk mencapai target-target kinerja Pembangunan pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan perikanan yang sudah ditargetkan. Alokasi anggaran pembangunan pada BKIPM Surabaya I tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 23.801.197.000,-. Alokasi anggaran tersebut belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan pembangunan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan. Strategi kebijakan anggaran yang diterapkan oleh Balai KIPM Surabaya I untuk mewujudkan target-target kinerja tersebut diantaranya dengan mereviu dan refocusing kembali kegiatan-kegiatan prioritas sehingga alokasi anggaran yang tersedia dapat efektif, efisien dan akuntabel. Alokasi anggaran per kegiatan pada program, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan BKIPM Surabaya I dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Alokasi anggaran per kegiatan pada Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025.

No	Kegiatan	Anggaran (dalam Jutaan Rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	Dukungan Manajemen Internal	22.954.197				
2.	Manajemen Mutu	197.000				
3.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	650.000				

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025-2029 merupakan suatu dokumen yang disusun sesuai dengan amanat Undang Undang No. 25 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana Strategis Balai KIPM Surabaya I ini mengacu pada Rencana Strategis BPPMHKP 2025-2029.

Dengan adanya penyesuaian terhadap visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dan Indikator Kinerja Utama (IKU), arah kebijakan dan strategi pembangunan kelautan dan perikanan yang tertuang dalam dokumen Renstra BPPMHKP 2025-2029, maka dokumen ini menjadi acuan bagi penyusunan Rencana Kerja (Renja) Balai KIPM Surabaya I dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Balai KIPM Surabaya I tahun 2025-2029.

Keberhasilan pelaksanaan kinerja BPPMHKP memerlukan adanya dukungan unit kerja terkait dan masyarakat luas. Komitmen dan kerja keras dari pimpinan dan seluruh pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) Balai KIPM Surabaya I, serta sinergitas dengan semua pihak terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan harapan untuk menjadikan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat.



RENCANA KINERJA TAHUNAN

TAHUN 2025

**Badan karantina Pengendalian Mutu dan Keamanan
Hasil Perikanan (BKIPM) Surabaya I**

KATA PENGANTAR

Dalam upaya mewujudkan Visi Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yaitu “Hasil Perikanan yang sehat bermutu, aman dan terpercaya” maka Badan karantina Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) menetapkan misi yaitu :

1. Mewujudkan Produk perikanan yang berdaya saing melalui penjaminan persyaratan mutu produk hasil perikanan.
2. Mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri melalui pola konsumsi ikan yang bermutu serta budidaya ikan yang bebas dari hama dan penyakit.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Balai KIPM Surabaya I untuk mewujudkan visi, misi serta sasaran pembangunan tersebut diantaranya dengan menyusun dokumen perencanaan dalam jangka menengah (Renstra) yang diimplementasikan kedalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025 sebagai salah satu dokumen perencanaan pembangunan karantina ikan dalam jangka waktu satu tahun anggaran yang terdiri dari arah kebijakan, target yang direncanakan akan dicapai Balai KIPM Surabaya I pada Tahun Anggaran 2025.

Demikian RKT Balai KIPM Surabaya I tahun 2025 disusun supaya dapat digunakan sesuai dengan peruntukannya.



Sidoarjo, Februari 2025
Plt. Kepala Balai KIPM Surabaya I,

Didik Srinoto

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Peran Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, maka pembangunan BKIPM merupakan bagian dari satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan kelautan dan perikanan. Peranan karantina ikan dan pengendalian mutu menjadi ujung tombak pembangunan usaha kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsinya di lini terdepan, sebagai instrumen perlindungan sumber daya hayati perikanan dan akses perdagangan bagi produk-produk perikanan.

Peranan strategis karantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan diwujudkan dalam melindungi kelestarian sumberdaya perikanan dari ancaman hama penyakit ikan berbahaya, menjamin kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan, serta mengendalikan impor hasil perikanan berbasis scientific barrier sesuai ketentuan peraturan perkarantinaan mutu dan keamanan hasil perikanan. Dengan demikian peranan karantina ikan mutu dan keamanan hasil perikanan dalam pembangunan kelautan dan perikanan memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan hasil perikanan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, memiliki akseptabilitas yang tinggi di pasar nasional dan internasional serta mendukung kelestarian sumberdaya perikanan

Pemanfaatan potensi sumber daya perikanan mendorong peningkatan kegiatan perdagangan produk kelautan dan perikanan antar negara maupun antar area di dalam wilayah Negara Indonesia. Semakin meningkatnya kegiatan lalu lintas hasil perikanan membawa konsekuensi meningkatnya risiko masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan berbahaya serta masuknya hasil perikanan yang dapat merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Oleh karena itu BKIPM dituntut untuk mampu meningkatkan sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang terpercaya dalam rangka mewujudkan kawasan perikanan budidaya yang bebas hama penyakit ikan berbahaya serta terjaminnya perikanan yang aman konsumsi manusia.

Globalisasi dalam kerangka perdagangan internasional, mendorong semakin meningkatnya arus lalu lintas dan menurunnya secara bertahap hambatan tarif (*tariff barrier*) dalam perdagangan hasil perikanan antar negara. Keadaan ini memicu masing-masing negara, termasuk negara mitra dagang seperti : Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang, China, Rusia dan Kanada, semakin memperketat persyaratan jaminan kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan (*health, quality and safety assurance*) yang mengacu pada konsepsi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) dan prinsip ketertelusuran (*traceability*) sebagai instrumen pengendalian perdagangan.

Sebagai anggota World Trade Organization (WTO) Indonesia berkewajiban melaksanakan isi ketentuan dalam "*Agreement of The Application of sanitary and Phytosanitary Measure*" (Perjanjian SPS) yang memuat ketentuan tentang penerapan peraturan-peraturan teknis (khususnya karantina dan keamanan pangan) guna melindungi kesehatan manusia, hewan, ikan dan tumbuhan. Konsepsi *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) *Agreement* merupakan instrumen pengendalian perdagangan internasional berupa hambatan teknis (*technical barrier to trade*) hambatan non tariff (*non tariff barrier*). Untuk itu pengembangan sistem jaminan kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan harus selaras dengan persyaratan dan ketentuan internasional sehingga mampu meningkatkan daya saing hasil perikanan dalam era perdagangan global. Dengan demikian peran BKIPM sangat strategis dalam kerangka ikut mendukung terwujudnya Indonesia penghasil produk kelautan dan perikanan terbesar dengan menciptakan pelayanan ekspor komoditi perikanan yang lancar, dan mengendalikan impor komoditi perikanan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan

1.2. Tujuan

Tujuan disusunnya Rencana Kerja Tahunan Balai KIPM Surabaya I tahun 2025 adalah untuk menjadi acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025 serta memberikan gambaran kinerja yang akan dicapai oleh BKIPM Surabaya I pada tahun 2025.

1.3. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai dalam Rencana Kinerja Tahunan Pembangunan Balai KIPM Surabaya I adalah tersedianya Rencana Kinerja Tahunan Balai KIPM Surabaya I Tahun Anggaran 2025 yang akan dijadikan bahan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Balai KIPM Surabaya I Tahun Anggaran 2025 serta memberikan gambaran kinerja yang akan dicapai oleh BKIPM Surabaya I pada tahun 2025.

BAB II. RENCANA KINERJA TAHUNAN

2.1. Rencana Strategis

2.1.1. Visi dan Misi

Pembangunan kelautan dan perikanan mempunyai peranan strategis dalam menunjang perkeekonomian Indonesia sebagai Negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari lautan. Akan tetapi peran sektor kelautan dan perikanan belum sepenuhnya sesuai dengan harapan khususnya dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat kelautan dan perikanan Indonesia. Oleh karena itu dalam upaya memperkuat peranan sektor kelautan dan perikanan maka Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam “Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional” serta menetapkan misi antara lain :

1. Kedaulatan (Sovereignty), yakni mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaulat, guna menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya kelautan dan perikanan dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Keberlanjutan (Sustainability), yakni mewujudkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.
3. Kesejahteraan (Prosperity), yakni mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri serta berkepribadian dalam kebudayaan

Kontribusi pembangunan karantina ikan dan pengendalian mutu terhadap pembangunan kelautan dan perikanan diwujudkan dalam jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan melalui perlindungan terhadap kelestarian sumber daya hayati kelautan dan perikanan guna meningkatkan produktivitas maupun dalam meningkatkan daya saing. Adanya perubahan tatanan global serta nasional yang dinamis semakin menuntut tersedianya hasil perikanan yang sehat, bermutu dan aman dikonsumsi. Sehubungan dengan itu, selaras dengan visi misi Kementerian Kelautan dan Perikanan serta sesuai dengan fungsi dan peran BKIPM dalam pembangunan kelautan dan perikanan maka visi pembangunan KIPM adalah “Hasil Perikanan yang sehat, Bermutu, Aman dan Terpercaya” serta menetapkan misi :

1. Mewujudkan produk perikanan yang berdaya saing melalui penjaminan persyaratan mutu produk perikanan.

2. Mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri melalui pola konsumsi ikan yang bermutu serta budidaya ikan yang bebas dari hama dan penyakit.

2.1.2. Tujuan Strategis

Tujuan pembangunan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan merupakan penjabaran dari visi dan misi guna mendukung prioritas pembangunan kelautan dan perikanan. Tujuan pembangunan yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran program prioritas BKIPM adalah melindungi kelestarian sumber daya hayati perikanan dan kelautan dari Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen yang dilindungi, dilarang, dibatasi serta menjamin mutu hasil perikanan nasional dengan sasaran :

1. Meningkatnya kepatuhan (compliance) pelaku usaha kelautan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan kelautan dan perikanan di wilayah pengeluaran/pemasukan (ekspor, impor, domestik/antar area).
2. Meningkatnya jumlah jenis penyakit ikan karantina yang dapat dicegah penyebarannya antar zona, melalui sertifikasi kesehatan ikan ekspor, impor dan antar area.
3. Menurunnya jumlah kasus penolakan/pemulangan ekspor hasil perikanan per negara mitra.
4. Meningkatnya Unit Pengolahan Ikan yang memenuhi persyaratan ekspor serta
5. Meningkatnya pencegahan penyebaran jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang dan bersifat invasif melalui kajian dan analisis risiko.

2.2. Arah Kebijakan

Arah Kebijakan dan strategi memuat langkah-langkah yang berupa program-program indikatif untuk menyelesaikan masalah yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan, serta memiliki dampak besar terhadap pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis. Program-program tersebut mencakup kegiatan-kegiatan prioritas dalam RPJMN yang sesuai dengan bidang kekarantinaan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi BKIPM. Oleh karena itu arah kebijakan dan strategi BKIPM dalam mendukung perwujudan arah RPJMN 2020-2024, visi misi Presiden, serta implementasi Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2020-2024 sebagai berikut :

1. Pengelolaan sumberdaya perikanan secara berdaulat dan berkelanjutan. Pengelolaan sumberdaya harus dilakukan dengan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan karantina serta jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang, dan dibatasi yang dapat mengganggu produksi perikanan dan memusnahkan keanekaragaman sumberdaya hayati perikanan.
2. Peningkatan daya saing dan nilai tambah produk perikanan sebagai upaya untuk pemantapan sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan (*quality and safety assurance*) hasil perikanan melalui strategi :
 - a. Pengembangan sistem pencegahan dan penyebaran penyakit ikan karantina, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang sesuai standar melalui :
 - Sertifikasi penerapan sistem jaminan mutu (sertifikat HACCP) di Unit Pengolahan Ikan
 - Sertifikasi kesehatan ikan ekspor yang memenuhi persyaratan negara tujuan

- Registrasi Unit Pengolahan Ikan di negara mitra
 - Penerapan sistem *traceability* rantai pasok bahan baku pada unit Pengolahan Ikan (UPI)
 - Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu (ISO-9001), sistem manajemen inspeksi (ISO-17020), sistem layanan laboratorium (ISO-17025) dan sistem manajemen anti penyuapan (ISO-37001)
- b. Harmonisasi sistem penjaminan mutu yang implementatif
- Harmonis sistem perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan dengan negara mitra (MoU/MRA) serta negara tujuan ekspor lainnya
 - Penyelesaian penanganan kasus ekspor hasil perikanan
3. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan tata kelola akan dilaksanakan melalui strategi :
- a. Pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource management*)
 - b. Perbaikan pelayanan publik melalui penerapan standar pelayanan
 - c. Peningkatan kemudahan akses dan keterbukaan (transparansi) informasi publik
 - d. Penerapan manajemen berbasis kinerja dan efektivitas pengelolaan anggaran
 - e. Berupaya dalam meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani
 - f. Inovasi pelayanan publik berbasis digital yang memudahkan dalam melayani pengguna jasa

2.3. Sasaran strategis dan indikator Kinerja

2.3.1. Sasaran Strategis

Sasaran strategis berdasarkan tujuan yang akan dicapai oleh Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan seiring dengan implementasi kinerja berdasarkan *Balanced Score Card* (BSC) dalam rangka mewujudkan visi pembangunan BKIPM tersebut dibagi dalam 4 (empat) sasaran strategis, antara lain :

1. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan
2. Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar
3. Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

2.3.2. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan yang akan dicapai dalam pembangunan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada tahun anggaran 2025. Indikator kinerja BKIPM seiring dengan implementasi kinerja berdasarkan *Balance Score Card* (BSC) pada tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Kinerja Program BPPMHKP Surabaya I Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	70,00
	2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	70,00
	3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (lokasi)	1,00
	4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	99,00
Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75,00
	6	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75,00
Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	92,00
	8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	71,50
	9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	100,00
	10	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Indeks)	87,00
	11	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	86,00
	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	85,00
	13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (%)	76,00
	14	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	75,00
	15	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I (Nilai)	88,00

Dalam mewujudkan target indikator kinerja utama tersebut maka akan dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh satuan kerja Balai KIPM Surabaya I. Adapun kegiatan dalam pengembangan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan
2. Penerapan sistem manajemen mutu laboratorium dan lembaga inspeksi
3. Peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya BKIPM

Kegiatan pengembangan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan diwujudkan dalam rangka meningkatkan jaminan mutu dan keamanan (*Quality and safety assurance*) hasil perikanan untuk meningkatkan daya saing produk perikanan di pasar nasional dan internasional. Produk perikanan yang berdaya saing tinggi akan meningkatkan akseptabilitas produk perikanan

Indonesia pada pasar nasional dan internasional sehingga tingkat penolakan ekspor produk hasil perikanan oleh negara tujuan menjadi kecil. Dalam rangka pemantapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan perlu dilakukan pengawasan mutu secara konsisten dan berkesinambungan. Pengawasan mutu tersebut harus dilakukan sejak ikan ditangkap, didaratkan di atas kapal, di tambak sampai produk tersebut dikonsumsi oleh manusia. Adanya residu antibiotik pada udang tambak, tingginya kandungan logam berat dan histamin pada ikan tuna dan terdapatnya *Malachite green* pada produk perikanan budidaya merupakan isu yang menghambat dan sekaligus tantangan bagi kelancaran ekspor perikanan Indonesia.

Kegiatan pengembangan sistem manajemen mutu di karantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan jumlah unit kerja yang menerapkan sistem Manajemen Karantina Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sehingga sasaran dari pelaksanaan program pengembangan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan akan tercapai. Kegiatan ini didasari oleh persyaratan negara mitra dagang seperti Uni Eropa, Kanada, Korea, China, Rusia dan negara importir lainnya mempersyaratkan penerapan prinsip kemampuan tertelusur (*traceability*) dimana hasil perikanan tersebut dapat dilacak/ditelusuri sejak pada tahap produksi, selama penanganan, pengolahan dan distribusinya.

2.4. Rencana Kerja dan Anggaran Balai KIPM Surabaya I

Rencana kerja dan anggaran Balai KIPM Surabaya I tahun 2025 diarahkan untuk mencapai target-target kinerja pembangunan karantina ikan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang sudah ditargetkan dan pelaksanaan program inovatif serta rencana kerja Balai KIPM Surabaya I dalam rangka mendukung visi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Alokasi anggaran pembangunan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada tahun 2025 sebesar Rp. 23,801,197,000,-. Alokasi anggaran tersebut belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan pembangunan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Strategi kebijakan anggaran yang diterapkan oleh Balai KIPM Surabaya I untuk mewujudkan target-target kinerja tersebut diantaranya dengan mereview dan *refocussing* kembali kegiatan-kegiatan prioritas. Sehingga alokasi anggaran yang tersedia dapat efektif, efisien dan akuntabel. Alokasi anggaran per kegiatan pada program Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	22.954.197.000
2	Manajemen Mutu	197.000.000
3	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	650.000.000
Total Anggaran Balai KIPM Surabaya I Tahun 2025		23.801.197.000

BAB III. PENUTUP

Program kerja Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada tahun 2025 diimplementasikan dalam rangka penerapan berbasis *Balance Score Card* (BSC) yang dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pelaksanaan program KIPM ditujukan dalam rangka mewujudkan sasaran strategis antara lain :

1. Meningkatnya kemakmuran masyarakat kelautan perikanan;
2. Terwujudnya kepatuhan pelaku usaha kelautan perikanan dalam ekspor, impor dan antar area;
3. Terwujudnya pengendalian mutu dan keamanan hayati ikan yang partisipatif, bertanggungjawab dan berkelanjutan;
4. Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif;
5. Terselenggaranya pengendalian mutu dan keamanan hayati ikan yang sesuai standar;
6. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hayati ikan secara profesional dan partisipatif;
7. Terwujudnya Aparatur Sipil Negara BKIPM yang kompeten, profesional dan berintegritas;
8. Tersedianya manajemen pengetahuan BKIPM yang handal dan mudah diakses;
9. Terwujudnya birokrasi BKIPM yang efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan prima;
10. Terkelolanya anggaran pembangunan BKIPM secara efisien dan akuntabel;

Total rencana alokasi anggaran untuk pembangunan BKIPM Surabaya I Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 23,801,197,000,-. Alokasi anggaran tersebut terdiri dari :

1. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Rp. 22.954.197.000,-
2. Manajemen Mutu Rp. 197.000.000,-
3. Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Rp. 650.000.000,-

Demikian Rencana Kerja BKIPM Surabaya I Tahun Anggaran 2025 dalam mewujudkan "Hasil perikanan yang sehat, bermutu, aman konsumsi dan terpercaya".